



MEDCOENERGI

Mengejar Pertumbuhan, Memperluas Jangkauan

Laporan Tahunan 2011 PT Medco Energi Internasional Tbk.



Daftar Isi

Dalam lipatan

Tentang MedcoEnergi, Visi, Misi, Tata Nilai

1

Strategi Usaha

2

Pencapaian Tahun 2011

4

Ikhtisar Operasi dan Keuangan

6

Kinerja Harga Saham vs EBITDA

7

Harga Minyak MedcoEnergi

8

Statistik Produksi

9

Statistik Cadangan 2P

12

Laporan Komisaris Utama

14

Laporan Direktur Utama

18

Analisa dan Pembahasan Manajemen

34

Tinjauan Keuangan & Strategi

36

Tinjauan Operasi Minyak & Gas

58

Tinjauan Operasi Energi Terkait Lainnya

66

Perencanaan & Strategi

71

Sumber Daya Manusia

78

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

118

Ikhtisar Kinerja dan Profil Perseroan

140

Laporan Keuangan

143

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris

144

Alamat

Foto:

Gedung Energy

Kantor pusat MedcoEnergi di Jakarta



Tentang MedcoEnergi

MedcoEnergi didirikan pada 9 Juni 1980 berdasarkan hukum Republik Indonesia (Indonesia), sebagai perusahaan kontraktor pengeboran swasta Indonesia pertama.

Nama Perseroan telah berubah tiga kali, dari PT Meta Epsi Pribumi Drilling Company pada awal pendiriannya menjadi PT Medco Energi Corporation sebelum Penawaran Perdana saham ke Publik pada 1994 dan terakhir berubah menjadi PT Medco Energi Internasional Tbk pada 2000, sebagai tindak lanjut dari selesainya restrukturisasi utang pada akhir 1999.

Dalam kurun waktu tiga dekade, MedcoEnergi telah tumbuh menjadi perusahaan energi terintegrasi yang terkemuka dengan fokus usaha pada kegiatan eksplorasi dan produksi

minyak & gas. MedcoEnergi juga telah mendiversifikasi usahanya dalam bidang energi terkait lainnya, seperti ketenagalistrikan; pengolahan LPG; perdagangan dan distribusi *high speed diesel*; transportasi gas; kontraktor anjungan untuk kegiatan *work-over* dan unit perekaman (*logging*); serta pertambangan batu bara. MedcoEnergi juga melirik kesempatan untuk mendiversifikasi kegiatan usaha energi terkait lainnya pada energi baru dan terbarukan.

Saat ini, MedcoEnergi telah mengembangkan wilayah operasinya dari Indonesia ke wilayah Oman, Yaman, Libya dan Amerika Serikat.

MedcoEnergi berencana untuk menggandakan produksinya di tahun 2015 melalui penyelesaian beberapa proyek utamanya, dan meningkatkan cadangan baik melalui cara organik

dan an-organik. Dalam menumbuhkan dan memperluas usaha, baik di dalam maupun di luar negeri, kami senantiasa menjunjung tinggi standar keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan sekitarnya.

Di tahun 2011, MedcoEnergi berhasil menunjukkan komitmennya untuk mengejar pertumbuhan Perseroan dan memperluas jangkauannya melalui peningkatan kinerja dan kemampuannya diberbagai bidang, termasuk penggunaan teknologi tinggi. Dengan demikian MedcoEnergi akan dapat mendukung pemenuhan kebutuhan energi di Indonesia saat ini maupun di masa datang, memberikan nilai tambah bagi Perseroan dan memberikan tingkat pengembalian yang bersaing bagi pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya.



Visi

Menjadi Perusahaan Energi Pilihan bagi investor, pemegang saham, mitra kerja, karyawan serta masyarakat umum.

Tata Nilai

PROFESIONAL

- Kompeten dalam bidangnya.
- Memiliki “semangat juara”.
- Meningkatkan kemampuan diri setiap saat.
- Memiliki kemampuan profesional dan mengetahui batas kemampuannya.

ETIS

- Menjalankan usaha secara adil dengan integritas moral yang tinggi.
- Menerapkan standar etika tertinggi setiap saat.
- Mengerti dan mentaati etika Perseroan dan kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Misi

Mengembangkan sumber daya energi menjadi portofolio investasi yang menguntungkan.

TERBUKA

- Mendorong informalitas dan keterbukaan dalam berkomunikasi di semua tingkatan.
- Membangun suasana rasa saling percaya diantara karyawan dan manajemen di MedcoEnergi.
- Saling menghormati, berpikiran terbuka dan memiliki etika kerja yang tinggi.

INOVATIF

- Membangun budaya untuk selalu ingin lebih maju.
- Senantiasa mencari terobosan demi tercapainya hasil yang lebih baik, lebih aman, lebih murah, dan lebih cepat.
- Memiliki kematangan intelektual.



MEDCOENERGI

Strategi Usaha

Terus memperkuat portofolio dari aset produksi, termasuk melalui akuisisi.

Meningkatkan indeks jangka waktu cadangan dengan melakukan kegiatan eksplorasi yang berkualitas tinggi.

Menyelesaikan seluruh Proyek Utama sesuai rencana.

Mempercepat pertumbuhan aset energi terkait lainnya melalui kemitraan.

Laporan Tahunan

Laporan Tahunan ini disusun sesuai dengan Pasal 66 Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007, Pasal 17 Anggaran Dasar PT Medco Energi Internasional Tbk (MedcoEnergi), Peraturan Bapepam-LK No. X.K.6 tentang Keharusan Menyampaikan Laporan Tahunan bagi Perusahaan Terbuka (Peraturan Bapepam-LK No. X.K.6) Butir III, 2 Peraturan Bursa Efek Jakarta (BEJ) No. I-A.

Isi Laporan Tahunan ini telah disusun sesuai dengan persyaratan Peraturan Bapepam-LK No. X.K.6, sementara Laporan Keuangan Konsolidasi Audit disusun sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum sebagaimana dinyatakan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan Bapepam-LK No. VII.G.7 tentang Panduan untuk menyajikan laporan keuangan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah Dollar Amerika Serikat (AS\$).

Pernyataan

Kecuali untuk pernyataan-pernyataan historis, dokumen ini memuat kondisi keuangan, hasil-hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, dan tujuan tertentu Perseroan, yang dapat digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pengertian perundang-undangan yang berlaku.

Pernyataan ke depan pada dasarnya mengandung risiko dan ketidakpastian yang dapat mengakibatkan hasil-hasil dan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang tersirat atau tertera dalam pernyataan-pernyataan tersebut. Perseroan tidak menjamin bahwa segala tindakan yang telah diambil untuk memastikan keabsahan dokumen ini akan membawa hasil-hasil tertentu seperti yang diharapkan.

Pencapaian Tahun 2011

1

Organisasi:

- Menyelesaikan Restrukturisasi Organisasi, merubah MedcoEnergi dari perusahaan *holding* investasi menjadi *holding* operasional.
- Restrukturisasi membuat MedcoEnergi menjadi organisasi yang lebih ramping, proses pengambilan keputusan yang terpusat, dan pengalokasian sumber daya secara optimal - sehingga dapat menurunkan biaya operasi.

2

Kemajuan Proyek Utama:

- Pengembangan Gas di Lapangan Gas Senoro dan kilang LNG Donggi-Senoro di Indonesia - Konstruksi kilang LNG lebih cepat dari jadwal, tender EPC untuk fasilitas produksi di hulu sedang dilakukan. Produksi LNG pertama dijadwalkan pada triwulan ke-4 2014.
- Pengembangan Gas Blok A, Indonesia - Paket EPC telah selesai dan siap untuk digunakan dalam proses tender, lapangan disiapkan untuk pengeboran eksplorasi, memulai pembangunan rumah sakit di Aceh Timur untuk Program Pengembangan Masyarakat.
- Pengembangan Minyak dari Area 47, Libya - Memperoleh persetujuan untuk komersialisasi dari *National Oil Corporation* (NOC) Libya untuk memulai pengembangan fasilitas produksi.

3

Optimalisasi Aset:

- Indonesia: Divestasi 20% hak partisipasi di Blok Senoro-Toili kepada Mitsubishi Corporation - dengan nilai AS\$260 juta.
- Tunisia: Divestasi 40% hak partisipasi untuk Izin Eksplorasi Anaguid dan 20% Hak Partisipasi di Konsesi Durra kepada OMV - dengan nilai AS\$58 juta.
- Indonesia: Memperoleh AS\$112 juta dari Saratoga Power untuk suntikan modal guna memperkuat dan mendukung pertumbuhan Medco Power, sebagai imbalan dari penyerahan 51% hak kepemilikan di Medco Power.

4

Produksi:

- Mempertahankan tingkat produksi minyak dengan melanjutkan revitalisasi lapangan-lapangan yang sudah matang.
- Proyek percontohan Kaji-Semoga EOR (*Enhanced Oil Recovery*) dalam fase operasi *pre-flush*.
- Gas CBM dari Blok Sekayu digunakan untuk menghasilkan tenaga listrik di lapangan, dan MoU untuk komersialisasi telah ditandatangani.

5

Dukungan Dana:

- Memperoleh fasilitas pinjaman siaga sebesar AS\$390 juta dari Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri.
- Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan sebesar AS\$150 juta.

6

K3L dan Tata Kelola Perusahaan:

- Meraih Penghargaan PROPER Emas (kategori tertinggi) untuk Blok Rimau dari Kementerian Lingkungan Hidup, PROPER Hijau untuk Blok South & Central Sumatra dan Blok Tarakan, dan PROPER Biru untuk Blok Sembakung.
- Meraih Penghargaan Perusahaan Terbaik dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk Kategori Non-Kuangan dari *Indonesian Institute for Corporate Directorship*.

EMAS PENGHARGAAN

MedcoEnergi menerima salah satu penghargaan tertinggi di bidang lingkungan di Indonesia.

2011 merupakan tahun pencapaian yang berkesan bagi MedcoEnergi dengan puncaknya adalah penganugerahan PROPER Emas oleh Pemerintah Indonesia kepada MedcoEnergi.

Penghargaan PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan) menempuh penilaian yang panjang dan menyeluruh oleh Kementerian Lingkungan Hidup. PROPER Emas merupakan penghargaan tertinggi, sebagai pengakuan atas upaya Perseroan dalam melestarikan lingkungan yang melampaui standar peraturan yang berlaku di aset Rimau, Sumatera Selatan. Penghargaan PROPER Emas ini merupakan penghargaan pertama yang diberikan kepada perusahaan hulu minyak & gas, sebuah pengakuan terhadap kinerja MedcoEnergi di antara perusahaan minyak & gas internasional yang beroperasi di Indonesia. Pada saat yang sama, MedcoEnergi juga memperoleh penghargaan PROPER Hijau atas 3 asetnya dan PROPER Biru atas 1 aset di Sumatera dan Kalimantan.



Wakil Presiden Republik Indonesia, Bapak Boediono, menyerahkan penghargaan PROPER Emas kepada Frila Berlin Yaman, COO MedcoEnergi.

Penghargaan tersebut menekankan visi MedcoEnergi sebagai "Perusahaan Energi Pilihan" bukan hanya atas kontribusinya terhadap energi di Indonesia, namun juga atas komitmennya yang tinggi dalam melestarikan lingkungan.

Penilaian Perusahaan Minyak & Gas untuk PROPER					
	Kategori	'08	'09	'10	'11
Rendah 	Hitam	1	1	0	0
	Minus Merah	3	5	11	8
	Merah	2	5		
	Tinggi 	Minus Biru	12	29	48
Biru		27	17		
Hijau		7	10	11	19
		Emas	0	0	0
		MedcoEnergi			

tidak mematuhi

mematuhi

MedcoEnergi



Sumber: Buletin BP Migas No. 77, Desember 2011

Kinerja Operasi & Keuangan



PRODUKSI Minyak
& Gas

4%

25 MMBOE



PENDAPATAN

23%

AS\$1.143 juta



EBITDA

52%

AS\$338 juta

	'10	'11	Perubahan %
Pendapatan (AS\$ juta)	929,9	1.143,3	23
Laba Operasi (AS\$ juta)	114,5	224,3	96
Arus kas dari usaha operasi (AS\$ juta)	89,3	141,5	58
Laba per saham (AS\$/saham)	0,0282	0,0289	2
Dividen per saham (AS\$/saham)	0,00288	0,00748	160
Arus kas per saham (AS\$/saham)	0,0303	0,0481	58
Ekuitas* (AS\$ juta)	786,1	845,5	8
Rasio laba terhadap ekuitas* (%)	10,6	10,1	(5)
Rasio laba terhadap modal yang digunakan (%)	17,1	16,5	(4)

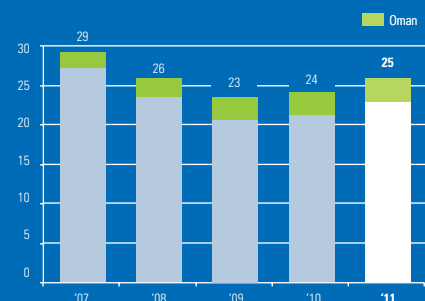
*Bagi pemegang Ekuitas induk perusahaan

“Memberikan nilai lebih besar bagi pemegang saham”

VOLUME PRODUKSI

25 MMBOE

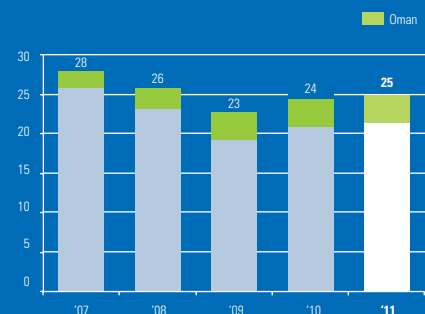
↑ 4%



VOLUME PENJUALAN

25 MMBOE

↑ 4%





LABA BERSIH*

2%

AS\$85 juta



ARUS KAS
OPERASIONAL

58%

AS\$141 juta



DIVIDEN PER SAHAM

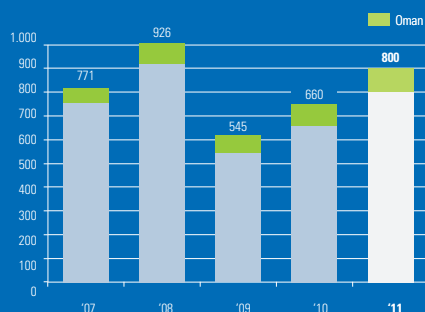
160%

AS\$0,00748

PENDAPATAN (E&P)

AS\$800 juta

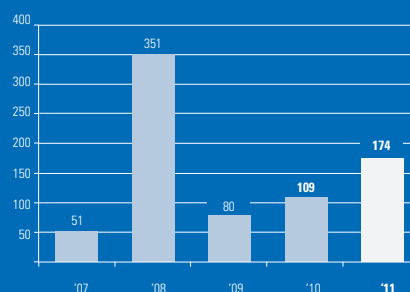
↑ 21%



ARUS KAS OPERASIONAL (E&P)

AS\$174 juta

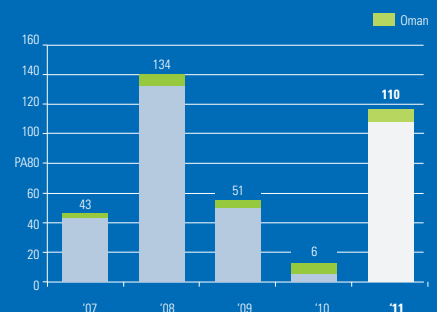
↑ 60%



LABA BERSIH SETELAH PAJAK (E&P)

AS\$110 juta

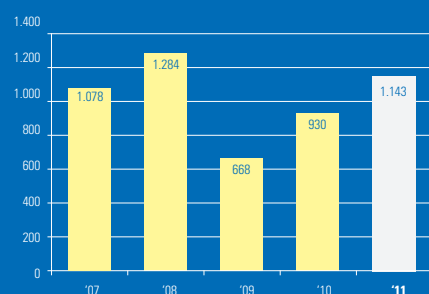
↑ 1.834%



PENJUALAN & PENDAPATAN
(KONSOLIDASI)

AS\$1.143 juta

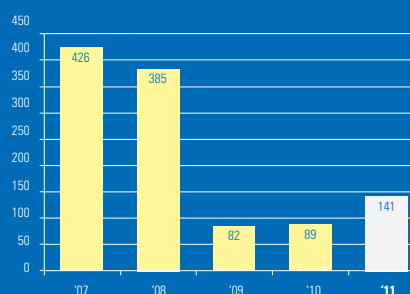
↑ 23%



ARUS KAS OPERASIONAL
(KONSOLIDASI)

AS\$141 juta

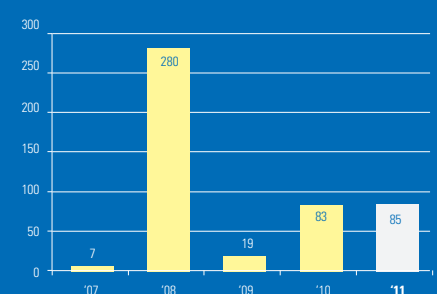
↑ 58%



LABA BERSIH SETELAH PAJAK
(KONSOLIDASI)*

AS\$85 juta

↑ 2%



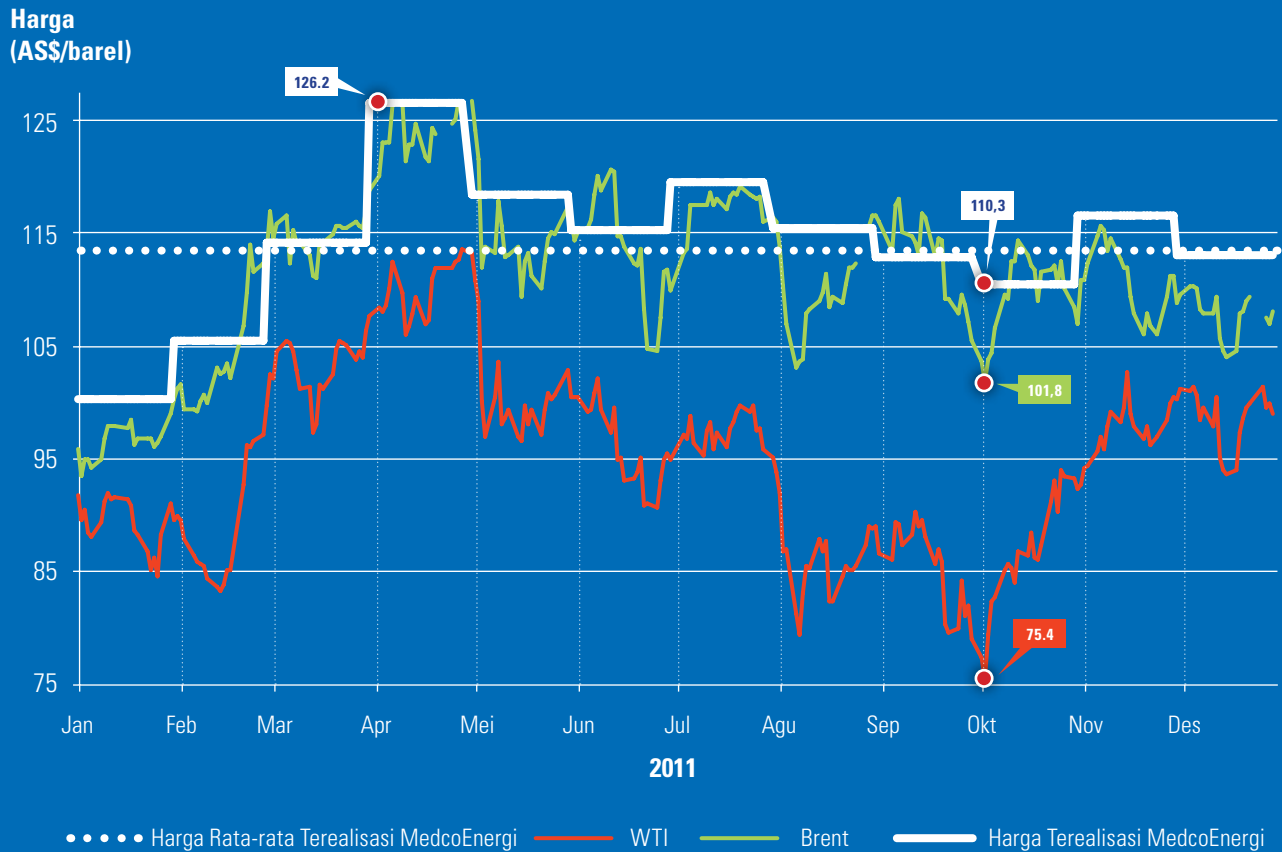
*Bagi pemegang Ekuitas induk perusahaan

Kinerja Harga Saham vs EBITDA



“Meningkatkan kinerja untuk memberikan tingkat pengembalian yang menarik bagi pemegang saham”

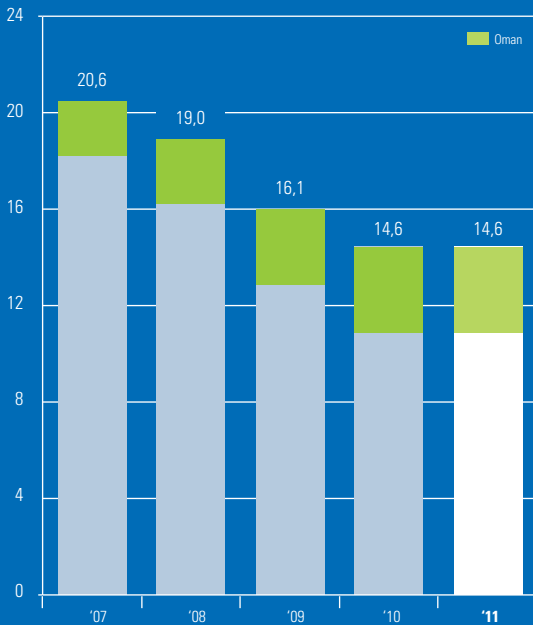
Harga Minyak MedcoEnergi



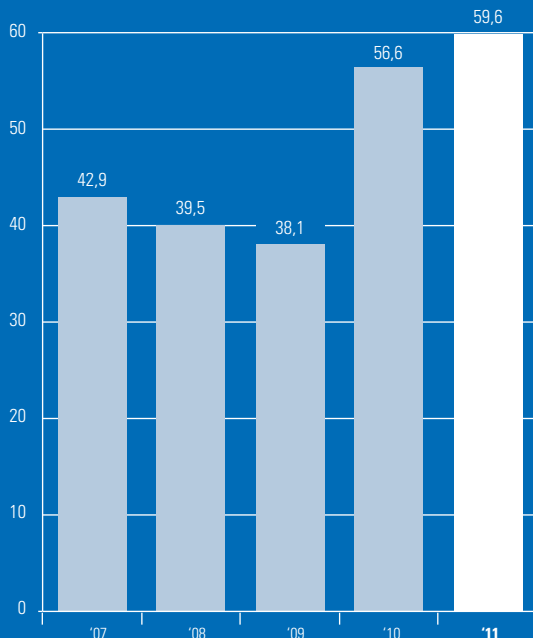
“Memperoleh manfaat dari minyak mentah berkualitas yang dihasilkan lapangan Kaji-Semoga”

Statistik Produksi

Penjualan Minyak (MMBO)



Penjualan Gas (TBTU)



PENJUALAN MINYAK (MMBO)

	'07	'08	'09	'10	'11
Aset di Indonesia					
Rimau	9,9	8,3	7,3	6,2	6,0
South and Central Sumatra	3,4	3,3	3,1	2,8	2,7
Bawean	0,0	0,2	0,2	0,4	0,3
Tarakan	0,5	0,8	0,7	0,7	0,9
Sembakung	0,9	0,7	0,7	0,7	0,8
Senoro Toili (Lapangan Tiaka)	0,6	0,6	0,4	0,3	0,2
Langsa	0,2	0,4	0,2	D	D
Kakap	0,4	0,4	0,1	D	D
Tuban	0,6	0,3	D	D	D
Sangasanga	1,7	1,3	D	D	D
Jumlah Penjualan dari Indonesia	18,3	16,3	12,7	11,1	10,9
Aset Internasional					
Aset Amerika Serikat	0,1	0,1	0,1	0,1	0,2
Oman	2,2	2,6	3,3	3,4	3,5
Jumlah Penjualan	20,6	19,0	16,1	14,6	14,6
PRODUKSI MINYAK (MMBO)					
Indonesia & AS	18,5	15,8	13,0	11,2	11,2
Oman*	2,2	2,6	3,3	3,4	3,5
Jumlah Produksi	20,7	18,4	16,3	14,6	14,7

D : Divestasi

* : Sama dengan *net fee* (pendapatan dibagi dengan harga minyak mentah)

PENJUALAN GAS (TBTU)

	'07	'08	'09	'10	'11
Aset Indonesia					
Rimau	0,4	0,0	0,0	0,0	0,0
South and Central Sumatra	28,4	27,3	33,8	49,6	49,4
Lematang	0,3	0,0	0,0	2,6	7,6
Tarakan	6,3	7,0	2,2	1,9	1,7
Kakap	3,3	2,9	1,0	D	D
Sangasanga	0,8	D	D	D	D
Jumlah Penjualan dari Indonesia	39,4	37,3	37,1	54,2	58,7
Aset Internasional					
AS	3,5	2,2	1,0	2,5	0,8
Jumlah Penjualan	42,9	39,5	38,1	56,6	59,6
PRODUKSI GAS (TBTU)					
Indonesia & AS	42,9	46,3	37,1	56,5	61,6
Jumlah Produksi	42,9	46,3	37,1	56,5	61,6

D : Divestasi

Statistik Cadangan 2P

CADANGAN MINYAK 2P (MMBO)

	'07	'08	'09	'10	'11
Aset Indonesia					
Block A	0	0	0	1	1
Blok Rimau	77	79	59	53	47
South and Central Sumatra	14	13	11	14	11
Bawean	15	15	15	15	14
Tarakan	1	3	5	4	3
Sembakung	3	6	3	2	2
Senoro-Toili (Lapangan Tiaka)	4	4	3	2	2
Senoro-Toili (Lapangan Senoro)	0	0	12	7	7
Langsa	3	3	D	D	D
Kakap	2	2	D	D	D
Tuban	7	D	D	D	D
Sangasanga	3	D	D	D	D
Jumlah	129	125	108	98	87
Aset Internasional					
AS	2	2	4	5	5
Area 47, Libya	0	0	0	0	44
Jumlah Cadangan Terbukti & Terduga	131	127	112	103	136
Indeks Jangka Waktu Cadangan (Tahun)	7	8	9	9	12

D : Divestasi

CADANGAN GAS 2P (BCF)

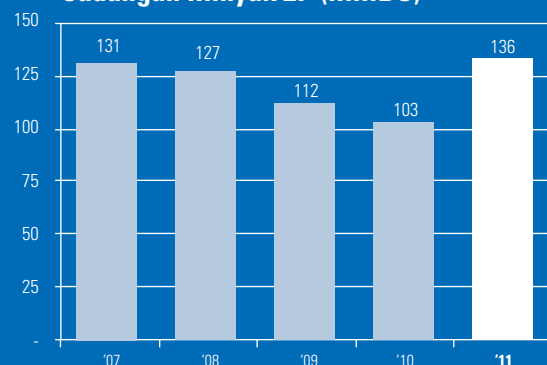
	'07	'08	'09	'10	'11
Aset Indonesia					
Block A	0	0	0	122	122
Blok Rimau	13	54	0	0	0
South and Central Sumatra	196	163	198	248	202
Lematang	114	80	77	72	59
Simenggaris	0	0	0	0	57
Tarakan	13	14	17	15	13
Senoro-Toili (Lapangan Senoro)	0	0	626	376	376
Kakap	32	27	D	D	D
Sangasanga	4	D	D	D	D
Jumlah	372	338	918	832	829
Aset Internasional					
AS	30	28	46	49	27
Area 47, Libya	0	0	0	0	45
Jumlah Cadangan Terbukti & Terduga	402	366	964	881	902
Indeks Jangka Waktu Cadangan (Tahun)	9	8	26	16	15

D : Divestasi

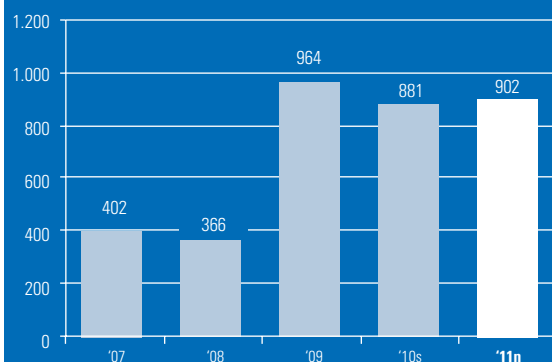
CADANGAN KONTINJEN

	'11	
	Minyak (MMBO)	Gas (BCF)
Bangkanai	0	21
Bengara	0	10
Senoro Toili (Senoro Gas Field)	11	386
Area 47, Libya	60	115

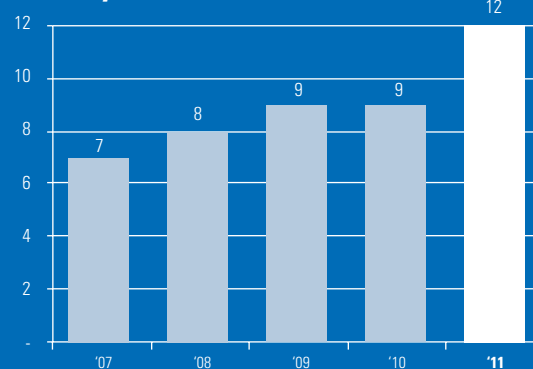
Cadangan Minyak 2P (MMBO)



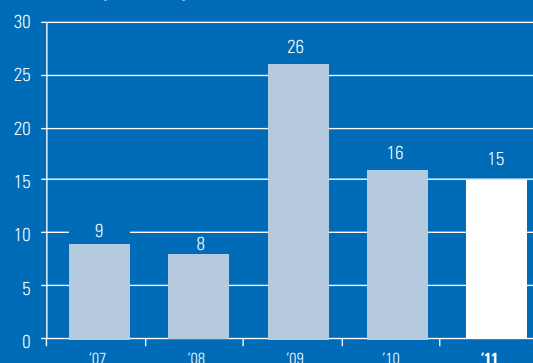
Cadangan Gas 2P (BCF)



Indeks Jangka Waktu Cadangan Minyak (Tahun)

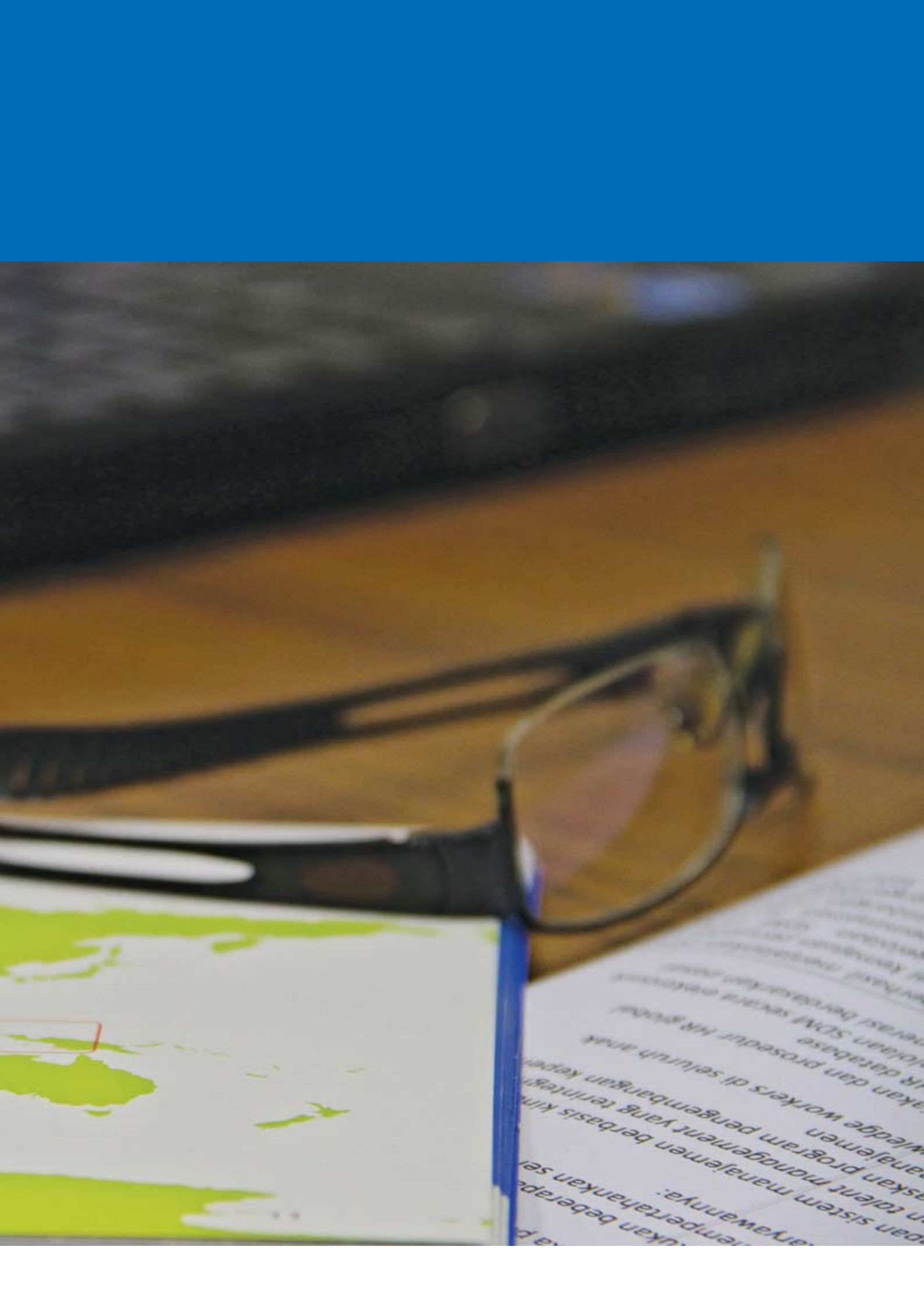


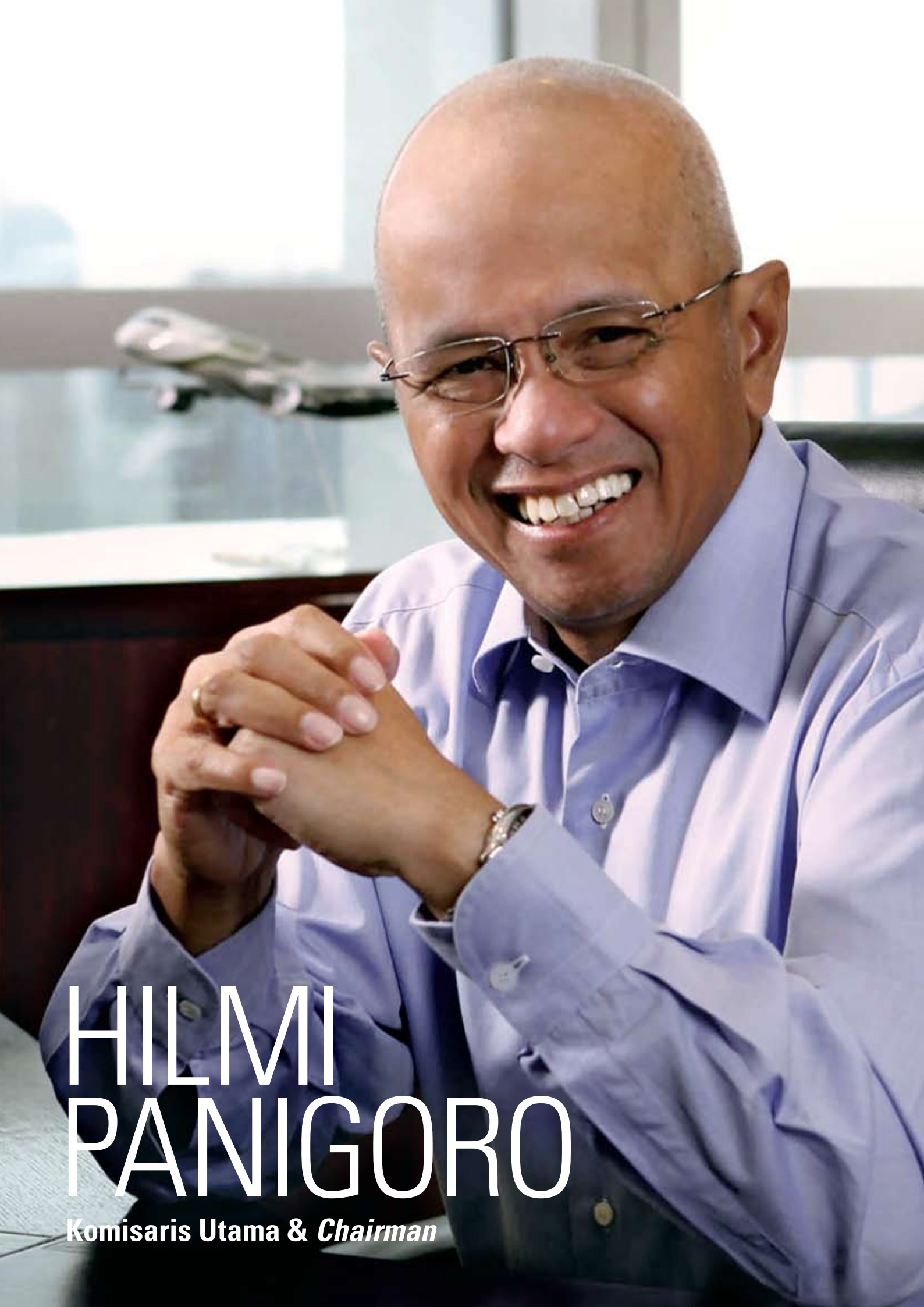
Indeks Jangka Waktu Cadangan Gas (Tahun)



Laporan Komisaris Utama dan Direktur Utama







HILMI PANIGORO

Komisaris Utama & *Chairman*

Komitmen kami tercermin dalam tema Laporan Tahunan ini, “Mengejar Pertumbuhan, Memperluas Jangkauan”

Pemegang saham yang terhormat,

Tahun 2011 menandai komitmen MedcoEnergi untuk terus meningkatkan kinerja usaha dan kemampuan dalam penerapan teknologi canggih, serta mengembangkan Perseroan, saat ini dan di masa depan. Kami berterima kasih atas dukungan Anda selama beberapa tahun terakhir yang memungkinkan kami untuk terus memberikan hasil yang lebih baik.

Tinjauan Kinerja

Atas nama Dewan Komisaris, saya berterima kasih kepada Direksi yang baru. Mereka berhasil menggabungkan pengetahuan yang mendalam dari orang-orang yang berbakat di MedcoEnergi dengan tenaga terpilih dari luar Perseroan. Direksi telah berhasil menanamkan ide-ide dan pendekatan baru yang inovatif dan *out-of-the-box* dalam melaksanakan strategi bisnis Perseroan.

Selama tahun 2011 MedcoEnergi telah membuat perubahan yang signifikan dalam organisasi. Struktur yang baru tersebut memungkinkan Perseroan untuk tidak hanya mempercepat pertumbuhan bisnis intinya di sektor minyak & gas, namun juga mengembangkan bisnis energi terkait lainnya. Disamping itu Perseroan kini dapat meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam menerapkan teknologi maju, serta memilih dan membina karyawan-karyawan berbakat untuk menjadi pemimpin masa depan.

Komposisi Direksi dan struktur organisasi saat ini memungkinkan MedcoEnergi untuk meningkatkan kinerja dan membangun operasi yang lebih efisien dengan alur komunikasi yang lebih ringkas. Kami menyambut gembira keberhasilan Direksi dalam menyempurnakan perbaikan kinerja Perseroan dan memberikan hasil yang signifikan pada tahun 2011. Direksi

berhasil meningkatkan produksi dan penjualan MedcoEnergi, dan pada saat yang sama melaksanakan program-program pengendalian biaya. Hal ini menyebabkan peningkatan laba operasi secara tajam dan menurunkan biaya pendanaan serta biaya lain-lainnya di tahun 2011 dibandingkan tahun sebelumnya. Perseroan juga berhasil membukukan laba bersih yang lebih tinggi dan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham.

Dewan Komisaris juga menghargai tekad Direksi dalam memastikan proyek-proyek utama di Indonesia dan Libya mencapai kemajuan yang signifikan, serta keberhasilan rekapitalisasi saham di bidang usaha ketenagalistrikan.

Prospek Usaha

Dewan Komisaris terlibat aktif dalam melakukan tinjauan atas Strategi Usaha tahun 2012 ke depan yang disusun oleh Direksi. Dewan Komisaris juga telah mengkaji dan menyetujui program kerja dan anggaran 2012 yang diajukan oleh Direksi dalam Rapat Anggaran Tahunan bulan November 2011. Dengan ini kami memberikan mandat kepada Direksi untuk menerapkan Strategi Usaha dan program kerja 2012 sesuai yang direncanakan.

Dewan Komisaris memiliki harapan tinggi terhadap penyelesaian proyek-proyek utama. Kami juga meminta kepada Direksi untuk memanfaatkan peluang-peluang yang ada di sektor hilir minyak & gas serta bisnis energi terkait lainnya, termasuk pada energi baru dan yang dapat diperbaharui. Kami percaya bahwa implementasi Strategi Usaha dan program kerja 2012 hingga tahun-tahun selanjutnya akan menambah nilai yang lebih besar bagi Perseroan serta memberikan yang lebih baik bagi

Anda, para pemegang saham, saat ini dan di masa yang akan datang, melewati 2014.

Implementasi GCG

Saya bergembira bahwa MedcoEnergi telah membuat kemajuan luar biasa dalam hal kepatuhan dan pemantauan. Semua anggota Komite telah bekerja keras untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG telah diterapkan sebagaimana mestinya. Selain itu, implementasi *whistle blowing* memungkinkan kami untuk mengambil tindakan yang tepat segera dengan risiko yang minimal.

Penutup

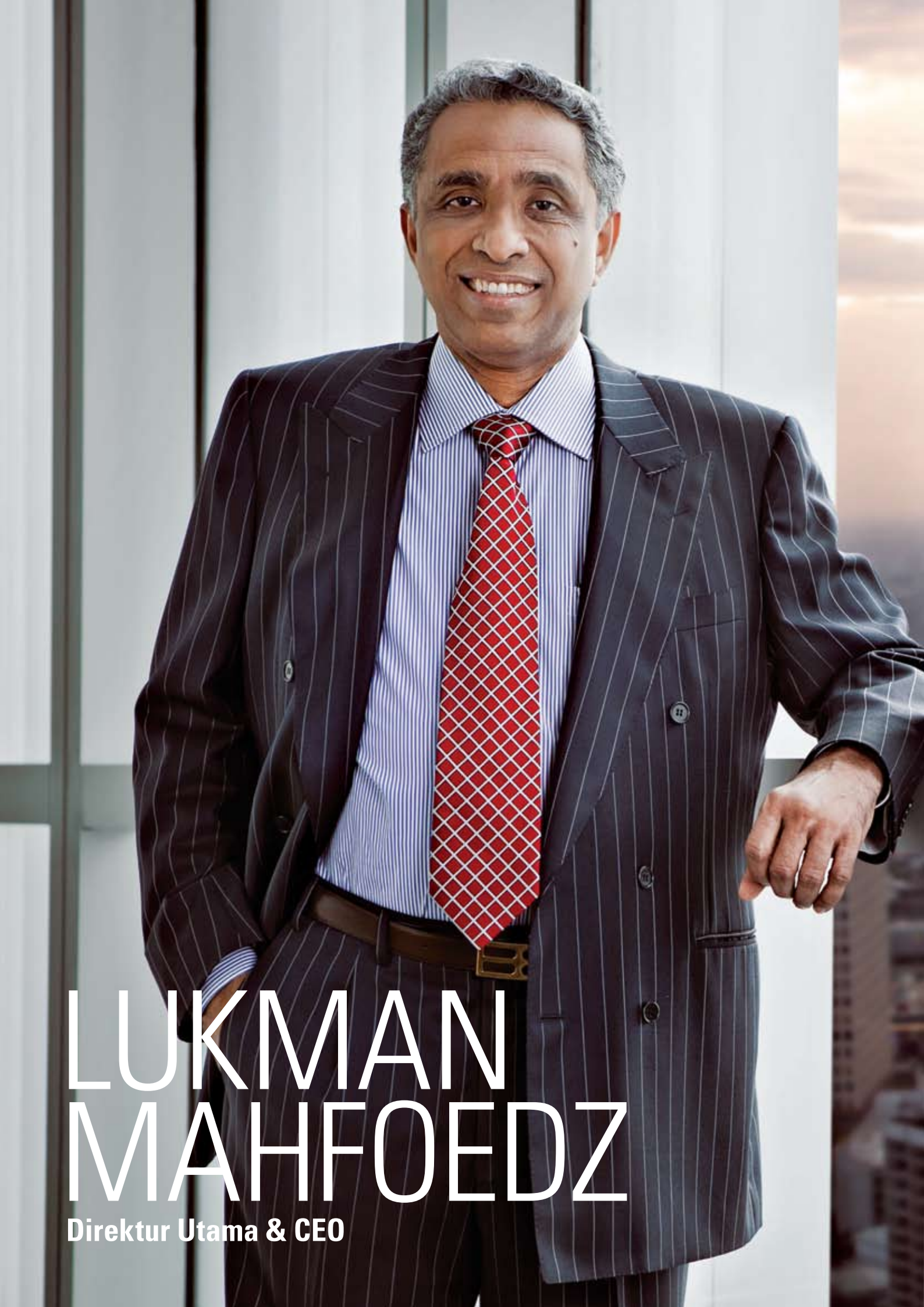
Dalam kesempatan ini, saya bermaksud untuk menyampaikan rasa terima kasih kepada para karyawan, Direksi dan sesama anggota Komisaris atas komitmen dan kegigihannya, serta kepada para pemangku kepentingan atas kepercayaannya. Berkat dukungan Anda MedcoEnergi dapat mengejar pertumbuhan usaha dan memperluas jangkauannya, baik di tahun lalu maupun di tahun-tahun selanjutnya.

Apresiasi juga kami sampaikan kepada anggota Direksi terdahulu, Darmoyo Doyoatmojo dan D. Cyril Noerhadi atas dedikasi yang diberikan kepada Perseroan dalam beberapa tahun terakhir. Kami harapkan semoga mereka memperoleh yang terbaik dalam tugas-tugasnya yang baru.

Hormat saya,

Hilmi Panigoro

Komisaris Utama & *Chairman*



LUKMAN MAHFOEDZ

Direktur Utama & CEO

Pencapaian di tahun 2011 mencerminkan upaya Perseroan dalam mengejar pertumbuhan dan memperluas jangkauan. Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja dan kemampuan untuk mengembangkan Perseroan dengan menerapkan teknologi terkini.

Merupakan suatu kebahagiaan untuk menyapa para pemegang saham, terutama saat MedcoEnergi mengalami keberhasilan. Dengan bangga saya menyatakan bahwa MedcoEnergi telah menutup tahun 2011 dengan prestasi yang luar biasa di bidang operasi, keuangan, dan pengembangan organisasi.

Saat ini MedcoEnergi bukan lagi menjadi perusahaan *holding* investasi saja, namun telah berubah menjadi perusahaan *holding* operasi yang langsung mengendalikan dan memantau kegiatan operasi di sektor minyak & gas serta energi terkait lainnya baik di Indonesia maupun di luar negeri.

Struktur perusahaan yang baru membuat Perseroan dapat menjalankan proses usaha yang lebih efektif dan efisien, serta lebih cepat mengeksekusi strategi dan mengambil keputusan.

Sebagai bagian dari restrukturisasi organisasi, Perseroan telah membentuk Direksi baru, di mana tanggung jawab utama dibagi dalam tujuh bidang yaitu Operasi Minyak & Gas, Keuangan, Sumber Daya Manusia, Perencanaan, Eksplorasi & Bisnis Baru, Operasi Energi Terkait Lainnya dan *Business Support*, dimana masing-masing dipimpin oleh seorang Direktur atau *Chief Officer*. Restrukturisasi ini menjadikan organisasi Perseroan lebih ramping dan

dapat mengalokasikan sumber daya secara optimal, sehingga menurunkan beban operasi sebesar 18% dari AS\$173,3 juta menjadi AS\$150,9 juta di tahun 2011.

96%



Peningkatan pada Laba Operasi

Dalam hal kinerja keuangan, dengan bangga saya mengumumkan bahwa Perseroan menutup tahun 2011 dengan pertumbuhan pendapatan yang tinggi sebesar 23% dari AS\$930 juta di tahun 2010 menjadi AS\$1.143 juta. Kontribusi utama (70%) berasal dari bisnis minyak & gas. Peningkatan tersebut antara lain disebabkan oleh tingginya harga minyak internasional pada tahun 2011 dan juga keberhasilan Perseroan mempertahankan produksi minyak di sekitar 14,7 juta barel. Pendapatan dari penjualan gas juga meningkat, terutama disebabkan oleh peningkatan volume sebesar 5% dan kenaikan harga rata-rata gas menjadi AS\$3,80/MMBTU.

Unit bisnis energi terkait lainnya memberikan kontribusi sebesar

AS\$334 juta terhadap penjualan dan pendapatan usaha pada tahun 2011. Hasil tersebut merupakan peningkatan sebesar 27% dari penjualan 2010, terutama karena meningkatnya penjualan bahan kimia, produk minyak dan unit pembangkit listrik.

Kombinasi antara tingginya penjualan dan pendapatan usaha pada tahun 2011 serta keberhasilan kami menekan biaya, mengakibatkan Perseroan dapat mencatat laba usaha sebesar AS\$224 juta pada 2011, meningkat sebesar 96% dari tahun sebelumnya; sementara laba bersih tercatat sebesar AS\$89 juta.

Tinjauan 2011

Pada tahun 2011 kami melanjutkan upaya untuk memastikan tercapainya keberlanjutan jangka panjang sambil mempertahankan pertumbuhan yang konsisten dan berarti. Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kegiatan eksplorasi dan pengembangan di aset-aset produksi di Indonesia dan di luar negeri, sambil terus mencari mitra strategis guna mengembangkan pertumbuhan usaha non minyak & gas. Pada saat yang sama, Perseroan juga berupaya untuk memperkuat kinerja keuangannya dengan melakukan divestasi atas aset-aset yang memiliki kinerja rendah dan merampingkan kegiatan operasinya.

Dalam hal ini, saya ingin menyoroti sejumlah pencapaian penting pada tahun 2011. Perseroan telah membuat kemajuan dalam pengembangan proyek-proyek utama yaitu Senoro Gas, Donggi-Senoro LNG (DSLNG), Block A, *Enhanced Oil Recovery* (EOR) di Rimau dan Libya seperti yang direncanakan. Pada akhir 2011, Senoro Upstream dan DSLNG mencapai penyelesaian masing-masing sebesar 20% dan 35%. *Start-up* tetap ditargetkan pada triwulan 4 2014. Kami juga telah menyelesaikan *Front End Engineering Design* (FEED) untuk proyek Block A dan produksi gas pertama ditargetkan pada tahun 2015. Pada bulan Desember 2011 kami berhasil memperoleh persetujuan komersial dari NOC Libya untuk Area 47. Dengan demikian Perseroan dapat segera memulai pengembangan lapangan minyak untuk struktur A, D, L, dan F di Cekungan Ghadames, di mana produksi diperkirakan akan mencapai 50.000 BOPD pada tahun 2015. Pada bulan yang sama, kami melakukan *Pre-Flush* sebagai bagian dari program percontohan EOR di Blok Rimau. Bila injeksi *Pre-Flush* ini berhasil maka proyek EOR akan segera dikembangkan. Cadangan tambahan yang dapat dipulihkan diperkirakan akan mencapai 60 MMBO.

Sehubungan dengan program eksplorasi 2011, Perseroan berfokus pada pengeboran eksplorasi di daerah operasi Sumatera Selatan, baik di lapangan produksi yang

ada maupun di blok eksplorasi. Di luar negeri kami telah memulai akuisisi data seismik 2D dan 3D di Blok 82 dan 83 di Yaman, serta menyelesaikan uji coba di 2 sumur kajian di Libya, sebelum pecahnya pemberontakan. Oleh sebab itu Perseroan berhasil memperoleh cadangan tambahan sebesar 14,4% pada 2011, sehingga menaikkan Cadangan 2P menjadi 290 MMBOE, terutama dari komersialisasi Area 47 Libya.

Adapun produksi, kami berhasil menahan penurunan produksi alami di lapangan-lapangan yang ada melalui berbagai cara, seperti memelihara tekanan *reservoir*, teknik *sand fracing*, pengeboran *infill*, meminimalkan tekanan *drawdown* dengan pengeboran horizontal, serta menerapkan *waterflood* sebagai pemulihan kedua. Bahkan, beberapa lapangan MedcoEnergi telah melampaui sasaran produksi yang ditargetkan oleh Pemerintah.

Bisnis Baru

Pada tahun 2011 Perseroan mulai melihat peluang-peluang akuisisi. Kami melakukannya secara selektif, dengan berfokus pada aset-aset yang telah berproduksi baik di Indonesia maupun di luar negeri, terutama Timur Tengah dan Afrika Utara (negara-negara MENA). Tujuan kami adalah untuk mengambil alih cadangan dalam jumlah besar yang memiliki potensi masa produksi yang panjang dan memenuhi manfaat ekonomi yang diharapkan. Perseroan juga

memasuki pasar hidrokarbon non konvensional melalui Proyek *Heavy Oil* Iliran dan eksplorasi 3 blok CBM di Sumatera Selatan. Studi untuk menambah portofolio CBM dimasa datang juga sedang dilakukan.

Optimasi Aset dan Kemitraan Strategis

Pada bulan September 2011, MedcoEnergi melakukan divestasi atas seluruh sahamnya di Medco Tunisia Anaguid Limited (Medco Anaguid) kepada OMV (Tunisia) Production GmbH (OMV). Dengan penjualan tersebut kami mengalihkan hak partisipasi sebesar 40% di Anaguid Exploration Permit dan 20% hak partisipasi di Durra Concession (Blok Anaguid) kepada OMV. Kemudian pada bulan Desember 2011 MedcoEnergi memulai kemitraan strategis dengan PT Saratoga Power (Saratoga Power), anak perusahaan Saratoga Capital. Kemitraan ini bertujuan untuk mendukung kegiatan bisnis Perseroan yang terdiversifikasi di sektor energi, tepatnya di Medco Power, bisnis pembangkit listrik, dan untuk mendukung pertumbuhan bisnis Medco Power di masa depan.

Pembiayaan Perusahaan

Sepanjang tahun 2011 Perseroan berhasil memperoleh pembiayaan dari berbagai sumber. Pada bulan Juni 2011, kami menerbitkan Obligasi Berkelanjutan untuk jangka waktu maksimal 2 tahun dengan pokok hingga sebesar AS\$150 juta. Pada bulan Juni dan Juli 2011

kami menandatangani 2 perjanjian pinjaman siaga dengan Bank Rakyat Indonesia (BRI) dan Bank Negara Indonesia (BNI), sejumlah masing-masing AS\$140 juta dan AS\$150 juta. Pinjaman ini dialokasikan untuk membayar pinjaman yang jatuh tempo serta modal kerja, investasi dan operasi. Untuk proyek DSLNG, MedcoEnergi melalui anak perusahaannya PT Medco LNG Indonesia, memperoleh pinjaman sebesar AS\$120 juta dari Mitsubishi Corporation.

Prospek 2012: Fokus pada 'Kualitas' bukan 'Kuantitas'

Seiring dengan dinamika pasar energi dan keuangan global, Perseroan akan berfokus pada eksplorasi dan produksi minyak & gas. Strategi kami saat ini terdiri dari empat bagian utama: memperkuat portofolio aset produksi, termasuk akuisisi; meningkatkan indeks jangka waktu cadangan melalui eksplorasi dengan kualitas yang tinggi; menyelesaikan semua proyek utama sesuai rencana; dan mempercepat pertumbuhan bisnis Energi Terkait Lainnya melalui kemitraan. Kami menekankan 'kualitas' daripada 'kuantitas' dalam setiap inisiatif Perseroan. Kami akan berfokus pada kinerja komersial dalam setiap keputusan bisnis untuk memastikan profitabilitas dan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Oleh karenanya, tahun lalu kami telah menetapkan Rencana Kerja

dan Anggaran 2012 Perseroan, termasuk *Key Performance Indicator* (KPI). Target produksi untuk aset di Indonesia dipertahankan pada 57 ribu BOEPD (barell setara minyak per hari), dengan biaya operasi per unit sebesar AS\$15,7/ BOE. Kami juga akan berupaya secara maksimal untuk mempercepat produksi dari penemuan yang ada, dan pada saat yang sama melanjutkan kemajuan proyek-proyek utama agar dapat diselesaikan sesuai rencana. Divestasi selektif akan terus dilakukan, terutama untuk aset-aset eksplorasi yang tidak strategis. Sama halnya Medco Power kami akan secara berhati-hati mencari mitra strategis untuk bidang usaha energi terkait lainnya.

Tata Kelola Perusahaan

Kegiatan dan perilaku bisnis Perseroan senantiasa didasarkan atas tata kelola perusahaan yang disiplin dan manajemen risiko yang bijaksana dalam berbagai fungsi dan tanggung jawab. Disamping itu selama beberapa tahun terakhir kami telah menerapkan sistem *Whistle Blowing*, yang memungkinkan kalangan internal maupun eksternal - secara rahasia - melaporkan penipuan, ketidakjujuran, pelecehan, perilaku tidak etis, bahaya keamanan dan masalah lain yang dapat berdampak negatif terhadap Perseroan atau masyarakat.

Penutup

Memasuki tahun 2012, saya ingin menekankan bahwa MedcoEnergi siap untuk menghadapi tantangan lain dan mengejar sasaran baru yang menarik, dengan memanfaatkan peluang-peluang yang ada di masa yang akan datang. Dengan basis keuangan yang kuat dan kegiatan operasi yang beragam, serta organisasi yang baru dan lebih ramping, masa depan yang cerah pasti akan dapat diraih.

Akhir kata, atas nama Direksi, saya sampaikan apresiasi kepada para pemegang saham, mitra usaha dan Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan MedcoEnergi, atas dedikasi dan kepercayaannya. Kami juga sangat berterima kasih kepada Pemerintah Republik Indonesia, termasuk BPMIGAS, Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral atas dukungan dan bimbingannya, serta kepada pemerintah setempat di negara-negara tempat kami beroperasi.

Salam hangat,

Lukman Mahfoedz
Direktur Utama & CEO

Analisa dan Pembahasan Manajemen





Analisa dan Pembahasan Manajemen

Analisa dan Pembahasan Manajemen (MD&A) ini harus dibaca bersama-sama dengan laporan keuangan konsolidasi dan data-data keuangan dan operasi konsolidasi MedcoEnergi dan anak perusahaannya, yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Pada pertengahan tahun 2011, setelah merubah struktur perusahaan, MedcoEnergi mulai mengatur strategi untuk kembali berfokus ke bisnis minyak & gas. Oleh karena itu, kami membedakan tinjauan operasional dan analisis dalam MD&A ini menjadi bisnis minyak & gas serta bisnis energi terkait lainnya.

MD&A ini juga berisi analisis posisi keuangan MedcoEnergi dan juga membahas faktor-faktor tertentu yang dapat mempengaruhi prospek masa depan Perseroan dari perspektif Manajemen MedcoEnergi.

Pada tahun 2011, Konsolidasi Laporan Keuangan MedcoEnergi telah mengadopsi beberapa PSAK baru guna memenuhi Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7. Oleh karenanya Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2009 dan 31 Desember 2010 disajikan ulang agar sejalan dengan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011.

Dengan mengadopsi standar tersebut, Manajemen berpendapat bahwa laporan keuangan Perseroan telah disajikan dengan standar pelaporan tertinggi dan sudah memenuhi persyaratan yang diminta oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia (DSAK) untuk mengikuti proses konvergensi ke *International Financial Reporting Standard* (IFRS).

Pada tahun 2011 Manajemen melakukan klasifikasi ulang

terhadap pendapatan dan biaya yang berkaitan dengan kegiatan eksplorasi dan produksi di Kesultanan Oman, dari "Kontrak Lainnya dan Jasa" menjadi "Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas Bumi."

Mata uang pelaporan dan fungsional yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah Dolar Amerika Serikat (AS\$).

Laporan keuangan konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja, Anggota dari Ernst & Young Global (E&Y), yang menyatakan bahwa laporan keuangan konsolidasi ini telah disajikan secara wajar dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

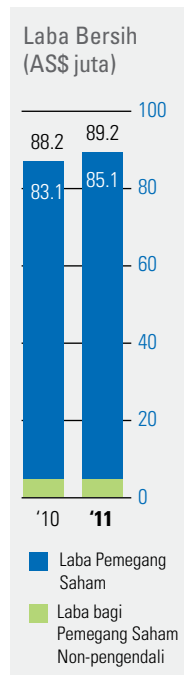


Anggota tim keuangan dan akuntansi di kantor pusat MedcoEnergi.

Analisa Kinerja Keuangan

Laba Bersih & Laba Yang Diatribusikan Kepada Pemegang Saham

MedcoEnergi gembira dengan peningkatan kinerja yang dicapai pada tahun 2011. Komitmen Direksi yang baru untuk berfokus pada bisnis minyak & gas menghasilkan kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan 2010.



Untuk tahun 2011 Perseroan mencatat laba bersih yang lebih tinggi sebesar US\$89,2 juta dibandingkan dengan AS\$88,2 dengan laba yang diatribusikan kepada pemegang saham tercatat sebesar AS\$85,1 juta, lebih tinggi dari AS\$83,1 juta pada tahun sebelumnya. Dengan demikian, jumlah laba per saham meningkat ke AS\$0,0289, dari AS\$0,0282 pada tahun 2010.

Laba bersih Perseroan tahun 2011 seluruhnya berasal dari laba bersih bisnis minyak & gas yang mencapai AS\$109,9 juta. Laba bersih bisnis minyak & gas meningkat signifikan dari AS\$5,7 juta pada 2010. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan harga minyak terealisasi tahun 2011 menjadi AS\$113,68/barel, dibandingkan dengan AS\$81,41/barel pada tahun 2010, dan

keberhasilan Perseroan dalam melakukan efisiensi biaya.

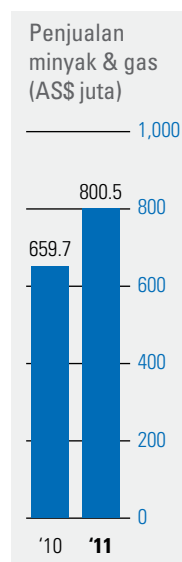
Tingginya laba bersih dari bisnis minyak & gas dikurangi kerugian dari bisnis energi terkait lainnya, serta adanya keuntungan atas pelepasan anak perusahaan memungkinkan Perseroan mencapai laba bersih yang tinggi di tahun 2011.

Jumlah Penjualan dan Pendapatan Usaha Lain

Pada tahun 2011 MedcoEnergi mencapai penjualan dan pendapatan operasional lainnya sebesar AS\$1.143,3 juta, meningkat 23% dari AS\$929,9 di tahun 2010. Jumlah penjualan dari bisnis minyak & gas dan bisnis energi terkait lainnya masing-masing adalah 70% dan 30% dari jumlah penjualan dan pendapatan usaha lain Perseroan.

Penjualan Minyak & Gas

Pada tahun 2011, MedcoEnergi mencatat AS\$800,5 juta dari penjualan minyak & gas, 21% lebih tinggi dari penjualan tahun lalu sebesar AS\$659,7 juta. Kontributor utama dari peningkatan ini adalah lebih tingginya harga minyak terealisasi dan keberhasilan Perseroan

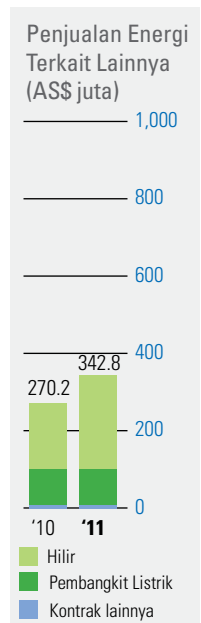


mempertahankan volume penjualan minyak sebesar 14,6 juta barel. Selain itu, Perseroan berhasil melakukan negosiasi peningkatan harga gas terealisasi menjadi AS\$3.80/MMBTU dan menjual 59,1 BCF pada tahun 2011, dibandingkan dengan harga gas terealisasi sebesar AS\$3,62/MMBTU dan volume penjualan sebesar 56,6 BCF tahun lalu.

Penjualan dan Pendapatan Usaha Bisnis Energi Terkait Lainnya

Dari bisnis energi terkait lainnya, Perseroan mencatat jumlah penjualan dan pendapatan usaha lain sebesar AS\$342,8 juta, meningkat 27% dibandingkan dengan AS\$270,2 juta pada tahun 2010.

Kontribusi terbesar berasal dari unit usaha industri hilir, yang mencatat AS\$237,7 juta pada tahun 2011 dibandingkan dengan AS\$170,1 juta pada tahun 2010. Sementara itu unit usaha ketenagalistrikan dan unit usaha jasa minyak & gas memberikan kontribusi masing-masing AS\$96,5 juta dan AS\$8,7 juta, di tahun 2011 dibandingkan dengan penjualan dan pendapatan usaha lainnya sebesar AS\$88,9 juta dan AS\$11,2 juta tahun lalu.

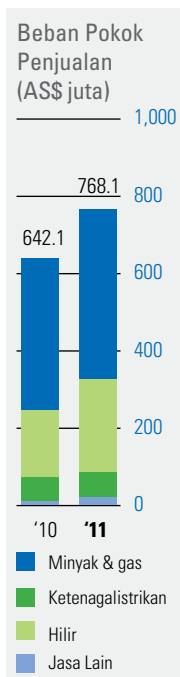


Laba Kotor & Margin Laba Kotor

Pada tahun

2011, Perseroan berupaya untuk mengoperasikan bisnisnya secara efektif dan efisien. MedcoEnergi berhasil membatasi eskalasi biaya atas penjualan dan biaya langsung lainnya di tahun 2011 sebesar 20%. MedcoEnergi mencatat konsolidasi biaya penjualan dan biaya langsung lainnya pada tahun 2011 sebesar AS\$768,1 juta dibandingkan dengan AS\$642,1 juta pada tahun 2010. Dengan pertumbuhan penjualan sebesar 21%, MedcoEnergi berhasil mengendalikan peningkatan biaya penjualan minyak & gas, sehingga hanya meningkat sebesar 12% menjadi AS\$441,3 juta dari AS\$394,2 juta pada tahun sebelumnya. Meskipun Perseroan berusaha keras untuk meningkatkan kinerja bisnis energi terkait lainnya dan membatasi risiko operasional dan keuangan dengan mengurangi potensi kerugian, namun biaya penjualan dan biaya langsung lainnya dari energi terkait lainnya meningkat 32% menjadi AS\$326,8 juta pada tahun 2011 dari AS\$247,8 juta tahun lalu.

Secara keseluruhan Perseroan mencapai laba kotor 30% lebih tinggi pada 2011, sebesar AS\$375,2 juta dibandingkan dengan laba kotor sebesar AS\$287,8 juta pada tahun 2010. Peningkatan laba kotor pada tahun 2011 menghasilkan

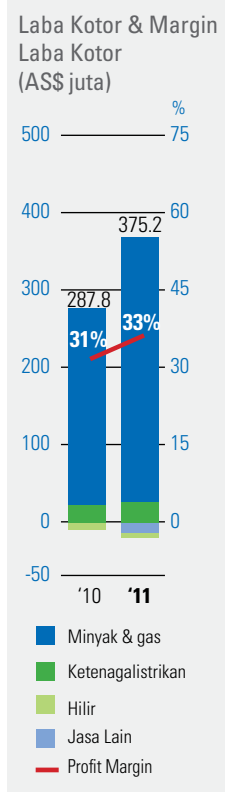


peningkatan margin laba kotor Perseroan menjadi 33% dari 31% pada tahun 2010.

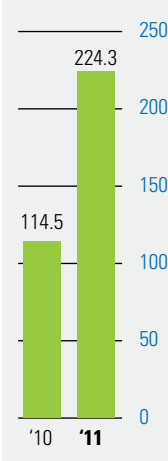
Bisnis minyak & gas berhasil mencapai laba kotor 35% lebih tinggi pada tahun 2011 dan mencatat AS\$359,2 juta dibandingkan dengan margin laba sebesar AS\$265,4 juta pada tahun 2010. Peningkatan laba kotor mengakibatkan kenaikan margin laba kotor bisnis minyak & gas pada tahun 2011 menjadi 45%, dari 40% pada 2010. Kenaikan biaya menghasilkan laba kotor yang lebih rendah oleh bisnis energi terkait lainnya di tahun 2011, yaitu sebesar AS\$16,0 juta dibandingkan dengan AS\$22,0 juta pada tahun 2010.

Laba Usaha

Restrukturisasi organisasi memungkinkan Perseroan untuk mengurangi beban usaha sebesar 13%. Beban usaha Perseroan menurun menjadi AS\$150,9 juta pada tahun 2011, dari AS\$173,3 juta pada tahun 2010.



Laba Usaha (AS\$ juta)



Dengan demikian MedcoEnergi mencatat laba usaha sebesar AS\$224,3 juta pada tahun 2011, atau naik 96% dibandingkan dengan AS\$114,5 juta tahun lalu. Oleh karena itu margin laba usaha

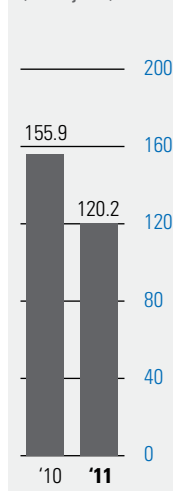
meningkat menjadi 20% pada 2011 dibandingkan dengan 12% pada tahun 2010.

Penghasilan (Beban) Lain-lain

Pada tahun 2011, meskipun pendapatan pendapatan lain-lain lebih rendah selama tahun tersebut, yaitu AS\$110,2 juta, dibandingkan dengan AS\$257,2 juta pada tahun 2010, MedcoEnergi berhasil mengurangi biaya lainnya menjadi AS\$120,2 juta dengan AS\$155,9 juta pada tahun 2010.

Pendapatan lain-lain di tahun 2011 berasal dari: 1) keuntungan bersih atas penjualan 100% saham Medco Tunisia Anaguid Limited; dan rekapitalisasi 51% saham di PT Medco Power Indonesia sebesar AS\$78,4 juta; 2) keuntungan dari

Beban Lain (AS\$ juta)



dilusi investasi di PT Donggi-Senoro LNG menjadi 11,1% dari 20%, sebesar AS\$8,5 juta; 3) pendapatan bunga 2011 sebesar AS\$9,5 juta, dan 4) pendapatan lain-lain sebesar AS\$13,8 juta.

Sementara itu, beban lain-lain yang lebih rendah pada tahun 2011 terutama disebabkan oleh penurunan biaya pendanaan serta biaya penurunan nilai aset.

Walaupun MedcoEnergi mencatat beban lain-lain sebesar AS\$10,0

juta pada tahun 2011, dengan pendapatan operasi yang lebih tinggi pada tahun 2011 Perseroan berhasil mencapai laba bersih dan laba bagi pemegang saham yang signifikan, seperti dijelaskan dalam analisa Laba Bersih.

Aset

Aset Lancar

Aset lancar MedcoEnergi meningkat sebesar 72% pada akhir tahun 2011 menjadi AS\$1.302,6 juta dari AS\$758,6 juta pada akhir tahun 2010. Perbedaan sebesar AS\$544,2 juta terutama karena kas dan setara kas yang meningkat secara signifikan menjadi AS\$704,0 juta pada akhir 2011 dari AS\$178,9 pada akhir tahun 2010, serta peningkatan investasi jangka pendek sebesar 32% menjadi AS\$247,3 juta per akhir tahun 2011 dari AS\$168,0 juta pada akhir tahun 2010.

Dengan kenaikan jumlah kas bersih dari aktivitas operasi sebesar AS\$141,5 juta dan hasil penjualan bersih dari pelepasan anak perusahaan sebesar AS\$395,7 juta, serta dana dari pinjaman bank dan hutang jangka panjang sebesar AS\$925,7 juta; dikurangi dengan dana yang digunakan untuk investasi dan pendanaan, Perseroan memiliki AS\$704,0 juta dalam bentuk kas dan setara kas pada akhir tahun 2011.

Aset Tidak Lancar

Pada akhir 2011 aset tidak lancar menurun sebesar 15% menjadi

AS\$1.284,7 juta dari AS\$1.519,5 juta pada akhir tahun 2010. Penurunan tersebut disebabkan oleh:

1. Penurunan signifikan di piutang lain-lain dari pihak dengan hubungan istimewa sebesar AS\$216,4 juta menjadi AS\$46,8 juta pada akhir 2011 dari AS\$263,3 juta pada akhir 2010, sehubungan dengan pelunasan piutang dari Mitsubishi Corporation sebesar AS\$260,0 juta untuk penjualan saham anak perusahaan Perseroan, Tomori E&P Limited (TEL), dan pelunasan piutang TEL sebesar AS\$1,6 juta untuk uang muka kegiatan TEL pada tahun 2010;
2. Penurunan aset tetap sebesar 117% (setara dengan AS\$136,4 juta) menjadi AS\$116,3 juta pada tahun 2011 dari AS\$252,8 juta pada tahun 2010, sebagai akibat dari dekonsolidasi anak perusahaan Perseroan, PT Medco Power Indonesia; dan

3. Penurunan aset minyak & gas menjadi AS\$828,6 juta pada tahun 2011 dari AS\$839,7 juta pada tahun 2010 sehubungan dengan penjualan anak perusahaan Medco Tunisia Anaguid Limited.

Jumlah Aset

Untuk tahun 2011 jumlah aset tercatat sebesar AS\$2.587,4 juta, atau bertumbuh sebesar 14% dari AS\$2.278,1 juta pada akhir tahun 2010. Peningkatan aset lancar pada akhir tahun 2011 disebabkan oleh peningkatan yang signifikan di kas dan setara kas dan investasi jangka pendek, adalah kontributor utama jumlah aset Perseroan yang lebih tinggi pada akhir tahun 2011.



Analisis tim manajemen risiko melakukan analisa risiko untuk proyek-proyek investasi/divestasi.

Jumlah Piutang dan Kolektabilitas

Jumlah piutang Perseroan pada akhir tahun 2011 menurun sebesar 44% menjadi AS\$324,0 juta dibandingkan dengan AS\$578,0 juta pada tahun 2010. Perseroan berhasil menagih piutang dari pihak ketiga yang belum dilunasi, termasuk piutang dari Sabre

Systems International Pte. Ltd, anak perusahaan PT Mitra Resources International Tbk., sehubungan dengan penjualan kepemilikan saham MedcoEnergi sejumlah 48,72% di PT Apexindo Pratama Duta Tbk. pada tahun 2008.

Perseroan telah membukukan penyisihan penurunan nilai untuk seluruh piutang yang belum diterima pada tahun 2011 dan Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Jumlah Piutang dan Kolektabilitas

	'10	'11	%
<i>Piutang Usaha</i>			
<i>Lancar</i>			
Pihak dengan Hubungan Istimewa	49,1	69,7	42
Pihak Ketiga	131,6	132,6	1
Sub Jumlah	180,7	202,3	11
<i>Piutang Lain-lain</i>			
<i>Lancar</i>			
Pihak Ketiga	129,9	62,2	(52)
<i>Tidak Lancar</i>			
Pihak dengan Hubungan Istimewa	263,3	46,8	(82)
Pihak Ketiga	4,1	12,7	210
Sub Jumlah	397,3	121,7	(69)
Jumlah	578,0	324,0	(44)

Kewajiban

Kewajiban Lancar

Untuk tahun 2011 kewajiban lancar meningkat sebesar 62% menjadi AS\$811,5 juta dari AS\$500,3 juta pada akhir 2010. Peningkatan ini disebabkan terutama oleh kenaikan utang jangka panjang yang jatuh tempo menjadi AS\$413,2 juta pada akhir tahun 2011, dibandingkan dengan AS\$110,3 juta pada akhir tahun 2010.

Kewajiban Tidak Lancar

Pada akhir tahun 2011, jumlah kewajiban tidak lancar sedikit menurun menjadi AS\$920,5 juta dari AS\$962,9 juta pada akhir tahun 2010. Penurunan ini terutama disebabkan oleh utang jangka panjang yang lebih rendah per akhir 2011 sejumlah AS\$764,4 juta dibandingkan dengan AS\$788,4 juta pada akhir tahun 2010.

Selama tahun tersebut MedcoEnergi melunasi utang jangka panjang yang jatuh tempo sebesar AS\$381,8 juta, sedangkan

sisanya sejumlah AS\$413,2 juta akan dibayar pada tahun 2012 dan dicatat sebagai kewajiban lancar.

Jumlah Kewajiban

Secara keseluruhan Perseroan mencatat Jumlah kewajiban untuk akhir tahun 2011 sebesar AS\$1.732,1 juta, dibandingkan dengan AS\$1.463,2 juta pada akhir tahun 2010. Peningkatan ini disebabkan utang jangka panjang yang lebih tinggi yang akan jatuh tempo pada 2012 dan tambahan utang jangka panjang yang diperoleh pada tahun 2011.



Perseroan menyelenggarakan pertemuan triwulan dengan analis untuk membahas kinerja terkini.

Jumlah Utang dan Kemampuan Membayar Kembali

Pada akhir tahun 2011 MedcoEnergi mencatat utang sebesar AS\$1.299,1 juta, atau 32% lebih tinggi dari AS\$984,3 juta pada akhir tahun 2010. Selama tahun tersebut Perseroan melunasi utang sebesar AS\$621,6 juta dan memperoleh tambahan utang sebesar AS\$863,8 juta. Jumlah utang yang akan jatuh

tempo pada tahun 2012 sebesar AS\$534,6 juta.

Pada tahun 2011, Perseroan berhasil memperoleh pembiayaan dengan bunga yang lebih rendah dan mencatat penurunan biaya pembiayaan menjadi AS\$89,5 juta dari AS\$91,5 juta pada tahun 2010.

Untuk tahun 2012, Perseroan akan berupaya untuk memperoleh dana tambahan dari bank nasional dan internasional dalam bentuk pinjaman siaga dengan bunga yang lebih rendah untuk membiayai utang yang jatuh tempo pada 2012.



Penandatanganan fasilitas Pinjaman Siaga dari Bank BRI

Belanja Modal

Selama tahun 2011, belanja modal Perseroan meningkat sebesar 9% menjadi AS\$156,3 juta dari AS\$143,9 juta pada tahun 2010. Porsi terbesar dialokasikan untuk mempertahankan dan meningkatkan produksi minyak & gas, serta memenuhi komitmen Perseroan dalam melaksanakan proyek-proyek utama dan mengeksplorasi cadangan minyak & gas. Sementara sisanya dialokasikan untuk meningkatkan operasi dan produksi, serta pengembangan bisnis energi terkait lainnya.

Seluruh belanja modal didanai oleh internal kas Perseroan. Agar uang tunai tetap tersedia, MedcoEnergi menginvestasikan kasnya di deposito berjangka dan

investasi jangka pendek, seperti yang dijelaskan dalam catatan 4 dan 5 dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan.

Belanja Modal

	'10	'11	%
Bisnis Minyak & Gas	127,1	143,9	13
Bisnis Energi Terkait Lainnya			
- Hilir	5,4	1,3	(76)
- Pembangkit Listrik	4,3	4,4	1
- Layanan Lain-lain	7,1	6,8	(5)
Sub Jumlah	16,8	12,4	(36)
Jumlah	143,9	156,3	9

Informasi Keuangan Material Lainnya

Tidak ada informasi keuangan material lainnya yang tercatat pada tahun 2011 selain yang dijelaskan dalam MD&A serta Laporan Keuangan Konsolidasi.

Peristiwa-peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Antara 1 Januari 2012 dan 23 April 2012, Perseroan mencatat peristiwa-peristiwa berikut:

- i. Pada bulan Februari 2012, Perseroan membayar penuh MTN I Seri A Tahap II sebesar AS\$7.400.000.
- ii. Pada bulan Februari 2012, Perseroan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) untuk memperpanjang Kredit Modal Kerja yang jatuh tempo sebesar AS\$50 juta. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 Maret 2013.
- iii. Pada bulan Februari 2012, Perseroan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank ICBC Indonesia untuk memperpanjang Kredit Modal Kerja yang jatuh tempo sebesar AS\$10 juta. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Februari 2013.
- iv. Pada bulan Maret 2012, PT Medco Ethanol Lampung, melunasi lebih awal utang modal kerja dan investasinya dari Indonesia Eximbank masing-masing sebesar AS\$3 juta dan AS\$28 juta.
- v. Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 4 Januari 2012 oleh Karlita Rubianti, SH, PT Medco Energi CBM Indonesia mendirikan PT Medco CBM Rimau dengan total modal disetor sebesar Rp1 miliar. Jumlah investasi PT Medco Energi CBM Indonesia bersama-sama dengan PT Medco Energi Nusantara di PT Medco CBM Rimau adalah Rp1 miliar, yang mewakili kepemilikan saham 100%.
- vi. Berdasarkan Akta Pendirian No. ET-265735 tanggal 19 Januari 2012 oleh Joy A. Rankine, Asisten Panitera perusahaan Cayman Islands, Medco Strait Services mendirikan PT Medco Layanan Petroleum Limited dengan jumlah modal disetor sebesar AS\$50 ribu. Jumlah investasi Medco Strait Services adalah AS\$50 ribu, yang mewakili kepemilikan saham 100%.
- vii. Berdasarkan nomor registrasi 1694649, pada tanggal 7 Februari 2012, Medco Yemen Holding Limited mendirikan Medco Yemen Malik Limited berdasarkan British Virgin Islands (BVI) Business Companies Act 2004 dengan saham yang diotorisasi sejumlah 50.000 tanpa nilai nominal.
- viii. Pada bulan Februari 2012, PT Bio Jathropa Indonesia (BJI), anak perusahaan Medco Power, menandatangani perjanjian jual beli listrik dengan PT PLN (Persero) untuk menyediakan dan menjual listrik dari pembangkit listrik di Cibalapularang, Cianjur, Jawa Barat, dengan harga Rp656 per kWh untuk jangka waktu 15 tahun sejak Tanggal Operasi Komersial (COD).
- ix. Pada tanggal 14 Maret 2012, PT Medco Energi CBM Indonesia, anak perusahaan Perseroan, menandatangani Memorandum of Understanding (MOU) dengan Korea Gas Corporation (KOGAS) untuk pengembangan Coal Bed Methane (CBM). Dalam hal ini MedcoEnergi dan KOGAS akan bersama-sama mengidentifikasi dan mempelajari segala bentuk kemungkinan terbaik dalam mengimplementasikan proyek CBM yang dapat memonetasi dan menambah nilai dari CBM termasuk peluang bisnis terkait industri CBM seperti Liquefied Natural Gas (LNG), pipanisasi, Dimethyl Ether (DME).

Kebijakan dan Distribusi Dividen

Perseroan berkomitmen untuk mendistribusikan laba bersih per akhir tahun kepada pemegang saham sebagai dividen dengan rasio maksimum sebesar 50% dari laba bersih.

Pada tahun 2011, MedcoEnergi mengumumkan dan membayar dividen tunai untuk laba bersih tahun 2010 sebesar AS\$21,9 juta kepada 2.941.996.950 saham. Pada tahun 2010, kami

mengumumkan dan membayar dividen tunai untuk laba bersih tahun 2009 sebesar AS\$8,5 juta kepada 2.941.996.950 saham.

Penggunaan Dana Obligasi AS\$

Pada tahun 2011 Perseroan menerbitkan obligasi berkelanjutan dalam mata uang dolar AS sebesar AS\$150 juta yang akan diterbitkan dalam beberapa seri dalam periode dua tahun. Di tahun 2011 Perseroan menarik AS\$80 juta dalam 2 tahap:

- Tahap pertama, sebesar AS\$50 juta yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2016.
 - Tahap Kedua, sebesar AS\$30 juta yang akan jatuh tempo pada tanggal 11 November 2016.
- Hasil bersih penawaran obligasi setelah dikurangi biaya yang terkait dengan biaya penerbitan, akan digunakan untuk pembiayaan kembali utang Perseroan yang jatuh tempo dan belanja modal.
- Sepanjang tahun tersebut, Perseroan telah menggunakan AS\$77,33 juta untuk:
- a. Pembiayaan kembali sebesar AS\$59,41 juta.
 - b. Belanja Modal sebesar AS\$17,92 juta.

Informasi Material Lainnya

Pada tahun 2011, Perseroan telah melakukan transaksi berikut yang dianggap sebagai informasi material:

1. Penjualan Medco Tunisia Anaguid Limited

Pada tanggal 14 September 2011, Perseroan melalui anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya, Medco Tunisia Holding Ltd (Medco Tunisia), menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham (PJBS) dengan OMV (Tunesien) Production GmbH (OMV) atas seluruh saham Medco Tunisia Anaguid Limited (Medco Anaguid) dengan nilai AS\$58 juta.



Penerapan tata nilai Keterbukaan mendukung terciptanya kerjasama yang erat diantara karyawan MedcoEnergi.

Pada tanggal 27 Oktober 2011, jual beli saham Medco Anaguid selesai dilakukan. Pada tanggal 28 Oktober 2011, Perseroan menerima pembayaran sebesar AS\$56,3 juta dari OMV.

Efektif tanggal 27 Oktober 2011, seluruh saham Medco Anaguid dialihkan kepada OMV, termasuk 40% hak partisipasi di Anaguid Exploration Permit dan 20% Hak Partisipasi di *Durra Concession* (Blok Anaguid) yang dipegang oleh Medco Anaguid.

Hasil dari divestasi diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif selama tahun 2011 sebesar AS\$35,4 juta.

2. Divestasi 51% saham PT Medco Power Indonesia

Pada tanggal 16 Desember 2011, akuisisi 51% saham PT Medco Power Indonesia (Medco Power) dan penempatan modal tahap I atas saham Medco Power sejumlah AS\$87 juta berlaku efektif setelah semua persyaratan yang ditentukan dalam Perjanjian Pembelian dan Pemesanan Saham (SPSA) yang dieksekusi pada tanggal 14 November 2011 oleh Perseroan, PT Saratoga Power dan Medco Power telah terpenuhi.

Nilai akuisisi dan pemesanan saham baru Medco Power

sebanyak 51% oleh Saratoga adalah AS\$112 juta, yang dilakukan melalui tiga (3) tahap:

1. Pembelian 51% saham milik Perseroan efektif tanggal 16 Desember 2011, senilai AS\$54,88 juta.
2. Pemesanan saham baru yang diterbitkan di Tahap I oleh Medco Power secara pro rata sesuai dengan kepemilikan saham masing-masing: Saratoga 51% (senilai AS\$32,12 juta), dan Perseroan 49% (senilai AS\$30,86 juta).
3. Pemesanan saham baru yang diterbitkan pada Tahap II oleh Medco Power secara pro rata selambat-lambatnya Maret



Penyelesaian Pembelian dan Pemesanan Saham Medco Power



Kami menggunakan teknologi terkini guna memantau pergerakan harga saham dan perpindahannya.

2012 sesuai dengan kepemilikan saham masing-masing: Saratoga 51% (senilai AS\$25 juta) dan MedcoEnergi sebesar 49% (senilai AS\$24,02 juta).

Setelah akuisisi dan pemesanan Tahap I oleh Saratoga dan Perseroan, struktur pemegang saham Medco Power menjadi:

- Saratoga: 51%
- MedcoEnergi: 49%

Sejumlah AS\$43 juta diakui dari divestasi kepemilikan sebesar 51% di Medco Power dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pada tahun 2011, Perseroan masih menggabungkan penjualan dan pendapatan bisnis ketenagalistrikan dari Medco Power. Namun mulai tahun 2012 Perseroan tidak akan menggabungkan Medco Power ke dalam laporan keuangannya.

Transaksi dengan Pihak Terafiliasi

Selama 2011 dan 2010, Perseroan melakukan beberapa transaksi dengan pihak terafiliasi berikut:

1. PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk.
2. PT Medco Papua Industri Lestari.
3. Mitsubishi Corporation (MC) adalah salah satu pemegang saham pengendali tidak langsung melalui Encore Energy Pte. Ltd. Petro Diamond Co Ltd., Hong Kong (PDH), Petro Diamond Singapore Pte. Ltd. (PDS) dan Tomori E&P Ltd. (TEL) adalah anak perusahaan MC.
4. PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) adalah sebuah entitas di bawah kendali yang sama dengan Perseroan.

5. PT Medco Inti Dinamika (INTI) memiliki anggota manajemen kunci yang sama seperti Perseroan.
6. PT Medco Duta (DUTA) adalah pemegang saham Perseroan.

Berikut ini adalah transaksi yang dilakukan dengan pihak terafiliasi:

1. Setoran tunai, deposito berjangka dan pinjaman bank dari Bank Saudara masing-masing sebesar AS\$8,8 juta, AS\$21,9 juta dan AS\$0,7 juta pada tahun 2011, dan AS\$3,5 juta, AS\$26,7 juta dan AS\$0,6 juta pada tahun 2010.
2. Penjualan HSD kepada PT Medco Papua Industri Lestari masing-masing sebesar AS\$2,1 juta dan AS\$2,8 juta pada tahun 2011 dan 2010.

3. Utang jangka panjang dari Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan MC sebesar AS\$70 juta pada tahun 2011.
4. Uang muka kegiatan operasional dan untuk membiayai DSLNG sejumlah masing-masing sebesar AS\$46,8 juta dan AS\$1,7 juta pada tahun 2011 dan 2010.
5. PT Medco Duta memiliki 20.589.000 saham Perseroan, mewakili kepemilikan sebesar 0,70% pada tahun 2011, dan memiliki 4.089.173 saham Perseroan, mewakili 0,14% pada tahun 2010.

Manajemen berpendapat bahwa transaksi dengan pihak hubungan istimewa dilakukan dengan harga dan kondisi yang sama sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

PSAK Baru

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah konsisten dengan yang dilakukan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan anak perusahaannya untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK yang diubah efektif tanggal 1 Januari 2011. Berikut adalah PSAK yang diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011:

- PSAK No. 1 (Revisi 2009), Penyajian Laporan Keuangan
Penerapan PSAK No. 1 (Revisi

2009) memiliki dampak yang signifikan terhadap presentasi terkait dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasi. PSAK No 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, antara lain, tujuan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, *offsetting*, perbedaan antara aktiva lancar dan tidak lancar dan kewajiban, informasi komparatif dan konsistensi, dan memperkenalkan pengungkapan baru, seperti estimasi kunci dan penilaian, manajemen modal, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi dan laporan kepatuhan.

- PSAK No. 2 (Revisi 2009), Laporan Arus Kas
Penerapan PSAK No. 2 (Revisi 2009) tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi.
- PSAK No. 4 (Revisi 2009), Konsolidasi dan Laporan Keuangan Terpisah
Penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009) memiliki dampak yang signifikan terhadap pelaporan keuangan, termasuk pengungkapan yang terkait, dalam laporan keuangan konsolidasi.
- PSAK No. 5 (Revisi 2009), Segmen Operasi
Penerapan PSAK No. 5 (Revisi 2009) tidak berdampak

signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi. PSAK No. 5 (Revisi 2009) ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi jenis dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana beroperasi.

- PSAK No 7 (Revisi 2010), Pengungkapan Pihak Terkait
Penerapan PSAK No. 7 (Revisi 2010) tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasi. PSAK No. 7 (2010 Revisi) mensyaratkan pengungkapan hubungan istimewa, transaksi dan saldo, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan induk perusahaan terkonsolidasi dan terpisah, dan juga berlaku untuk laporan keuangan individu.
- PSAK No. 8 (Revisi 2010), Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
Penerapan PSAK No. 8 (Revisi 2010) tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi.
- PSAK No. 12 (Revisi 2009), Partisipasi dalam Perusahaan Patungan
Berdasarkan PSAK No. 12 (Revisi 2009), penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan konsolidasi Grup untuk menghapus bagian Grup

atas saldo intragroup, transaksi dan keuntungan dan kerugian transaksi tersebut antara Grup dengan perusahaan patungan.

- PSAK No. 19 (Revisi 2010), Aset Tidak Berwujud

Penerapan PSAK No. 19 (Revisi 2010) tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi.

- PSAK No. 22 (Revisi 2010), Penggabungan Usaha

Sesuai dengan ketentuan transisi PSAK No. 22 (Revisi 2010), mulai tanggal 1 Januari, 2011 Grup:

- Menghentikan amortisasi *goodwill*;
- Menghapus nilai tercatat dari amortisasi terakumulasi *goodwill* terkait, dan
- Melakukan uji coba penurunan nilai goodwill sesuai dengan PSAK No 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

- PSAK No. 23 (Revisi 2010), Pendapatan

Penerapan PSAK No. 23 (Revisi 2010) tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi. PSAK No. 23 (Revisi 2010) mengidentifikasi keadaan dimana kriteria pengakuan pendapatan akan dipenuhi

dan, karena itu, pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi pendapatan yang timbul dari beberapa jenis transaksi dan peristiwa, dan juga menyediakan panduan praktis bagi penerapan kriteria pengakuan pendapatan.

- PSAK No. 15 (Revisi 2009), Investasi pada Perusahaan Asosiasi

Penerapan PSAK No. 15 (Revisi 2009) tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi.

- PSAK No. 25 (Revisi 2009), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi dan Kesalahan

Penerapan PSAK No. 25 (Revisi 2009) tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi.

- PSAK No. 48 (Revisi 2009) Penurunan Nilai Aset

PSAK No. 48 (Revisi 2009) mengatur prosedur yang akan digunakan oleh entitas untuk memastikan bahwa aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset.

- PSAK No. 57 (Revisi 2009) Penyediaan, Kewajiban Kontinjensi dan Aset Kontinjensi

PSAK Nomor 57 bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan pengguna untuk memahami sifat, waktu, dan jumlah terkait dengan informasi tersebut.

- ISAK Nomor 9, Perubahan Decommissioning, Restorasi & Kewajiban Serupa

ISAK Nomor 9 diterapkan terhadap setiap perubahan pengukuran atas decommissioning yang ada, restorasi atau kewajiban serupa yang diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap sesuai dengan PSAK No. 16 dan sebagai kewajiban sesuai dengan PSAK No 57.

- PSAK No. 58 (Revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

Penerapan PSAK No. 58 (Revisi 2009) tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi.

Tinjauan Keuangan & Strategi

SYAMSURIZAL MUNAF

Direktur & Chief Financial Officer



Tahun 2011 merupakan tahun yang menggembirakan bagi MedcoEnergi. Komposisi Direksi baru yang diangkat pada bulan Mei 2011, bersama dengan restrukturisasi organisasi yang diselesaikan pada bulan Agustus 2011, telah berhasil membuat perbaikan signifikan dalam kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Disamping itu, penerapan strategi keuangan yang lebih bijaksana memberikan fleksibilitas keuangan yang lebih luas bagi Perseroan.

Peningkatan Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan Perseroan di tahun 2011 meningkat secara signifikan, dimana penjualan dan pendapatan operasional lainnya bertumbuh menjadi AS\$1.143,3 juta dari AS\$929,9 juta pada tahun 2010. Pertumbuhan ini terutama disebabkan oleh volume penjualan minyak & gas yang meningkat menjadi 25 MMBOE pada tahun 2011 dari 24 MMBOE pada tahun 2010, seiring dengan meningkatnya harga realisasi rata-rata minyak & gas, masing-masing meningkat menjadi AS\$113,68/barel dan AS\$3,80/MMBTU pada

Strategi Keuangan Yang Bijaksana Namun Fleksibel

tahun 2011, dari AS\$81,41/barel dan AS\$3,57/MMBTU pada 2010.

Selama tahun 2011, MedcoEnergi berhasil mengendalikan beban penjualan dan biaya langsung lainnya secara efektif, terutama biaya penjualan minyak & gas.

23% 
penurunan pada
beban lain (termasuk
beban pendanaan)

Perseroan juga berhasil mengurangi beban usaha menjadi AS\$150,9 juta di 2011 dari AS\$173,3 juta pada tahun 2010, sehingga mendorong peningkatan pendapatan operasional menjadi AS\$224,3 juta atau meningkat sebesar 96% dari AS\$114,5 juta di tahun sebelumnya.

Pada akhirnya laba bersih tahun 2011 meningkat menjadi AS\$89,2 juta atau sedikit lebih tinggi dari AS\$88,2 juta pada tahun 2010, dan laba yang diatribusikan kepada pemegang saham meningkat menjadi AS\$85,1 juta dari AS\$83,1 juta pada tahun sebelumnya.

Dengan demikian, laba per saham bagi pemegang saham meningkat menjadi AS\$0,0289 pada 2011 dari AS\$0,0282 di tahun sebelumnya.

Strategi Keuangan Yang Bijaksana

Tidak kurang pentingnya, tahun 2011 juga merupakan tahun di mana MedcoEnergi mempertajam fokusnya pada pengelolaan utang dan akses ke pendanaan yang kompetitif. Keduanya merupakan faktor penting mengingat Perseroan harus melanjutkan penyelesaian Proyek Hulu Senoro dan LNG yang memerlukan modal yang besar, serta pada saat yang sama harus menyelesaikan utang yang jatuh tempo pada tahun 2012.

Sehubungan dengan itu pada tahun 2011 Perseroan telah menyelesaikan beberapa inisiatif penting sebagai berikut:

- Memperoleh pinjaman siaga bilateral sebesar AS\$650 juta dengan biaya yang rendah, untuk jangka waktu 5 tahun dengan bunga antara LIBOR +300 bps dan 6% flat.
- Penerbitan Obligasi Domestik Berkelanjutan sebesar AS\$150 juta di Bursa Efek Indonesia, yang pertama kali diterbitkan di Indonesia.
- Menghasilkan lebih dari AS\$300 juta dana tunai melalui divestasi aset-aset marginal/ tidak berjalan.

Oleh sebab itu pada akhir tahun Perseroan memiliki kas dan setara kas sebesar AS\$704 juta, dimana lebih dari AS\$250 juta merupakan utang. Dalam jangka panjang, struktur tersebut diharapkan dapat mengurangi biaya pendanaan secara substansial. Didukung oleh likuiditas yang kuat, MedcoEnergi memiliki sumber daya yang memadai untuk memenuhi kewajibannya serta menerapkan strateginya secara efektif untuk memastikan proyek utama dapat diselesaikan tepat waktu.

Pada tahun 2011, *Standard and Poor* menegaskan peringkat kredit jangka panjang MedcoEnergi dengan menyatakan bahwa Perseroan memiliki "sejarah yang panjang dan *track record* yang kuat dalam memenuhi kewajibannya".

AS\$
704
Juta
Kas dan Setara Kas

Rencana ke Depan

Perseroan akan memperkuat fokusnya di bisnis minyak & gas, dengan melaksanakan langkah-langkah berikut:

- Mempertahankan likuiditas yang tinggi untuk memenuhi kewajiban dan memperoleh pendanaan untuk mendukung pertumbuhan jangka pendek.

- Melanjutkan upaya untuk mengurangi biaya pendanaan.
- Mempertahankan struktur modal yang bijaksana dengan mengurangi utang jangka panjang.

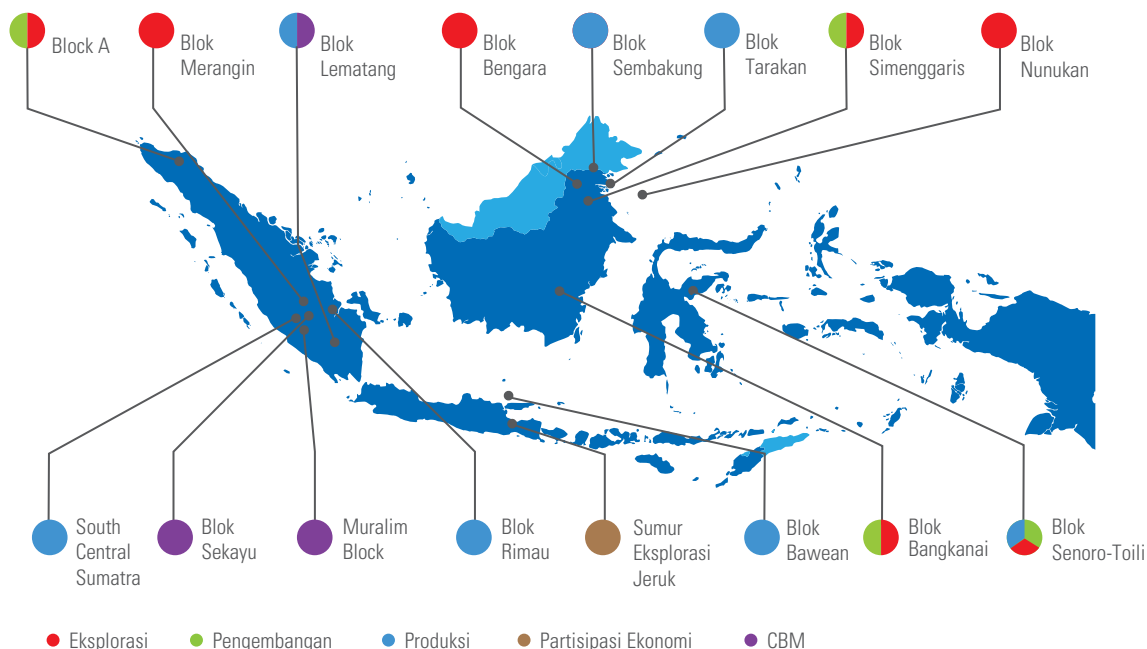
Ke depan, dengan harga minyak dunia diproyeksikan akan tetap di atas AS\$100/ barel, MedcoEnergi akan memperkuat fokusnya pada minyak & gas sebagai bisnis inti. Dengan kondisi politik dan ekonomi diharapkan akan tetap kondusif pada tahun 2012 dan seterusnya, Manajemen berpendapat bahwa Perseroan dapat melanjutkan operasinya secara efektif dengan risiko yang lebih terkendali.

Perseroan juga berharap proyek utama akan menjadi kunci dalam mempertahankan pertumbuhan jangka panjang dan berkelanjutan.



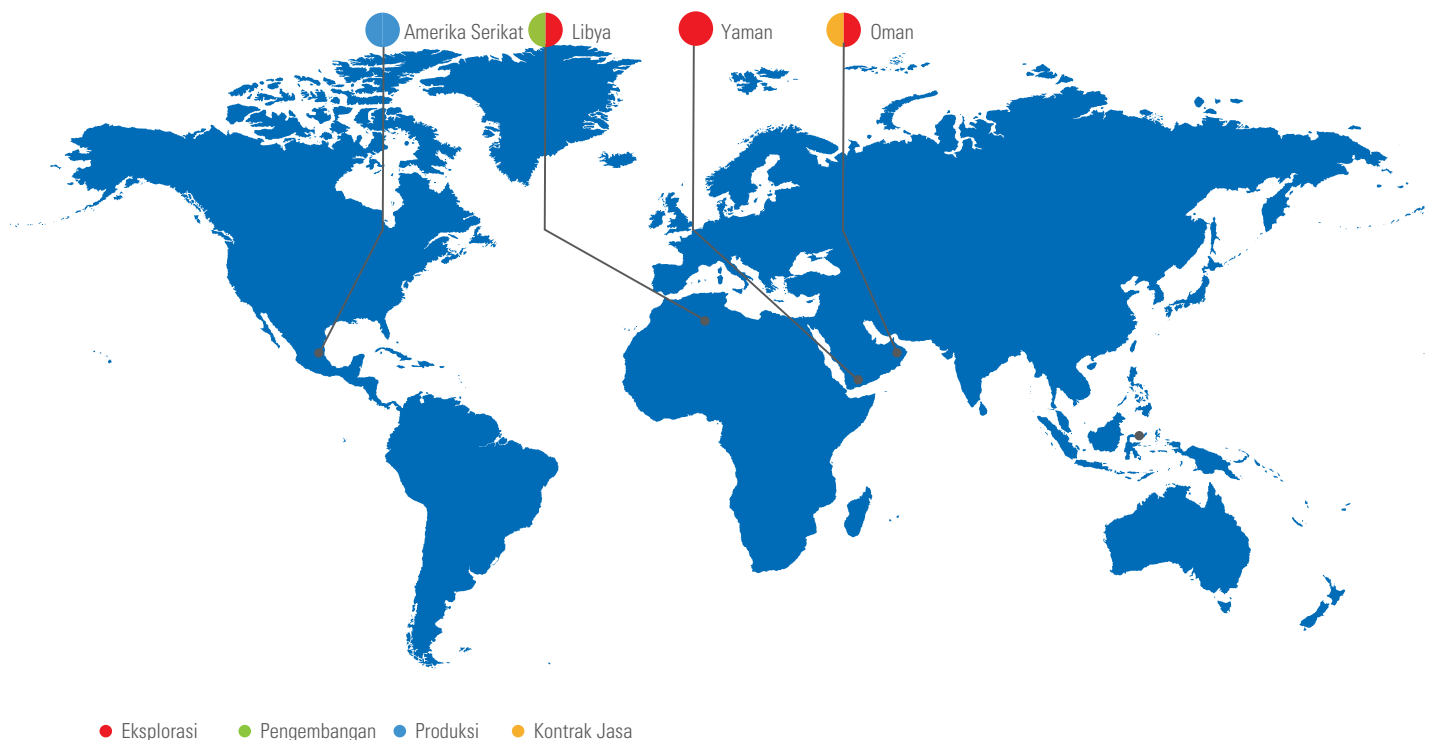
Syamsurizal, Direktur & CFO, menjelaskan pergerakan saham MedcoEnergi pada acara rapat dengan analis di Jakarta.

Wilayah Operasi Minyak & Gas



Kegiatan di Indonesia (per 31 Desember 2011)

No	Lokasi	Nama Blok	Aktifitas	Keterangan
1	Aceh	Block A		Perseroan melalui PT Medco E&P Malaka memiliki 41,67%, Tipe kontrak PSC, dengan wilayah total 1.803 Km2, Kontrak berakhir 2031
2	Sumatera Selatan	Blok Rimau		Perseroan melalui PT Medco E&P Rimau memiliki 95%, Tipe Kontrak PSC, dengan wilayah seluas 1.103 Km2, Kontrak berakhir pada 2023
3		South and Central Sumatra		Perseroan melalui PT Medco E&P Indonesia memiliki 100%, Tipe Kontrak PSC, dengan wilayah seluas 5.493 Km2, Kontrak berakhir pada 2033
4		Blok Lematang		Perseroan melalui PT Medco E&P Lematang memiliki 74,12%, Tipe Kontrak PSC, dengan wilayah seluas 187 Km2, Kontrak berakhir pada 2017
5		Blok Merangin		Perseroan melalui PT Medco E&P Merangin memiliki 80%, Tipe Kontrak PSC, dengan wilayah seluas 2.577 Km2, Kontrak berakhir pada 2033
6		CBM Lematang		Perseroan melalui PT Medco CBM Lematang memiliki 55%, dengan wilayah seluas of 800 Km2, Kontrak berakhir pada 2041
7		CBM Sekayu		Perseroan melalui PT Medco CBM Sekayu memiliki 50%, Kontrak berakhir pada 2041
8		CBM Muralim		Perseroan melalui PT MECI memiliki 50% dengan wilayah seluas of 982,7 Km2, Kontrak berakhir pada 2041
9	Jawa Timur	Blok Bawean		Perseroan melalui Camar Bawean Petroleum Ltd. memiliki 65%, Tipe Kontrak PSC, dengan wilayah seluas 3.025 Km2, Kontrak berakhir pada 2031
10		Sumur Jeruk		Perseroan melalui Medco Straits Services Pte.Ltd. memiliki 25%, Tipe Kontrak Partisipasi Ekonomi, dengan wilayah seluas 2.007 Km2, Kontrak berakhir pada 2027
11	Kalimantan Timur	Bengara		Perseroan melalui PT Medco E&P Bengara memiliki 35%, Tipe Kontrak PSC, dengan wilayah seluas 2.311 Km2, Kontrak berakhir pada 2029
12		Nunukan		Perseroan melalui PT Medco E&P Nunukan memiliki 40%, Tipe Kontrak PSC, dengan wilayah seluas 3.196 Km2, Kontrak berakhir pada 2034
13		Tarakan		Perseroan melalui PT Medco E&P Tarakan memiliki 100%, Tipe Kontrak PSC, dengan wilayah seluas 180 Km2, Kontrak berakhir pada 2022
14		Sembakung		Perseroan melalui PT Medco E&P Sembakung memiliki 100%, Tipe Kontrak TAC, dengan wilayah seluas 23 Km2, Kontrak berakhir pada 2013
15		Simenggaris		Perseroan melalui PT Medco E&P Seimenggaris memiliki 41,5%, Tipe Kontrak PSC JOB, dengan wilayah seluas 547 Km2, Kontrak berakhir pada 2033
16	Kalimantan Tengah	Bangkanai		Perseroan melalui Bangkanai Petroleum (L) Berhad (BPLB) memiliki 15%, Tipe Kontrak PSC, dengan wilayah seluas 4.536 Km2, Kontrak berakhir pada 2033
17	Sulawesi Tengah	Senoro - Toili		Perseroan melalui PT Medco E&P Tomori Sulawesi memiliki 30%, Tipe Kontrak PSC JOB, dengan wilayah seluas 451 Km2, Kontrak berakhir pada 2027



Kegiatan Internasional (per 31 Desember 2011)

No	Lokasi	Nama Blok	Aktifitas	Keterangan
18	Amerika Serikat	East Cameron 316	●	Perseroan melalui MedcoEnergi US LLC memegang 100%, dengan wilayah seluas 23,23 Km ² , Tanpa batas waktu, kontrak berakhir saat produksi berakhir.
19		East Cameron 317/318	●	Perseroan melalui MedcoEnergi US LLC memegang 75%, dengan wilayah seluas 40,5 Km ² , Tanpa batas waktu, kontrak berakhir saat produksi berakhir.
20		Main Pass 64/65	●	Perseroan melalui MedcoEnergi US LLC memegang 75%, dengan wilayah seluas 28,4 Km ² , Tanpa batas waktu, kontrak berakhir saat produksi berakhir.
21		Mustang Island 758	●	Perseroan melalui MedcoEnergi US LLC memegang 66,25%, dengan wilayah seluas 23,30 Km ² , Tanpa batas waktu, kontrak berakhir saat produksi berakhir.
22		Brazos 437	●	Perseroan melalui MedcoEnergi US LLC memegang 100%, dengan wilayah seluas 23,30 Km ² , Tanpa batas waktu, kontrak berakhir saat produksi berakhir.
23		Brazos 451	●	Perseroan melalui MedcoEnergi US LLC memegang 100%, dengan wilayah seluas 23,23 Km ² , Tanpa batas waktu, kontrak berakhir saat produksi berakhir.
24		West Delta 52	●	Perseroan melalui MedcoEnergi US LLC memegang 53.84%, dengan wilayah seluas 0,5 Km ² , Tanpa batas waktu, kontrak berakhir saat produksi berakhir.
25		West Cameron 557	●	Perseroan melalui MedcoEnergi US LLC memegang 100%, dengan wilayah seluas 20,23 Km ² , Tanpa batas waktu, kontrak berakhir saat produksi berakhir.
26	Yaman	Block 82	●	Perseroan melalui Medco Yemen Holding Ltd. memegang 38,25%, dengan wilayah seluas 1.853 Km ² , Kontrak berakhir pada 2027
27		Block 83	●	Perseroan melalui Medco Yemen Holding Ltd. memegang 38.25%, dengan wilayah seluas 346 Km ² , Kontrak berakhir pada 2027
28	Libya	Area 47	●	Perseroan melalui Medco International Ventures Ltd memegang 50%, Tipe Kontrak PSA, dengan wilayah seluas 6,182Km ² , Kontrak berakhir pada 2030
29	Oman	Karim Small Fields	●	Perseroan melalui Medco Oman LLC memegang 51% perjanjian eksplorasi dan produksi, Kontrak berakhir pada 2016



Memastikan
Keselamatan & Kesehatan

“SHE adalah yang utama. Patuhi agar yang lain mengikuti”.
(Frila Berlini Yaman - COO)

SHE Kinerja Perusahaan E&P Aset di Indonesia

	'07	'08	'09	'10	'11
Jumlah Tingkat Kecelakaan Tercatat (1)	2.06	1.67	1.52	1.30	1.83
Lost Time Incident Frequency Rate (2)	0.52	0.22	0.40	0.37	0.42
Severity Rate (3)	16.67	175.11	497.44	584.83	8.41

Catatan:

- (1): Jumlah Kecelakaan yang berakibat: Penanganan Medis, Kerja Terbatas, Kehilangan Jam Kerja Selamat dan Kematian per satu juta jam kerja.
- (2): Jumlah kecelakaan dengan Kehilangan Jam Kerja Selamat yang menyebabkan pekerja tidak dapat melakukan tugasnya semula atau mengakibatkan cacat tetap (baik sebagian maupun seluruhnya) per satu juta jam kerja.
- (3): Jumlah hari yang hilang (akibat kecelakaan dengan Kematian + kecelakaan dengan Kehilangan Jam Kerja Selamat) per satu jam kerja.

Sistem manajemen Keselamatan Kesehatan & Lingkungan (SHE) Perseroan, Integritas Kinerja MedcoEnergi (PRIME), meliputi 15 proses manajemen SHE yang diperlukan agar tercapai operasi yang aman, efektif, dan efisien. Sistem tersebut sesuai dengan standar internasional termasuk ISO 9001 (Sistem Manajemen Mutu), ISO 14001 (Sistem Manajemen Lingkungan), OHSAS 18001 (Sistem Manajemen Kesehatan Kerja dan Keselamatan), PAS 55 (Sistem Manajemen Aset), dan GRI (Sistem Pelaporan Tanggung Jawab Sosial).

Pada tahun 2011 kegiatan E&P domestik mencatat tingkat insiden yang lebih tinggi dari 3 tahun sebelumnya, namun tingkat keparahan menurun secara

signifikan. Untuk mengatasi akar penyebab insiden dan meningkatkan kinerja di bidang keselamatan dan kesehatan, Perseroan berfokus pada:

1. **Paspor SHE yang diterbitkan bagi semua pekerja lapangan**, untuk mencatat kebutuhan dan pemenuhan pelatihan, penting bagi pekerja pihak ketiga dengan pengetahuan yang sangat minimal dalam hal keselamatan kerja.
2. **Kartu Keselamatan Berbasis Perilaku**, untuk mengurangi perilaku yang tidak aman melalui intervensi langsung.
3. **Manajemen Keselamatan Kontraktor**, untuk memastikan bahwa kontraktor memenuhi persyaratan SHE dan bekerja

Kata Mereka

“Sebuah perusahaan yang sukses adalah salah satu yang tidak hanya berorientasi keuntungan, tapi satu yang juga mendorong budaya sehat, perusahaan aman, dan ramah lingkungan.”

Zona Nuansa Adha Antariksa

Reservoir Engineer



sesuai dengan standar yang ditetapkan.

4. **Inspeksi Integritas Fasilitas**, untuk memeriksa fasilitas dan kegiatan berdasarkan risiko potensial.
5. **Penilaian Risiko Kesehatan**, program yang dimulai pada tahun 2011 untuk menentukan bahaya bagi kesehatan dan mengukur tingkat risiko.



isrs7

Untuk mengukur kinerjanya Perseroan melakukan audit berdasarkan *International Safety Rating System* versi 7. Pada tahun 2012, aset-aset E&P berupaya untuk meningkatkan peringkatnya ke tingkat 5 (dari 10), secara bertahap.





Melestarikan
Lingkungan

“Dunia milik generasi berikutnya. Bergabunglah dengan kami menyelamatkan dunia!” *(Banner in MedcoEnergi Save the Earth 2011 Event)*

Talk Less, Do More, Just Do It! Ini adalah seruan MedcoEnergi bagi lingkungan. Pada tahun 2011 MedcoEnergi dengan bangga menerima lima penghargaan di bidang lingkungan yaitu PROPER (lihat halaman 3). Hal ini adalah pengakuan atas kemampuan kami menerapkan sistem manajemen lingkungan yang sangat baik, mengarahkan sumber daya secara efektif, mengurangi efek rumah kaca dan meluncurkan program pemberdayaan masyarakat. Kami memiliki ekspektasi yang tinggi dalam kegiatan operasi, mencakup:

1. Komitmen untuk melestarikan lingkungan dengan menerapkan praktek berstandar internasional dalam perlindungan dan pelestarian lingkungan.
2. Mengembalikan keseimbangan ekologi yang terkena dampak operasi Perseroan, termasuk polusi udara dan air dan penanganan limbah padat berbahaya.

3. Mengharuskan semua kegiatan untuk mematuhi peraturan pemerintah seperti studi Penilaian Dampak Lingkungan (AMDAL) serta Pengelolaan Lingkungan dan Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL).

Semua daerah operasi melaksanakan program 3R: *Reuse, Recycle* dan *Recover*. Kegiatan lain yang berhubungan dengan lingkungan meliputi:

- a. Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca: dalam upaya melindungi kualitas lingkungan yang menurun yang menyebabkan perubahan iklim, kami mengurangi emisi CO₂ (sejenis gas rumah kaca) dengan mengurangi gas *flare* dan memanfaatkan produk sampingan gas sebagai bahan bakar untuk pembangkit listrik lokal dan dengan melakukan konversi ke gas LPG. Kami juga menyuntikkan gas kembali ke dalam formasi untuk meningkatkan perolehan minyak.

- b. Konversi Bahan Bakar: kami memiliki proyek percontohan untuk mengkonversi mobil operasional untuk menggunakan bahan bakar gas alam, dan melaksanakan kebijakan zat non-CFC di wilayah kerja Perseroan. Kami memiliki program untuk mengganti minyak tanah dengan Gas Kota untuk keperluan rumah tangga di dua kota utama yaitu Palembang dan Tarakan.
- c. Konservasi air: air yang dihasilkan disuntikkan kembali agar tidak terbuang percuma dan mempertahankan tekanan *reservoir*. Biopori atau sumur resapan digunakan untuk menampung air hujan dan mengurangi risiko banjir serta erosi tanah. Air hujan dan air limbah domestik dikumpulkan di dalam kolam dan digunakan untuk menyiram kebun dan hidran air.
- d. Limbah dari aktivitas operasi disalurkan ke pusat pengelolaan limbah (mampu menangani bahan-bahan berbahaya dan beracun), untuk penyimpanan limbah, pembakaran sampah, bioremediasi, pengolahan kompos, dan pemulihan minyak lumpur.



“Kami berterimakasih kepada alam karena tanah tetap gelap, daun tetap hijau, laut tetap biru, dan udara tetap jernih.”

Happy Devi Thesly
Geologist

Kata Mereka

Konservasi Keanekaragaman Hayati

Pada tahun 2010 Perseroan, bekerja sama dengan *Conservation International* (CI), berpartisipasi dalam Undang-Undang Konservasi Hutan Tropis AS. Perseroan menyumbangkan AS\$500.000 untuk mengurangi utang luar negeri Indonesia yang digunakan bagi pelestarian keanekaragaman hayati di hutan Sumatera, dimana terdapat berbagai satwa langka seperti badak Sumatera, gajah

Sumatera dan harimau Sumatera. Melalui sumbangan tersebut Perseroan berpartisipasi dalam upaya memulihkan lingkungan dari kerusakan yang disebabkan oleh eksploitasi sumber daya alam.

MedcoEnergi berkomitmen untuk melakukan revegetasi melalui penanaman pohon di area yang luasnya dua kali luas dari lahan yang dibebaskan untuk operasi. Pada tahun 2011 jumlah pohon yang ditanam telah mencapai

hampir 290.000 dengan luas total 363,5 ha, mampu menyerap 48.000 ton setara CO₂ per tahun.

Perseroan bekerja sama dengan Kelompok Tani Lingkungan Sanggabuana untuk mengelola lingkungan di sepanjang Sungai Pesanggrahan dengan memperbaiki ekosistem dan menanam tumbuhan produktif dan langka. Pada tahun 2011 Perseroan menanam 1.000 tumbuh-tumbuhan tersebut.

3,750

Jumlah batang bakau yang ditanam hingga saat ini

Untuk merayakan Hari Bumi, Perseroan dan Dinas Lingkungan Kota Tarakan meluncurkan program penanaman 15.000 batang bakau untuk melestarikan hutan bakau di Tarakan, Kalimantan.



Perkebunan bunga di sekitar Fasilitas Pemrosesan Gas Singa



Pembibitan tanaman di sekitar blok Rimau penting bagi siklus hidup ekosistem.

Tinjauan Operasi Minyak & Gas

FRILA BERLINI YAMAN

Direktur & Chief Operation Officer



MedcoEnergi mengakhiri tahun 2011 dengan kinerja yang baik di bidang Eksplorasi & Produksi, baik domestik maupun internasional. Pada tahun 2011 kami terus memfokuskan upaya pada eksplorasi cadangan dan menahan laju penurunan produksi di lapangan-lapangan yang telah matang sambil pada saat yang sama melaksanakan proyek-proyek pengembangan untuk meningkatkan produksi di masa depan.

Aset Perseroan di Indonesia dan luar negeri secara keseluruhan menghasilkan 25 MMBOE minyak & gas pada tahun 2011, atau meningkat 4% dari tahun sebelumnya. Produksi dari Indonesia melampaui batas yang ditetapkan oleh Pemerintah, dan kegiatan operasional di Oman terus mencapai pertumbuhan produksi selama tiga tahun berturut-turut. Secara *netto*, produksi ekuivalen datar untuk 2011 namun hal ini harus dikaitkan dengan penurunan alami 20% di aset-aset Perseroan yang telah matang. Pertumbuhan produksi dipengaruhi oleh proyek-proyek pengembangan yang saat ini sedang berlangsung.

Pengembangan gas Senoro yang mencakup Kilang LNG Donggi-Senoro saat ini berada dalam tahap Pelaksanaan dan terus mencapai

Fokus dalam mencari tambahan cadangan, menahan laju penurunan produksi di lapangan yang sudah matang, dan menjalankan pengembangan proyek.

perkembangan baru dalam proses menuju startup pada tahun 2014: pembebasan lahan bagi Kilang Produksi Pusat telah selesai 20% dan pembangunan kilang LNG lebih cepat dari jadwal sebesar 9%. Kami optimis dapat melakukan pengiriman gas pertama ke kilang pada tahun 2014. Proyek pembangunan gas lainnya yaitu Block A, saat ini berada dalam tahap *Define* dan terus mencapai kemajuan terkait dengan hal-hal teknis dan komersial yang dibutuhkan bagi Keputusan Investasi Akhir pada tahun 2012. Satu faktor yang mempengaruhi semua proyek kami di Indonesia kecuali satu adalah gas, yang akan meningkat dalam produksi domestik Perseroan di masa yang akan datang.

70.100 BOEPD

produksi minyak & gas pada 2011

Upaya kami yang tidak kenal lelah untuk mendapatkan komersialitas bagi Area 47 Libya sementara menghadapi situasi geo-politik akhirnya mencapai hasil yang diinginkan. Deklarasi Komersialitas oleh NOC Libya pada akhir

2011 menandai awal dari tahap pengembangan dan menegaskan investasi masa lalu Perseroan di tahap eksplorasi, yang meningkatkan ekspektasi saat kami mengebor 20 sumur dengan rasio keberhasilan 90%.

Kegiatan di bidang eksplorasi, produksi dan pengembangan mengusung tema yaitu penerapan teknologi pintar. Strategi ini diwujudkan dalam berbagai cara: mulai dari penerapan data lama terhadap konsep baru (di Sembakung dimana produksi sebesar 1.811 BOPD pada Mei 2011 meningkat 60% pada bulan November); kombinasi berbagai teknik pengangkatan buatan yang disesuaikan dengan *reservoir* (di Rimau serta Sumatera Selatan dan Tengah dimana dilakukan penahanan terhadap penurunan alami), hingga injeksi bahan kimia di proyek *Enhanced Oil Recovery* (dalam proyek percontohan di Rimau yang dimulai pada akhir 2011). Terkait dengan kegiatan operasional di lingkungan yang kurang dikenal seperti di Oman, kami menerapkan pengetahuan kami selama bertahun-tahun mengelola lapangan-lapangan matang di Indonesia (produksi Oman pada tahun 2011 meningkat 5% secara tahunan).

Proyek eksplorasi baru di aset kami di Indonesia seperti *tight sand*, *fractured fairway* dan *reservoir* hidrokinamik serta *diagenetic* adalah beberapa peluang yang

dibidik MedcoEnergi. Keberhasilan di salah satu dari bidang tersebut akan membuka peluang keberhasilan di belahan dunia lain. Teknologi berperan penting, sebab penglihatan yang tajam, perangkat keras dan perangkat lunak yang canggih adalah beberapa dari syarat-syaratnya.

Di sektor baru yaitu hidrokarbon non konvensional, khususnya Iliran *Heavy Oil Project*, kami menerapkan teknologi pintar dengan bermitra

dengan perusahaan-perusahaan berpengalaman. Pada tahun 2011 Perseroan mengambil *dua core* lalu menganalisanya di laboratorium di mana staf kami bekerja sama dengan para ahli *heavy oil* menganalisa cara terbaik untuk menilai dan memproduksi *heavy oil*. MedcoEnergi menyadari bahwa Lisensi Operasi kami di Indonesia dan negara lain mewajibkan Perseroan untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat melalui program-program

CSR. Pada tahun 2011 MedcoEnergi memasok gas bagi kebutuhan 4.500 rumah tangga di kota Tarakan, Kalimantan. Sambil terus mengembangkan keahlian di bidang *Coal Bed Methane* (CBM), kami telah mendemonstrasikan pemanfaatan gas metana yang dihasilkan oleh blok CBM pertama, Sekayu, sebagai bahan bakar listrik di lingkungan operasi Perseroan. Pada tahun 2012 upaya ini akan ditingkatkan untuk menerangi desa-desa di sekitarnya.

Keanekaragaman Aktivitas Eksplorasi dan Produksi



Pompa Angguk di Karim Small Field, Oman

Pada tahun 2012 MedcoEnergi merayakan 20 tahun operasinya di bisnis E&P. Dalam dua dekade tersebut kami mengembangkan portofolio dan meningkatkan produksi dari 5.500 barel setara minyak per hari (BOEPD) pada tahun 1992 menjadi 70.100 BOEPD saat ini. Kegiatan operasi kami beranekaragam: secara lokal menyebar dari Sumatera hingga Kalimantan dan Sulawesi; di daratan, rawa, hutan tropis, gurun, dan lepas pantai; memproduksi lapangan-lapangan matang dan penemuan-penemuan

baru dari eksplorasi hingga pemulihan sekunder dan tersier; memproduksi gas alam manis dan gas asam, dari kondensat hingga minyak. Kami juga bergerak dari hidrokarbon konvensional ke non konvensional, CBM dan *heavy oil*.

Dengan pengalaman yang luas dan beragam tersebut, kami eksis secara global dan saat ini memiliki portofolio aset yang mencakup Amerika Serikat, Timur Tengah dan Asia Tenggara serta basis Perseroan yaitu Indonesia.

Kami menutup tahun 2011 dengan pencapaian yang signifikan: diakui dengan penghargaan PROPER Emas. Dengan empat penghargaan PROPER lain yang juga diterima secara bersamaan, kami dapat menyatakan bahwa Perseroan menentukan pola yang akan diikuti oleh perusahaan lain.

Tahun 2012 akan menjadi tahun yang penuh tantangan karena banyaknya upaya yang harus berjalan selaras dan mencapai peningkatan hasil yang berkesinambungan dari tahun lalu: mempertahankan operasi yang aman, meningkatkan produksi, meningkatkan eksplorasi baik di Indonesia maupun di luar negeri, mengakuisisi aset-aset selektif, dan mencapai kemajuan yang signifikan dalam hal proyek pengembangan utama dalam upaya mencapai pertumbuhan produksi. Pada saat yang sama kami akan terus menjaga lingkungan dan menerapkan program tanggung jawab sosial yang berkelanjutan bagi masyarakat. Bukan untuk memperoleh penghargaan, namun karena kami percaya bahwa hal tersebut harus dilakukan.

Eksplorasi Domestik – Mencari Cadangan Baru

MedcoEnergi aktif mengeksplorasi sumber daya hidrokarbon baru baik di blok matang maupun di blok eksplorasi baru di mana tidak terdapat penemuan baru. Kesuksesan kami menemukan Kaji - Semoga pada tahun 1996 menunjukkan bahwa masih terdapat hidrokarbon yang potensial bahkan di cekungan-cekungan yang telah matang. Oleh karena itu kami mengerahkan tim multidisiplin dan menerapkan teknologi baru, komputer dan pendekatan yang lebih terstruktur untuk mencari cadangan-cadangan baru dan mengembangkan yang sudah ada saat ini.

Pada tahun 2011 di blok-blok yang telah matang di Sumatera Selatan, kami mulai mengeksplorasi akumulasi *heavy oil* dengan mengebor sumur *sump hole* Taba dan Tala untuk melakukan uji *cob/coring*. Kemudian dilakukan

pengambilan contoh *core* dan minyak untuk diuji di laboratorium untuk memperoleh data-data pendukung penentuan teknik produksi terbaik. Di hidrokarbon konvensional, empat sumur *step out* (Lica-1, Lica-2, North Temelat-2 dan Rumbi-2) berhasil menemukan minyak & gas di zona target. Saat ini Perseroan berencana untuk melakukan pengeboran yang lebih dalam di Lagan Deep-1: Lagan menghasilkan gas dari formasi dangkal sementara Lagan Deep-1 membidik batu pasir Talang Akar di kedalaman sekitar 11.500 kaki.

Pengeboran di blok eksplorasi mencapai hasil yang menggembirakan misalnya sumur South Sebuku-2 (Bengara-I PSC) dimana ditemukan cadangan gas yang signifikan serta sumur Solo-1 (Merangin-I PSC) dimana ditemukan gas di batu pasir Air Benakat. Upaya-upaya eksplorasi berhasil meningkatkan cadangan minyak & gas Perseroan.

Pada saat yang sama, dalam upaya menemukan cadangan baru, Perseroan memulai survei geofisika di Rimau PSC dan Blok PSC Bawean. Saat ini survei mengumpulkan data seismik 2D *onshore* di sepanjang 400 km di Blok Rimau, sementara pengumpulan data seismik 2D di sepanjang 1.000 km di Blok Bawean telah selesai.

Eksplorasi Luar Negeri - Fokus pada Libya dan Yaman

Pada awal 2011 di Libya MedcoEnergi menyelesaikan pengeboran sumur B2 - 47/02. Saat pecahnya revolusi di Libya pada bulan Februari 2011, kami menginstruksikan semua personil untuk meninggalkan daerah tersebut. Namun, kantor kami di Tripoli tetap beroperasi sebab kami sedang berada dalam proses memperoleh komersialitas. Pada tanggal 15 Desember 2011 MedcoEnergi memperoleh komersialitas untuk Area 47 (untuk struktur A, D, L dan F), sehingga memungkinkan kami untuk memulai eksploitasi untuk mengembangkan kolam hidrokarbon di lapangan tersebut. Eksplorasi lebih lanjut diperkirakan akan dimulai pada akhir 2012.

Di Yaman Perseroan telah bergerak untuk mengumpulkan data-data 2D dan 3D seismik di Blok-82 dan 83. Sementara Perseroan mencapai 20%, semua kegiatan dihentikan karena situasi politik. Kami memproyeksikan bahwa semua kegiatan lapangan akan dilanjutkan pada triwulan pertama 2012 untuk menyelesaikan

Kegiatan Eksplorasi

No.	Blok	Nama Sumur	Keterangan
1	Sumatera Selatan dan Tengah	Lica-1 Lica-2 North Temelat-2 Lagan Deep -1	Teruji 202 bOPD/ Batu kapur Baturaja Teruji 190 BOPD/ Batu kapur Baturaja Teruji 280 BOPD/ Batu kapur Baturaja Dihentikan karena masalah teknis
2	Rimau	Rumbi-2 Taba-1 Taba-2 Tala-2	311 BOPD/ Batu pasir Talang Akar 173 BOPD/ Batu kapur Baturaja 1,5 MMSCFD/ Batu pasir Telisa Proyek <i>Heavy Oil</i> Proyek <i>Heavy Oil</i> Proyek <i>Heavy Oil</i>
3	Bengara-I	South Sebuku-2	Teruji 8 MMSCFD/ Batu pasir Tabul
4	Merangin-I	Solo-1	Gas yang tinggi/ Batu Pasir Air Benakat

Catatan:
BOPD = Barrels Oil Per Day
MMSCFD = Million Standard Cubic Feet per Day

pekerjaan yang tersisa. Namun, penangguhan pengumpulan data seismik dapat menunda rencana keseluruhan.

Kegiatan Produksi – Meningkatkan Hasil dari Lapangan Matang

Di Indonesia MedcoEnergi bertanggung jawab untuk memproduksi minyak & gas atas nama Pemerintah Indonesia. Pada tahun 2011 kami berhasil meningkatkan produksi menjadi 22,1 MMBOE, melebihi target 21,85 MMBOE yang ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia dan mencapai kenaikan sebesar 8% dibandingkan dengan 2010. Produksi terutama berasal dari lapangan di Sumatera Selatan dan Kalimantan Timur (Rimau, Sumatera Selatan dan Tengah, Lematang, Tarakan, Sembakung), serta aset-aset di lepas pantai Jawa Timur (Bawean) dan Sulawesi Tengah (Tiaka-Senoro / Toili) dimana tingkat produksi lebih rendah.

Di luar negeri, aset-aset di Amerika Serikat di Teluk Meksiko mencapai peningkatan produksi sebesar 43% menjadi 0,2 MMBOE pada tahun 2011 dibandingkan dengan 0,1 MMBOE di tahun sebelumnya. Produksi minyak berasal dari Blok Main Pass 64/65, dan gas dari *East Cameron* 317/ 318. Di Oman kami memiliki kontrak jasa produksi dan mengoperasikan

Karim Small Fields atas nama Shell PDO. Tim kami berhasil meningkatkan produksi sebesar 3% menjadi 3,5 MMBOE pada tahun 2011. Pencapaian di Oman mencerminkan keberhasilan MedcoEnergi dalam meningkatkan produksi dalam tiga tahun terakhir berturut-turut.

Lama Bidang - Minyak Baru

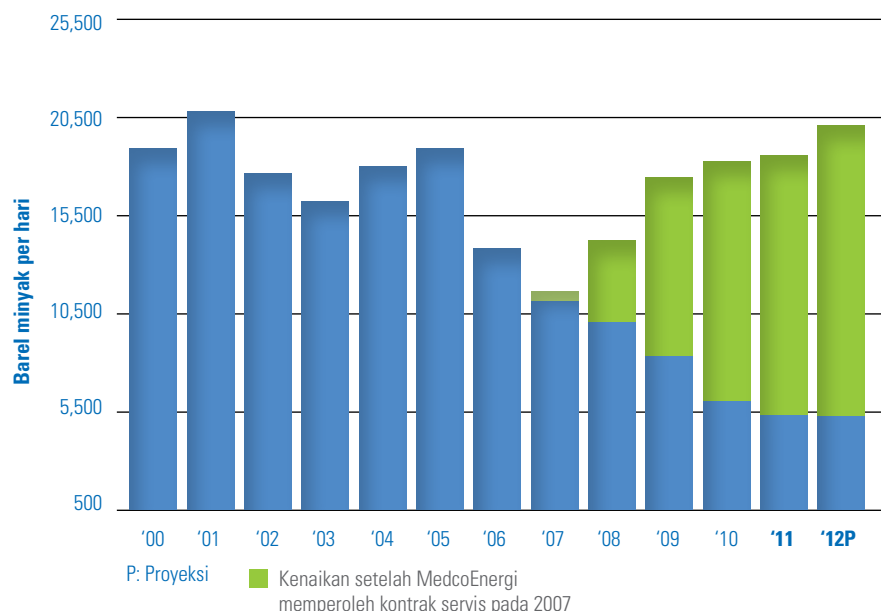
Dalam beberapa tahun terakhir kami berhasil mengembangkan dan menerapkan kompetensi inti dan keahlian dalam memanfaatkan berbagai teknik produksi untuk menghambat laju penurunan alami di lapangan-lapangan matang dan mempertahankan, bahkan meningkatkan, produksi secara keseluruhan. Spektrum teknologi yang digunakan sangat luas, mulai dari yang paling sederhana (menggunakan *log mud* untuk menemukan zona perforasi) hingga canggih (pemulihan tersier

menggunakan bahan kimia dan polimer).

Di Blok Rimau kami menerapkan pengangkatan buatan menggunakan Pompa *Submersible Elektrik* serta *gas lift*. Pemulihan sekunder dengan *waterflood* yang telah berlangsung dilanjutkan dengan injeksi kimia (*Enhanced Oil Recovery, EOR*) agar *reservoir* terus menghasilkan.

Di Blok Sumatera Selatan dan Tengah Blok metodologi yang diterapkan adalah sumur injeksi air untuk mempertahankan tekanan *reservoir*. Cara tersebut terbukti berhasil di lapangan Jene dimana dalam empat tahun terakhir lapangan tersebut kembali berproduksi di tingkat alami setelah dilakukan *gas lift* dan injeksi air secara intensif selama 18 tahun untuk mempertahankan tekanan.

Produksi *Karim Small Field*, Oman



Satu kisah sukses yang menerima *CEO Award for Best Improvement* terkait dengan teknologi rendah dengan keberhasilan tinggi: Blok Sembakung, Kalimantan Timur, telah berproduksi sejak tahun 1977 dan potensinya saat ini diperkirakan terbatas. Dengan dana minim, tim multidisiplin mengkaji data-data lama hingga ke era 1970-an, menggunakan data tersebut serta melakukan uji coba teori dan akhirnya menemukan lapisan produksi yang sebelumnya terlewatkan. Setelah dilakukan beberapa tes produksi minyak meningkat sebesar 60%. Perkembangan tersebut memberikan kehidupan baru bagi lapangan matang dan antusiasme untuk kembali ke teknik rekayasa dasar.

Tekanan tinggi dan *reservoir* bersuhu tinggi dengan H₂S dan CO₂ yang dicampur dalam gas produksi: ini adalah tantangan yang dihadapi oleh operasi di Lematang. Fasilitasnya menggunakan sistem ganda untuk menyaring H₂S dan dibutuhkan pemantauan yang terus-menerus untuk menjaga tekanan *downhole* di atas 10.000 Psi dan suhu di atas 300 derajat Fahrenheit. Sejak memulai tahun 2010 belum pernah terjadi kecelakaan dan produksi tetap stabil. Pembelajaran untuk beroperasi dalam situasi yang penuh tantangan tersebut akan memberikan manfaat saat Perseroan mengembangkan Blok A di Aceh dimana kondisinya serupa.

Gas untuk Masyarakat

MedcoEnergi bekerjasama dengan pemerintah setempat meluncurkan Program Gas Kota di Palembang pada tahun 2010 dan di Tarakan pada tahun 2011. Gas dari lapangan dekat MedcoEnergi memasok energi bersih bagi lebih dari 8.000 rumah tangga.



COO kami hadir dalam peresmian proyek *City Gas* di Tarakan memanfaatkan gas alam sebagai *feedstock* untuk rumah tangga.

Program Gas Kota menegaskan dukungan MedcoEnergi terhadap upaya Pemerintah untuk mengurangi konsumsi minyak tanah. Dengan mengganti minyak tanah dengan LPG dan Gas Kota kualitas hidup masyarakat setempat akan meningkat karena tersedianya energi bersih bagi kebutuhan sehari-hari.

Komitmen lain adalah penandatanganan Nota Kesepahaman dengan perusahaan listrik lokal untuk memasok gas metana dari lapangan CBM milik Perseroan di Sekayu (Sumatera Selatan). CBM adalah perkembangan baru namun telah turut meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.



Coal Bed Methane (CBM) lapangan di Sekayu (Sumatera Selatan).

Di Oman, MedcoEnergi menghadapi tantangan terkait dengan lapangan-lapangan matang dengan tingkat penurunan yang tajam. Sejak kami mulai mengoperasikan *Karim Small Fields* pada tahun 2006 produksi kotor meningkat dari 11.750 ke 18.700 BOPD di 2011. Sementara menghadapi tantangan beroperasi di negara baru, sampai saat ini MedcoEnergi telah mengebor 137 sumur baru dan 137 sumur *workover*, dengan tenaga kerja lokal mendekati 80% dari total. Dalam waktu dekat kami berencana untuk menerapkan

waterflood dan EOR untuk meningkatkan pemulihan, dengan belajar dari pengalaman di Kaji.

Pengalaman operasional yang panjang dan beragam memberikan manfaat dalam bentuk pengetahuan institusional dan proses saling berbagi antara aset-aset global. Hal ini mempersiapkan MedcoEnergi menjadi operator kelas dunia sejati.

Gas untuk Masyarakat

MedcoEnergi bekerjasama dengan pemerintah setempat

meluncurkan Program Gas Kota di Palembang pada tahun 2010 dan di Tarakan pada tahun 2011. Gas dari lapangan dekat MedcoEnergi memasok energi bersih bagi lebih dari 8.000 rumah tangga.

Program Gas Kota menegaskan dukungan MedcoEnergi terhadap upaya Pemerintah untuk mengurangi konsumsi minyak tanah. Dengan mengganti minyak tanah dengan LPG dan Gas Kota kualitas hidup masyarakat setempat akan meningkat karena tersedianya energi bersih bagi kebutuhan sehari-hari.

Kata Mereka

Didit Ariady Firmansyah

Manager of Eastern South Sumatra Exploration

Puti Permata

Reservoir Engineer, Heavy Oil Project Co-Lead

Ketika ditugaskan di proyek *heavy oil* pada awalnya kami berpikir bahwa ini akan menjadi seperti proyek E&P lainnya. Tidak pernah terlintas bahwa *heavy oil* akan menjadi tantangan yang kompleks dimana kami harus melakukan kalibrasi ulang pengetahuan kami sebelumnya dan keterampilan di bidang minyak konvensional, dan belajar banyak hal-hal baru.

Kami bangga dengan tim multi-disiplin yang kuat dimana kami bekerja, di mana setiap anggota tim harus keluar dari zona nyaman dan bekerja dengan semangat yang sama yaitu "WUJUDKAN". Minyak dan contoh batu dianalisa di laboratorium dan kami memperkirakan bahwa pengukuran di laboratorium akan menjadi panduan dalam menentukan teknik produksi yang tepat untuk mengangkat *heavy oil* dari bawah tanah ke dalam tangki.

Dengan komitmen dan teknologi baru, kami yakin bahwa upaya-upaya kami akan membuahkan hasil; dan kami akan menjadi saksi saat produksi *heavy oil* mulai berlangsung pada tahun 2014.



Kata Mereka

Bramastra Lalean

CBM Subsurface Engineering Manager

Mengembangkan CBM di Indonesia seperti membangunkan raksasa tidur, mengingat cadangan CBM yang sangat besar sekitar 450 triliun kaki kubik (TCF) - sebuah potensi yang menjanjikan namun belum dimanfaatkan. Dari seluruh sumber daya yang ada, 240 TCF terkandung di Sumatera dan oleh sebab itu MedcoEnergi berada di posisi yang tepat sebab telah memiliki aset yang beroperasi di wilayah tersebut dan 3 PSC CBM di Sumatera Selatan.

Pada awalnya mengembangkan CBM di Indonesia adalah proses yang menantang sebab kami harus mengenali lebih jauh *reservoir* serta teknologi produksi dan pengembangan yang unik. Namun ketika saatnya tiba CBM akan memberikan manfaat yang potensial seperti sumber energi baru bagi Indonesia, irigasi bagi pertanian lokal (dari proses *dewatering*), dan

gas metana sebagai bahan bakar ramah lingkungan yang mengurangi efek rumah kaca dan pemanasan global.

Pada tahun 2011 proses *dewatering* di PSC CBM Sekayu menghasilkan gas metana yang cukup untuk menerangi wilayah di sekitar sumur, dan pada tahun 2012 kami akan memperluas jangkauannya hingga mencapai masyarakat sekitar. Walaupun skala kegiatannya kecil, kami telah berkontribusi bagi kesejahteraan masyarakat sekitar.



Komitmen lain adalah penandatanganan Nota Kesepahaman dengan perusahaan listrik lokal untuk memasok gas metana dari lapangan CBM milik Perseroan di Sekayu (Sumatera Selatan). CBM adalah perkembangan baru namun telah turut meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Proyek Pembangunan Utama

MedcoEnergi bertujuan untuk melipatgandakan produksi pada tahun 2016. Untuk itu Perseroan harus mempertahankan produksi saat ini untuk menghambat laju penurunan alami, melanjutkan upaya eksplorasi untuk menemukan sumber daya baru

dan melaksanakan proyek-proyek pembangunan utama.

MedcoEnergi saat ini mengembangkan empat proyek utama di Indonesia dimana tiga di antaranya adalah proyek gas: Proyek Pengembangan Gas Senoro di Senoro Toili-Blok di Provinsi Sulawesi Tengah; Proyek Pengembangan Gas Blok A di Aceh; dan Proyek Pengembangan Gas Simenggaris di Propinsi Kalimantan Timur. Gas berasal dari lapangan baru yang belum menghasilkan. Sedangkan proyek minyak adalah proyek percontohan EOR di blok Rimau di Sumatera Selatan di mana sumber daya berasal dari lapangan matang

yang berada dalam pemulihan sekunder.

Di tingkat internasional kami akan segera memulai proyek minyak di Area 47, Libya, dimana akan dilakukan monetisasi sumber daya dari hasil eksplorasi MedcoEnergi pada tahun 2006 - 2010.

MedcoEnergi menerapkan metode yang telah terbukti dalam melaksanakan proyek-proyek utama yang disebut Medco Project Excellence Process (MPEP), yang berbasis proses dan prosedur yang telah diakui secara internasional. MPEP mengharuskan penggunaan proses keputusan *stage-gate* dan proses penjaminan teknis, serta

Lokasi Proyek Utama



1. Senoro	2. Simenggaris	3. Rimau EOR	4. Block A	5. Area 47 Libya
Sulawesi Tengah, Indonesia.	Kalimantan Timur, Indonesia	Sumatera Selatan dan Tengah, Indonesia	Aceh, Sumatera Bagian Utara, Indonesia	Libya Bagian Utara
Tipe kontrak PSC JOB, dengan luas wilayah 451 Km2	Tipe kontrak PSC JOB, dengan luas wilayah 547 Km2	Tipe kontrak PSC, dengan luas wilayah 1.103 Km2	Tipe kontrak PSC, dengan luas wilayah 1.803 Km2	Tipe kontrak PSA, dengan luas wilayah 6.182Km2
Kontrak berakhir 2027	Kontrak berakhir 2028	Kontrak berakhir 2023	Kontrak berakhir 2031	Kontrak berakhir 2030

dikelola oleh dewan peninjau keputusan eksekutif.

Semua proyek harus melalui lima langkah, yaitu *Appraise, Select, Define, Execute* dan *Operate*. Proses keputusan *gate* memastikan bahwa proyek-proyek digarap secara benar untuk memaksimalkan nilai bagi pemegang saham dan siap untuk

dieksekusi dengan dasar yang kokoh.

Pengembangan Gas Blok A *Fase Proyek: Define*

Pemerintah Indonesia tahun lalu memperpanjang Kontrak Bagi Hasil Blok A selama 20 tahun hingga 2031. Dua Kesepakatan Penjualan Gas telah ditandatangani, satu dengan BUMN pabrik pupuk

PT Pupuk Iskandar Muda (PIM), dan yang lainnya dengan BUMN PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

Pengembangan gas saat ini didasarkan pada produksi dari tiga lapangan gas dan akan mencakup pengeboran pengembangan dan fasilitas gas untuk memaniskan gas dan mengelola kegiatan



Medco Project Excellence Process fokus pada tiga faktor utama: karyawan, proses dan organisasi.

dengan tekanan tinggi dan suhu tinggi. *Front End Engineering and Design* (FEED) diselesaikan pada tahun 2011 dan produksi dijadwalkan akan dimulai pada tahun 2015. MedcoEnergi melihat potensi yang besar di blok tersebut dan akan melanjutkan program eksplorasi pada tahun 2012 dan seterusnya.

Dalam proyek tersebut MedcoEnergi bekerjasama dengan Japex Blok A Ltd dan Premier Oil Sumatra (North) BV.

Pengembangan Gas Simenggaris *Fase Proyek: Execute*

Blok Simenggaris dioperasikan secara bersama-sama oleh MedcoEnergi dan Pertamina.

Pengembangan lapangan gas ini dimulai pada tahun 2008 dan produksi akan dimulai pada tahun 2013. Pengeboran dilakukan pada tahun 2011 dan fasilitasnya akan selesai pada tahun 2012. Gas dari lapangan tersebut akan dipasok ke kilang methanol Pertamina di Pulau Bunyu.



310_{MMSCFD}

Pasokan gas ke kilang LNG akan menjadi 250 MMSCFD dan tambahan 60 MMSCFD yang dialokasikan ke konsumen domestik.

Kemitraan

Perusahaan Pan Asia yang sama bekerjasama di hulu dan hilir

	UPSTREAM	DOWNSTREAM
 MEDCOENERGI	30%	11.1%
 PERTAMINA	50%	29%
 Mitsubishi Corporation	10.1%	44.9%
 KOGAS Korea Gas Corporation	9.9%	15%

Pengembangan Senoro

Menembus Batas Pasar Gas

Fase Proyek: Eksekusi

MedcoEnergi secara inovatif membentuk pasar bagi cadangan gasnya yang berlimpah di daerah terpencil di Indonesia.

Pada tahun 1997 tidak terdapat pasar bagi gas MedcoEnergi di Tarakan karena lokasinya di Kalimantan Utara yang terpencil. MedcoEnergi menemukan solusinya yaitu dengan menghidupkan kembali dan berkomitmen untuk mengoperasikan kilang metanol Bunyu milik Pertamina yang hampir berhenti beroperasi, dengan demikian menciptakan pasar bagi gas Tarakan.

Baru-baru ini terkait dengan pengembangan Senoro, dimana gas terdapat di Blok Senoro-Toili di ujung timur laut Provinsi Sulawesi Tengah, sejak lapangan ditemukan di tahun 1999 Perseroan terus berupaya menciptakan pasar bagi gas tersebut. Bersama dengan mitra yang semuanya adalah perusahaan Asia, kami telah membentuk proyek LNG hulu ke hilir Pan Asia pertama. Lapangan gas Senoro mengandung cadangan dan sumber daya kontinjen yang cukup untuk memasok gas alam dalam jangka panjang ke kilang gas alam cair (LNG) berkapasitas 2 juta ton, yang akan mulai beroperasi pada triwulan keempat tahun 2014 dengan volume yang lebih kecil.

Eksekusi hulu dan hilir direncanakan dengan hati-hati agar dapat mencapai akhir yang sama pada triwulan keempat tahun 2014, dengan dimulainya produksi hulu dan aliran gas pertama ke kilang LNG dengan produksi pertama LNG pada tahun 2014. Sebanyak 250 MMSCFD akan dikonversi ke LNG berdasarkan perjanjian pasokan gas jangka panjang. Selain itu, kami akan memasok ke pasar domestik sejumlah 60 MMSCFD. Mitra yang sama berpartisipasi baik di hulu maupun hilir sehingga memastikan bahwa semua pihak bekerja sama untuk mewujudkannya.

Kami bangga bahwa Perseroan akan segera menjadi salah satu produsen LNG papan atas. Proyek ini akan menjadi kilang LNG keempat di Indonesia dan proyek LNG pertama di Indonesia yang dibangun oleh perusahaan nasional, yaitu PT Donggi Senoro LNG.

Jelas bahwa sekali lagi, kami telah menembus batas pasar gas.



90%

Tingkat sukses 20 sumur
eksplorasi, 2006 - 2011

50.000 BOPD

Kapasitas pengembangan
terencana, dalam 2 tahap



Area 47, Libya

Pertama memperoleh komersialitas

Fase Proyek: *Appraise*

Hasil dari partisipasi MedcoEnergi di Area 47, Libya adalah penambahan 352 MMBOE sumber daya kontinjen pada tahun 2006 - 2008.

Sejak 2006 hingga saat ini kami telah mengebor 20 sumur eksplorasi dan 6 sumur appraisal, dan menyelesaikan program seismik 2D dan 3D yang ekstensif. Untuk sumur eksplorasi kami berhasil mencapai rasio sukses sebesar 90%.

Pada tahun 2005 MedcoEnergi bergabung dengan Perjanjian Bagi Hasil Eksplorasi dan Produksi IV (EPSA IV) dari Area 47 dengan hak partisipasi sebesar 50%. Kami menjadi operator pada tahun 2010 selama periode eksplorasi.

Pada tanggal 19 Desember 2011 MedcoEnergi merilis sebuah pernyataan pers penting yang menginformasikan bahwa Komite Manajemen Area 47 Libya telah menerbitkan Deklarasi Komersialitas untuk lapangan minyak A, D dan F di Cekungan Ghadames. Dengan pernyataan tersebut para pemegang hak partisipasi yaitu MedcoEnergi dan Otoritas Investasi Libya (LIA) dapat memulai pengembangan lapangan minyak, dan memperoleh pemulihan. Di antara semua blok yang diberikan di bawah EPSA IV, Area 47 adalah yang pertama yang mendapatkan deklarasi komersialitas dari Pemerintah Libya.

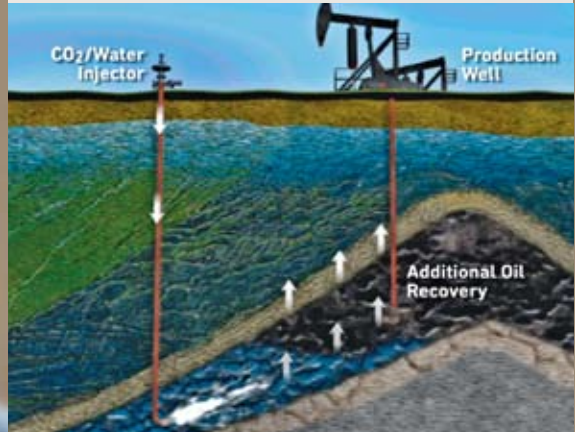
Resolusi komersial tersebut adalah langkah pertama dalam pengembangan Area 47 Libya. Resolusi tersebut menegaskan kemampuan MedcoEnergi dalam mengelola program eksplorasi di luar negeri dalam lingkungan geopolitik yang menantang.



MedcoEnergi menerima delegasi Libya sebelum deklarasi komersialitas pada Oktober 2011.

MedcoEnergi dan mitranya merencanakan fasilitas produksi dengan kapasitas 50.000 BOPD. Rekayasa akan dimulai pada tahun 2012 dan konstruksi pada tahun 2013.

Kami terus berupaya melanjutkan komersialitas penemuan minyak & gas di lapangan lain di Area 47.

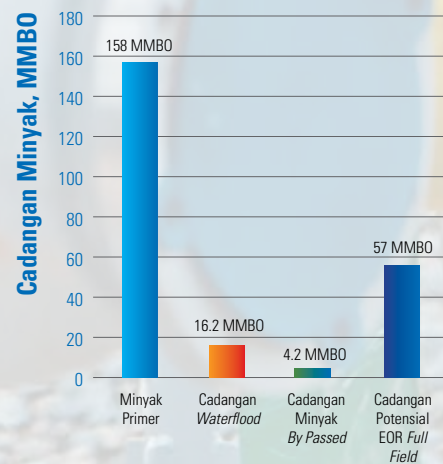


60%

Dengan mengimplementasikan EOR, faktor pemulihan lapangan Kaji-Semoga akan meningkat ke 60% dari 40% saat ini.

Pemulihan Primer ke Tersier

Dari 2004 hingga 2028



Rimau: Kaji-Semoga EOR

Raksasa yang terus memberi

Fase Proyek: *Select*

Sejak penemuan pertama di tahun 1996, lapangan Kaji-Semoga terus berproduksi dengan mengaplikasikan teknologi produksi yang canggih.

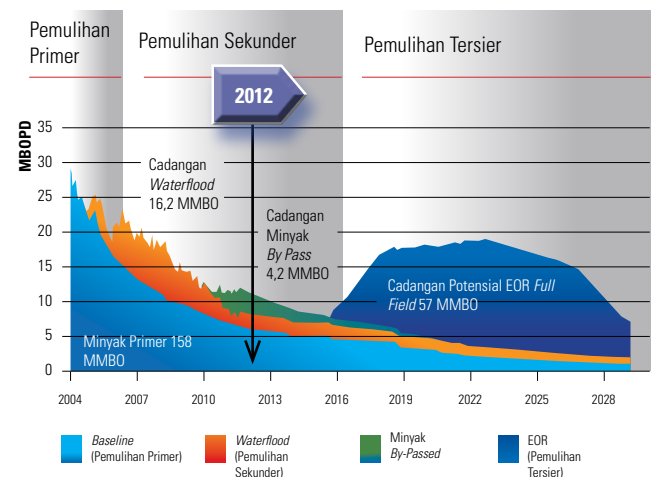
Salah satu prestasi pertama dalam sejarah kesuksesan MedcoEnergi adalah penemuan lapangan Kaji-Semoga di Sumatera Selatan, yang berperan penting dalam mendukung MedcoEnergi mencapai posisinya sebagai salah satu produsen minyak besar di Indonesia.

Lapangan tersebut ditemukan pada tahun 1996 dan mulai berproduksi pada tahun 1997. Pemulihan primer mencapai puncaknya pada tahun 2002. Pemulihan sekunder dengan air berhasil menghambat laju penurunan alami, dan pemulihan tersier di masa depan mungkin akan mencapai titik puncak di tahun 2023. Inilah sebabnya mengapa Kaji-Semoga adalah aset yang terus memberi.

Implementasi teknik pemulihan sekunder dan tersier dimulai pada tahun 2005. Kami telah melaksanakan beberapa program utama untuk mengimbangi penurunan produksi minyak, misalnya dengan mempertahankan tekanan *reservoir* melalui *waterflood*, menstimulasi *reservoir* ketat dengan *fracturing*, meminimalkan tekanan *drawdown* melalui pengeboran sumur horizontal, dan menerapkan *Enhanced Oil Recovery* (EOR). Dengan menerapkan EOR menggunakan surfaktan dan polimer *flood*, diperkirakan faktor pemulihan lapangan Kaji-Semoga akan meningkat dari 40% menjadi 60%.

Pada akhir 2011 kami memulai program percontohan EOR dengan *pre flushing reservoir*. Proyek tersebut terdiri dari enam pola untuk mencakup heterogenitas *reservoir* Kaji-Semoga.

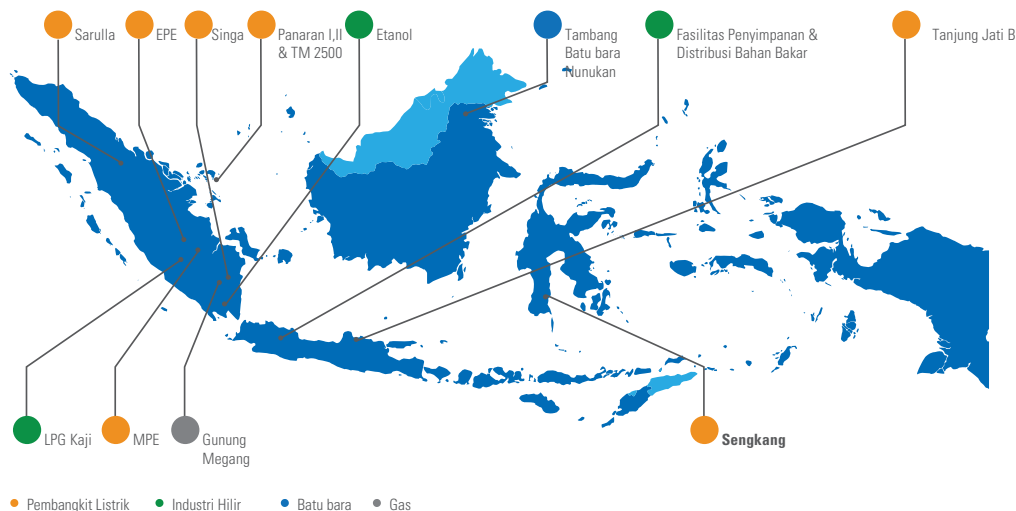
Kaji Semoga - Pemulihan Primer hingga Tersier



Kegiatan yang berkaitan dengan pemantauan *reservoir* termasuk *tracer survey* (untuk menentukan arah injeksi antara injektor dan sumur produsen); *saturation log baseline* (untuk menentukan cadangan tersisa sebelum injeksi), dan analisa laboratorium (untuk menentukan kualitas dan kompatibilitas bahan kimia yang akan disuntikkan). Pada tahun 2012 kami akan mulai membangun fasilitas untuk mempersiapkan segala sesuatunya sebelum dilakukan injeksi kimia pada pertengahan tahun. Sejalan dengan proyek percontohan, desain skala penuh EOR juga sedang dipersiapkan.

MedcoEnergi adalah yang pertama di Indonesia yang melakukan EOR di *reservoir* batu gamping. Pengalaman dan kemampuan di teknologi yang unik tersebut akan menjadi keunggulan kompetitif di bidang produksi lapangan-lapangan matang di Indonesia dan negara lain.

Wilayah Operasi Non-Minyak dan Gas



No	Lokasi	Jenis Aset	Kegiatan	Keterangan
Hilir				
1	Sumatera Selatan	Kilang LPG	●	Dioperasikan oleh PT Medco Downstream Indonesia. Kapasitas Produksi: LPG: 200 MT/hari, Kondensat: 400 BOPD, Lean Gas: 12 MMSCFD, Operasi dimulai 2004
2	Lampung	Kilang Bio-ethanol	●	Dioperasikan oleh PT Medco Downstream Indonesia Kapasitas Produksi 190 KL/ hari, Operasi dimulai 2008
3	Jakarta	Fasilitas Penyimpanan Bahan Bakar	●	Dioperasikan oleh PT Medco Downstream Indonesia Kapasitas 22.700 KL, Operasi dimulai 2007
Pembangkit Listrik				
1	Sumatera Utara	Proyek Sarulla	●	Kontrak dipegang melalui PT Medco Power Indonesia Kapasitas Desain 3x110 MW, Operasi Komersial 2013 - 2015
2		Pembangkit Listrik Singa	●	Dioperasikan secara tidak langsung oleh PT Medco Power Indonesia (100%) Kapasitas Desain 2x3,5 MW, Operasi Komersial UNIT A 31 Mar 2010 & UNIT B 22 Apr 2010
3	Sumatera Selatan	Pembangkit Listrik PT Elnusa Prima Elektrika (EPE)	●	Dioperasikan secara tidak langsung oleh PT Medco Power Indonesia (85%) Kapasitas Desain 2x6 MW, Operasi Komersial 1 Juni 2006
4		Pembangkit Listrik PT Multidaya Prima Elektrindo (MPE)	●	Dioperasikan secara tidak langsung oleh PT Medco Power Indonesia (85%) Kapasitas Desain 2x6 MW, Operasi Komersial 30 April 2009
5		Pembangkit Listrik Panaran I	●	Dioperasikan secara tidak langsung oleh PT Medco Power Indonesia (64%) Kapasitas Desain 2x27.75 MW (GTG 1 & 2), Operasi Komersial 30 Oktober 2004
6	Pulau Batam	Pembangkit Listrik Panaran II	●	Dioperasikan secara tidak langsung oleh PT Medco Power Indonesia (60%) Kapasitas Desain 2x27 MW (GTG 3 & 4) & pendingin 7,5 MW, Operasi Komersial 25 Januari 2005
7		Pembangkit Listrik TM 2500	●	Dioperasikan secara tidak langsung oleh PT Medco Power Indonesia (60%) Kapasitas Desain 19 MW di atas truk, Operasi Komersial 2007
8	Jawa Tengah	Tanjung Jati B O&M	●	Dioperasikan secara tidak langsung oleh PT Medco Power Indonesia (80%) Kapasitas Desain 2x660MW, Operasi Komersial November 2006
9	Sulawesi Selatan	Pembangkit Listrik Sengkang	●	Dimiliki secara tidak langsung oleh PT Medco Power Indonesia (5%) Kapasitas Desain 135 MW (siklus gabungan) & 60 MW (siklus sederhana), Operasi Komersial Siklus Gabungan Okt 1998 & Siklus Sederhana November 2008
Pertambangan				
1	Kalimantan Timur	Tambang Batu Bara Nunukan	●	Memiliki dua hak penambangan melalui PT Medco Energi Mining Internasional Cadangan: 5,7 juta metrik ton, Target Produksi: 540.000 MT/tahun, Dimulai pada Februari 2012
Jasa Minyak & Gas				
1	Sumatera Selatan	Transportasi	●	Dimiliki dan dioperasikan melalui PT Medco Gas Indonesia Kapasitas <i>Booster compression station</i> : 3 x 22,5 MMSCFD dan jalur pipa 10" sepanjang 17,5 km
2		Peralatan Pengeboran <i>Workover</i> dan <i>Logging Unit</i>	●	Dimiliki dan dioperasikan melalui PT Exspan Petrogas Intranusa. Peralatan pengeboran <i>workover</i> : 6 unit, <i>electric wireline logging</i> : 9 unit, dan 1 unit <i>mud logging</i>

Laporan Bisnis Energi Terkait Lainnya

BUDI BASUKI

COO Energi Terkait Lainnya



Pada tahun 2011, Direksi baru memutuskan untuk memperluas kemampuan dari bisnis energi terkait lainnya dan mempercepat pertumbuhannya melalui kemitraan. Kami tetap yakin bahwa bisnis ini memiliki peran dalam mendukung pertumbuhan MedcoEnergi di masa yang akan datang. Untuk memastikan ekspansi bisnis dapat dilakukan, sangat penting untuk melakukan optimalisasi setiap perusahaan dan mengundang mitra strategis yang memiliki keahlian yang dibutuhkan.

Peristiwa yang paling penting dicatat oleh bisnis energi terkait lainnya pada tahun 2011 adalah optimalisasi PT Medco Power Indonesia (Medco Power) yang mengakibatkan bergabungnya mitra strategis baru PT Saratoga Power, anak perusahaan dari Saratoga Capital (bersama-sama disebut Saratoga), sebagai pemegang 51% saham Medco Power pada akhir November

Berkomitmen untuk meningkatkan kinerja bisnis energi terkait lainnya serta berusaha bekerjasama dengan mitra strategis guna mempercepat pertumbuhan

2011. Saratoga menjadi pemegang saham mayoritas Medco Power dengan mengakuisisi 51% saham MedcoEnergi di Medco Power senilai AS\$54,9 juta, dan penempatan saham baru sebanyak 51% di Medco Power senilai AS\$32,1 juta. Akuisisi dan saham baru ini diselesaikan tanggal 16 Desember 2011, mengakibatkan kepemilikan saham MedcoEnergi di Medco Power menurun menjadi 49%. Pada akhir 2011, MedcoEnergi mengakui keuntungan sebesar AS\$43 juta dari divestasi ini. Dengan adanya divestasi ini MedcoEnergi tidak mengkonsolidasikan lagi laporan keuangan Medco Power efektif 16 Desember 2011.

Peristiwa penting lainnya adalah kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan operasi kilang liquefied petroleum gas (LPG) dan memperoleh kredit karbon sebesar AS\$0,28 juta yang dicatatkan sebagai pendapatan lain di tahun 2011, menyusul diperolehnya sertifikat *Voluntary Emission Reduction* (VER) pada tahun 2010.

Selain itu, bisnis pertambangan juga telah memperoleh izin kehutanan dan konstruksi pada triwulan keempat di tahun 2011. Dengan diperolehnya izin-izin tersebut, bisnis pertambangan kami akan memulai fase konstruksi dan produksi pada triwulan pertama 2012. Kami berencana untuk meluncurkan pengapalan batubara pertama pada triwulan kedua 2012.

Bisnis-bisnis lain juga berupaya untuk melakukan perbaikan. Kami berupaya keras untuk meningkatkan kinerja produksi pada proyek percontohan pabrik bio-ethanol dengan melakukan studi atas bahan baku pengganti singkong, seperti tetes tebu. Kami menurunkan risiko dari bisnis perdagangan HSD dengan membatasi volume perdagangan dan menurunkan jangka waktu piutang usaha. Sementara itu bisnis jasa minyak & gas, Perseroan juga mampu memperoleh kontrak bagi semua anjungan *work-over* dan unit *logging*, serta mendapatkan sertifikat ISO 9001:2008, ISO 14001:2004 dan OSHAS 18001:2007 di tahun 2011, guna

meningkatkan kepercayaan pelanggan atas kemampuan kami untuk beroperasi dengan standar yang tinggi. Selain itu, bisnis transportasi gas Perseroan melanjutkan dukungannya terhadap aset produksi minyak & gas Perseroan dengan mendistribusikan gas dari South and Central Sumatra PSC.

Di tahun-tahun mendatang, hal utama yang perlu dilakukan oleh Perseroan adalah memastikan produksi dan pengapalan pertama batubara dapat direalisasikan sesuai rencana. Disamping itu, MedcoEnergi juga akan berupaya membatasi dan menurunkan biaya produksi dan operasi seefektif mungkin.

Kami berkeyakinan bahwa melalui peningkatan kinerja bisnis energi terkait lainnya, serta menurunkan berbagai beban diseluruh bagian operasi, kami dapat mengoptimalkan nilai dari aset, dan menawarkan investasi yang menarik kepada mitra strategis potensial.

Industri Hilir

	'10	'11	%
Gas terasosiasi yang diolah (MMSCF)	2.232	2.239	0,3
Penjualan <i>High Speed Diesel</i> (KL)	254.418	269.389	5,9
Produksi Bio-Etanol (KL)/	19.764	16.097	-18,6

Kegiatan usaha industri hilir MedcoEnergi terdiri dari pengolahan gas terasosiasi yang diproduksi dari lapangan Kaji dan Semoga pada kilang LPG di Kaji, pengembangan proyek percontohan dalam memproduksi bio-etanol, serta melakukan perdagangan high speed diesel (HSD) bagi pelanggan.

Kinerja 2011

Kilang Pengolahan LPG

Sampai dengan saat ini, kegiatan operasi kilang LPG sangat tergantung pada ketersediaan gas dari lapangan Kaji dan Semoga. Keberhasilan MedcoEnergi dalam menahan laju penurunan produksi minyak dari lapangan

Kaji dan Semoga di tahun 2011, memungkinkan kilang LPG untuk mengolah gas terasosiasi sedikit lebih tinggi di 2011, menjadi 2.239 MMSCF dari 2.232 MMSCF pada tahun 2010. Disamping itu, Perseroan juga dapat mengoperasikan kilang dengan lebih efisien sehingga dapat mencapai laba bersih yang positif.

Perseroan juga melanjutkan pencarian mitra kerja untuk penggunaan Train-2 dan sumber gas baru.

Pabrik Bio-Etanol

Pabrik bio-etanol MedcoEnergi memiliki sistem yang menggunakan bahan baku ganda,

yaitu singkong dan tetes tebu. Pabrik ini memproduksi *Export Grade Rectified Alcohol* (EGRA) dan produk sampingannya, Technical Alcohol.

Produksi bio-etanol sangat tergantung pada ketersediaan bahan baku. Untuk memastikan ketersediaan bahan baku, pada tahun 2011 Perseroan melanjutkan kerja sama dengan pemilik lahan untuk menyewa lahannya dan menanam singkong.

Akibat dari terus meningkatnya harga singkong antara Januari-Agustus 2011, Perseroan terpaksa mengurangi produksi bio-etanol dan mulai mempelajari metode-metode untuk memproduksi bio-etanol dari tetes tebu. Penggunaan tetes tebu membuktikan bahwa Perseroan dapat memproduksi bio-etanol lebih efisien. Disamping itu, harga pasar ethanol yang berasal dari tetes tebu lebih tinggi



Fasilitas penyimpanan cadangan bio-ethanol di Lampung, sebagai strategi untuk memasuki sektor energi terbarukan, termasuk teknologi untuk menghasilkan alkohol.



Di pabrik Bio Ethanol Lampung alkohol teknis diuji untuk memastikan pengiriman produk berkualitas.

dari etanol yang di produksi dari singkong.

Pada akhir 2011 kami mengolah 75.248 ton singkong untuk memproduksi 12.759 kL etanol, dan mengolah 11.326 ton tetes tebu untuk memproduksi 3.338 kL bio-etanol. Sedangkan untuk menghasilkan jumlah etanol dengan jumlah yang sebanding pada tahun 2010 (19.764 kL) Perseroan harus menggunakan 130.628 ton singkong.

Perseroan berencana untuk melanjutkan penggunaan tetes tebu sebagai bahan baku ke depan, dan berharap memperkirakan dapat meningkatkan produksi dan efisiensi biaya tahun 2012.

Perdagangan dan Distribusi HSD

Pada tahun 2011, Perseroan mampu membatasi risiko operasi dan keuangan, serta mempertahankan margin laba kotor sebesar 3%. Namun peningkatan volume perdagangan HSD di tahun 2011 menyebabkan biaya kas per unit naik menjadi AS\$0,83 per liter dari AS\$0,62 per liter pada tahun 2010.

Untuk mengelola risiko secara lebih efektif, MedcoEnergi akan berkolaborasi dengan mitra strategis yang mampu dan oleh sebab itu saat ini sedang mengevaluasi berbagai perusahaan potensial untuk membentuk suatu kerjasama.

Inisiatif Merauke

Bertujuan untuk membangun industri etanol tebu mini yang terpadu, Inisiatif Merauke menunjukkan komitmen kami untuk mendukung Pemerintah dalam konservasi energi.

Berbeda dengan tahun 2010 dimana Perseroan melakukan berbagai inisiatif, termasuk pembibitan dan tes pada tebu, perbaikan pengendalian hama dan penyakit, irigasi dan sistem air dan upaya untuk memperoleh izin penanaman, pada tahun 2011 Merauke Inisiatif dihentikan sementara.

Namun proyek tersebut akan dilanjutkan dalam waktu dekat seiring dengan kebijakan dan arahan dari pemerintah pusat dan provinsi, terutama yang berkenaan

dengan zona pengembangan lahan dan perencanaan lingkungan.

Fasilitas Kilang Metanol

Memanfaatkan kompetensinya dalam mengelola dan mengoperasikan kilang metanol selama lebih dari 10 tahun, pada tahun 2011 Perseroan memperoleh kontrak baru untuk mengoperasikan kilang metanol milik PT Pertamina Bunyu, yang akan didukung oleh gas dari lapangan gas Simenggaris. Kami sedang menyelesaikan kesepakatan tersebut dengan Pertamina, dan diharapkan akan selesai pada tahun 2012.

Rencana Tahun 2012

Untuk tahun 2012 MedcoEnergi akan terus berupaya meningkatkan kinerja keuangan dan menawarkan investasi yang menarik kepada potensial mitra strategis di setiap bisnis.



Pembangkit Listrik Tenaga Gas di Batam mendukung pemenuhan kebutuhan permintaan listrik yang terus meningkat di pulau tersebut.

Ketenagalistrikan

Bisnis ketenagalistrikan MedcoEnergi terdiri dari produsen listrik independen (IPP), kontraktor jasa pengoperasian dan pemeliharaan (O&M) pembangkit, serta kontraktor jasa rekayasa, pengadaan dan konstruksi (EPC) pembangkit listrik.

Kinerja 2011

Di tahun 2011, bisnis ketenagalistrikan memproduksi 1.201 GWH dari 6 pembangkit listrik di Batam dan Sumatera Selatan, sedikit lebih rendah dibandingkan dengan 1.217 GWH pada tahun 2010. Penurunan produksi listrik tersebut disebabkan oleh adanya masalah mekanik pada salah satu pembangkit, serta pemeliharaan rutin pada generator di beberapa pembangkit.

Dalam upaya meningkatkan kapasitas produksi tenaga listriknya di Batam, Medco Power melanjutkan rencananya untuk memasang generator *combined cycle* pada pembangkit listriknya. Negosiasi perjanjian pembelian tenaga listrik (PPA) dengan PLN Batam terus dilaksanakan dengan target penandatanganan tahun 2012.

Disamping itu, Medco Power juga melanjutkan komitmennya untuk mendukung pemerintah setempat memenuhi kebutuhan pasokan tenaga listrik di Batam

dan telah menerima *Letter of Intent* dari PT PLN Batam untuk membangun pembangkit listrik berkapasitas 2x35 MW. Negosiasi PPA dan PT PLN Batam diharapkan dapat selesai dalam waktu dekat, sehingga pembangunan pembangkit listrik dapat dimulai tahun 2012.

Sementara itu, tingkat ketersediaan listrik yang dihasilkan oleh jasa O&M pada tahun 2011 juga sedikit lebih rendah atau menjadi 92,0%, dibandingkan dengan 94,5% pada tahun 2010.

	'10	'11	%
Tenaga listrik			
Produksi tenaga listrik IPP (GWH)	1.217	1.201	-1,3
Tingkat ketersediaan Jasa Operasi & Perawatan (%)	94,5	92,0	-2,6

Untuk kontrak EPC, MedcoEnergi memperoleh kontrak untuk membangun pembangkit listrik 25 MW dari PT PLN Batam dengan nilai sebesar Rp114 miliar di tahun 2011. Pembangunan pembangkit listrik tersebut diperkirakan selesai September 2012.

Proyek Panas Bumi

Medco Power saat ini mengelola 2 proyek panas bumi di Indonesia, yaitu Sarulla di Sumatera Utara dan Ijen di Jawa Timur.

Sarulla

Pada tahun 2011, konsorsium yang terdiri dari Medco Power, Itochu, Ormat dan Kyushu melanjutkan negosiasi ESC dengan PLN dan negosiasi JOC dengan PGE untuk

mengembangkan pembangkit listrik 330 MW, sementara bernegosiasi dengan pemberi pinjaman mengenai persyaratan pembiayaan. Negosiasi ini diharapkan akan selesai pada triwulan kedua 2012.

Proyek tersebut terdiri dari tiga tahap, dimana COD unit 110 MW pertama direncanakan pada tahun 2014, unit 110 MW kedua pada tahun 2015, dan unit 110 MW ketiga di awal 2016.

Ijen

Pada bulan Juni 2011 Medco Power memenangkan kontrak untuk mengembangkan pembangkit listrik Ijen 2x55 MW dari Pemerintah Jawa Timur. Saat ini, Medco Power sedang

melakukan studi G&G untuk menentukan cadangan panas bumi, serta melakukan negosiasi dengan mitra potensial.

Rencana 2012

Perseroan berkeyakinan bisnis ketenagalistrikan tetap merupakan bisnis yang menarik dan dapat memberikan nilai tambah kepada MedcoEnergi dimasa datang. Sesuai dengan strategi usaha Perseroan, kinerja bisnis ketenagalistrikan akan terus ditingkatkan, melalui peningkatan kinerja operasional aset yang sudah ada, penyelesaian PPA atas tambahan produksi tenaga listrik dari pembangkit listrik di Batam, serta memastikan semua proyek yang ada dapat diselesaikan sesuai rencana.



Model Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi yang akan dibangun di untuk memasok listrik ke Sumatera Utara.



Kami berkomitmen untuk melengkapi diri dengan berbagai jasa di industri minyak & gas.

Kontraktor Jasa Pendukung Operasi Minyak & Gas

Jasa Transportasi Gas

MedcoEnergi memiliki dan mengoperasikan jalur pipa gas 10" sepanjang 17,5 km, serta stasiun booster kompresor dengan kapasitas 3 x 22,5 MMSCFD dengan kapasitas tekanan 1.100 psia di Gunung Megang Sumatera Selatan. Jalur pipa gas tersebut mengalirkan gas dari fasilitas produksi gas Gunung Megang di Blok South & Central Sumatra ke stasiun pengumpulan gas lapangan Singa di Blok Lematang.

Kinerja 2011

Di tahun 2011 Perseroan mendistribusikan 9.246 BBTU gas dan mengompresikan 11.809 BBTU gas. Jumlah tersebut lebih rendah dari volume gas yang didistribusikan dan dikompresikan pada 2010, yaitu masing-masing 12.066 BBTU dan 15.646 BBTU.

Proyek Gas Simenggaris

Perseroan bersama dengan mitra dalam konsorsium, PT Pertagas (anak perusahaan PT Pertamina

Persero), mendirikan perusahaan patungan, PT Perta Kalimantan Gas. Perusahaan ini didirikan untuk mengelola dan mengoperasikan perdagangan gas, membangun jalur pipa gas, dan menyalurkan gas yang berasal dari JOB Pertamina Medco EP Simenggaris ke Kilang Metanol Bunyu.

Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) antara Perta Kalimantan Gas dan JOB Pertamina Medco EP Simenggaris untuk mengalirkan 25 MMSCFD gas dari Lapangan *South Sembakung* ke Kilang Metanol Bunyu telah ditandatangani pada

tahun 2010. Persiapan konstruksi pipa 10" sepanjang 70 km sedang dilakukan dan diharapkan selesai tahun 2013.

Rencana Kedepan

Perseroan berencana untuk melanjutkan integrasi antara kegiatan usaha minyak & gas dan jasa transportasi gas. Kami berkeyakinan integrasi ini dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan. Untuk itu, Perseroan akan berupaya menyelesaikan proyek pembangunan jalur pipa gas Simenggaris sesuai dengan rencana.

	'10	'11	%
Layanan transportasi gas			
Gas disalurkan (bbtu)	12,066	9,246	-23.4
Gas dikompresi (bbtu)	15,646	11,809	-24.5
Layanan penyewaan peralatan pengeboran <i>work over</i> and unit <i>logging</i>			
Tingkat pemanfaatan peralatan pengeboran <i>work over</i> (%)	76%	100%	32%
Tingkat efektifitas peralatan pengeboran <i>work over</i> (%)	63%	79%	25%
Tingkat pemanfaatan unit <i>logging</i> (%)	86%	96%	12%
Tingkat efektifitas unit <i>logging</i> (%)	59%	85%	44%

Jasa Penyewaan Anjungan Pengeboran *Work-over* dan Unit *Logging*

MedcoEnergi memiliki 6 anjungan pengeboran *work-over*, 9 unit *electric wire logging* dan 1 unit *mud logging* untuk berbagai kegiatan E&P di seluruh Indonesia.

Kinerja 2011

Pada tahun 2011, Perseroan mencapai tingkat utilisasi anjungan pengeboran sebesar 100% dan tingkat pemanfaatan efektif sebesar 78,7%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2010 dengan tingkat utilisasi 76% dan tingkat pemanfaatan efektif sebesar 63%. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya beberapa kontrak baru dari PT Pertamina EP dan kegiatan usaha minyak & gas Perseroan.

Seiring dengan fokus kami pada penyewaan peralatan pengeboran *work over* dan unit *logging*, pada tahun 2011 MedcoEnergi mulai bernegosiasi dengan calon pembeli untuk melakukan divestasi 100% saham SVI dan saham MRI, yang diharapkan akan selesai pada tahun 2012.

Untuk meningkatkan kemampuan dalam mengoperasikan perusahaan jasa anjungan pengeboran yang lebih besar, Perseroan membeli 3% saham perusahaan jasa peralatan pengeboran PT Antareja International Services sebesar AS\$1,0 juta, dan membeli obligasi konversi yang diterbitkan oleh PT Antareja International Services

sebesar AS\$11,0 juta dengan kupon sebesar 7% per tahun.

Rencana 2012

Perseroan berencana meningkatkan kinerja usaha jasa penyewaan anjungan pengeboran minyak & gas dengan PT Antareja International Services. Berkat pengalaman ekstensif dan terbukti dalam mengoperasikan perusahaan penyewaan anjungan pengeboran besar, Perseroan berkeyakinan dengan mengintegrasikan bisnis Perseroan dengan PT Antareja International Services, MedcoEnergi akan dapat mengoperasikan perusahaan jasa penyewaan anjungan pengeboran yang lebih besar dimasa yang akan datang

Pertambangan Batubara

MedcoEnergi memiliki 2 Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Batubara di Nunukan, Kalimantan Timur, melalui anak perusahaannya, PT Duta Tambang Sumber Alam (DTSA) dan PT Duta Tambang Rekayasa (DTR).

Kedua konsesi tersebut diperkirakan memiliki cadangan sebesar 5,7 juta metrik ton, dengan target produksi 540.000 ton per tahun batubara berkalori tinggi (6.800 adb).

Perkembangan 2011

Pada tahun 2011, Perseroan berhasil memperoleh izin kehutanan dan izin konstruksi. Perusahaan kemudian mulai melakukan persiapan pekerjaan konstruksi fasilitas dan infrastruktur tambang.

Rencana 2012

Kami akan memulai tahap konstruksi dan produksi di triwulan pertama 2012 dan memperkirakan bahwa pengiriman batubara pertama akan dilakukan pada triwulan kedua 2012.



Kami menciptakan nilai tambah melalui penemuan dan pengembangan bisnis pertambangan batu bara.

Strategi dan Perencanaan

AKIRA MIZUTA

Direktur & Chief Planning Officer



MedcoEnergi berhasil melaksanakan strategi yang ditetapkan dalam rapat *Board Priority Setting* (BPS) pada tahun 2010, dengan menerapkan Program Kerja dan Anggaran 2011 yang telah disetujui dalam rapat *Management by Objective* (MBO). Pencapaian tersebut didukung oleh susunan Direksi baru yang disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di bulan Mei 2011 serta struktur organisasi baru yang disahkan pada bulan Agustus 2011.

Struktur organisasi yang baru tersebut seperti dijelaskan oleh Direktur Sumber Daya Manusia & CHCO dalam laporannya, memungkinkan MedcoEnergi untuk memangkas biaya operasi, melaksanakan eksplorasi dan produksi dengan berhati-hati, meningkatkan kemampuan di lapangan, meningkatkan cadangan, mengidentifikasi dan menentukan kandidat penerus kepemimpinan saat ini, serta menerapkan *Medco Project Excellence Program* (MPEP) secara efektif. Dengan demikian Perseroan

Fokus pada kinerja komersial dengan meningkatkan pertumbuhan usaha secara bijaksana

berhasil meningkatkan kinerja operasional dan keuangannya, seperti dilaporkan oleh Direktur Keuangan & CFO serta Direktur Operasi Minyak & Gas & COO.

Juga pada tahun 2011, MedcoEnergi menyelesaikan sejumlah program sesuai rencana, yaitu optimalisasi aset melalui divestasi anak perusahaan marjinal/ dengan kinerja di bawah standar, bermitra dengan mitra strategis baru dan memperoleh pendanaan dari bank lokal dan pasar obligasi, seperti dijelaskan oleh Direktur Keuangan & CFO.

Secara bersamaan, Perseroan telah meningkatkan volume produksi minyak & gas dan mencapai kemajuan penting sehubungan dengan proyek-proyek pengembangan utama (proyek pengembangan gas Senoro dan Blok A, *Enhanced Oil Recovery* di Rimau, pengembangan ladang minyak baru Area 47 di Libya), seperti dijelaskan Direktur Operasi Minyak & Gas & COO.

Realisasi strategi dan program kerja 2011 tentunya menempatkan Perseroan pada posisi yang strategis untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan berbagai peluang yang ada.

Seperti disepakati dalam pertemuan BPS pada bulan Agustus 2011, ke depan MedcoEnergi akan berfokus pada "kualitas daripada kuantitas". Perseroan bertujuan untuk meningkatkan cadangan dan produksi melalui pertumbuhan organik dan non organik secara bijaksana, dengan mempertimbangkan risiko, faktor-faktor eksternal dan tentunya kapasitas keuangan.

Realisasi Rencana 2011

Pada tahun 2011 MedcoEnergi melanjutkan optimalisasi portofolio asetnya melalui investasi/ divestasi. Berikut adalah langkah-langka yang diambil tahun lalu:

- Mengimplementasikan rencana akuisisi aset produksi serta aset dengan peluang eksplorasi yang tinggi.
- Divestasi aset kecil, marjinal serta aset dengan kinerja di bawah standar.
- Mengevaluasi rencana untuk melakukan divestasi aset yang telah matang.

Perseroan juga melanjutkan kerjasamanya dengan mitra strategis yang memiliki kemampuan teknis dan keuangan yang kuat dalam mengoperasikan asetnya.

Optimalisasi Aset melalui Divestasi Aset Marjinal

Divestasi 100% Medco Anaguid

Pada tanggal 14 September 2011 MedcoEnergi menyelesaikan divestasi Medco Anaguid. Perseroan melalui anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya, Medco Tunisia Holding Ltd menandatangani Perjanjian Pembelian Saham yang dijual dengan OMV (Tunesien) Production GmbH (OMV) untuk seluruh saham Medco Tunisia Anaguid Limited (Medco Anaguid) dengan nilai transaksi sebesar AS\$58 juta. Perjanjian tersebut secara efektif mengalihkan hak partisipasi 40% di *Anaguid Exploration Permit* dan hak partisipasi 20% di *Durra Concession* (Blok Anaguid) kepada OMV. Setelah

penjualan selesai Perseroan menerima pembayaran sebesar AS\$56,2 juta dari OMV, dikurangi modal kerja yang disesuaikan dengan waktu penandatanganan dan penyelesaian jual beli.

Kemitraan Strategis

Kemitraan Strategis dengan Saratoga Power

Pada tanggal 16 Desember 2011 MedcoEnergi mengumumkan kemitraan strategis dengan PT Saratoga Power (Saratoga Power), anak perusahaan Saratoga Capital. Aliansi ini dimaksudkan untuk mendukung diversifikasi operasi di sektor usaha pembangkit listrik yang dikelola oleh anak perusahaan PT Medco Power Indonesia (MedcoPower). Kerjasama ini diharapkan dapat menciptakan sinergi yang kuat

bagi MedcoEnergi untuk terus mendukung program pemerintah dan PLN dalam meningkatkan rasio elektrifikasi di Indonesia.

Berdasarkan Perjanjian Pembelian dan Pemesanan Saham yang ditandatangani pada tanggal 14 November 2011, Saratoga Power akan mengakuisisi 51% saham MedcoPower dan partisipasi dalam Tahap I dan Tahap II dari right issue. Nilai total saham dan right issue Tahap I adalah AS\$87 juta dan telah diterima pada tanggal 16 Desember 2011. Saratoga Power juga akan mengeluarkan AS\$25 juta untuk right issue Tahap II yang dijadwalkan pada Januari 2012.

Partisipasi Saratoga Power akan memberikan manfaat yang signifikan bagi MedcoEnergi



MedcoEnergi mengumumkan kemitraan strategis dengan Saratoga Power untuk merekapitalisasi bisnis pembangkit listriknya.

Dari kiri ke kanan: Sandiaga Uno (Saratoga), Lukman Mahfoedz, Faiz Alfritri, Hilmi Panigoro (MedcoEnergi), Edwin Soeryadjaya, Suryadi (Saratoga)

dan MedcoPower, tepatnya mendukung penyelesaian proyek dan meningkatkan rasio elektrifikasi di Indonesia.

Strategi 2012

Sehubungan dengan tantangan dan tujuan usaha, MedcoEnergi akan berfokus pada KINERJA KOMERSIAL dalam setiap pengambilan keputusan bisnis dalam upaya mencapai kelangsungan usaha bagi Perseroan dan industri energi.

Seperti telah disetujui oleh semua anggota Direksi dari semua unit pada pertemuan BPS pada bulan Agustus 2011, untuk tahun 2012 Perseroan akan berfokus pada penciptaan "kualitas daripada kuantitas" melalui langkah-langkah berikut:

1. Memusatkan sumber daya dan perhatian pada penyelesaian Proyek Pembangunan Utama sesuai rencana.
2. Berkonsentrasi pada aset-aset yang menguntungkan dengan ukuran substansial dengan menjual aset-aset marjinal, matang, dan dengan kinerja di bawah standar; mengakuisisi aset yang telah berproduksi dan proyek-proyek eksplorasi unggulan; berinvestasi dan berfokus pada proyek-proyek dengan potensi hasil yang substansial dalam waktu yang wajar.
3. Bekerjasama dengan mitra strategis yang memiliki kemampuan

teknis dan keuangan yang luar substansial.

4. Mengoptimalkan pengembangan proyek berdasarkan manfaat ekonomis dan strategis dengan mengandalkan kemampuan keuangan (struktur modal, pendanaan), teknis (teknologi, proses), dan manajemen sendiri; serta jaringan eksternal yang luas dan dapat diandalkan.
5. Mengalokasikan belanja modal pada kegiatan usaha yang telah berjalan dan proyek-proyek pengembangan utama.
6. Mengalokasikan dana yang memadai untuk kegiatan eksplorasi.
7. Melanjutkan eksplorasi proyek-proyek baru dan mengalokasikan modal ke proyek-proyek yang langsung menghasilkan dana dalam jangka pendek.
8. Disiplin dalam eksekusi proyek dan pengelolaan modal.

Indikator Kinerja Utama

Langkah-langkah tersebut telah diikutsertakan ke dalam Program Kerja 2012 yang telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris MedcoEnergi dalam pertemuan MBO, dan dinyatakan dalam sasaran dan Indikator Kinerja Utama sebagai berikut:

1. Jumlah anggaran konsolidasi sebesar AS\$1.174 juta yang terdiri dari belanja modal sebesar AS\$356 juta; biaya tunai (beban langsung +

beban umum & administrasi) sebesar AS\$818 juta.

2. Total produksi sebesar 57 MBOEPD dengan biaya operasi per unit sebesar AS\$15,7/ BOE.
3. Tambahan cadangan untuk komersial sebesar 21 MMBOE dan tambahan cadangan dari Libya sebesar 75 MMBOE.
4. EBITDA sebesar AS\$264 juta dan laba bersih sebesar AS\$53 juta.
5. Melakukan divestasi selektif.
6. Menyelesaikan Proyek Pembangunan Utama sesuai jadwal dengan perkiraan awal operasi: 2012 untuk gas Simenggaris dan pre flush EOR Rimau; 2014 untuk Gas Hulu Blok A dan Senoro; 2015 untuk fasilitas dan produksi minyak Area 47 di Libya.

MedcoEnergi meyakini bahwa didukung oleh visi, misi dan nilai-nilai perusahaan yang selaras dengan unit usaha, Perseroan dapat melaksanakan strategi dan rencana 2012 dan mencapai sasaran yang ditetapkan. Dengan demikian MedcoEnergi dapat menghasilkan keuntungan yang kompetitif dan berkelanjutan bagi pemegang saham, menyediakan lingkungan kerja yang kondusif bagi karyawan, mendukung Pemerintah dalam pengembangan masyarakat di sekitar wilayah operasinya, dan memenuhi permintaan energi secara bertanggung jawab.



Manajemen Risiko

Risiko-risiko Usaha

Kegiatan operasional MedcoEnergi menghadapi berbagai risiko, dimana banyak diantaranya berada di luar kendali Perseroan dan dapat mempengaruhi kegiatan operasional serta kinerja keuangannya. Risiko-risiko tersebut termasuk namun tidak terbatas pada:

Faktor Industri

Risiko Terkait dengan Eksplorasi dan Produksi Minyak & Gas: Risiko operasional minyak & gas, risiko eksplorasi, risiko pengembangan, risiko penggantian cadangan, risiko perpanjangan kontrak.

Risiko Terkait dengan Bisnis Pembangkit Listrik: Peraturan dan kontrak Pemerintah yang mempengaruhi tarif yang dibebankan kepada *off-taker*, pendatang baru, harga dan pasokan bahan bakar, risiko operasi.

Risiko Terkait dengan Industri Hilir: Penurunan produksi minyak, fluktuasi nilai tukar mata uang asing, pasokan dan harga bahan baku.

Faktor Pasar dan Ekonomi

Risiko Fluktuasi Harga: Fluktuasi harga minyak dunia, harga minyak yang rendah dalam periode yang lama, fluktuasi harga gas.

Risiko Ekonomi Global: Risiko resesi ekonomi global.

Risiko Suku Bunga: Fluktuasi suku bunga.

Risiko Nilai Tukar: Risiko yang terkait dengan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS, risiko fluktuasi nilai tukar di negara di mana Perseroan beroperasi.

Risiko Persaingan: Persaingan di industri minyak & gas, pembangkit listrik dan hilir.

Faktor Geopolitik

Risiko Politik: Ketidakpastian politik atau tidak adanya sistem hukum, hukum, serta peraturan yang baku dan dapat diandalkan.

Risiko Hukum: Litigasi terkait dengan kemitraan dengan perusahaan lain, tuntutan hukum lainnya.

Risiko Keamanan: Kerusakan di suatu negara atau wilayah.

Risiko Peraturan: UU Migas No 22/2001 dan peraturan tentang Kontrak Bagi Hasil, pengaturan biaya pemulihan dan Kewajiban Pasar Domestik; peraturan dan intervensi oleh pemerintah di dunia, risiko terkait enam yurisdiksi asing.

Faktor Lingkungan

Risiko Lingkungan: Bahaya lingkungan akibat pembuangan residu minyak & gas.

Risiko Perubahan Iklim Global: Perubahan hukum dan peraturan tentang perubahan iklim global.

Risiko Bencana Alam: Bencana alam seperti badai tropis, angin topan, gempa bumi, tsunami, banjir, terpaan angin di sumur dan bencana lainnya.

Mitigasi Risiko

Untuk melindungi kegiatan operasional dan asetnya dari kerugian yang timbul akibat risiko yang telah dijelaskan sebelumnya, MedcoEnergi mengasuransikan kegiatan operasional dan asetnya. Proteksi asuransi mencakup fasilitas produksi dan peralatan pendukung MedcoEnergi beserta anak perusahaan, dan dikaji secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan risiko yang ada.

MedcoEnergi dan anak perusahaannya dilindungi oleh polis-polis asuransi berikut:

Polis Asuransi Paket Energi

Polis asuransi ini melindungi MedcoEnergi dari kerugian

yang berkaitan dengan fasilitas produksi dan mesin dalam aktifitas eksplorasi dan produksi minyak & gas. Dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$670 juta, polis tersebut mencakup aset dan kegiatan operasi di Indonesia, Amerika Serikat, Yaman, Libya dan Oman.

Polis Asuransi Industrial All Risk

Polis ini melindungi MedcoEnergi dari kerugian yang berkaitan dengan fasilitas produksi dan mesin dalam bisnis pembangkit listrik di Pulau Batam dan Sumatera Selatan. Nilai pertanggungan adalah AS\$233 juta.

Polis Asuransi Comprehensive Machinery

Polis ini melindungi MedcoEnergi dari kerugian yang berkaitan dengan fasilitas produksi di industri hilir seperti produksi LPG, metanol dan perdagangan *high speed diesel*. Nilai pertanggungan adalah AS\$94 juta.

Polis Asuransi Muatan Kapal Laut

Polis ini melindungi MedcoEnergi dari kerugian yang berkaitan dengan muatan yang diangkut oleh kapal laut selama transportasi, khususnya muatan diesel umum dan high speed milik anak perusahaan. Nilai pertanggungan adalah AS\$40 juta.

Polis Asuransi Mesin Kontraktor

Polis ini melindungi MedcoEnergi dari kerugian yang berkaitan dengan fasilitas peralatan dan mesin di bidang jasa pengeboran. Nilai pertanggungan adalah AS\$32 juta.

Polis Asuransi Kewajiban terhadap Pihak Ketiga

Polis ini mencakup kerugian yang harus ditanggung oleh MedcoEnergi sebagai akibat dari litigasi dengan pihak ketiga sehubungan dengan kegiatan operasional beserta dampaknya. Nilai pertanggungan adalah AS\$248 juta.



Operasi kami di lapangan Tiaka, Sulawesi Tengah memastikan semua risikonya terlindungi.

Sumber Daya Manusia

DASRIL DAHYA

Direktur & Chief Human Capital Officer



Dalam industri di mana keterampilan teknis berperan penting untuk mencapai hasil yang optimal, kompetensi sumber daya manusia merupakan ujung tombak dalam upaya pencapaian tujuan MedcoEnergi. Sumber daya manusia merupakan elemen penting dalam upaya menyediakan layanan yang memenuhi standar sesuai dengan *service level agreement*.

Pada tahun 2011 MedcoEnergi menyelesaikan beberapa proyek penting terkait dengan organisasi dan pengelolaan karyawan, yaitu restrukturisasi organisasi dan program suksesi, disamping melanjutkan program-program pelatihan seperti sebelumnya.

Restrukturisasi organisasi merupakan tonggak penting yang dicapai Perseroan tahun lalu. Berbeda dengan sebelumnya, struktur yang baru mendelegasikan tanggung jawab eksekutif kepada delapan *chief executive* termasuk CEO, yang membawahi keuangan, operasi E&P, operasi energi terkait lainnya, sumber daya manusia, dan perencanaan.

Dengan dipisahkannya operasi E&P dengan energi terkait lainnya,

Restrukturisasi organisasi mendukung MedcoEnergi dalam mencapai hasil yang optimal

penempatan *chief executive* yang membawahi sumber daya manusia, eksplorasi, peluang usaha baru dan *business support*, struktur tersebut akan mempertajam fokus dan koordinasi dalam mencari cadangan baru, peluang usaha baru, pendayagunaan kompetensi karyawan dan tentunya, mencapai kegiatan usaha yang berkelanjutan.

Perseroan memperkirakan bahwa manfaat program tersebut akan terlihat pada tahun 2012. Dengan mengandalkan sumber daya internal, manajemen Perseroan beserta anak perusahaannya tidak akan terganggu saat terjadi perubahan tidak terduga karena selalu tersedia kandidat yang memenuhi syarat.

Restrukturisasi Organisasi

Struktur organisasi yang baru menerapkan pengambilan keputusan dan fungsi terpusat serta alur perintah yang efisien antara MedcoEnergi, anak perusahaan dan unit bisnis – baik di tingkat domestik maupun internasional.

Struktur organisasi tersebut melengkapi struktur perusahaan yang baru, dimana tugas-tugas utama didelegasikan kepada delapan *chief executive* yaitu *Chief Executive Officer*, *Chief Financial Officer*, *Chief Human Capital Officer*, *Chief Operation Officer* (E&P), *Chief Operation Officer* (Energi Terkait Lainnya), *Chief*

Planning Officer, *Chief Exploration and New Ventures Officer*, dan *Chief Business Support Officer*.

Struktur yang mulai efektif pada bulan Agustus 2011 – menyusul keputusan rapat umum pemegang saham pada tanggal 19 Mei 2011 – tersebut, diharapkan dapat mendukung MedcoEnergi dalam upaya mempertahankan volume produksi secara berkelanjutan dan pertumbuhan pendapatan yang sehat, dengan berfokus pada bidang-bidang berikut:

Pengembangan Usaha:

Realisasi tujuan bisnis lebih cepat.

- Pengambilan keputusan yang lebih cepat dan efisien: Keputusan-keputusan penting (terkait dengan perusahaan *holding* dan anak perusahaan) dapat diambil lebih cepat oleh satu lapisan manajemen yaitu Direksi MedcoEnergi, tanpa harus melalui anak perusahaan.
- Upaya yang terfokus dalam kegiatan eksplorasi: Karena eksplorasi langsung dibawah oleh *Chief Exploration and New Ventures Officer*, MedcoEnergi dapat menemukan cadangan baru dalam waktu yang jauh lebih singkat serta memanfaatkan peluang-peluang baru secara optimal dengan dukungan teknis dan keuangan yang memadai. Sebelumnya kegiatan eksplorasi merupakan bagian

dari *Technical Support* dimana sumber daya terbatas.

Sumber Daya Manusia:
Penempatan karyawan berdasarkan keahlian dan kompetensi.

Karyawan kini dikelola dan dipelihara secara lebih efektif. Pelatihan, pengembangan karir, penempatan dan program suksesi terutama di tingkat atas berjalan lebih efektif dan tepat waktu. Isu-isu penting seperti kesenjangan keahlian dapat dengan mudah dideteksi dan karyawan dengan kemampuan khusus dapat ditempatkan pada posisi yang tepat sesuai dengan keahlian dan kompetensinya.

Manajemen Keuangan:
Pemanfaatan sumber daya keuangan dengan disiplin.

Karena wewenang atas keputusan keuangan berada pada *Chief Financial Officer*, MedcoEnergi dapat secara langsung memonitor pemanfaatan sumber daya keuangan sesuai dengan anggaran, dan memperoleh skema pendanaan yang paling efisien dan fleksibel dari kreditor.

Manajemen Proyek:
Manajemen proyek yang lebih efektif dan efisien.

Dengan *Business Support Service* yang kini terpusat

– tidak lagi tersebar seperti sebelumnya – sarana pendukung bagi perusahaan *holding* dan anak perusahaan menjadi lebih komprehensif. Dengan demikian proyek dapat diselesaikan lebih cepat dengan sumber daya yang lebih efisien. Biaya operasi dan pemanfaatan sumber daya menjadi lebih optimal karena ada lagi pemborosan.

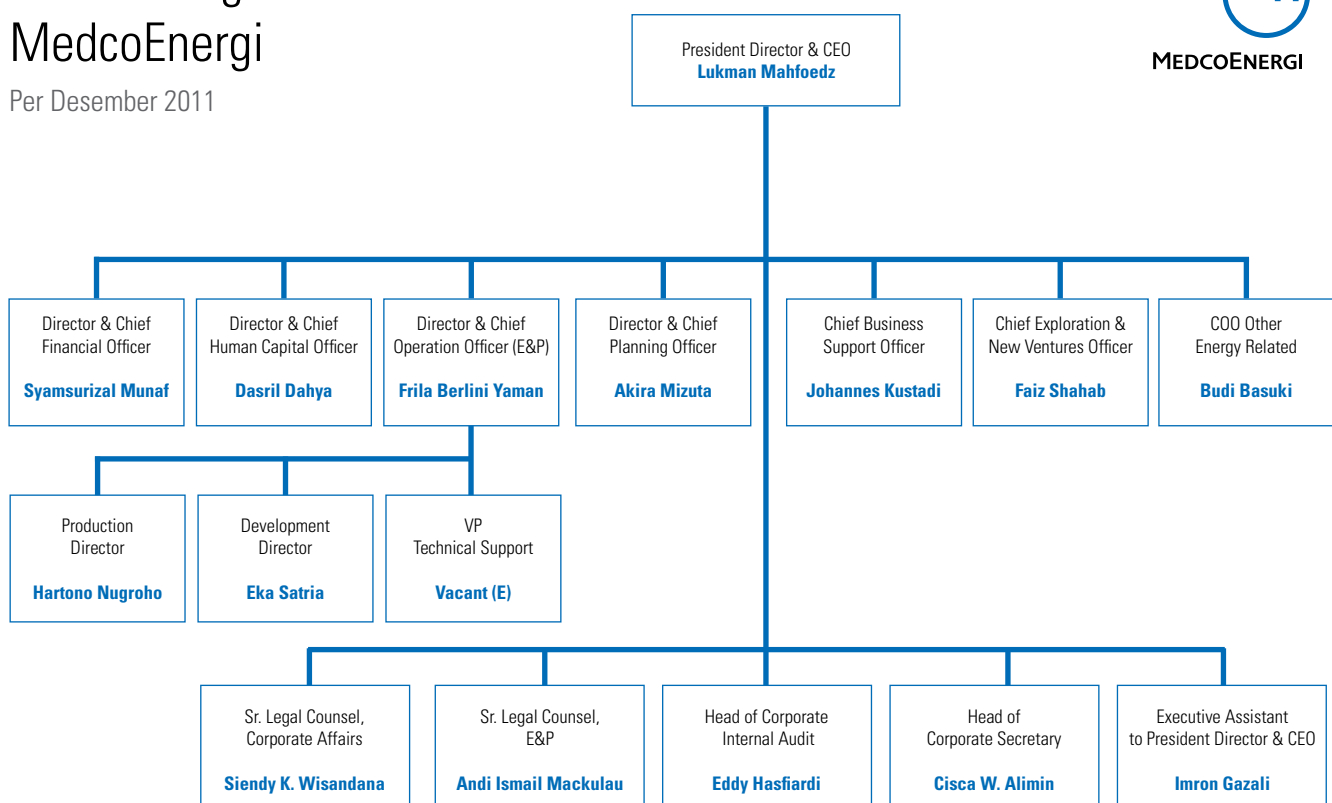
Lebih penting lagi, proyek dapat dilaksanakan sesuai dengan standar Medco *Project Excellence Process*.

Struktur Organisasi 2011 MedcoEnergi

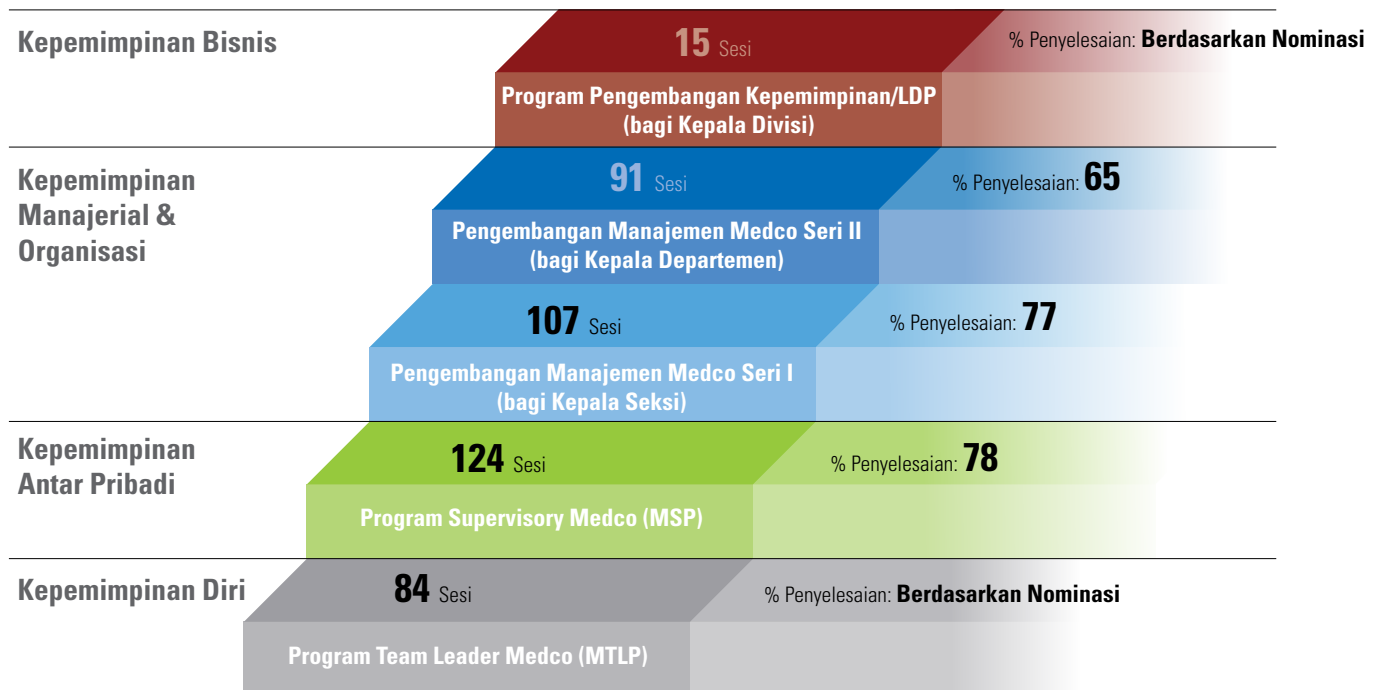
Per Desember 2011



MEDCOENERGI



Program Pengembangan Kepemimpinan



Program Suksesi: Mendayagunakan Kemampuan Sendiri

Menyusul selesainya reorganisasi, MedcoEnergi kini sedang mengembangkan program suksesi. Program yang ditargetkan pada manajemen senior hingga atas di perusahaan *holding* dan anak perusahaan tersebut merupakan langkah penting untuk mencapai keberlanjutan jangka panjang sebagai *energy company of choice*.

Esensi dari program suksesi tersebut adalah pemanfaatan kemampuan karyawan MedcoEnergi sendiri untuk membentuk calon-calon yang akan duduk di manajemen puncak. Berbeda dengan mengandalkan sumber eksternal, strategi tersebut memungkinkan Perseroan

untuk membentuk tim pemimpin masa depan dengan kualifikasi teknis dan manajerial yang telah terbukti, termasuk pengetahuan tentang industri migas serta bisnis MedcoEnergi sendiri, budaya perusahaan dan manajemen.

Karyawan dengan prestasi gemilang diidentifikasi, disaring dan dipersiapkan untuk menduduki posisi di manajemen puncak.

Didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten dan tersedia setiap saat, manajemen di perusahaan *holding* dan anak perusahaan tidak akan terganggu saat terjadi peristiwa tidak terduga, khususnya saat direktur/ manajer senior tertentu mengundurkan diri atau diberhentikan secara tiba-tiba.

Disamping itu tanggung jawab akan tetap terpenuhi, mengingat bahwa para calon telah memahami luar dalam bisnis MedcoEnergi dan industri migas. Komunikasi dengan bawahan dan sesama direksi/ manajer senior berlangsung seperti biasa dengan gangguan dan kesenjangan yang minimal.

Oleh karena itu, Perseroan melaksanakan sejumlah program pelatihan yang mencakup tidak hanya pelatihan kepemimpinan dan teknis, tetapi juga diskusi mengenai budaya dan visi perusahaan. Untuk melengkapi rencana tersebut Perseroan juga menerapkan metode lain seperti pembinaan langsung dan magang di anak perusahaan.

Program Pelatihan

Sesuai dengan tujuan untuk mencapai peningkatan kemampuan organisasi dan pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan, pada tahun 2011 MedcoEnergi melanjutkan tradisi manajemen sumber daya manusia yaitu melaksanakan program-program pelatihan dan pengembangan. Bersama dengan program reguler, Perseroan mewujudkan aspirasinya dengan meluncurkan serangkaian program baru yang ditujukan bagi para staf di bidang petro-teknis.

Untuk tahun 2011 Perusahaan menginvestasikan sebesar AS\$2,9 juta dalam program pelatihan, atau meningkat 13% dari AS\$2,6 juta pada tahun sebelumnya.

Pengembangan Kompetensi Teknis

Bertujuan untuk meningkatkan kompetensi tim petro-teknis, pengembangan kompetensi teknis dimulai dengan Penyusunan Profil Kompetensi Petro-teknis, dimana kompetensi personil di departemen terkait dianalisa dan dibandingkan dengan persyaratan dasar.

Setelah profil kompetensi selesai, Perseroan kemudian melaksanakan Penilaian Kompetensi Petro-teknis. Melibatkan lebih dari 250 orang dalam jangka waktu 3 bulan (Agustus - November 2011), proyek ini mencapai tingkat partisipasi dan penyelesaian sebesar 100%.

Untuk seluruh tahapan MedcoEnergi menggunakan solusi piranti lunak MedcoEnergi *Competency Interface* (MCI) versi terbaru, yang mendukung proses penilaian, evaluasi dan pelaporan.

Hasil yang dicapai dijelaskan dalam Program Pengembangan Kompetensi yang telah diperbaharui (sebelumnya bernama Program Pengembangan Individu), dimana dijelaskan kompetensi teknis masing-masing personil dalam bentuk digital dan interaktif.

Program Pengembangan Kompetensi menjadi dasar dan pedoman dalam pengembangan karir para staf sesuai dengan

keterampilan dan kompetensi masing-masing. Dengan semakin dibutuhkannya tenaga ahli petro-teknis, MedcoEnergi mendedikasikan lebih banyak perhatian dan upaya bagi pengembangan karir mereka.

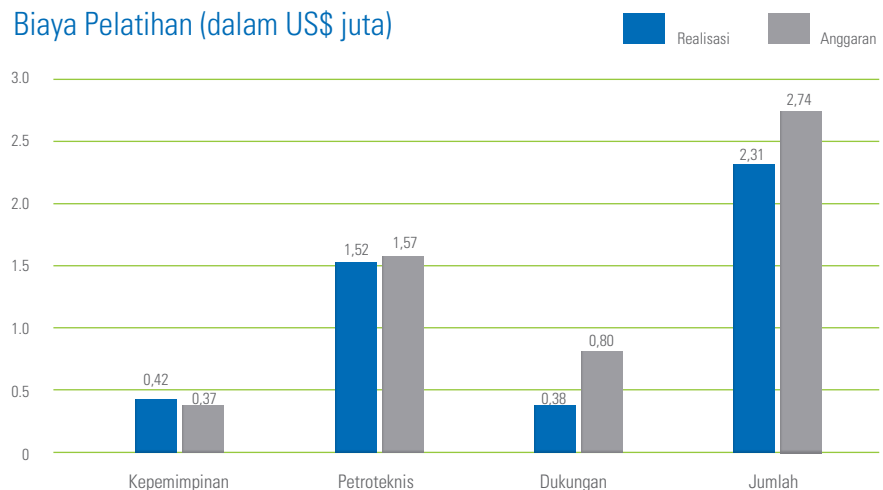
Pengembangan Kompetensi Non-teknis/ Kepemimpinan

Program ini difokuskan pada para profesional di tingkat supervisor dan manajerial, dengan tujuan yaitu untuk meningkatkan keterampilan pengelolaan bawahan, menyelaraskan visi dengan Perseroan, serta menyelaraskan perilaku bisnis dan kemampuan manajemen tim.

Sesi

	Jumlah Sesi Sebenarnya	Sesi Target	Realisasi (%)
Kepemimpinan	429	481	89
PetroTeknis	1.458	1.374	106
Dukungan	730	1.187	62
Jumlah	2.167	2.992	72

Biaya Pelatihan (dalam US\$ juta)



Program tersebut juga merupakan metode yang efektif untuk mencapai tujuan jangka panjang MedcoEnergi, yaitu dengan menanamkan konsep “Cara MedcoEnergi” ke dalam pola pikir setiap karyawan. Cara MedcoEnergi mencakup Tata Kelola Perusahaan, Keselarasan Kinerja, dan Hasil bagi Pemegang Saham.

Program-program pelatihan selama 2011 adalah:

Program Team Leader MedcoEnergi (MTLP)

MTLP mencakup berbagai topik manajerial termasuk visi dan misi, pemahaman diri, pemahaman rekan kerja, komunikasi, manajemen konflik, penyelesaian masalah, pengambilan keputusan, pelatihan, dan lima prinsip pengawasan. Pelatihan tersebut berlangsung tidak kurang dari 3 hari dan melibatkan staf non struktural yang membawahi beberapa orang.

Program Supervisi MedcoEnergi (MSP)

MSP melatih dan mendidik para staf yang beralih ke ke tingkat supervisor, melalui diskusi mengenai visi, misi dan nilai-nilai perusahaan, serta topik lain seperti Kepemimpinan & Manajemen, Komunikasi Efektif, Hubungan Efektif, Kerjasama Tim, Pengambilan Keputusan Efektif, Delegasi & Manajemen Waktu, Perencanaan Kerja Efektif, Motivasi Tim, Pelatihan, Memberi & Menerima Umpan Balik, Sumber Daya Manusia, Keuangan, SCM dan IS.

Masing-masing sesi 4 hari dihadiri oleh staf non struktural seperti *Supervisor, Foreman, Company Man* dan posisi lain yang setara.

Pengembangan Manajemen MedcoEnergi Seri - L5

Dihadiri oleh karyawan struktural yang memegang posisi *Lead* maupun staf non struktural yang memegang posisi *Group Lead*, seri ini terdiri dari beberapa *batch* yang dibagi ke dalam Program 1 (2 hari), Program 2 (4 hari), dan Program 3 (4 hari).

Topik yang dibahas meliputi Peningkatan Efektivitas Pribadi (Esensi Manajemen Interaksi; Membangun Kepercayaan), Meningkatkan Kemampuan Pengembangan Tim (Membuat Keputusan Efektif; Pelatihan untuk Sukses; Pelatihan untuk Perbaikan), dan Organisasi adalah ANDA (Membangun Kemitraan Menguntungkan; Membimbing Orang Lain; Meningkatkan Hasil).

Program tersebut ditutup dengan sesi perubahan perilaku pasca pelatihan dan *Leaders Cafe* untuk menilai sejauh mana peserta dalam pengembangan keterampilan. Setiap peserta juga berpartisipasi dalam sesi ‘penyegaran’ dan saling berbagi antara L5-L4.

Pengembangan Manajemen MedcoEnergi Seri - L4

Seri ini dihadiri oleh karyawan struktural yang memegang posisi *Department Head* atau

setara, dan juga dibagi menjadi beberapa *batch* yaitu Program 1 (2 hari), Program 2 (4 hari), dan Program 3 (4 hari).

Materi yang disampaikan mencakup Peningkatan Efektivitas Pribadi (Esensi Manajemen Interaksi; Membangun Kepercayaan), Meningkatkan Kemampuan Pengembangan Tim (Mengembangkan Orang Lain; Delegasi untuk Mencapai Hasil; Jaringan Kolaborasi yang Disempurnakan), dan Organisasi adalah ANDA (Analisis Masalah dan Pengambilan Keputusan; Perencanaan dan Pengelolaan).

Program-program tersebut juga ditutup dengan sesi perubahan perilaku pasca pelatihan dan *Leaders Cafe* untuk menilai sejauh mana para dalam pengembangan keterampilan. Setiap tahun para peserta juga berpartisipasi dalam sesi ‘penyegaran’ dan saling berbagi antara L4-L3.

Program Pengembangan Kepemimpinan

Ditujukan bagi karyawan yang memegang posisi *Division Head* atau setara, program ini dilaksanakan secara berkesinambungan selama 9 bulan dan mencakup topik seperti Pembelajaran Aksi (Kompetisi Wirausaha & Inovasi), Pelatihan (Penugasan *one-to-one* dan *cross-subsidiary pairing*), Lokakarya (4 lokakarya dengan durasi masing-masing 1,5 hari) dan Pengembangan *Hard Skill* (Elektif).

Komposisi Karyawan

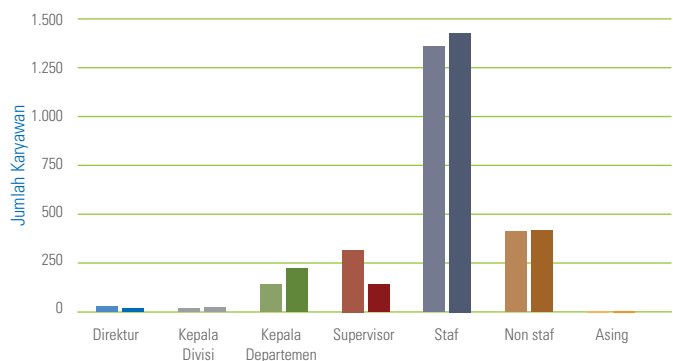
Untuk mendukung pertumbuhan dan seiring dengan kompleksitas usahanya, MedcoEnergi terus merekrut karyawan baru dari

berbagai disiplin ilmu. Pada tahun 2011 Perseroan kembali merekrut tenaga baru sehingga per akhir tahun jumlah karyawan permanen telah meningkat sebesar 3,1% menjadi 1.916 dari 1.858 di tahun

sebelumnya. Sementara jumlah karyawan kontrak menurun sebesar 6,5% menjadi 406 dari 434 tahun lalu.

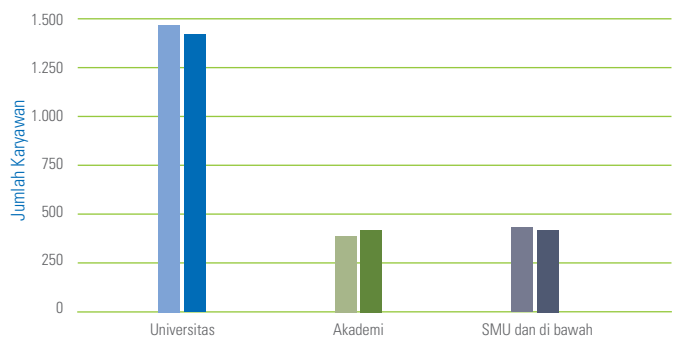
Karyawan berdasarkan posisi

Posisi	'10		'11	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Direktur	30	1,3	20	0,9
Kepala Divisi	20	0,9	23	1,0
Kepala Departemen	140	6,1	225	9,7
Supervisor/ Staf Senior	318	13,8	140	6,0
Staf	1.361	59,4	1.430	61,6
Non staf	414	18	475	20,5
Asing	9	0,4	9	0,4



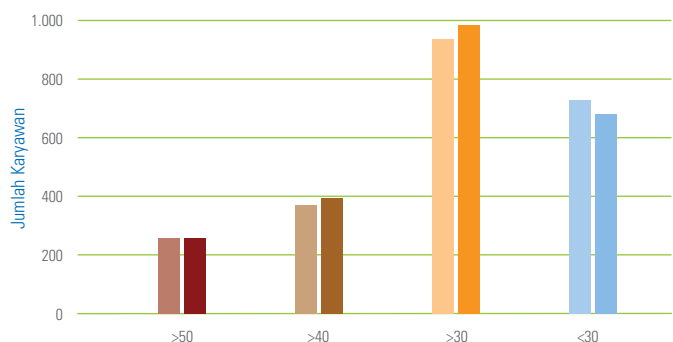
Karyawan berdasarkan pendidikan

Pendidikan	'10		'11	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Universitas	1.471	64,2	1.420	61,2
Akademi	389	17,0	420	18,1
SMU dan di bawahnya	432	18,8	482	20,8



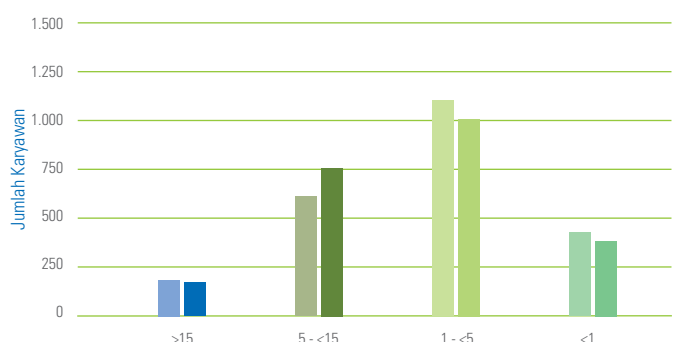
Karyawan berdasarkan umur

Umur	'10		'11	
	Jumlah	%	Jumlah	%
≥50	257	11,2	259	11,2
≥40	370	16,1	395	17,0
≥30	936	40,8	986	42,5
<30	729	31,8	682	29,4



Karyawan berdasarkan lama bekerja

Lama Bekerja	'10		'11	
	Jumlah	%	Jumlah	%
>15	185	8,0	172	7,4
5 - <15	612	26,3	758	32,6
1 - <5	1.101	47,4	1.008	43,4
<1	427	18,4	384	16,5



Dengan ukuran dan komposisi sumber daya manusia saat ini serta program pelatihan dan suksesi yang seiring dengan tujuan jangka pendek dan jangka panjang

Perseroan, MedcoEnergi tentunya akan dapat melaksanakan rencana bisnis dan menyelesaikan proyek-proyek utama secara menyeluruh dan efektif. Pada

akhirnya, Perseroan akan dapat mempertahankan kelangsungan bisnis inti sebagaimana didefinisikan dalam visi "Menjadi Perusahaan Energi Pilihan".

Jumlah Karyawan

Perusahaan	Jumlah Personil			Status					
				Permanen			Kontrak		
	'10	'11	%	'10	'11	%	'10	'11	%
Korporasi	95	109	14.7	80	95	18.8	15	14	(6.7)
Minyak & Gas	1,270	1,181	(7.0)	1,029	999	(2.9)	241	182	(24.5)
Hilir	342	375	9.6	299	303	1.3	43	72	67.4
Pembangkit Listrik	487	456	(6.4)	384	411	7.0	103	45	(56.3)
Distribusi Gas	5	24	380	0	17	-	5	7	40
Jasa Minyak & Gas	76	91	19.7	51	69	35.3	25	64	156
Pertambangan	17	86	405	15	22	46.7	2	3	50
Jumlah	2,292	2,322	1.3	1,858	1,916	3.1	434	406	(6.5)



Para insinyur yang berpengalaman seperti tim di fasilitas produksi gas di Lematang bersama dengan implementasi praktik terbaik dan disiplin operasi menghasilkan operasi yang efisien.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik



cn 20

Monday, January 09, 2012

Financial Hall, Graha CIMB Niaga, 2nd Floor



Tata Kelola Perusahaan yang Baik



Prof. Sidharta Utama, PhD, CFA, Ketua Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) (kiri) dan Etty Retno Wulandari, Ak. MBA, PhD, Kepala Biro Standar dan Keterbukaan Akuntansi BAPPEAM-LK (kanan) menyerahkan GCG Award untuk kategori The Best Non-Financial Company.

Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dengan standar tertinggi, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kewajaran, merupakan faktor penting untuk mewujudkan visi dan misi MedcoEnergi.

Pelaksanaan tersebut didasarkan pada UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, UU No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, Anggaran Dasar Perseroan, peraturan Pasar Modal Indonesia dan Badan Pengawas Pasar Modal Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI), prinsip GCG yang ditetapkan oleh *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD), Pedoman GCG Indonesia serta hukum dan peraturan terkait lainnya.

Pelaksanaannya ditinjau secara berkala dan merupakan aspek penting dalam evaluasi tahunan kinerja Manajemen.

Kerangka Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris dan Direksi MedcoEnergi bekerja berdasarkan kerangka kerja yang dijelaskan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta Pedoman GCG dan Kode Etik. Ketentuan-ketentuan tersebut menetapkan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, pelaksanaan fungsi dan tugas secara efektif, interaksi antara anggota, dan tugas-tugas komite-komite pendukung.

Tugas utama Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

- Menerapkan strategi jangka panjang.

- Memantau kinerja Perseroan.
- Mengidentifikasi risiko bisnis dan memastikan bahwa sistem manajemen risiko dan pengendalian internal berfungsi secara tepat untuk mengelola risiko.
- Menyusun rencana suksesi Direksi.
- Memastikan bahwa Perseroan selalu mempertimbangkan hal-hal yang terkait dengan keselamatan, kesehatan, dan lingkungan dalam operasinya.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki otoritas yang tidak dapat dialihkan kepada Dewan Komisaris atau Direksi, sebagaimana ditetapkan

Kerangka Kerja MedcoEnergi

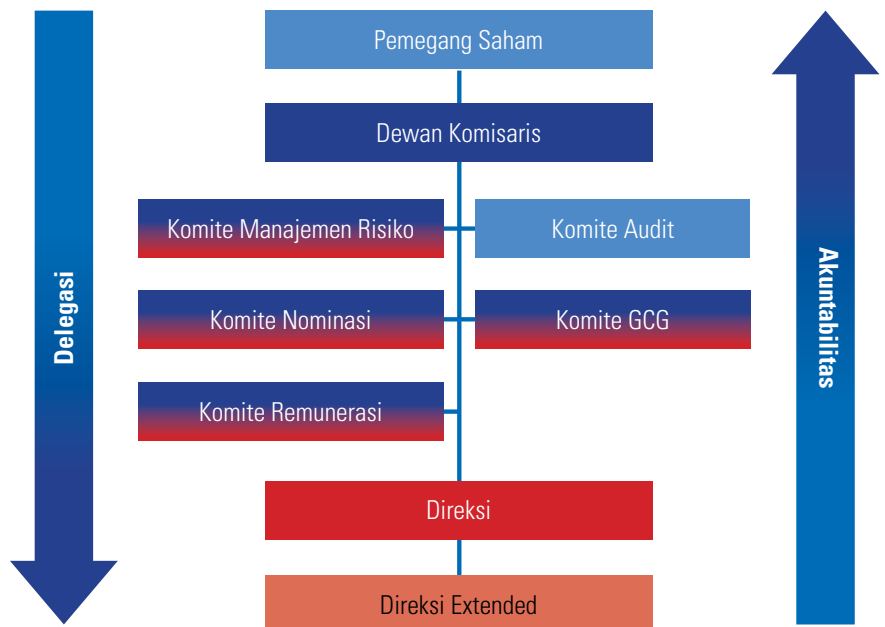
dalam UU No. 40 tahun 2007 dan Anggaran Dasar Perseroan.

Dalam RUPS ditentukan keputusan strategis, termasuk pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, laporan pengawasan Dewan Komisaris, persetujuan laporan tahunan, laporan keuangan teraudit, perubahan Anggaran Dasar, serta keputusan material terkait investasi dan divestasi, penggunaan laba, dan struktur modal.

Dalam RUPS, masing-masing pemegang saham yang namanya terdaftar dalam registri saham berhak untuk melaksanakan haknya, termasuk hak untuk memilih dan hak untuk menerima dividen.

RUPST diadakan wajib setiap tahun paling lambat enam bulan sejak akhir tahun keuangan Perseroan. Keputusan strategis yang diambil dalam RUPST antara lain adalah persetujuan laporan tahunan, laporan keuangan, penggunaan laba bersih, penunjukan akuntan publik, serta pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

RUPSLB diadakan sesuai kebutuhan berdasarkan keputusan dan kepentingan Perseroan. Keputusan yang diambil dalam RUPSLB terkait dengan perubahan



Anggaran Dasar, merger, akuisisi, dan *spin off*.

Sesuai dengan peraturan Pemerintah tentang pasar modal, Perseroan menerbitkan pemberitahuan ke publik sebelum menyelenggarakan RUPS sedikitnya di 2 surat kabar nasional dan menyerahkan informasi tentang konsensus yang dicapai dalam rapat kepada Bapepam-LK dan BEI.

Pada tahun 2011 RUPST diadakan pada tanggal 19 Mei 2011 dengan kuorum 72,78% atau dihadiri oleh 2.141.194.396 saham dari total 3.332.451.450 saham. Resolusi yang dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk agenda pertama dan kedua, disetujui untuk:
 - a) Menerima dengan baik laporan Direksi tentang kinerja Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010; menyetujui dan mengesahkan neraca dan laporan laba rugi Perseroan serta anak perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja, sebagaimana dinyatakan dalam suratnya No. RPC-745/PSS/2011 tanggal 22 Maret 2011, dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian", dan

b) Membebaskan (*acquit et de charge*) anggota Dewan Komisaris dan Direksi dari tanggung jawab mereka sehubungan dengan pengawasan dan pengelolaan yang dilakukan selama tahun 2010, dengan catatan bahwa tindakan tersebut telah tercermin dalam neraca dan laporan laba rugi Perseroan.

2. Untuk agenda ketiga, mayoritas suara menyetujui untuk:

- Memanfaatkan laba bersih Perseroan sebesar AS\$83.059.576 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 sebagai:
 - Dividen tunai sebesar AS\$21.998.312, untuk dibagikan kepada 2.941.996.950 lembar

saham atau setara dengan AS\$0,00748 per saham.

- Laba ditahan sebesar AS\$61.061.264.
- Mendelegasikan kekuasaan dan wewenang kepada Direksi untuk mengambil tindakan yang diperlukan dalam mendistribusikan dividen tunai kepada setiap pemegang saham, termasuk pengumuman di surat kabar harian mengenai tata cara dan jadwal pembayaran.

3. Untuk agenda keempat, mayoritas suara menyetujui untuk:

- Mendelegasikan otoritas kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk:
 - Menunjuk salah satu kantor akuntan publik yang terdaftar di Bapepam dan

secara resmi terafiliasi dengan perusahaan akuntan publik internasional terbesar, untuk mengaudit neraca, laporan laba rugi dan bagian lain dari laporan keuangan konsolidasi Perseroan serta anak perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

- Menentukan honor kantor akuntan publik yang ditunjuk.

4. Untuk agenda kelima, mayoritas suara menyetujui untuk:

- Memberhentikan dengan hormat, Darmoyo Doyoatmojo dari jabatannya sebagai Direktur Utama dan D. Cyril Noerhadi dari jabatannya sebagai Direktur Keuangan, efektif sejak ditutupnya rapat.



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2011 memutuskan untuk mengangkat Lukman Mahfoedz (kedua dari kiri) dan menggantikan Darmoyo Doyoatmojo (kedua dari kanan) sebagai Direktur Utama, serta memberhentikan dengan hormat Cyril Nurhadi (paling kiri) sebagai Direktur Keuangan.

- Menunjuk anggota Direksi sebagai berikut:

1. Lukman A. Mahfoedz.
2. Syamsurizal Munaf.
3. Frila Berlin Yaman.
4. Akira Mizuta.
5. Dasril Dahya.

- Memilih kembali anggota Dewan Komisaris saat ini.

Pengangkatan Direksi baru dan pemilihan kembali Dewan Komisaris efektif sejak ditutupnya RUPST hingga RUPST 2013.

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi setelah RUPST ditunda sampai RUPST 2013 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

- **Hilmi Panigoro:** Komisaris Utama
- **Gusti Aman Deru:** Komisaris Independen
- **Marsillam Simandjuntak:** Komisaris Independen
- **Yani Rodyat Y:** Komisaris
- **Retno Dewi Arifin:** Komisaris
- **Masayuki Mizuno:** Komisaris

Direksi:

- **Lukman A. Mahfoedz:** Direktur Utama
- **Syamsurizal Munaf:** Direktur
- **Frila Berlin Yaman:** Direktur
- **Akira Mizuta:** Direktur
- **Dasril Dahya:** Direktur

- Memberikan otorisasi kepada Perseroan untuk menyatakan dalam akta terpisah yang dibuat di hadapan notaris, untuk menginformasikan/ mendaftarkan ke instansi yang berwenang dan mengambil tindakan lain yang diperlukan bila terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi.

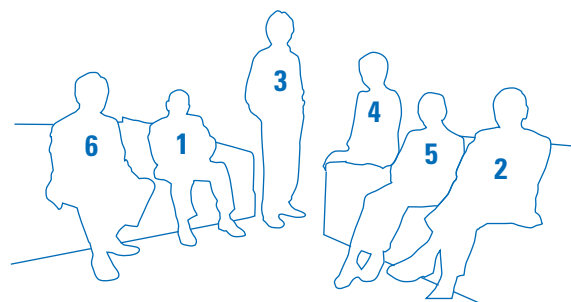
- Mendelegasikan wewenang untuk menentukan kebijakan pembagian bonus, gaji dan tunjangan untuk setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk bentuk-bentuk tunjangan lainnya, kepada Dewan Komisaris, serta wewenang untuk mendistribusikan pembayaran pesangon kepada anggota Direksi yang diberhentikan.

5. Untuk agenda keenam, mayoritas suara menyetujui untuk:
 - Menentukan gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2011 (termasuk pajak) berlaku efektif 1 Januari 2011 sampai 31 Desember 2011, dengan jumlah maksimum sebesar AS\$5.800.000 dan pembayaran gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi mulai Januari 2011 hingga April 2011.



Dewan Komisaris:

1. **Hilmi Panigoro**, Komisaris Utama
2. **Marsillam Simandjuntak**, Komisaris Independen
3. **Gustiawan Deru**, Komisaris Independen
4. **Yani P. Rodyat**, Komisaris
5. **Retno D. Arifin**, Komisaris
6. **Masayuki Mizuno**, Komisaris



Hilmi Panigoro

Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia. Lahir pada 1955. Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama sejak tahun 2008.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2001. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Meta Archipelago Hotels dan Direktur Utama PT Medco Duta dan

PT Medco Intidynamika. Memiliki pengalaman luas dalam industri minyak & gas dan memangku berbagai jabatan selama 14 tahun bekerja di VICO Indonesia antara 1982-1996.

Hilmi Panigoro memperoleh gelar Sarjana Teknik Geologi dari Institut Teknologi Bandung, pada 1981.

Beliau meraih gelar Master dalam bidang Teknik Geologi dari *Colorado School of Mines, AS*, pada 1988, mengambil program inti di bidang *Business Master of Business Administration* di *Thunderbird University, AS* 1984.

Tugas Utama

Tugas utama Hilmi Panigoro adalah mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan kegiatan operasi dan perkembangan usaha Perseroan dan anak perusahaan, penerapan peraturan Tata Kelola Perusahaan dan Pemantauan Risiko. Ketua Komite GCG, Remunerasi dan Pemantauan Risiko. Anggota Komite Audit, GCG dan Nominasi.

Marsillam Simandjuntak

Komisaris Independen

Warga negara Indonesia, lahir pada 1943. Beliau diangkat menjadi Komisaris Independen pada tahun 2010.

Sebelum bergabung dengan MedcoEnergi, beliau menjabat sebagai Staf Khusus bagi Menteri Keuangan untuk Prakarsa Reformasi Pajak dan Bea Cukai dari 2006-2010, Kepala Unit Kerja Presiden Pengelolaan Program dan Reformasi (UKP-PPR) dari 2006–2009. Sebelumnya merupakan Sekretaris Kabinet,

Menteri Kehakiman dan Jaksa Agung Republik Indonesia pada 2001.

Beliau juga berpengalaman sebagai Komisaris PT Garuda Indonesia sejak 2003-2005. Presiden dan Komisaris Independen PT Gunung Agung Tbk mulai 2003-2005, dan Senior Editor Consultant majalah TEMPO dari 2002- 2006. Beliau memulai karirnya sebagai dokter di PT Garuda Indonesia (1971-1980).

Beliau memperoleh gelar Sarjana Kedokteran dari Universitas Indonesia pada 1971, Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada 1989

dan sebagai *visiting scholar* di *University of California, Berkeley*, Amerika Serikat pada 1985-1987.

Tugas Utama

Mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan kegiatan operasi dan perkembangan usaha Perseroan dan anak perusahaan, penerapan kebijakan Tata Kelola Perusahaan. Menjabat sebagai Ketua Komite Audit dan Komite GCG, beliau juga anggota Komite Manajemen Risiko.

Gustiaman Deru

Komisaris Independen

Warga negara Indonesia, lahir pada 1960. Ditunjuk menjadi Komisaris Independen sejak 2002. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur *Senior Investment Professional* di Matlin Patterson Advisers (Asia) Limited, Hong Kong (2002-2009), Komisaris Perseroan (2000-2002), Direktur *Workout and Special Situation Group*

Credit Suisse First Boston, Hong Kong (1998-2002), Direktur, *Asian Local Markets Trading ING Barrings, Hong Kong* (1996-1998), Direktur Peregrine Fixed Income Limited, Singapore (1994-1996) dan berbagai posisi penting lainnya.

Beliau meraih gelar *Master of Business Administration* di bidang Perbankan dan Keuangan dari *Rotterdam School*

of Management (Erasmus Universiteit-Rotterdam), Belanda tahun 1990, dan Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Parahyangan, Bandung pada 1985.

Tugas Utama

Mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan masalah-masalah keuangan serta menjadi anggota Komite Audit dan Komite Nominasi.

Yani Y. Rodyat

Komisaris

Warga negara Indonesia, lahir pada 1951. Diangkat menjadi Komisaris Perseroan sejak 1998. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Medco Duta dan PT Medco Intidynamika, Komisaris PT Sentrafood Indonusa, Dosen Universitas Indonesia dan Komisaris PT Sarana Jabar Ventura. Memiliki

pengalaman yang luas di bidang pendidikan dan ilmu pengetahuan, dengan mengajar di berbagai universitas terkemuka di Indonesia, dan bekerja di Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (1975-1982).

Beliau meraih gelar *Master* dalam bidang Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen, Bandung pada 1977, dan Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung pada 1973.

Tugas Utama

Sebagai Ketua Komite Nominasi, beliau mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan kebijakan nominasi dan remunerasi pegawai serta mengembangkan dan mengevaluasi kebijakan nominasi Direksi Perseroan dan anak perusahaan. Beliau juga merupakan anggota Komite Manajemen Risiko.

Retno D. Arifin

Komisaris

Warga negara Indonesia, lahir pada 1945. Diangkat kembali menjadi Komisaris Perseroan pada 2003 dan saat ini juga menjabat Komisaris di PT Kreasi Megah Sarana. Bergabung dengan Grup Medco pada

1990 dan menduduki jabatan Komisaris di anak perusahaan Perseroan dalam bidang jasa pengeboran (1990-1994) dan menjabat sebagai Komisaris Perseroan pada 1994-1998.

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Arsitektur dari Institut Teknologi Bandung pada 1972.

Tugas Utama

Mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan hal-hal umum. Beliau adalah anggota Komite Nominasi dan Komite Remunerasi.

Masayuki Mizuno

Komisaris

Warga negara Jepang, lahir pada 1951. Beliau diangkat menjadi Komisaris pada tahun 2010. Saat ini menjabat *Executive Vice President*,

Regional CEO, Asia & Oceania dan Chief Representative for Indonesia di Mitsubishi Corporation.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Nagoya pada 1974.

Tugas Utama

Mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan kegiatan operasi dan perkembangan usaha Perseroan dan anak perusahaan, serta memastikan dan memantau penerapan pengelolaan risiko di setiap kegiatan usaha. Beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif untuk mengawasi Direksi dan memberikan rekomendasi kepada Direksi atas pelaksanaan GCG. Dewan Komisaris tidak diperbolehkan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan operasional.

Struktur, Masa Jabatan dan Pemilihan Dewan Komisaris

Sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar, Dewan Komisaris terdiri dari minimal tiga anggota yang dicalonkan oleh pemegang saham dan diangkat oleh RUPST untuk jangka waktu lima tahun. Setiap anggota berhak untuk dipilih kembali untuk periode berikutnya.

Untuk memenuhi tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, MedcoEnergi mengharuskan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris adalah orang yang ahli dalam disiplin ilmu tertentu yang berhubungan dengan bidang usaha Perseroan. Selain itu, berdasarkan peraturan Bursa Efek Indonesia, sedikitnya 30 persen dari semua anggota Dewan Komisaris harus merupakan pihak yang independen.

RUPST memiliki wewenang untuk mengakhiri masa jabatan anggota Dewan Komisaris setiap saat sebelum masa jabatannya berakhir, jika dan ketika anggota

tidak dapat memenuhi tugas dan tanggung jawabnya yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan atau keputusan RUPST.

Sebagaimana ditetapkan dalam keputusan RUPST pada tanggal 19 Mei 2011 dan 27 Mei 2010, Dewan Komisaris terdiri dari enam anggota, dua di antaranya (30 persen) adalah komisaris independen yang ahli dalam industri minyak & gas, tata kelola perusahaan dan keuangan. Komposisinya adalah sebagai berikut:

- Hilmi Panigoro: Komisaris Utama
- Marsillam Simandjuntak: Komisaris (Independen)
- Gustiaman Deru: Komisaris (Independen)
- Masayuki Mizuno: Komisaris
- Yani Y. Rodyat: Komisaris
- Retno D. Arifin: Komisaris

Masa jabatan Dewan Komisaris akan berakhir pada RUPST tahun 2013.

Remunerasi Dewan Komisaris

Sebagaimana diatur dalam Pasal 14 Anggaran Dasar, Dewan Komisaris berhak untuk menerima remunerasi bulanan yang ditentukan dan disetujui pada RUPST.

Hal ini didasarkan pada kinerja keseluruhan Perseroan, mengacu pada kinerja industri sejenis di Indonesia dan Asia Pasifik.

Dalam menghitung jumlah remunerasi, Dewan Komisaris bekerja sama dengan Komite Remunerasi dan hasilnya kemudian disampaikan kepada RUPST untuk mendapatkan persetujuan.

Untuk tahun 2011 Komite Remunerasi merekomendasikan kepada Dewan Komisaris agar remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang akan diajukan kepada RUPST pada tanggal 19 Mei 2011, sebesar AS\$5,8 juta dan mendelegasikan wewenang untuk pembagian bonus, gaji dan tunjangan bagi setiap anggota kepada Dewan Komisaris itu sendiri.

Pada tahun 2011 MedcoEnergi membayar remunerasi total sebesar AS\$2,8 juta kepada Dewan Komisaris. Jumlah tersebut termasuk gaji, tunjangan, bonus berdasarkan kinerja tahun 2010, dan pajak penghasilan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berdasarkan Pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Memberikan saran, memonitor, menyetujui, dan mengevaluasi pelaksanaan strategi, kebijakan, dan rencana Perseroan.



Dewan Komisaris berperan aktif dalam memberi masukan kepada Direksi di rapat MBO.

- Memberikan rekomendasi bagi perencanaan dan persetujuan Program Kerja dan Anggaran.
- Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi dalam penyusunan laporan keuangan, melaksanakan keputusan RUPS, dan dalam kaitannya dengan masalah yang mempengaruhi Perseroan.
- Menerapkan dan memastikan penerapan manajemen risiko, pengendalian internal dan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan Perseroan di setiap tingkat organisasi.
- Memantau dan memberikan saran mengenai manajemen kemampuan dan program perencanaan suksesi Direksi.
- Menelaah dan menandatangani laporan tahunan Perseroan yang disusun oleh Direksi.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Komite Remunerasi, Komite Nominasi dan Komite GCG.

Selama 2011 Dewan Komisaris melakukan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif. Dewan Komisaris juga menghadiri rapat BPS untuk mengevaluasi pelaksanaan strategi, kebijakan, dan rencana Perseroan tahun 2011 serta untuk memberikan saran terhadap strategi, kebijakan, dan rencana 2012 yang ditetapkan oleh Direksi. Pada Program Kerja Tahunan dan pertemuan Anggaran mengkaji dan menyetujui Program Kerja dan Anggaran 2012.

Dewan Komisaris bersama dengan Komite Audit mengevaluasi kinerja triwulanan Perseroan sebelum penerbitan laporan keuangan triwulanan. Memberikan pendapat dan saran sehubungan dengan pelaksanaan keputusan RUPS dan masalah yang mempengaruhi Perseroan.

Dewan Komisaris bersama Komite Manajemen Risiko menelaah risiko usaha dan rencana mitigasi risiko Perseroan, serta menyarankan Direksi untuk menerapkan manajemen risiko

dalam setiap kegiatan untuk mencapai keputusan yang paling menguntungkan bagi Perseroan dan pemegang saham. Menelaah setiap aksi korporasi yang akan diambil oleh Direksi.

Dewan Komisaris bersama Komite Remunerasi melaksanakan resolusi RUPST yang terkait dengan distribusi remunerasi yang adil dan transparan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Menetapkan dan melaksanakan pembayaran pesangon anggota Direksi yang diberhentikan sesuai dengan kebijakan pesangon Perseroan.

Dewan Komisaris bersama Komite Nominasi dan bantuan konsultan independen meninjau dan mengevaluasi efektivitas struktur organisasi Perseroan sebelumnya. Memantau manajemen kemampuan dan program perencanaan suksesi Direksi dalam rangka mengidentifikasi, memilih dan menominasikan kandidat terbaik dari dalam Perseroan untuk menggantikan anggota

Direksi yang diberhentikan. Namun, karena tidak tersedianya kandidat yang memenuhi syarat, Dewan Komisaris, dengan bantuan konsultan independen, memilih dan menominasikan kandidat dari luar Perseroan. Mengajukan komposisi baru Direksi untuk dipilih pada RUPST 2011.

Rapat Dewan Komisaris

Berdasarkan Pasal 16 Anggaran Dasar dan pedoman GCG, Dewan Komisaris diwajibkan untuk bertemu secara rutin setiap dua bulan. Jika tidak dapat menghadiri rapat, anggota Dewan Komisaris harus memberitahukan Komisaris

Utama dan memberikan pendapat tertulis mengenai agenda rapat.

Rapat dapat diselenggarakan bersamaan dengan rapat-rapat lain yang juga dihadiri oleh anggota, yaitu rapat Komite Audit, rapat *Board Priority Setting* (BPS), dan rapat *Management By Objectives* (MBO).

Pada tahun 2011, Dewan Komisaris bertemu dalam 5 rapat dengan catatan kehadiran sebagai berikut. Rapat tersebut diselenggarakan bersamaan dengan rapat Komite Audit, rapat BPS, dan rapat MBO.

Dewan Komisaris juga menghadiri rapat BPS yang diselenggarakan oleh Direksi pada tanggal 25 Agustus 2011 untuk meninjau pelaksanaan strategi tahun 2011 serta strategi yang akan diterapkan oleh MedcoEnergi dan anak perusahaan pada tahun 2012; dan rapat MBO pada bulan November 2011 untuk meninjau, menilai dan menyetujui Program Kerja dan Anggaran Tahunan 2012 yang diusulkan oleh Direksi MedcoEnergi dan anak perusahaan.

Tabel di bawah ini adalah daftar kehadiran rapat Dewan Komisaris:

Rapat Dewan Komisaris 2011

No	Nama	Jabatan	Daftar Kehadiran Rapat Dewan Komsaris Tahun 2011				
			19 Jan	18 Mar	25 Agu	9 Nov	23 Nov
1	Hilmi Panigoro	Komisaris Utama	•	•	•	•	•
2	Marsillam Simandjuntak	Komisaris Independen	•	•	•	•	•
3	Gustiawan Deru	Komisaris Independen		•		•	•
4	Masayuki Mizuno	Komisaris	•	•	•	•	•
5	Yani P. Panigoro	Komisaris	•	•	•	•	•
6	Retno D. Arifin	Komisaris	•	•	•	•	•

Direksi

Direksi bertanggung jawab untuk mengelola MedcoEnergi sesuai dengan kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketetapan yang dinyatakan dalam Anggaran Dasar, UU Perseroan Terbatas, dan peraturan pasar modal.

Struktur, Masa Jabatan dan Pemilihan Direksi

Sebagaimana diatur dalam Pasal 11 Anggaran Dasar Perseroan, Direksi terdiri dari sedikitnya tiga anggota,

masing-masing ditunjuk oleh RUPST untuk jangka waktu lima tahun dan dapat dipilih kembali untuk periode berikutnya.

RUPST memiliki wewenang untuk mengakhiri masa jabatan anggota Direksi setiap saat sebelum masa jabatannya berakhir, jika dan ketika anggota tidak dapat memenuhi tugas dan tanggungjawabnya yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan atau berdasarkan keputusan RUPST.

Untuk memenuhi tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, MedcoEnergi mengharuskan bahwa setiap anggota Direksi adalah orang yang ahli dalam disiplin ilmu tertentu yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Sebagaimana ditetapkan dalam keputusan RUPST pada tanggal 19 Mei 2011, Direksi terdiri dari lima anggota yang ahli dan memiliki pengetahuan di bidang

Kekuatan dari Dalam: Restrukturisasi Organisasi MedcoEnergi

Menyusul pembahasan yang menyeluruh mengenai strategi MedcoEnergi dalam jangka panjang dan model kepemimpinan yang paling tepat untuk mendukung Perseroan memasuki tahap berikutnya dalam pengembangan usahanya, Dewan Komisaris dan Direksi memutuskan untuk merekonstruksi struktur organisasi.

Untuk itu Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dibantu oleh penasihat eksternal telah merestrukturisasi organisasi dan menentukan kandidat yang memenuhi syarat untuk menempati jabatan Direksi.

Dalam RUPST pada tanggal 19 Mei 2011, Perseroan memberhentikan dengan hormat Darmoyo Doyoatmojo dari posisinya saat itu sebagai Direktur Utama, dan mengangkat Lukman A. Mahfoedz sebagai

penggantinya. Perseroan juga memberhentikan dengan hormat D. Cyril Noerhadi dari posisinya saat itu sebagai Direktur Keuangan, dan mengangkat Syamsurizal Munaf sebagai Direktur dan *Chief Financial Officer* yang baru, serta mengangkat Akira Mizuta sebagai Direktur dan *Chief Planning Officer*, posisi yang sebelumnya kosong.

Lukman A. Mahfoedz memiliki pengalaman yang ekstensif dalam beberapa bidang penting khususnya yang terkait dengan operasi dan geopolitik. Syamsurizal Munaf memiliki pengalaman yang telah terbukti dalam manajemen keuangan dan akuntansi, serta pengalaman yang relevan di industri minyak & gas, sementara Akira Mizuta telah lama terlibat dalam perencanaan strategis di bisnis energi.

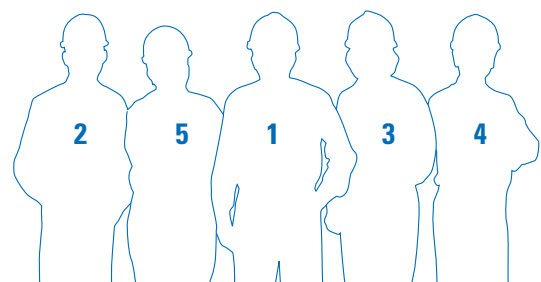
Dewan Komisaris juga mengangkat direktur operasi untuk menangani eksekusi strategi, serta direktur yang bertanggung jawab atas sumber daya manusia, dimana keduanya dibutuhkan untuk mendukung pertumbuhan Perseroan.

Sehubungan dengan itu Frilla Berlini Yaman, yang dikenal dengan pengalaman internasionalnya dalam eksplorasi dan produksi minyak & gas serta pengalaman kerjanya di berbagai perusahaan minyak & gas utama di Indonesia, diangkat menjadi Direktur dan *Chief Operation Officer E&P*. Kemudian Dasril Dahya dipercaya sebagai Direktur dan *Chief Human Capital Officer*, sehubungan dengan pengalamannya dalam mengintegrasikan unit bisnis eksplorasi dan produksi Perseroan.



Direksi:

1. **Lukman Mahfoedz**, Direktur Utama & *Chief Executive Officer*
2. **Syamsurizal Munaf**, Direktur & *Chief Financial Officer*
3. **Frila Berlini Yaman**, Direktur & *Chief Operation Officer (E&P)*
4. **Akira Mizuta**, Direktur & *Chief Planning Officer*
5. **Dasril Dahya**, Direktur & *Chief Human Capital Officer*



Lukman Mahfoedz

Direktur Utama & *Chief Executive Officer*

Warga negara Indonesia, lahir pada 1954. Lukman Mahfoedz berpengalaman lebih dari 30 tahun di industri migas, dengan memulai karirnya di VICO Indonesia, Jakarta sebagai Planning Engineer pada tahun 1983. Kemudian beliau beranjak menjadi *Project Planning & Control Superintendent* (1988), *Assistant Manager Projects & Construction* (1990), *Engineering & Construction Manager* (1991), dan mencapai posisi manajemen

eksekutif di bidang operasi dan pemeliharaan sebagai Senior Manager (1993), kemudian *Vice President Technical Support* (1996) dan *Vice President Human Resources & General Support* (1999-2001). Pada tahun 2001 beliau memulai tugasnya sebagai *Vice President Java LNG Delivery Unit* di BP Indonesia, Jakarta, dan kemudian diangkat menjadi *Senior Vice President LNG Tangguh*, posisi yang dijabat hingga tahun 2005. Keterlibatannya dengan MedcoEnergi dimulai pada tahun 2005 sebagai Direktur Utama PT Medco E&P Indonesia, dan pada tahun

2008 Lukman Mahfoedz mulai aktif di perusahaan *holding* sebagai *Corporate Project Director*, posisi yang dijabat hingga beliau diangkat menjadi Direktur Utama pada Mei 2011. Lulusan Institut Teknologi Surabaya dengan gelar di bidang Teknik Mesin (1980), Lukman Mahfoedz adalah anggota Direksi Indonesian Petroleum Association. Sebelumnya beliau pernah bekerja di Konsorsium DKT di Balikpapan sebagai *Planning & Scheduling Engineer* dan *Construction Engineer* (1981-1983), serta Truba Jurong Engineering sebagai *Field Engineer* (1980-1981).

Syamsurizal Munaf

Direktur & Chief Financial Officer

Warga negara Indonesia, lahir pada 1965. Syamsurizal Munaf telah bekerja di MedcoEnergi selama 15 tahun, dengan posisi pertama sebagai *Finance Manager* pada tahun 1997. Sebelum diangkat menjadi Direktur & Chief Financial Officer pada Mei 2011,

beliau menjabat sebagai *Director of Business Shared Services* (2002-2011) dan *Director of Technical Shared Services* (2010-2011), keduanya di PT Medco E&P Indonesia. Lulusan Institut Teknologi Bandung dengan gelar di bidang Teknik Sipil (1989) dan Sekolah Tinggi Manajemen Prasetya Mulya dengan gelar Magister Manajemen (1994), Munaf memulai karirnya sebagai *Assistant Supervisor* di

PT Total Bangun Persada (1989), kemudian sebagai *Civil Engineer* di PT Nippon Steel Construction Indonesia (1990), *Construction Manager*, PT Dwima Mandiri Jayatama (1990-1993); *Assistant Commercial Manager*, PT Bakrie Pipe Industries (1994); dan *General Manager*, PT Bahana Artha Ventura (1994).

Frila Berlini Yaman

Direktur & Chief Operation Officer (E&P)

Warga negara Indonesia, lahir pada 1956. Memiliki pengalaman 31 tahun di Eksplorasi dan Produksi, dengan lebih dari separuhnya menjalani penugasan di level internasional di manajemen tingkat senior dengan perusahaan internasional terkemuka. Beliau memiliki gelar sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung (1981) dan dengan gelar *Master in Management* dari *Stanford University*, AS (2000).

Beliau memulai karirnya di Jakarta dan bekerja untuk ARCO sebagai *Petroleum Engineer*, serta sejak 1996 bekerja dalam

skala internasional dengan BP dan Shell dalam bidang komersial dan operasi. Tugas-tugas beliau antara lain adalah: *Manager Corporate Planning* di ARCO Headquarters di Los Angeles (1996-2000); *Commercial Manager* San Juan BPM, BP America di Houston (2002-2003); *President BP China E&P*, di Shekou dan Beijing (2003-2006); *Director of Midstream Business*, BP Vietnam di Ho Chi Minh City (2006-2009); dan *Regional Executive Shell Asia Pacific* di Singapura (2009-2011).

Selama jabatannya di BP beliau juga menjabat sebagai *Regional Head* di BP Diversity & Inclusion di Asia (2004-2005), untuk menjalankan ketertarikannya dengan promosi dan pengembangan bakat tingkat nasional

dan kepemimpinan. Beliau mendapatkan gelar kehormatan Adhicipta Rekayasa Award untuk *Engineering Excellence* dari Persatuan Insinyur Indonesia (1995). Beliau juga mendapat penghargaan dari *Recognition for the Promotion of Education* dari pemerintah propinsi Vung Tau, Vietnam (2006). dan *Recognition of Performance* di sektor energi dari PetroVietnam (2008).

Beliau adalah presiden dari Society of Petroleum Engineers (SPE) Indonesia (1995) dan aktif sebagai anggota dari berbagai persatuan profesional lainnya.

Akira Mizuta

Direktur & Chief Planning Officer

Warga negara Jepang, lahir pada 1956. Akira Mizuta telah menjabat sebagai Direktur & Chief Planning Officer sejak Mei 2011, setelah sebelumnya menjabat sebagai *General Manager*, Energy Business Group, Mitsubishi Corporation (2006-2011). Sebelumnya beliau pernah bertugas di berbagai posisi manajerial di Mitsubishi Corporation, termasuk *General Manager, Alaska Project Unit & Leader*, *GTL Task Force*, *Coordination/Strategy Unit*, *Natural Gas Business Division*

(2003); *General Manager, GTL Task Force, Coordination/Strategy Unit, Natural Gas Business Division* (2002); *General Manager, Alaska Project Unit & Senior Manager, LNG Shipping Project, Coordination/Strategy Unit, Natural Gas Business Division* (2001); *Manager, Alaska Project Team*, LNG Business Dept. A (2000); *Manager, Asia Project Development Dept., Fuels Division C* (1997); *Manager, Downstream, Fuels Strategic Planning, Fuels Division A* (1996); *Manager, Project Coordination Team*, Petroleum Feedstock Dept. (1995); *Feedstock Section A* (Tokyo) (1989); *Manager Petroleum Trading*, Singapore

Branch (1985); *Manager, Fuels Dept.*, Jakarta Representative Office (1984); dan di *Feedstock Section*, Petroleum Product Dept. (1978). Akira Mizuta lulus dari *Hitotsubashi University* dengan gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 1978.

Dasril Dahya

Direktur & Chief Human Capital Officer

Warga negara Indonesia, lahir pada 1954. Dasril Yahya telah bekerja selama bertahun-tahun di MedcoEnergi. Beliau diangkat menjadi Direktur & Chief Human Capital Officer pada Mei 2011. Dasril Dahya sebelumnya menjabat berbagai posisi teknis

dan eksekutif senior termasuk *Director of Producing Assets* (2008-2011), *General Manager, S&CS Asset* (2008); *General Manager, Kalimantan and Sembakung Asset* (2008); *General Manager, Tarakan* (2004-2007); *Relations Vice President* (1998-2003), *Human Resources Manager* (1996-1998), *Benefits & Policies Section Head* (1995-1996), *Senior Petroleum Geologist* (1990-1995),

Senior Geologist (1986-1990), *Geologist* (1983-1986), dan *Associate Geologist* (1981-1983). Lulusan Institut Teknologi Bandung (1981), Dasril Dahya juga telah mengikuti berbagai pelatihan di berbagai topik termasuk kepemimpinan, akuntansi, keuangan, sumber daya manusia, dan geologi minyak bumi.

migas dan keuangan. Susunan Direksi adalah sebagai berikut:

- Lukman A. Mahfoedz: Direktur Utama dan Chief Executive Officer
- Syamsurizal Munaf: Direktur dan Chief Financial Officer
- Frila Berlini Yaman: Direktur dan Chief Operation Officer
- Akira Mizuta: Direktur dan Chief Planning Officer
- Dasril Yahya: Direktur dan Chief Human Capital Officer

Masa jabatan Direksi akan berakhir pada RUPST 2013.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Berdasarkan Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

- Mengelola kegiatan sehari-hari Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuannya serta hak dan kewajibannya.
- Mengimplementasikan kebijakan, rencana, prinsip, nilai, strategi, tujuan dan target kinerja yang dievaluasi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.
- Menerapkan manajemen risiko, sistem pengendalian internal dan prinsip-prinsip GCG dalam

setiap kegiatan Perseroan di semua tingkat.

- Mewakili Perseroan di pengadilan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
- Merancang struktur organisasi, visi, misi, nilai-nilai, dan arah strategis Perseroan selaras dengan rencana perusahaan dan bisnis yang sesuai dengan Board Priority Setting.
- Mencapai pertumbuhan Perseroan yang optimal sesuai dengan rencana bisnis melalui investasi yang layak di Indonesia dan luar negeri.

Informasi lengkap mengenai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersedia di dalam laporan masing-masing direktur dalam laporan tahunan ini.

Remunerasi Direksi

Sebagaimana diatur dalam Pasal 11 Anggaran Dasar, Direksi berhak untuk memperoleh remunerasi bulanan yang ditentukan dan disetujui pada RUPST. Hal ini didasarkan pada indikator kinerja utama dari setiap anggota dan kinerja Perseroan secara keseluruhan, mengacu pada kinerja industri sejenis di Indonesia dan Asia Pasifik.

Dalam menghitung jumlah remunerasi, Dewan Komisaris bekerja sama dengan Komite Remunerasi dan hasilnya kemudian disampaikan kepada RUPST.

Untuk tahun 2011 Komite Remunerasi mengusulkan kepada Dewan Komisaris remunerasi Direksi pada RUPST tanggal 19 Mei 2011.

Berdasarkan keputusan RUPST pada tanggal 19 Mei 2011, pada tahun 2011 MedcoEnergi membayar remunerasi total sejumlah AS\$3,2 juta kepada Direksi. Jumlah tersebut termasuk gaji, tunjangan, bonus berdasarkan kinerja tahun 2010, pensiun dan pajak penghasilan.

Rapat Direksi

Berdasarkan Pasal 13 Anggaran Dasar dan pedoman GCG, Direksi diwajibkan untuk bertemu secara teratur. Jika tidak dapat hadir anggota Direksi harus memberitahukan Direktur Utama dan memberikan pendapat tertulis mengenai agenda rapat. Rapat juga dihadiri oleh direksi dari setiap unit bisnis.

Menyusul restrukturisasi Direksi pada Mei 2011, jadwal rapat diubah dari dua kali sebulan menjadi mingguan. Rapat diadakan pada setiap Senin pagi dan dihadiri oleh semua anggota Direksi dan *Chief Officer*.

Direksi juga mengadakan dua pertemuan bulanan dengan Direksi anak perusahaan untuk meninjau isu-isu mengenai kinerja keuangan dan operasi tiap anak perusahaan, termasuk proyek pembangunan utama.

Secara bersamaan, untuk memastikan implementasi *Corporate Planning Cycle* yang tepat, Perseroan mengadakan:

- Rapat BPS - untuk meninjau dan menyesuaikan strategi Perseroan dengan kondisi pasar dan MedcoEnergi saat ini.
- Rapat MBO - untuk meninjau dan menyetujui rencana kerja dan anggaran yang disusun oleh Direksi MedcoEnergi dan anak perusahaan.
- Rapat Tinjauan Triwulanan - untuk mengkaji kinerja keuangan dan operasional MedcoEnergi dan anak perusahaan, berdasarkan target indikator kinerja utama.

Pada tahun 2011, Direksi menyelenggarakan 20 rapat. Direksi menyelenggarakan dan menghadiri rapat BPS pada

tanggal 5 September 2011 untuk meninjau ulang arahan strategis Perseroan ke depan.

Direksi juga menyelenggarakan dan menghadiri rapat MBO tanggal 14 Desember 2012 untuk secara bersama mematuhi dan menetapkan komitmen terhadap pelaksanaan Program Kerja dan Anggaran 2012.

Rapat Direksi Tahun 2011

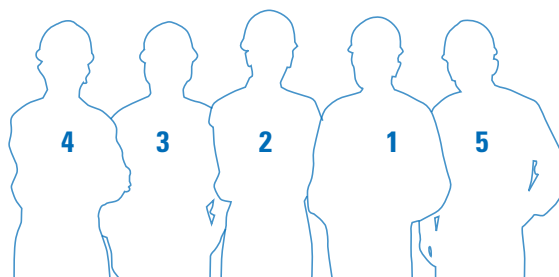
No	Nama	Jabatan	Daftar Kehadiran Rapat Direksi Tahun 2011																						
			6/1	3/2	24/2	3/3	24/3	7/4	5/5	26/5	9/6	23/6	7/7	21/7	4/8	25/8	29/9	6/10	20/10	10/11	10/12	23/12			
1	Lukman A. Mahfoedz	Direktur Utama	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●			
2	Syamsurizal Munaf	Direktur Keuangan	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	-			
3	Frila Berlin Yaman	Direktur Operasi	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●			
4	Akira Mizuta	Direktur Perencanaan	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●			
5	Dasril Dahya	Direktur Sumber Daya Manusia	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●			

- Diikuti oleh Direksi sebelumnya



Extended Directors:

1. **Budi Basuki**, COO Energi Terkait Lainnya
2. **Faiz Shahab**, Chief Exploration & New Ventures Officer
3. **Johannes Kustadi**, Chief Business Support Officer
4. **Eka Satria**, E&P Development Director
5. **Hartono Nugroho**, E&P Operation Director



Budi Basuki

COO Energi Terkait Lainnya

Warga negara Indonesia, lahir pada 1953. Budi Basuki diangkat menjadi Direktur & Chief Operation Officer pada Mei 2011. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Utama (2008-2011) dan Direktur Operasi (2003-2008) PT Medco E&P Indonesia. Pada

periode 2001-2002 dan 2000-2001, beliau menjabat masing-masing sebagai *West Operation VP* dan *Oil Movement Manager*, juga di PT Medco E&P Indonesia. Setelah lulus dari Universitas Gajah Mada dengan gelar di bidang Teknik Mesin pada tahun 1980, Budi Basuki bergabung dengan PT Stanvac Indonesia sebagai *Engineer* (1981-2000). Beliau juga merupakan lulusan dari LPPM

Prasetya Mulya, jurusan Manajemen, dan saat ini aktif di sejumlah organisasi yaitu *Society of Petroleum Engineers* (SPE), Ikatan Ahli Teknik Perminyakan Indonesia (IATMI), dan Indonesian Petroleum Association (IPA).

Faiz Shahab

Exploration &
New Ventures Officer

Warga negara Indonesia, lahir pada 1954. Faiz Shahab pertama kali bergabung dengan Perseroan sebagai *Vice President – Project Development* di Medco International Services Pte. Ltd. di Singapura (2010-2011). Pengalamannya menangani eksplorasi dan pengembangan aset-aset luar negeri di Timur Tengah dan Afrika Utara menjadi pengalaman

internasional yang melengkapi karirnya selama 30 tahun di industri energi. Sebelum diangkat menjadi *Exploration & New Ventures Officer* pada Mei 2011, Faiz Shahab pernah menjabat berbagai posisi eksekutif di berbagai perusahaan energi utama termasuk sebagai Direktur Utama PT Prime Petro services (2008-2010); CEO, PT Indogas Kriya Dwiguna (2007-2010); Direktur & CEO, PT Energi Mega Persada Tbk. (2005-2007); *Senior Vice President - Development*, EMP Kangean Limited (2004-2005); *Vice President - Java LNG*, BP Indonesia (2002-2004); *Vice President*

& *General Manager*, Lapindo Brantas Inc. (2000-2002); *Engineer, Maintenance Superintendent, Engineering & Construction Manager, Vice President Field Support & HSE*, VICO Indonesia (1983-2000); dan *Field Electrical Engineer*, PT Purna Bina Indonesia (1981-1983). Beliau lulus dari Fakultas Teknik Elektro, Institut Teknologi Bandung dan merupakan *Certified Project Management Professional*.

Johannes Kustadi

Chief Business Support Officer

Warga negara Indonesia, lahir pada 1959. Beliau diangkat menjadi Direktur pada 2010. Johannes Kustadi bergabung dengan MedcoEnergi pada 2005. Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Financial Controller* di BP

Indonesia (2002-2005), *Financial Manager* di Gulf Indonesia Resources Ltd. (2000-2002), *Business and Planning Manager* di VICO Indonesia (1997-2000), *joint Venture Accounting Manager* di VICO Services, Inc. di Houston, Texas (1995-1997), *Controller* dan berbagai posisi di VICO Indonesia (1991-1995). Beliau meraih gelar *Master of Business*

Administration dalam bidang *Finance* di *University of Texas*, AS pada 1997. Johannes Kustadi meraih gelar sarjana bidang Akuntansi dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta pada 1983.

Eka Satria

Direktur Pengembangan E&P

Warga negara Indonesia, lahir pada 1967. Eka Satria diangkat sebagai Direktur sejak 2010. Bergabung dengan MedcoEnergi pada 2008. Sebelumnya, bekerja sebagai *Vice President of Project Capability* di PT Medco Energi Internasional Tbk (2008–2010), *Senior Project*

Manager of Tangguh LNG Gas Processing Facilities (Papua) di BP Indonesia, dan beberapa posisi di ARCO (1989–2000) sebagai *professional Project and Engineering* untuk beberapa kegiatan proyek dan pengembangan lepas pantai dan daratan E&P di Indonesia.

Eka Satria mengikuti BP *Executive Program – Major Project Leaders* di *Massachusetts*

Institute of Technology (MIT), USA pada 2004. Meraih gelar Magister Manajemen di bidang Keuangan dari Universitas Indonesia pada 2000. Menerima gelar Master Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung pada 1990.

Hartono Nugroho

Direktur E&P

Warga negara Indonesia, lahir pada 1959. Beliau telah menjabat sebagai Direktur Produksi sejak 2011. Sebelumnya beliau menjabat di berbagai posisi seperti *General Manager*, Rimau Asset (2008); *Senior Manager Drilling* (2005); *Area Manager*,

SSE & Rimau Block (2002); *Area Manager*, Sangasanga (2001); *Operation Superintendent*, *SSE & Rimau Block* (1996); *Operation Support Department Head* (1995); *Production Engineer* (1990); dan *Drilling & WO/WS Engineer* (1987). Beliau lulus dari *California State University*, Amerika Serikat, dengan gelar sarjana di bidang Teknik Mesin (1987).

Komite

Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Komite Nominasi, Komite Remunerasi, dan Komite GCG dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas, peran dan tanggung jawabnya.

Komite Audit

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam memantau manajemen MedcoEnergi. Komite Audit mengevaluasi penyajian laporan keuangan dan kinerja perusahaan secara keseluruhan, membahas temuan audit dengan Direksi, dan memberikan pendapat profesional dan rekomendasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris khususnya mengenai kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Komite Audit juga berinteraksi secara intensif dengan Direksi, Unit Audit Internal dan auditor eksternal, yang merupakan sumber informasi bagi Komite Audit.

Komposisi

Berdasarkan Peraturan Pasar Modal dan Badan Pengawas Pasar Modal Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) Nomor IX.1.5, anggota Komite Audit harus terdiri dari minimal 1 komisaris independen dan 2 anggota independen dari luar Perseroan.

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Ketua Komite Audit harus merupakan komisaris independen Perseroan.

Anggota Komite Audit wajib memenuhi kriteria-kriteria berikut:

- 1) Menjaga integritas tinggi dan kemampuan, pengetahuan serta pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikan; serta mampu berkomunikasi secara efektif.
- 2) Salah satu anggota Komite Audit berasal dari latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan.

- 3) Memiliki kemampuan yang cukup untuk membaca dan memahami laporan keuangan.
- 4) Memiliki pengetahuan yang cukup tentang hukum dan peraturan pasar modal serta peraturan terkait lainnya.
- 5) Tidak bekerja di Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang menyediakan jasa audit, non-audit atau jasa lainnya kepada Perusahaan Publik terkait dalam waktu 6 (enam) bulan sebelum diangkat oleh Komisaris.
- 6) Tidak memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, mengelola atau mengendalikan kegiatan Perusahaan Publik dalam waktu 6 (enam) bulan sebelum diangkat oleh Komisaris, kecuali Komisaris Independen.
- 7) Tidak memiliki saham baik secara langsung maupun tidak langsung di Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Komite Audit memiliki saham karena



Zulfikri Aboebakar

Anggota Independen Komite Audit

Diangkat sebagai anggota eksternal Komite Audit pada tahun 2002 dan diangkat kembali pada bulan Agustus 2003 karena pengalamannya yang luas sebagai Auditor sejak tahun 1975, yang antara lain meliputi: PT Bimantara Citra, PT Kodel, PT Bank Internasional Indonesia Tbk., PT Bank Niaga Tbk., dan PT Bank Lippo Tbk.

Djoko Sutardjo

Anggota Independen Komite Audit

Diangkat sebagai anggota eksternal Komite Audit pada tahun 2002 dan diangkat kembali pada bulan Agustus 2003, karena pengalamannya yang luas sebagai Akuntan Publik dan Konsultan Manajemen sejak tahun 1971, termasuk di industri minyak dan industri pendukung yang terkait dengan minyak, seperti: PT Stanvac Indonesia, Scepter Resources Indonesia, Bumi Modern, dan PT Exspan Kalimantan Group. Sebagai anggota Komite Audit, beliau memberikan analisa kinerja keuangan Perseroan berdasarkan keahliannya di bidang keuangan dan akuntansi serta pemahaman mendalam tentang hukum dan peraturan Perseroan.



peristiwa hukum, anggota tersebut diharuskan untuk mengalihkan kepemilikannya kepada pihak lain selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah pembelian saham tersebut.

8) Tidak memiliki:

- a) Hubungan keluarga sebagai akibat perkawinan atau silsilah hingga generasi kedua, horizontal atau vertikal, dengan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan Publik; dan/ atau
- b) Hubungan bisnis yang berkaitan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan Perusahaan Publik.

Masa jabatan Komite Audit tidak dapat lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan anggotanya dapat diangkat kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Peraturan Pasar Modal dan Badan Pengawas Pasar Modal Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) Nomor IX.1.5, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Menelaah informasi keuangan Perseroan yang akan diterbitkan, termasuk laporan keuangan, proyeksi dan estimasi usaha.
- Menelaah kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku serta Kode Etik, dengan berfokus pada transparansi dan kewajaran.

- Menyetujui Piagam Unit Audit Internal, program dan rencana audit tahunan, serta meninjau masukan dari manajemen terhadap temuan-temuan audit.
- Melakukan penelaahan atas penunjukan auditor eksternal, serta verifikasi terhadap kualifikasi dan independensinya.
- Menyelesaikan semua perbedaan terkait dengan laporan keuangan antara Manajemen dan auditor independen.
- Membantu Dewan Komisaris dalam menilai laporan dari Unit Audit Internal dan Komite Manajemen Risiko.
- Menelaah Piagam Komite Audit secara berkala.
- Menelaah semua keluhan yang ditujukan kepada Perseroan dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris.

Rapat

Komite Audit bertemu secara berkala untuk membahas hal-hal yang berkaitan dengan GCG yang perlu ditangani oleh

Dewan Komisaris dan Direksi, serta hal-hal penting lainnya seperti penerapan prinsip-prinsip akuntansi, penyebaran informasi kepada publik, dan pengangkatan

akuntan publik. Pada tahun 2011 Komite Audit bertemu dalam 7 rapat dengan catatan kehadiran 97,7%.

No	Nama & Jabatan	Termin	Daftar Kehadiran Rapat Komite Audit Tahun 2011							Jumlah	%
			18/3	27/4	26/6	8/9	7/10	26/10	16/12		
1	Marsillam Simandjuntak Komisaris Independen & Ketua	May 2008 - 2013	•	•	•	•	•	•	•	7	100
2	Gustiawan Deru Komisaris Independen & Anggota	May 2003 - 2008 May 2008 - 2013	•	•	•	•	•	•	•	7	100
3	Hilmi Panigoro Komisaris Utama & Anggota	May 2008 - 2013	•	•	•	•	•	•	•	7	100
4	Djoko Sutardjo Anggota Independen	May 2003 - 2008 May 2008 - 2013	•	•	•	•	•	•	•	7	100
5	Zulfikri Aboebakar Anggota Independen	May 2003 - 2008 May 2008 - 2013	•	-	•	•	•	•	•	6	86
Rata-rata Kehadiran (%)										97,7	

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko membantu Dewan Komisaris dalam memastikan bahwa Perseroan telah melakukan penilaian menyeluruh atas semua transaksi dan aksi korporasi yang mengandung risiko material, dan telah mempertimbangkan langkah-

langkah darurat untuk mengurangi dampak risiko-risiko tersebut.

Komite Manajemen Risiko berhak untuk mengakses semua personil, dokumen, data, fasilitas dan dana yang sesuai dengan pelaksanaan tugas-tugasnya.

Dalam melaksanakan hak-hak tersebut, Komite Manajemen Risiko bekerja sama dengan Unit Audit Internal. Dengan persetujuan Dewan Komisaris, Komite Manajemen Risiko berhak untuk meminta bantuan tenaga ahli pihak ketiga dalam pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya.

No	Nama & Jabatan	Daftar Kehadiran Rapat Komite Manajemen Risiko Tahun 2011					Jumlah	%
		21/2	6/4	5/5	10/8	22/12		
1	Hilmi Panigoro Komisaris Utama & Ketua	•	•	•	•	•	5	100
2	Marsillam Simandjuntak Komisaris Independen & Anggota	•	•	•	•	•	5	100
3	Masayuki Mizuno Komisaris & Anggota	•	•	•	•	•	5	100
4	Yani P. Rodyat Komisaris & Anggota	•	•	•	•	•	5	100
5	Syamsurizal Munaf* Direktur & Anggota				•	•	2	100
6	Akira Mizuta* Direktur & Anggota				•	•	2	100
Rata-rata Kehadiran (%)								100

* Diangkat sejak Agustus 2011

Komposisi

Komposisi Komite Manajemen Risiko harus memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut:

- Komite Manajemen Risiko terdiri dari 5 - 7 anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dimana mayoritas adalah Komisaris dan Kepala Departemen.
- Para anggota memiliki pengetahuan/kemampuan bisnis dan memahami praktek serta konsep akuntansi dan keuangan.
- Para anggota termasuk Kepala Audit Internal dan perwakilan Audit Eksternal (Auditor Umum).

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

- Menelaah dan menilai profil risiko MedcoEnergi beserta anak perusahaan.
- Menelaah efektivitas struktur organisasi dalam mengelola risiko-risiko potensial.
- Menelaah kemampuan manajemen risiko dan membandingkannya terhadap praktek-praktek terbaik di industri terkait.
- Memastikan bahwa identifikasi, pemahaman dan pengendalian risiko bisnis dan teknis di setiap tingkat organisasi telah dilakukan secara efektif.

- Memastikan akses ke semua personil, dokumen, data, fasilitas dan dana sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan.

Pada tahun 2011 Komite Manajemen Risiko menelaah sejumlah transaksi dan aksi korporasi dan memberikan pendapatnya mengenai langkah-langkah kontinjensi yang diperlukan untuk mengurangi risiko potensial. Berdasarkan rekomendasi dari Komite Manajemen Risiko, Dewan Komisaris memberikan persetujuan untuk melakukan transaksi dan tindakan korporasi tersebut.

Rapat

Komite Manajemen Risiko bertemu secara berkala untuk mengevaluasi manajemen risiko di MedcoEnergi beserta anak perusahaan. Pada tahun 2011 Komite Manajemen Risiko bertemu dalam 5 rapat dengan catatan kehadiran 100%.

Komite Nominasi

Komite Nominasi membantu Dewan Komisaris dalam memilih dan mengajukan calon Direksi dan Dewan Komisaris. Komite Nominasi memiliki hak untuk mengakses semua personil, dokumen, data, fasilitas dan dana sesuai dengan pelaksanaan tugas-tugasnya.

Dalam melaksanakan hak-hak tersebut, Komite Nominasi bekerja sama dengan sumber daya manusia dan manajemen bakat senior.

Komposisi

Komite Nominasi harus memenuhi kriteria-kriteria berikut:

- Para anggota adalah pihak yang "Independen" menurut kriteria yang ditetapkan oleh hukum, peraturan, dan/ atau standar pendaftaran.
- Para anggota juga menjabat sebagai Komisaris atau Direksi.
- Komite Nominasi terdiri dari 3 - 5 anggota, dimana mayoritas adalah Komisaris.
- Komite Nominasi diketuai oleh Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi adalah sebagai berikut:

- Mengidentifikasi dan mencalonkan kandidat untuk Dewan Komisaris dan Direksi, menyaring kualifikasi dan melakukan due diligence.
- Menelaah kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan visi dan misi Perseroan.
- Memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan mengacu pada kebijakan Perseroan.
- Menelaah dan merekomendasikan anggota bagi komite Dewan Komisaris.

- Mengembangkan pelatihan dan orientasi dasar bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Mempersiapkan rencana suksesi untuk Direksi dan eksekutif senior.

Rapat

Sehubungan dengan Program Revitalisasi Organisasi, Komite Nominasi bertemu secara berkala untuk mengevaluasi susunan Dewan Komisaris dan Direksi

MedcoEnergi beserta anak perusahaan. Pada tahun 2011 Komite Nominasi bertemu dalam 4 rapat dengan catatan kehadiran 100%.

No	Nama & Jabatan	Daftar Kehadiran Rapat Komite Nominasi Tahun 2011				Jumlah	%
		27/1	11/5	30/6	17/7		
1	Yani P. Rodyat Komisaris & Ketua	•	•	•	•	4	100
2	Hilmi Panigoro Komisaris Utama & Anggota	•	•	•	•	4	100
3	Gustiaman Deru Komisaris Independen & Anggota	•	•	•	•	4	100
4	Retno Dewi Arifin Komisaris & Anggota	•	•	•	•	4	100
5	Lukman Mahfoedz Direktur Utama & Anggota	•	•	•	•	4	100
6	D. Cyril Nurhadi** Direktur & Anggota	•	•	•	•	4	100
7	Syamsurizal Munaf* Direktur & Anggota						
8	Frila Berlini Yaman* Direktur & Anggota						
9	Dasril Dahya* Direktur & Anggota						
Rata-rata Kehadiran (%)							100

** Berhenti sejak Agustus 2011

* Diangkat sejak Agustus 2011

Komite Remunerasi

Komite Remunerasi membantu Dewan Komisaris dalam merumuskan kebijakan remunerasi dan dalam mengevaluasi remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. Komite Remunerasi memiliki hak untuk mengakses kebijakan, sistem dan remunerasi eksekutif Perseroan hingga tingkat anak perusahaan.

Komposisi

Komite Remunerasi harus memenuhi kriteria-kriteria berikut:

- Para anggota adalah pihak yang "Independen" menurut kriteria yang ditetapkan oleh hukum, peraturan, dan/ atau standar pendaftaran.
- Komite Remunerasi terdiri dari 3 - 5 anggota, dimana mayoritas adalah Komisaris Independen.
- Komite Nominasi diketuai oleh Komisaris Independen.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi adalah sebagai berikut:

- Merumuskan referensi umum bagi sistem remunerasi Perseroan untuk disetujui bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
- Merumuskan dan meninjau kebijakan terkait dengan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

- Menelaah dan merekomendasikan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menelaah dan merekomendasikan kompensasi berbasis insentif, termasuk kompensasi berbasis ekuitas.
- Menelaah kebijakan dan sistem remunerasi anak perusahaan

agar sesuai dengan referensi umum sistem remunerasi Perseroan.

Rapat

Komite Remunerasi bertemu secara berkala untuk mengevaluasi remunerasi Dewan Komisaris

dan Direksi MedcoEnergi beserta anak perusahaan. Pada tahun 2011 Komite Remunerasi bertemu dalam 6 rapat dengan catatan kehadiran 100%.

Komite GCG

Komite GCG membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam

No	Nama & Jabatan	Daftar Kehadiran Rapat Komite Remunerasi Tahun 2011						Jumlah	%
		27/1	6/4	11/5	19/5	17/6	16/12		
1	Hilmi Panigoro Komisaris Utama & Ketua	•	•	•	•	•	•	6	100
2	Yani P. Rodyat Komisaris & Anggota	•	•	•	•	•	•	6	100
3	Retno Dewi Arifin Komisaris & Anggota	•	•	•	•	•	•	6	100
5	Lukman Mahfoedz Direktur Utama & Anggota	•	•	•	•	•	•	6	100
6	D. Cyril Nurhadi** Direktur & Anggota	•	•	•	•			4	100
7	Syamsurizal Munaf* Direktur & Anggota						•	1	100
8	Dasril Dahya* Direktur & Anggota						•	1	100
Rata-rata Kehadiran (%)								100	

** Berhenti sejak Agustus 2011

* Diangkat sejak Agustus 2011

mendukung dan memastikan bahwa pelaksanaan GCG dan nilai-nilai perusahaan telah diterapkan secara konsisten di seluruh MedcoEnergi.

Komposisi

No	Nama & Jabatan
1	Marsillam Simandjuntak Komisaris & Chairman
2	Hilmi Panigoro Komisaris Utama & Anggota
3	Yani P. Rodyat Komisaris & Anggota
4	Lukman Mahfoedz Direktur Utama & Anggota
5	Syamsurizal Munaf* Direktur & Anggota
6	Frila Berlini Yaman* Direktur & Anggota
7	Dasril Dahya* Direktur & Anggota
8	Budi Basuki* Anggota

* Diangkat sejak Agustus 2011

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite GCG adalah sebagai berikut:

- Mengembangkan dan merekomendasikan prinsip-prinsip dan standar GCG bagi MedcoEnergi beserta anak perusahaan.
- Menelaah prinsip-prinsip dan standar GCG secara berkala berdasarkan kondisi global dan lokal.

- Mengkaji kebijakan GCG yang ditetapkan oleh Direksi untuk memastikan bahwa kebijakan tersebut selaras dengan prinsip-prinsip dan standar GCG yang direkomendasikan, serta penyesuaian/ perubahan/ perbaikan yang direkomendasikan.
- Merekomendasikan perubahan terhadap kebijakan dan pedoman GCG dan memantau pelaksanaannya.
- Mengevaluasi konflik kepentingan atau pelanggaran potensial lainnya antara anggota Direksi dan merekomendasikan resolusi kepada Dewan Komisaris.
- Mengevaluasi laporan Direksi atas pelaksanaan GCG secara triwulanan dan tahunan.
- Mempromosikan pelaksanaan praktik GCG yang konsisten di MedcoEnergi dengan menetapkan kepemimpinan Perseroan sebagai contoh.
- Merekomendasikan standar yang sesuai bagi program-program CSR dan memastikan bahwa kebijakan dan program CSR selaras dengan standar global dan mempertahankan implementasinya secara memadai.
- Mengevaluasi laporan Direksi atas implementasi CSR secara triwulanan dan tahunan.

Topik Pembahasan Rapat-rapat Komite

Komite Audit

No.	Tanggal Rapat	Topik Pembahasan
1	18 Maret	Persetujuan Laporan Keuangan Konsolidasi MEI 31 Desember 2010-Diaudit
2	27 April	Persetujuan Laporan Keuangan Konsolidasi MEI Triwulan 1 2011 (per 31 Maret 2011)
3	26 Juli	Tinjauan dan Persetujuan Laporan Keuangan Konsolidasi MEI Triwulan 2 2011 (per 30 Juni 2011)
4	8 September	Penunjukan Akuntan Publik untuk Audit Laporan Keuangan 2011
5	7 Oktober	Rapat Audit untuk Tahun Buku 2011
6	26 Oktober	Persetujuan Laporan Keuangan Konsolidasi MEI Triwulan 3 2011 (per 30 September 2011)
7	16 Desember	Perkembangan Audit - Akhir Tahun 2011

Komite Manajemen Risiko

No.	Tanggal Rapat	Topik Pembahasan
1	21 Feb	Akuisisi Gajendra Power Services
2	6 Apr	Fasilitas Pinjaman Siaga
3	5 Mei	Investasi di Peralatan Workover 350 HP
4	10 Agu	1) Divestasi MIR & SVI, 2) Divestasi Energy Sengkang, 3) Divestasi Tunisia Anaguid 4) Proyek Jasmine, 5) Proyek Jamz
5	22 Des	Usulan Akuisisi Baru

Komite Nominasi

No.	Tanggal Rapat	Topik Pembahasan
1	27 Jan	a) Meninjau kandidat yang diajukan untuk posisi Direksi yang kosong di anak/ sub-anak perusahaan MEI (EPI/SVI/MIR, DEB/MEB&TJB) b) Meninjau Laporan Status Manajemen Bakat
2	11 Mei	a) Meninjau & merekomendasikan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi MEI yang baru (persetujuan Dewan Komisaris akan diajukan ke RUPST/ RUPSLB 2011 untuk disetujui) b) Meninjau & merekomendasikan struktur Direksi anak perusahaan (MEPI, MDI, MPI, MEMI, EPI, MGI) yang baru (untuk RUPST/ RUPSLB tiap anak perusahaan)
3	30 Jun	Meninjau & merekomendasikan struktur Direksi anak perusahaan (MGI, MCBM)
4	Jul, 17	Meninjau, mengangkat & merekomendasikan kepada Dewan Komisaris; keanggotaan Komite-komite (Audit, Nominasi, Remunerasi, GCG, Manajemen Risiko)

Komite Remunerasi

No.	Tanggal Rapat	Topik Pembahasan
1	27 Jan	Meninjau & merekomendasikan anak perusahaan
2	6 Apr	MSOP & ESOP
3	11 Mei	a) Meninjau & merekomendasikan anggaran gaji 2011 (jumlah untuk Dewan Komisaris dan Direksi) untuk disetujui Dewan Komisaris dan diajukan ke RUPST/ RUPSLB b) Meninjau & merekomendasikan Direktur anak perusahaan
4	19 Mei	Meninjau & merekomendasikan paket C&B Direktur Ekspatriat
5	17 Jun	Meninjau & merekomendasikan pesangon Direksi MEI
6	16 Des	Meninjau & merekomendasikan pesangon Direksi anak perusahaan

Sekretaris Perusahaan

Untuk memenuhi ketentuan Bapepam-LK Nomor IX.I.4 tentang Pembentukan Fungsi Sekretaris Perusahaan, MedcoEnergi membentuk Divisi Sekretaris Perusahaan pada tahun 2005, yang sebelumnya dijabat oleh seorang Direktur. Divisi Sekretaris Perusahaan dipimpin oleh Kepala Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama & CEO. Divisi Sekretaris Perusahaan MedcoEnergi bertugas membantu Direktur Utama & CEO, Direksi lainnya dan Dewan Komisaris dalam memenuhi peraturan pasar modal dan peraturan, sesuai dengan peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan organisasi swa-regulasi (SRO) lainnya, mematuhi hukum perusahaan dan Anggaran Dasar, mengingatkan untuk menegakkan standar tertinggi atas prinsip-prinsip GCG, membina hubungan dengan pasar modal, BEI, dan pemegang saham serta berkomunikasi dengan media dan pemangku kepentingan (masyarakat umum, komunitas, pemerintah pusat dan lembaga swasta), membangun citra perusahaan dan merek, dan mengatur/ mengkoordinasikan setiap rapat perusahaan/ kegiatan internal maupun eksternal.

Kepatuhan dan Penegakan Prinsip GCG

Selama 2011, Divisi Sekretaris Perusahaan telah sepenuhnya melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam membantu Dewan Direksi untuk mematuhi undang-undang pasar modal dan peraturan, BEI dan peraturan SRO lainnya, hukum perusahaan dan Anggaran Dasar, serta menjunjung tinggi standar tertinggi prinsip GCG. Pada saat yang sama, Divisi Sekretaris Perusahaan juga telah membantu Direksi dalam menjembatani komunikasi dengan Bapepam-LK, BEI dan pemegang saham.

Pada tahun 2011, MedcoEnergi memenuhi kewajibannya untuk menyerahkan semua laporan kepada pasar modal dan bursa efek pada waktunya, dan meminimalkan denda akibat penyerahan Laporan Tahunan 2010 yang terlambat. Selain itu, komitmen Direksi untuk mengungkapkan dan menyediakan segala informasi material pada waktunya, dan menanggapi setiap pertanyaan dari informasi dari media dengan tepat, memungkinkan MedcoEnergi untuk menghindari surat peringatan dari Bapepam-LK atau Bursa Efek Indonesia (BEI).

Selama tahun ini, Sekretaris Perusahaan telah membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengadakan dan mencatat risalah pertemuan rutin mereka, serta dalam mengkoordinasikan dan mempersiapkan RUPS dengan tepat. Sebagai sumber informasi yang berhubungan dengan Bapepam-LK dan BEI Peraturan, Sekretaris Perusahaan telah merealisasikan tugasnya untuk menasihati dan mengingatkan Direksi dan Dewan Komisaris dalam setiap isu kepatuhan yang harus diambil sebelum melaksanakan aksi korporasi tertentu/ informasi material.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan mewakili Direksi dalam setiap pertemuan yang diselenggarakan oleh Bapepam-LK, BEI, dan Asosiasi Perusahaan Publik yang berkaitan dengan implementasi atau sosialisasi Peraturan tertentu. Sekretaris Perusahaan, bersama dengan perwakilan lain dari Direksi, juga mewakili Direksi dalam memberikan dan menanggapi isu-isu informasi material tertentu yang perlu diklarifikasi lebih lanjut dengan Bapepam-LK atau BEI.

Cisca W. Alimin
Sekretaris Perusahaan



Warga Negara Indonesia, Cisca W. Alimin lahir pada tahun 1969. Beliau diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan pada tahun 2007.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Compliance Lead* MedcoEnergi (2005-2007). Beliau bergabung dengan MedcoEnergi pada tahun 1995 dan menjabat sebagai *Office Supervisor* (1995-1998), *Section Head* di Departemen Hubungan Investor (1998 - 2000), dan *Section Head of Compliance* (2000-2005). Sebelum bergabung dengan Perseroan, Cisca W. Alimin bekerja di PT Trisaka Adireksa sebagai *Assistant Executive* (1994), dan Mobil Oil Indonesia Inc. (1993).

Beliau meraih gelar *Bachelor of Science* di bidang *Business Administration* dari *University of Indianapolis* pada tahun 1992, dan memperoleh *Certificate of Corporate Secretary (Intensive Course Batch XII)* dari Lembaga Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan Yayasan Pasar Modal Indonesia pada tahun 2001.

Dalam menegakkan standar tertinggi prinsip-prinsip GCG, Divisi Sekretaris Perusahaan, bersama-sama dengan Internal Audit Perusahaan dan Divisi Legal, terus mendukung Direksi dalam mempromosikan dan memantau praktek prinsip-prinsip GCG oleh semua pihak di MedcoEnergi pelaksanaan sistem *Whistle Blowing*.

Membangun Komunikasi dan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

MedcoEnergi berkomitmen untuk memberikan informasi terkait kondisi Perseroan saat ini secara transparan. Untuk memastikan bahwa Perseroan memberikan semua informasi secara transparan dan pada waktunya, Direksi mendelegasikan tanggung jawab untuk membangun komunikasi yang efektif dan efisien dengan media, pemegang saham, dan masyarakat pada umumnya kepada Divisi Sekretaris Perusahaan. Untuk mengakomodasi delegasi tanggung jawab tersebut, Sekretaris Perusahaan menyediakan situs web, www.medcoenergi.com, siaran pers, dan konferensi pers sebagai media untuk berkomunikasi dengan media dan pemangku kepentingan Perseroan secara efektif.

Selama 2011, Perseroan menerbitkan semua laporan peraturan dan laporan informasi material yang disampaikan kepada Bapepam-LK dan BEI di situs Perseroan pada hari pengajuan kepada Bapepam-LK dan BEI. Perseroan juga membagikan siaran pers kepada media dan menyediakannya di situs web setelah didistribusikan. Semua laporan peraturan Perseroan, laporan informasi material, dan siaran pers disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Selain itu, Divisi Sekretaris Perusahaan mendukung Direksi dalam mengkoordinasikan

konferensi pers dalam beberapa acara perusahaan selama 2011, seperti RUPST 2011 dan Paparan Publik Tahunan 2011. Pada konferensi pers tersebut, media dapat memperoleh informasi yang lebih baik berkaitan dengan kondisi Perseroan terkini dan berkomunikasi dengan Direksi Perseroan secara lebih baik.

Dalam menjaga hubungan baik dengan media, Divisi Sekretaris Perusahaan juga terus melaksanakan program kunjungan rutin ke beberapa media pada tahun 2011.

Mengembangkan Citra Perusahaan dan Promosi Merek

Memiliki citra perusahaan yang baik dan mempromosikan merek MedcoEnergi juga sangat penting bagi Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan, di bawah koordinasi Divisi Sekretaris Perusahaan, telah menetapkan kebijakan untuk melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan program sponsor. Program CSR dan sponsor yang dilaksanakan oleh MedcoEnergi tersedia di bagian Tanggung Jawab Sosial dalam Laporan Tahunan ini.

Sementara untuk promosi merek, pada tahun 2011, Sekretaris Perusahaan mengkoordinasikan partisipasi Perseroan dalam pameran di Java Jazz Festival 2011, Indonesia Petroleum Association (IPA) 2011, dan Hari Ulang Tahun Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral Indonesia.

Koordinasi Acara Perusahaan

Direksi mendelegasikan tanggung jawab untuk mengkoordinasikan setiap acara perusahaan, internal maupun eksternal, kepada Sekretaris Perusahaan. Pada tahun 2011, Sekretaris Perusahaan, bekerja sama dengan divisi-divisi lain, mengkoordinasikan beberapa acara internal seperti Pidato Tahun Baru 2011, Temu Ramadhan, Temu Idul Fitri, dan pertemuan *Skip Level* dengan Direktur Utama & CEO. Sedangkan untuk informasi eksternal, Sekretaris Perusahaan mengkoordinasikan Jamuan Makan Malam dengan duta besar dari negara-negara Timur Tengah dan Afrika Utara, serta Jamuan Makan Malam dengan perwakilan pemerintah Libya yang baru pada tahun 2011.



Kami berpartisipasi aktif di eksibisi *Indonesian Petroleum Association* untuk saling berbagi pengetahuan dan pengalaman bagi industri minyak & gas serta masyarakat sekitar.



Tim Hubungan Investor menerapkan komunikasi dua arah yang efektif bagi komunitas keuangan dan komponen lainnya.

Hubungan Investor

Tugas untuk bertindak sebagai perantara antara Perseroan dengan investor dan calon investor diemban oleh Divisi Hubungan Investor. Dalam hal ini, divisi Hubungan Investor bertanggung jawab untuk mendukung Direksi dalam menyampaikan kinerja MedcoEnergi sebelumnya serta strategi saat ini dan di masa yang akan datang.

Sebagai sumber atas semua informasi mengenai kinerja dan perkembangan Perseroan, Hubungan Investor menjaga hubungan yang erat dengan para analis dan manajer investasi dan dalam beberapa situasi, menyediakan informasi terbaru bagi lembaga pemeringkat.

Hubungan Investor bertemu secara rutin dengan analis saham untuk mendiskusikan kinerja keuangan MedcoEnergi dan hal-hal lain, dan berpartisipasi dalam konferensi dan *road show*.

Unit Audit Internal

Berdasarkan resolusi Dewan Komisaris tanggal 29 Oktober 2010, posisi Audit Internal Perusahaan dan Kepala Divisi Audit Internal Perusahaan dijabat oleh Eddy Hasfiardi.

Audit Internal didefinisikan sebagai fungsi independen dan obyektif yang memastikan pemberian saran dan rekomendasi untuk meningkatkan nilai dan meningkatkan kinerja operasi Perseroan. Audit Internal membantu Perseroan mencapai tujuannya dengan melakukan pendekatan yang sistematis dan ketat dalam evaluasi dan

peningkatan efektivitas proses Manajemen Risiko, Kontrol Internal dan proses Tata Kelola.

Pembentukan Audit Internal MedcoEnergi mematuhi Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.I.7. tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Unit Audit Internal untuk Perusahaan Publik

Unit Audit Internal melapor langsung kepada Direktur Utama. Kepala Internal Audit Perusahaan diangkat dan digantikan oleh Direktur Utama yang disetujui oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit. Pada tanggal

31 Desember, 2011, Divisi tersebut memiliki 11 personil termasuk Kepala Internal Audit.

Piagam Audit Internal MedcoEnergi telah berlaku sejak 2003, dengan perbaharuan yang terakhir dibuat pada Januari 2012. Piagam ini menjelaskan visi, misi dan tujuan dari Audit internal.

Kinerja Audit selalu berusaha untuk mengacu pada Standar Internasional untuk Praktik Profesional Audit Internal yang dikembangkan oleh *Institute of Internal Auditors* (IIA).

Berdasarkan aturan standar, Audit internal akan mengevaluasi kecukupan, efektivitas pengendalian dan eksposur risiko yang berkaitan dengan tata kelola organisasi, operasi, dan sistem informasi yang meliputi:

- Keandalan dan integritas informasi keuangan dan operasional
- Efektivitas dan efisiensi operasi
- Pengamanan aset
- Kepatuhan terhadap hukum, peraturan dan kontrak.

Tata Kelola Perusahaan juga harus dievaluasi untuk meningkatkan etika dan tata nilai dalam organisasi.

Dalam menjalankan tugasnya, Audit Internal juga berwenang untuk melakukan hal berikut:

- Untuk mengakses semua informasi tentang Perusahaan.
- Untuk berkomunikasi secara langsung dengan Direksi,

Dewan Komisaris, dan / atau Komite Audit.

- Untuk bersidang di pertemuan rutin dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/ atau Komite Audit.
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan auditor eksternal.

Audit Internal juga melakukan audit khusus atau audit investigasi jika diminta oleh MedcoEnergi. Sepanjang 2011, Satuan Kerja Audit Intern melakukan 14 audit umum dan audit khusus 2.

Temuan audit dibahas dengan orang yang berkaitan dengan proses audit / kegiatan untuk mendapatkan konfirmasi tertulis bersama dengan rencana aksi yang disepakati dan tanggal jatuh tempo. Untuk tahun 2011 jumlah Manajemen Auditee respons menyumbang 83 persen dari semua temuan audit.

Ringkasan dari semua temuan audit dikompilasi menjadi Laporan Audit Internal yang kemudian disampaikan kepada Manajemen anak perusahaan masing-masing dengan tembusan kepada Direktur Utama dan Ketua Komite Audit. Laporan Audit Internal dapat dibaca oleh auditor eksternal yang ditetapkan sebagai acuan untuk penilaian pengendalian internal dalam Perusahaan.

Sehubungan dengan manajemen risiko, Unit Audit Internal melakukan audit untuk Penilaian Risiko Proses Bisnis berdasarkan pertimbangan risiko yang melekat (ekstrem, tinggi, sedang, rendah) dalam beberapa proses bisnis utama Perseroan, relatif terhadap tujuan dan KPI yang ditetapkan oleh Kantor Pusat. Profil risiko yang dihasilkan berfungsi sebagai alat bagi Perseroan untuk membantu mengurangi risiko dan menyadari tujuan dan KPI.

Warga negara Indonesia, Eddy Hasfiardi lahir pada tahun 1963. Ia menjabat sebagai Kepala Audit Internal Perusahaan sejak November 2010.

Eddy Hasfiardi telah bekerja sama dengan manajemen Perusahaan sejak tahun 2004 dan sebelumnya menjabat sebagai Kepala Internal Audit & Compliance PT Medco E & P Indonesia, anak perusahaan MedcoEnergi, dari 2004 sampai dengan Oktober 2010. Sebelum bergabung dengan Perseroan, Eddy Hasfiardi bekerja di Badan Penyehatan Perbankan Indonesia (BPPN) pada Forensik Asset Tracing Divisi (FORSAT) dan Divisi *Investment Asset Management* (AMI). Dia sebelumnya juga bekerja di beberapa bank nasional di posisi manajerial yang berbeda.

Eddy Hasfiardi menerima gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Jayabaya pada tahun 1987 dan *Master of Business Administration* dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 2001.

Eddy Hasfiardi
Audit Internal Perusahaan



Kasus Litigasi Material

Pada tahun 2011, Perseroan menghadapi kasus-kasus hukum berikut:

Gugatan Hamzah Bin M. Amin berkaitan dengan Blok A PSC.

Pada bulan September 2008 Hamzah Bin M. Amin dan lima warga lainnya mengajukan gugatan hukum kepada PT Medco E&P Malaka, anak perusahaan MedcoEnergi, atas erosi tanah karena kegiatan eksplorasi oleh Asamera Oil, pemilik terdahulu PSC Blok A di sumur Alur Rambong I, yang mengakibatkan kerusakan material di tanah milik Penggugat. Kasus ini telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Idi. Penggugat menuntut Tergugat, sebagai operator Block A, untuk membayar ganti rugi akibat erosi tanah dengan total nilai sekitar Rp4,8 miliar. Bagian Perusahaan adalah sebesar 41,67 persen (sesuai dengan partisipasi di PSC Blok A) dari kemungkinan jumlah ganti rugi sekitar Rp1,99 miliar.

Pengadilan Negeri Idi telah mengeluarkan keputusan dan memerintahkan tergugat untuk mengembalikan sawah ke kondisi aslinya.

Menanggapi keputusan itu, penggugat dan tergugat

mengajukan kasasi kasus ini ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi, proses pengadilan masih berlangsung dan belum ada keputusan yang dikeluarkan atau diketahui.

Manajemen tidak dapat memperkirakan hasil akhir dari gugatan hukum tersebut. Namun demikian, Manajemen berpendapat bahwa tuntutan tersebut tidak berdasar, dan karena itu Perseroan tidak melakukan pencadangan atas klaim tersebut.

Sehubungan dengan proses pemilihan mitra investasi di masa depan untuk Proyek Donggi-Senoro pada tahun 2005,

Panel Komisaris Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) memutuskan pada tanggal 5 Januari 2011, bahwa Perseroan, bersama dengan mitra bisnisnya, PT Pertamina (Persero) dan Mitsubishi Corporation telah diduga melanggar Pasal 22 dan 23 UU No. 5/1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat (UU No 5/1999).

Dalam putusannya, Panel Komisaris KPPU, antara lain, membebaskan Perseroan hukuman administrasi sebesar Rp6

miliar. Namun, keputusan Panel Komisaris itu tidak membatalkan atau menghentikan konsensus bisnis yang sedang berlangsung dan bahkan merekomendasikan Pemerintah untuk mendorong agar Proyek Donggi-Senoro diselesaikan dalam jangka waktu proyek yang direncanakan.

Berkenaan dengan keputusan KPPU yang belum diselesaikan secara hukum dan tidak mengikat (*in kracht van gewijsde*), pada tanggal 31 Januari 2011, berdasarkan UU No 5/1999 Perseroan resmi mengajukan keberatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses investigasi atas keberatan atas keputusan KPPU masih berlangsung di pengadilan negeri. Pada tahap ini, Manajemen tidak dapat memperkirakan hasil akhir dari proses litigasi tersebut.

Namun demikian, Manajemen berpendapat bahwa keputusan yang ditetapkan oleh Panel Komisaris pada Perseroan tersebut tidak berkekuatan hukum dan diputuskan dengan tidak tepat, dan karena itu Perseroan belum membuat ketentuan bagi proses litigasi.

Nilai Perusahaan dan Pedoman Perilaku

Sejalan dengan komitmen MedcoEnergi untuk menegakkan standar tertinggi prinsip-prinsip GCG, Perusahaan telah mengadopsi prinsip-prinsip GCG dalam Nilai-nilai Perusahaan sejak 2004. Berdasarkan Nilai Perusahaan, MedcoEnergi menyesuaikan Kode Etik nya dengan Pedoman Perilaku.

MedcoEnergi mengharuskan semua karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris untuk melaksanakan peran dan tanggung jawabnya sesuai dengan Nilai-nilai Perusahaan MedcoEnergi dan Pedoman Perilaku.

Nilai-nilai Perusahaan

Untuk mendukung komitmen MedcoEnergi dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG, Dewan Komisaris dan Direksi mempertajam Nilai-nilai Perusahaan dan memperkenalkannya kepada karyawan di awal tahun 2004. Nilai-nilai Perusahaan MedcoEnergi

mengandung semangat prinsip-prinsip GCG, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, mandiri, dan adil. Nilai-nilai Perusahaan tersebut adalah:

- Profesional - Tekad yang kuat untuk berhasil dan didukung oleh kemampuan dan kompetensi yang unggul, serta kemauan untuk meminta saran dari orang lain.
- Etis - Mempertahankan standar integritas yang tinggi dan kepatuhan pada etika bisnis dan prinsip-prinsip GCG.
- Terbuka – Mendorong lingkungan yang komunikatif berdasarkan kepercayaan dan keterbukaan, untuk terus meningkatkan kinerja Perseroan.
- Inovatif – Membentuk kemampuan untuk mengeksplorasi ide-ide baru dan cara baru berbisnis.

Pedoman Perilaku

Untuk memungkinkan karyawan untuk bertindak sesuai dengan

Nilai-nilai Perusahaan, Perseroan menyesuaikan Kode Etik yang diluncurkan pada tahun 2003 berdasarkan Pedoman Perilaku. Pedoman Perilaku terbaru diperkenalkan pada awal 2009 dalam Pidato Tahun Baru. Pedoman Perilaku terdiri dari kebijakan yang mencakup bidang-bidang berikut:

1. Melindungi Kepentingan Karyawan;
2. Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan;
3. Melindungi Aset Perusahaan dan Integritas Keuangan;
4. Menghormati Para Mitra Bisnis; dan
5. Melindungi Kepentingan Masyarakat dan Pemerintah.

Pedoman Perilaku Perseroan tersedia di situs web MedcoEnergi, www.medcoenergi.com.

Program Internalisasi

MedcoEnergi menetapkan Program Internalisasi GCG serta Pedoman Perilaku bagi seluruh karyawan saat Perseroan pertama kali meluncurkan Pedoman Perilaku terbaru di awal 2009. Program Internalisasi dibagi menjadi empat (4) tahap:

1. Kesadaran – pada paruh pertama 2009
2. Pemahaman - pada paruh kedua 2009
3. Penerimaan - pada 2010
4. Komitmen - pada 2011



Direktur Utama meluncurkan penandatanganan dan pengajuan salinan elektronik dari Formulir Kepatuhan Tahunan dan Formulir Laporan Kepemilikan Saham melalui BPM.

Program Internalisasi mencakup persyaratan untuk menandatangani dan mengajukan salinan elektronik dari Formulir Kepatuhan Tahunan dan Formulir Laporan Kepemilikan Saham dan pengeluaran memo Direksi secara teratur kepada seluruh karyawan sebelum musim perayaan (Idul Fitri dan Natal) yang melarang setiap orang di Perseroan untuk menerima hadiah/fasilitas dari *vendor* dan memberikan hadiah/ fasilitas untuk para pejabat Pemerintah. Sebagai bagian dari komitmen untuk menegakkan standar tertinggi prinsip GCG,

Direksi memperkenalkan sistem *Whistleblowing* pada Tahap Penerimaan Program Internalisasi.

Pada tahun 2011, Perseroan melaksanakan tahap Komitmen dan melanjutkan persyaratan bagi seluruh karyawan untuk menandatangani dan mengajukan salinan elektronik Formulir Kepatuhan Tahunan dan Formulir Kepemilikan Saham melalui BPM dan penerbitan Memo sebelum musim perayaan. Selain itu, Perseroan terus mempromosikan pemanfaatan sistem *whistleblowing*

dan memproses laporan pengaduan secara menyeluruh.

Pada tahun 2012, Dewan Komisaris dan Direksi akan terus menginternalisasi praktik GCG dan Pedoman Perilaku di MedcoEnergi. Perseroan telah merevisi Formulir Kepatuhan Tahunan dan menyiapkan sistem yang lebih baik untuk memantau pengajuan salinan elektronik dari Formulir Kepatuhan Tahunan dan Formulir Laporan Kepemilikan Saham melalui BPM.

Sistem *Whistleblowing*

Untuk memperkuat pelaksanaan prinsip GCG dan sistem pengendalian internal, MedcoEnergi meluncurkan penggunaan sistem *Whistleblowing* pada tahun 2010. Sistem ini mengharuskan *whistleblower* untuk mengajukan laporan tertulisnya kepada Perseroan.

Laporan *whistleblowing* terdiri dari pengungkapan tentang kesalahan, pelanggaran hukum, tindakan tidak etis/tidak bermoral atau lainnya yang dapat merugikan organisasi dan/atau pemangku kepentingan, yang dilakukan oleh karyawan atau Direksi. Laporan ini ditujukan kepada Komisaris Utama, Direktur Utama dan Kepala Audit Internal Perusahaan. Setiap laporan diperlakukan secara rahasia.

Mekanisme Pelaporan dan Perlindungan atas Whistleblower

Untuk menjamin independensi laporan *whistleblowing*, Perseroan bekerjasama dengan Deloitte Touche and Tohmatsu (Deloitte). Perseroan membatasi pelaporan *whistleblowing* untuk bidang-bidang berikut: 1) Penipuan, 2) Korupsi, 3) Pelanggaran Kebijakan; 4) Benturan Kepentingan; 5) Penipuan Laporan Keuangan; 6) Suap; 7) Kesalahan; dan 8) Perilaku tidak etis.

Setiap orang, internal maupun eksternal, dapat mengajukan laporan pelanggaran yang berhubungan dengan hal-hal di atas kepada Deloitte melalui situs Perseroan: www.medcoenergi.com atau intranet atau email: lapor-medcoenergi@tipoffs.com.sg. Setelah menerima laporan,

Deloitte berkewajiban untuk menyaring dan mengkategorikan laporan dan mungkin memerlukan informasi lebih lanjut dan dokumen pendukung terkait dengan *whistleblower* tersebut. Setelah semua informasi yang diperlukan dan dokumen pendukung diperoleh, Deloitte akan melaporkan dan menyerahkan laporan lengkap kepada Komisaris Utama, Direktur Utama dan Kepala Audit Internal Perusahaan. Perseroan akan memproses laporan lengkap dan melakukan penyelidikan yang diperlukan secara menyeluruh. Setelah penyelidikan selesai, Perseroan, melalui Deloitte, akan mengumumkan hasil penyelidikan.

Sebagaimana dinyatakan pada GCG Perseroan dan Pedoman Perilaku, setiap laporan

whistleblowing akan diperlakukan secara rahasia dan Perseroan akan melindungi hak dan keamanan *whistleblower* dari setiap gesekan potensial.

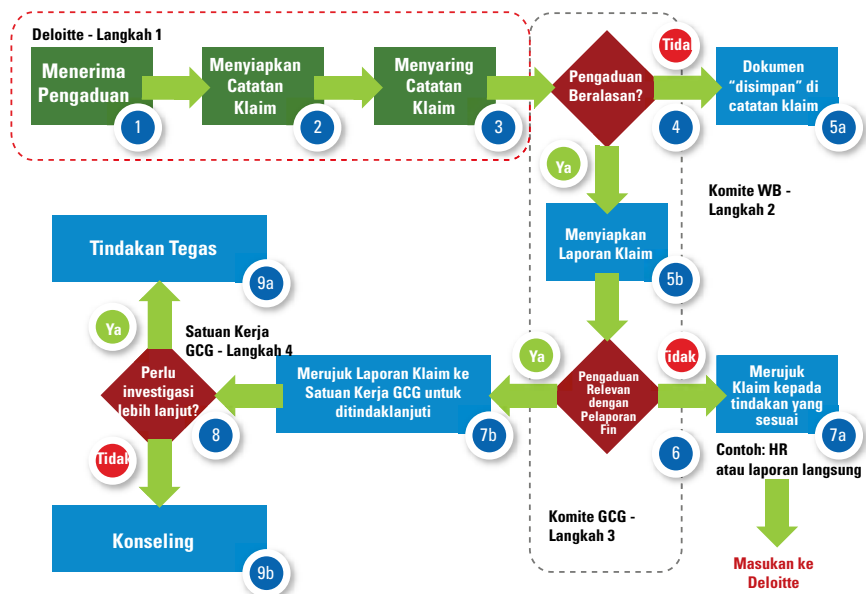
Penanganan dan Manajemen Keluhan

Pada tahun 2011 dan 2010, MedcoEnergi menerima sejumlah laporan *whistleblowing* dari pihak eksternal dan internal. Perseroan melalui Divisi Audit Internal Perusahaan, memproses dan menyelidiki beberapa laporan, khususnya yang terkait dengan Penipuan, Korupsi, Pelanggaran Kebijakan dan Benturan Kepentingan. Sementara itu, laporan mengenai perilaku yang tidak etis diproses oleh Direktorat Sumber Daya Manusia.

Perseroan berhasil menyelesaikan penyelidikan atas beberapa kasus yang dilaporkan, yang

mengakibatkan pemutusan hubungan kerja dari mereka yang terlibat dalam kasus tersebut. Sistem *whistleblowing* membantu Perseroan untuk mengidentifikasi bidang sistem pengendalian internal yang perlu ditingkatkan.

Pada tahun 2012, Perusahaan akan terus menyelidiki kasus-kasus dan mempromosikan pelaksanaan sistem *whistleblowing*. Pada saat yang sama, Perseroan telah menetapkan program kerja untuk meningkatkan sistem pengendalian internal, terutama di area yang harus segera ditingkatkan.



Program Kepemilikan Saham Manajemen & Karyawan

Dalam RUPS Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 27 Mei 2010, para pemegang saham menyetujui usulan Direksi untuk menawarkan Program Kepemilikan Saham melalui Program Opsi Saham untuk Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris (ESOP dan MSOP).

Saham yang akan ditawarkan maksimal 166.622.572 saham dari saham treasury Perseroan yang dibeli kembali pada tahun 2000 dan 2001. RUPSLB juga menyetujui untuk mendelegasikan wewenang untuk menentukan kebijakan dan pelaksanaan ESOP dan MSOP

kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Namun, karena kondisi tertentu, Dewan Komisaris dan Direksi masih menunda pelaksanaan ESOP dan MSOP.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan: Pemberdayaan Masyarakat

MedcoEnergi menyadari pentingnya untuk memberikan kembali kepada masyarakat sebagai apresiasi atas kepercayaan dan dukungan.

Mengingat bahwa sebagian kegiatannya berlangsung di daerah-daerah terpencil di Nusantara, hubungan jangka panjang dengan masyarakat sekitar harus dijaga untuk mempertahankan usaha yang berkelanjutan dan membuahkan hasil. Tujuan tersebut dicapai dengan:

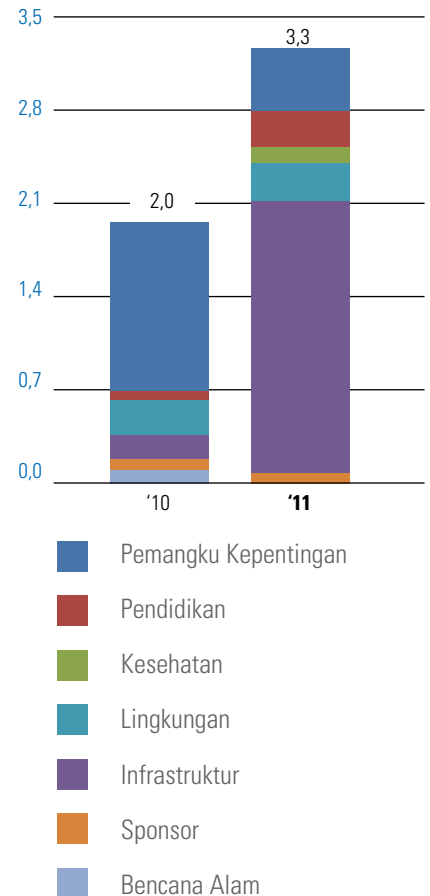
1. Mengurangi kemiskinan dan pengangguran dengan memberdayakan masyarakat dan menciptakan peluang ekonomi dengan menggunakan sumber daya lokal.
2. Menyediakan pendidikan berkualitas, kualitas hidup yang layak dan kesehatan jasmani dan rohani bagi masyarakat.

3. Membangun infrastruktur publik.
4. Mengurangi dampak destruktif dari lapangan yang ditinggalkan terhadap lingkungan dan masyarakat.

Filosofi yang mendasari program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) lebih dari memberikan kembali, namun membina hubungan yang saling menguntungkan dengan berbagai elemen masyarakat yang terus berlanjut selama beberapa generasi. Program-program CSR dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip triple bottom line, mencakup aspek-aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

Program-program tersebut juga dilaksanakan dalam kerangka kerja Rencana Pembangunan Jangka

Kontribusi CSR (dalam AS\$juta)



Kami menekankan pentingnya pendidikan melalui program-program pengembangan masyarakat yang berkesinambungan.

Menengah Nasional (RPJMN) 2010-2015 yang ditetapkan oleh Pemerintah, membangun kapasitas, ilmu pengetahuan, dan daya saing ekonomi. Program-program yang dikembangkan sangat luas dan bervariasi. Semua program digolongkan ke dalam 7 kelompok yaitu Lingkungan, Pendidikan, Kesehatan, Infrastruktur, *Stakeholder*, Bencana Alam serta Sponsor & Kontribusi.

Pada tahun 2011 MedcoEnergi menginvestasikan lebih kurang AS\$3,3 juta di program CSR, meningkat sebesar 66% dibandingkan dengan AS\$2,0 juta di tahun 2010.

Program CSR 2011

Pada tahun 2011, MedcoEnergi melanjutkan untuk mengimplementasikan serangkaian program CSR yang menitikberatkan kepada pengembangan masyarakat daerah sekitar operasi. Perseroan juga mempertahankan beberapa program yang telah diimplementasikan secara berkesinambungan. Berikut ini adalah program yang telah dijalankan oleh MedcoEnergi selama setahun:

1. Pengembangan masyarakat dan menciptakan peluang ekonomi:

MedcoEnergi berkomitmen untuk memberdayakan masyarakat sekitar dan membantu mereka dalam menciptakan

peluang ekonomi. Beberapa tahun terakhir, Perseroan telah mengimplementasikan berbagai macam program terkait pemberdayaan masyarakat sekitar. Program tersebut berhasil mendukung masyarakat dalam mencapai kondisi ekonomi yang lebih baik.

Sistem Intensifikasi Padi Organik

Selama tahun berjalan, MedcoEnergi melanjutkan untuk mempromosikan pengimplementasian metode pertanian inovatif yang disebut *System of Rice Intensification* (SRI) yang tidak menggunakan bahan kimia dan air yang

Indonesia CSR Award 2011

Penghargaan Platinum untuk Lingkungan & Penghargaan Emas untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Sebagai pengakuan atas upayanya yang berkelanjutan untuk mengembangkan masyarakat dan lingkungan di wilayah operasinya khususnya Blok

Rimau, Sumatra Selatan, pada tahun 2011 MedcoEnergi meraih Indonesia CSR Award 2011 (ICA 2011) untuk 4 kategori – 1 penghargaan Platinum untuk

kategori Lingkungan (program padi organik); 2 penghargaan Emas untuk kategori Pemberdayaan Masyarakat Bidang Ekonomi (budidaya lele) dan kategori Pemberdayaan Masyarakat Bidang Sosial (pembangunan jembatan); serta penghargaan Tiga Terbaik untuk kategori Perorangan Mitra Perusahaan untuk Pemberdayaan Masyarakat.

Penghargaan diserahkan oleh Menteri Sosial Republik Indonesia, Salim Segaf Al-Jufri, kepada Julian Sudarmonegoro, *Manager of Public Affairs and Security*, Rimau Asset.





Sistem intensifikasi padi organik meningkatkan produksi beras dan standar kehidupan para petani

berlebihan. Program tersebut telah diimplementasikan di wilayah kerja minyak & gas Perseroan di Riau, Sumatra Selatan dan Kalimantan Timur.

Pada tahun 2011, 331 petani dari 8 kabupaten berpartisipasi pada program SRI padi organik Perseroan. Program tersebut meningkatkan produksi padi lebih dari dua kali lipat dan pada saat yang sama, meningkatkan kualitas dari beras yang dihasilkan. Oleh karena itu, keberhasilan program tersebut dapat meningkatkan standar hidup para petani, hari ini dan di masa datang. Pada saat yang sama, program ini juga mendukung program Perseroan dalam memelihara kelestarian lingkungan.

Budidaya Ikan

Pada tahun 2011, MedcoEnergi memperkenalkan program budidaya lele di wilayah kerja minyak & gas di Sumatra Selatan dan Kalimantan Timur. Program ini

melibatkan 70 petani ikan dari tiga kabupaten di Sumatra Selatan dan Kalimantan Timur. Program ini meliputi perkebunan, panen dan pelatihan pembuatan pakan ikan lele.

Proyek serupa juga dilakukan di Tarakan Timur, Kalimantan Timur, yaitu bersama satu peternak udang. Pada akhir 2011, program ini berhasil meningkatkan produksi dari 25 kg menjadi 108 kg dari 2 hektar lahan.

Program ini membantu petani ikan dalam memproduksi pakan sendiri. Dengan demikian biaya pakan dapat dipangkas secara signifikan dan petani mendapatkan keuntungan lebih.

2. Menyediakan kualitas pendidikan dan fasilitas yang lebih baik

MedcoEnergi percaya bahwa penyediaan kualitas pendidikan

dan fasilitas pendidikan yang lebih baik akan dapat meningkatkan kualitas hidup dari masyarakat sekitar. Pada tahun 2011, MedcoEnergi terlibat dalam program CSR terkait peningkatan tingkat pendidikan masyarakat sekitar.

Pembangunan Exhibition Hall Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gajah Mada

Selaras dengan filosofi bahwa pendidikan merupakan elemen penting untuk meningkatkan taraf hidup serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia, MedcoEnergi membantu pembangunan Exhibition Hall Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gajah Mada (UGM), Yogyakarta.

Kontribusi MedcoEnergi tentunya akan turut meningkatkan proses belajar-mengajar dan kualitas lulusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UGM di masa depan.

'Mobil Pintar' dan 'Rumah Pintar'

Upaya untuk meningkatkan pendidikan masyarakat diwujudkan melalui program inovatif 'Rumah Pintar' dan 'Mobil Pintar'. Seiring dengan dinamika dan kemajuan teknologi informasi, program ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi intelektual masyarakat lokal dan mendukung mereka dalam memasuki dunia kerja dan mengembangkan jalur karir yang menjanjikan.

Hingga akhir 2011, kabupaten yang berpartisipasi termasuk Musi Banyuasin dan Muara Enim di Sumatera Selatan, Pelalawan di Riau, dan Tarakan di Kalimantan Timur.

Program tersebut berperan terutama sebagai sarana pembelajaran dan perpustakaan yang berfungsi sebagai gudang dari informasi yang relevan dengan kegiatan masyarakat.

Manfaat program ini bagi masa depan masyarakat setempat jelas sangat besar. Bahkan, Kecamatan Mamburungan Timur di Tarakan dimana petani berkumpul bersama untuk belajar telah memenangkan penghargaan sebagai "Desa Pencentus Inspirasi" dari Dompot Dhuafa, lembaga yang menyalurkan zakat bagi kaum dhuafa.

Meningkatkan Kualitas Pengajar

MedcoEnergi kembali berpartisipasi dalam program peningkatan mutu pendidikan masyarakat Batui yang terletak di Banggai, Sulawesi Tengah. Bekerjasama dengan Perguruan Islam Al-Khairaat, Perseroan melanjutkan program peningkatan kualitas pengajar dengan memberikan dukungan keuangan kepada 50 pengajar Al-Khairaat yang bukan pegawai negeri sipil.

Program ini membantu para tenaga pengajar untuk meningkatkan kualitas mengajarnya dan mendukung mereka untuk memperbaiki kemampuannya dalam memperoleh sertifikat pengajar sebagai pegawai negeri sipil.

Beasiswa SMA dan Universitas

Perseroan menunjang program pendidikan dengan memberikan beasiswa kepada siswa dengan prestasi akademik khusus namun kekurangan dana. Mencakup siswa sekolah dasar hingga mahasiswa universitas, program ini memberikan biaya kuliah serta perlengkapan sekolah.

Pada tahun 2011, program ini kembali dilanjutkan, kali ini melibatkan 200 siswa di Kecamatan Musi Banyuasin dan Banyuasin; 6 siswa dari SMA Darul Fallah di Blok SSE;



'Rumah Pintar' bertujuan untuk mengembangkan kompetensi intelektual.



'Mobil Pintar' MedcoEnergi bagi masyarakat sekitar



Kami percaya bahwa pekerjaan kami harus menguntungkan masyarakat di sekitar wilayah dimana kami beroperasi.

5 mahasiswa dari Institut Pertanian Bogor, 1 mahasiswa dari UIN Syarif Hidayatullah, dan 1 mahasiswa dari UIN Sunan Gunung Djati.

Pelatihan Kewirausahaan Sederhana

Secara bersamaan, program pelatihan juga diberikan kepada siswa yang berkeinginan untuk mengasah keterampilan teknis mereka, dan pada akhirnya mendukung mereka untuk membuka usahanya sendiri.

Program-program yang diselesaikan pada tahun 2011 meliputi pelatihan perbaikan sepeda motor, pelatihan kewirausahaan ikan lele, dan pelatihan daur ulang kertas di Kecamatan Musi Banyuasin dan Banyuasin; pelatihan perbaikan ponsel di Kecamatan Indragiri Hulu dan Pelalawan; pelatihan produksi pupuk organik di Kecamatan Pelalawan dan pelatihan pengelolaan sampah di Pesantren Hidayatullah, Kecamatan Mamburungan Timur.

3. Meningkatkan standar hidup masyarakat

Bekerjasama dengan puskesmas setempat, Perseroan memperluas jangkauan program CSR-nya hingga ke bidang perawatan kesehatan dengan menyelenggarakan berbagai proyek peningkatan taraf hidup masyarakat setempat. Pada tahun 2011 proyek ini difokuskan tidak hanya pada gizi, tetapi juga pendidikan narkoba:

- Obat dan makanan tambahan gratis untuk ibu-ibu hamil dan orang tua di Desa Blang Simpo, Kabupaten Pireulak, Aceh.
- Konseling hidup sehat bagi masyarakat di beberapa kecamatan di Tarakan, Kalimantan Timur.
- Konseling tentang bahaya narkoba bagi siswa SMA di Kecamatan Kerumutan, Pelalawan, Riau.
- Makanan tambahan untuk anak-anak di bawah lima tahun di Kecamatan Indragiri Hulu, Sumatera Selatan.
- Pengembangan Unit Kesehatan

Sekolah bekerja sama dengan puskesmas setempat.

- Makanan tambahan untuk siswa-siswa SD Sukamenanti dan SD Bangun Sari di Kecamatan Gunung Megang, Muara Enim, Sumatera Selatan.
- Peralatan medis untuk puskesmas di Betung, Banyuasin, Sumatera Selatan.
- Pelatihan hidup sehat bagi para pekerja kesehatan di Tarakan.

4. Pembangunan sarana umum

Program-program tersebut didukung oleh beberapa proyek pembangunan dan renovasi sarana umum di berbagai daerah dimana Perseroan beroperasi. Termasuk diantaranya adalah pembangunan dan renovasi rumah sakit umum di Aceh Timur, rumah ibadah, jalan dan jembatan, sistem air bersih, kamar mandi dan WC, sistem pembuangan limbah, dan sarana olahraga (lapangan sepak bola dan lapangan voli). Perseroan juga terlibat dalam pembangunan kompleks fasilitas olahraga di Palembang yang digunakan untuk Sea Games di akhir 2011.

Dalam operasi internasional, Perseroan juga membantu rakyat Libya untuk membangun pemancar radio yang dapat membantu mereka dalam mempromosikan pendidikan demokrasi bagi rakyat Libya.

5. Melestarikan lingkungan

Sejalan dengan komitmen Perseroan untuk melestarikan lingkungan, Perseroan memasukkan penanaman pohon dalam program CSR-nya.

Penanaman 1 Miliar Pohon

Dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memelihara kelestarian lingkungan dengan menumbuhkan budaya menanam pohon, MedcoEnergi turut serta dalam program

penanaman 1 miliar batang pohon. Program ini tentunya akan lebih bermanfaat bagi masyarakat yang bermukim di wilayah di sekitar hutan sebab mereka diberikan ijin untuk mengelola hutan.

Perkebunan Karet

Dalam semangat kampanye 'Go-green' yang semakin populer di antara berbagai perusahaan saat ini, MedcoEnergi mendistribusikan pupuk organik untuk perkebunan karet di Desa Sukamenanti, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Berkat komposisinya yang alami, pupuk organik mendorong pohon untuk meningkatkan hasil lateks hingga hampir dua kali dibandingkan dengan pupuk kimia.

6. Lainnya

Selain program CSR yang disebutkan sebelumnya, Perseroan juga terlibat dalam program CSR tahun 2011 adalah sebagai berikut:

1. *Orang Tua Asuh untuk Anak Jalanan*

Berdasarkan kesepakatan antara Medco Foundation dan Kementerian Sosial Republik Indonesia, MedcoEnergi berpartisipasi dalam program Orang Tua Asuh Anak Jalanan.

Berbeda dengan program-program lainnya, dalam program ini para karyawan MedcoEnergi Grup berpartisipasi aktif dengan menyumbangkan dana langsung dari mereka sendiri.



CEO MedcoEnergi meresmikan pembangunan rumah sakit di Aceh Timur bersama-sama pejabat Pemerintah dan pemuka daerah.



Program CSR melalui orang tua asuh mendukung anak-anak jalanan untuk meningkatkan kemampuan mereka bagi perkembangan masa depan.

2. *Pelatihan Golf SEA Games XXVI*
Untuk menyukseskan penyelenggaraan SEA Games XXVI khususnya cabang olahraga golf, MedcoEnergi memberikan dukungan bagi persiapan dan latihan tim golf Indonesia.

Selain membantu persiapan tim golf dan meningkatkan kualitas para pegolf nasional, dukungan Perseroan tersebut tentunya membantu meningkatkan citra Indonesia di tingkat internasional khususnya di kalangan negara-negara ASEAN.

3. *Indonesia Pusaka International Piano Competition*
Diselenggarakan oleh Kementerian Kebudayaan dan

Pariwisata serta Jaya Suprana School Performing Arts pada tanggal 2-5 Desember 2011, Indonesia Pusaka International Piano Competition (IPIPC) melibatkan peserta dan dewan juri dari 14 negara.

Puncak acara berlangsung di Istana Negara Republik Indonesia dan dihadiri oleh Bapak Presiden Republik Indonesia beserta para Menteri.

4. *Java Jazz Festival 2011*
Perseroan meneruskan komitmennya untuk berpartisipasi dalam mendukung program pemerintah "Visit Indonesia"

dengan mensponsori Java Jazz Festival 2011.

Semua program CSR Perseroan mendukung MedcoEnergi dalam megoperasikan bisnis secara aman dan halangan yang minimal. Pada tahun 2012 dan seterusnya, MedcoEnergi akan melanjutkan komitmennya dalam mengimplementasikan program CSR yang sedang berjalan juga untuk mengatur program CSR lain yang dapat menciptakan manfaat lebih dan menambah nilai kepada Perseroan dan masyarakat di sekitar wilayah operasi.

Ikhtisar Kinerja dan Profil Perusahaan





Sejarah Perjalanan MedcoEnergi

- | | |
|--|--|
| <p>1980 Didirikan sebagai kontraktor pengeboran di Indonesia.</p> <p>1992 • Membentuk anak perusahaan yang bergerak di bidang minyak & gas
• Mengambil-alih kontrak bantuan teknis dan kontrak bagi hasil dua blok migas di Kalimantan Timur dari Tesoro.</p> <p>1994 Penawaran Saham Perdana sebagai MedcoEnergi di Bursa Efek Indonesia. Simbol saham MEDC.</p> <p>1995 Mengambil-alih 100% kepemilikan saham PT Stanvac Indonesia dari Exxon and Mobil Oil.</p> <p>1996 Penemuan lapangan minyak besar, Kaji dan Semoga, di Blok Rimau, Sumatera Selatan.</p> <p>1997 Memulai usaha industri hilir melalui Kontrak Kerja Sama Pengelolaan Pabrik Metanol milik Pertamina di Pulau Bunyu.</p> <p>1999 Sukses merestrukturisasi hutang Perseroan, ditindak lanjuti dengan dikeluarkannya HMETD 10:11.</p> <p>2000 • Mengambil-alih tiga wilayah kerja baru: Simenggaris, Madura Barat, dan Senoro-Toili.
• Penemuan lapangan minyak di Soka, Sumatera Selatan.</p> <p>2001 Penemuan lapangan minyak baru Matra-Nova, Sumatera.</p> | <p>2002 • Mengakuisisi 25% wilayah kerja yang telah berproduksi di blok Tuban
• MEI Euro Finance Ltd., anak perusahaan MEI, menerbitkan Eurobond senilai AS\$100 juta yang tercatat di Bursa Efek Singapura.</p> <p>2003 • Menandatangani Perjanjian Pasokan Gas dengan PLN
• Memenangkan tender untuk Blok Merangin-I
• MEI Euro Finance Ltd., anak perusahaan MEI, menerbitkan obligasi 144A senilai AS\$250 juta yang tercatat di Bursa Efek Singapura
• Melakukan penawaran terhadap Novus
• Menerima penghargaan PADMA Award dari Presiden RI untuk unit usaha E&P.</p> <p>2004 • Akuisisi Novus Petroleum Ltd
• Meresmikan PLTG pertama di Pulau Batam bekerja sama dengan PLN Batam
• Meresmikan pabrik LPG di Kaji, Sumatera Selatan.</p> <p>2005 • Mengakuisisi kepemilikan di Area 47 di Libya dan Blok Langsa serta Blok Sembakung di Indonesia
• Menandatangani kesepakatan pembangkit O&M Tanjung Jati dengan PLN
• Meningkatkan kepemilikan saham publik sebesar 42,60% dan menerbitkan <i>Global Depository Shares</i> (GDS) di Bursa Efek Luxembourg
• Menandatangani Kesepakatan Kerja Sama Eksplorasi dengan Anadarko
• Meraih Juara Umum <i>Annual Report Award</i> 2004.</p> |
|--|--|

2006

- Memperoleh 45% *working interest* Blok 82 dan 83 di Yaman
- Memulai operasi Panaran II Pembangkit Listrik Tenaga Gas 2x2,75 MW
- Memperoleh proyek panas bumi dengan kapasitas 330 MW di Sarulla, Sumatra Utara
- Meraih Juara Umum Annual Report Award 2005.

2007

- Mengeksplorasi Area 47 di Libya yang menghasilkan penemuan enam sumur
- Proyek perintis untuk *Enhanced Oil Recovery* (EOR) di Rimau
- Berdirinya PT Donggi-Senoro LNG (DSLNG).

2008

- Menandatangani Perjanjian Bagi Hasil dengan Kementerian Minyak dan Mineral Republik Yaman atas Blok 82 dan 83
- Menuntaskan penjualan saham APEXINDO
- Menandatangani *CBM* PSC Indonesia pertama di Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan.

2009

- Menandatangani Perjanjian pembelian aset dengan Energy Resource Technology GOM, Inc. untuk akuisisi Blok 316, East Cameron Area, South Addition, OCS-G 23803, Gulf of Mexico, USA
- Penandatanganan perjanjian kerjasama antara PT Medco Energi *CBM* Indonesia dan Arrow Energy (Indonesia) holdings Pte. Ltd
- Memulai Usaha Distribusi gas dan batubara di bawah unit usaha inkubator.

2010

- Penyelesaian konstruksi Pembangkit Listrik *Combined Cycle* di PLTGU Panaran II, Batam
- Melindungi operator di Area 47, Libya.
- Penemuan tiga sumur minyak & gas baru di Area 47, Libya
- Mendapatkan Perpanjangan Kontrak untuk South and Central Sumatra PSC, PSC Blok A di Aceh dan PSC Bawean yang berlokasi di lepas pantai Jawa Timur
- Mendapatkan Keputusan Investasi Akhir untuk proyek gas dan LNG Senoro-Toili.

2011

- Menerbitkan obligasi AS\$ *shelf-registration* hingga AS\$150 juta.
- Menandatangani perjanjian *CBM* PSC Blok Lematang dan Muralim
- Menyelesaikan penjualan Medco Tunisia Anaguid Limited
- Mengundang PT Saratoga Power untuk menjadi pemegang saham PT Medco Power Indonesia
- Memperoleh Deklarasi Komersialitas Area 47, Cekungan Ghadames, Libya.

Ikhitaris Keuangan Lima Tahun

(dalam juta \$)

Laba Rugi	'07	'08	'09	'10	'11
Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya	1.078,0	1.283,82	667,80	929,9	1.143,3
Beban pokok penjualan dan biaya langsung lainnya	(687,7)	(785,7)	(438,7)	(642,1)	(768,1)
Laba kotor	390,30	498,1	229,1	287,8	375,2
Beban penjualan, umum dan administrasi	(141,6)	(154,4)	(156,9)	(173,3)	(150,9)
Laba usaha	248,7	343,8	72,2	114,5	224,3
Penghasilan (beban) lain-lain	(126,7)	153,5	(21,6)	101,3	(10,0)
Laba sebelum beban pajak	122,0	497,2	50,6	215,8	214,3
Jumlah beban pajak	(95,4)	(208,2)	(28,2)	(127,7)	(125,1)
<i>Profit Attributable to Non-controlling interests</i>	(20,0)	(8,9)	(3,2)	(5,1)	(4,1)
EBITDA	466,7	471,1	155,2	222,5	338,2
Beban bunga - bersih	72,5	46,2	50,1	(77,4)	(75,0)
Laba bersih	6,6	280,2	19,2	83,1	85,1
Laba per saham	-	0,09	0,01	0,03	0,03
Jumlah saham yang beredar	3.108.854.450	2.941.996.950	2.941.996.950	2.941.996.950	2.941.996.950
Neraca					
Kas dan setara kas	266,4	348,5	253,0	178,90	704,0
Aset lancar	743,2	862,8	789,5	758,6	1.302,7
Long term invesment	16,9	10,5	9,9	11,0	132,3
Investasi pada proyek	36,2	31,7	22,4	17,5	30,3
Aset tetap - bersih	523,0	157,4	235,9	252,8	116,4
Aset minyak & gas bumi - bersih	701,8	757,3	798,5	839,7	828,6
Aset lain-lain	39,6	35,5	38,6	41,8	38,7
Jumlah Aset	2.179,8	1.980,2	2.040,5	2.278,1	2.587,4
Kewajiban jangka pendek	342,5	387,8	509,2	500,3	811,5
Kewajiban jangka panjang	1.188,6	847,1	803,7	962,9	920,5
Jumlah hutang	939,0	693,1	785,4	984,3	1.299,0
Jumlah Kewajiban	1.532,0	1.234,9	1.312,9	1.463,2	1.732,1
Hak minoritas atas aset bersih anak perusahaan	126,5	12,2	18,9	28,8	9,9
Saldo laba	283,7	528,4	503,5	578,1	641,2
Jumlah Ekuitas	521,3	733,2	708,8	786,1	845,5
Arus Kas					
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha	425,9	384,8	76,6	87,9	141,5
Modal					
Pembelian barang modal	384,8	295,4	269,3	143,9	156,3
Rata-rata modal terpakai	1.686,9	1.714,9	1.561,9	1.654,5	1.776,8
Indikator Keuangan Utama (dalam %)					
Imbal hasil aktiva	0,3	14,2	0,9	3,7	3,3
Imbal hasil ekuitas	1,3	38,2	2,7	10,6	10,1
Imbal hasil investasi	1,7	94,9	7,1	57,7	54,4
Tingkat pengembalian rata-rata modal terpakai	12,2	32,7	7,1	18,4	16,5
Rasio kas	0,8	0,9	0,5	0,4	0,9
Rasio aktiva lancar terlikuid terhadap kewajiban lancar	1,9	2,1	1,4	1,8	1,6
Rasio aktiva lancar terhadap kewajiban lancar	2,8	2,2	1,6	1,5	1,6
Rasio kewajiban lancar terhadap jumlah aktiva	0,2	0,2	0,2	0,2	0,3
Rasio kewajiban jangka panjang terhadap jumlah aktiva	0,4	0,3	0,3	0,3	0,4
Rasio jumlah kewajiban terhadap ekuitas	2,9	1,7	1,9	1,9	2,0
Rasio hutang terhadap ekuitas	1,8	1,0	1,1	1,3	1,5
Rasio hutang bersih terhadap ekuitas	1,3	0,5	0,8	1,0	0,7
Rasio hutang terhadap modal	0,6	0,5	0,5	0,6	0,6

Ikhtisar Operasi Lima Tahun

		'07	'08	'09	'10	'11
Eksplorasi dan Produksi Migas						
<i>Cadangan Terbukti⁽¹⁾</i>						
Cadangan Minyak Terbukti	(MMBO)	99.2	74.9	89.8	82.8	71.6
Cadangan gas terbukti	(BCF)	285.8	186.5	852.9	694.5	620.4
<i>Lifting dan penjualan kotor (2)</i>						
Minyak	(MBOPD)	50.4	45.0	35.0	30.7	30.4
Gas	(BBTUPD)	117.5	108.1	104.3	155.2	163.2
LPG	(Mtd)	73.70	45.3	45.2	42.0	41.8
<i>Harga rata-rata</i>						
Minyak	(US\$/Bbl)	72.5	101.0	64.0	81.5	113.7
Gas	(US\$/MMBTU)	3.2	4.2	3.1	3.6	3.8
LPG	(US\$/Mt)	440.1	713.9	447.5	651.0	787.5
Industri Hilir						
<i>Metanol⁽⁶⁾</i>						
Produksi - metrik ton	(Mt)	114,176.0	129,569.0	-	-	-
Penjualan - metrik ton	(Mt)	117,033.0	129,600.0	-	-	-
Harga rata-rata (fob bunyu)	(US\$/Mt)	294.0	315.0	-	-	-
<i>Ethanol</i>						
Produksi	(KI)	-	-	8,665.0	19,764.0	16,097.0
Average price	(US\$/KI)	-	-	488.6	559.1	649.0
<i>LPG</i>						
Proses gas	(MMCF)	4,250.0	2,619.0	2,458.0	2,332.0	2,339.0
Produksi LPG ⁽³⁾	(Mt)	26,803.0	16,682.0	16,424.0	15,359.6	15,265.3
Produksi kondensat ⁽³⁾	(Bbl)	96,536.0	61,644.0	76,146.0	73,857.5	73,915.0
Produksi lean gas ⁽³⁾	(MMCF)	2,979.0	2,104.6	1,237.0	1,490.9	1,502.0
Fee proses	(US\$/MCF)	7.2	2.1	2.1	1.7	1.7
Tangki Timbun dan Distribusi Bahan Bakar⁽⁴⁾						
High Speed Diesel (HSD) Sales ⁽⁴⁾	(KI)	47,120.0	196,780.0	92,024.0	254,418.0	269,388.5
Ketenagalistrikan						
Pasokan listrik	(Gwh)	918.0	900.0	870.0	1,217.0	1,201.5

(1) Volume cadangan terbukti yang berasal dari working interest Perseroan pada masing-masing wilayah kerja, termasuk produksi porsi pemerintah.

(2) *Lifting* dan penjualan kotor adalah sejumlah *lifting* minyak dan penjualan gas dari blok Perseroan dikalikan dengan bagian efektif Perseroan di masing-masing blok tersebut.

(3) Seluruh produksi lapangan, kondensat, dan lean gas dikirimkan ke dan dijual oleh unit usaha E&P Indonesia.

(4) Dioperasikan bulan Juni 2007.

(5) Penyesuaian cadangan sesuai dengan sertifikasi GCA pada 1 Januari 2007.

(6) Dikembalikan ke Pertamina pada tanggal 17 Desember 2009.

Informasi Saham

Pergerakan Harga Saham

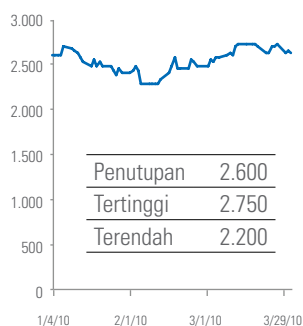
(dalam Rp)



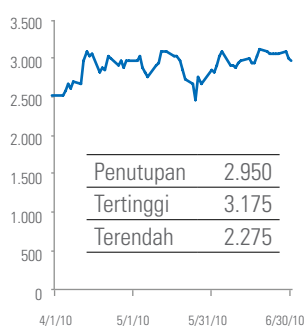
(dalam Rp)

2010

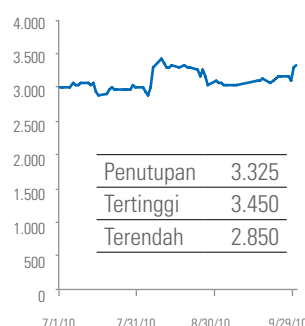
Q1



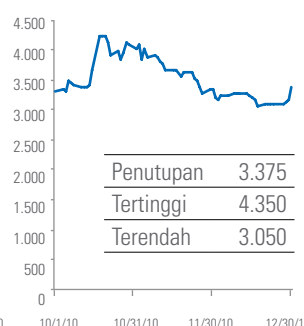
Q2



Q3

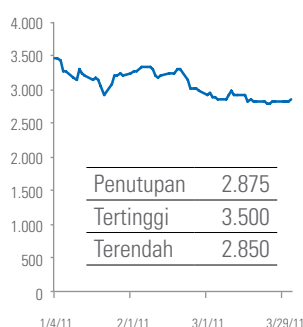


Q4

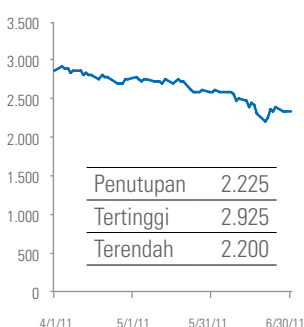


2011

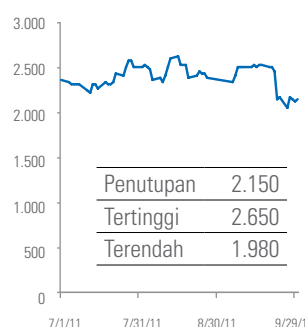
Q1



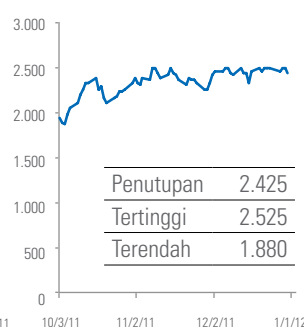
Q2



Q3



Q4



Kronologis Pencatatan Saham

Bursa Efek Indonesia

Mata uang: Rp
Bursa Efek Indonesia

Tindakan Korporasi	IPO	Bonus Shares	Stock Split	Right Issue	Stock Split
Tanggal	12 Oktober 1994	18 Juli 1996	18 Agustus 1998	2 Desember 1999	2 Juni 2000
Rasio	-	10:7	1:2	10:11	1:5
Jumlah Saham Beredar	101.400.000,00	172.380.000,00	344.760.000,00	666.490.290,00	3.332.451.450,00
Nilai Par	1.000,00	1.000,00	500,00	500,00	100,00

Pembayaran Dividen dan Jumlah Pengembalian kepada Pemegang Saham

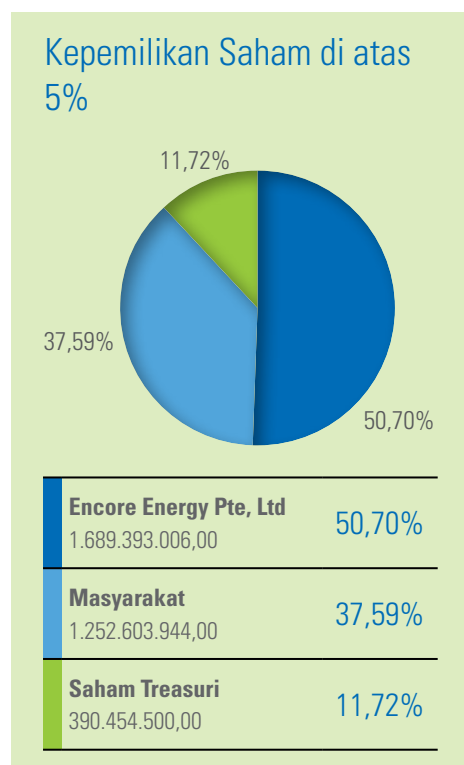
	'07	'08	'09	'10	'11
Laba bersih (AS\$)	6.544.508,00	280.204.095,00	19.231.994,00	83.059.576,00	85.073.777,00
Laba per saham (AS\$)	0,00	0,09	0,01	0,03	0,03
Dividen per saham (AS\$)	0,01	-	0,02	0,00	0,01
Dividen per saham (Rp)	51,32	-	148,43	26,04	64,21
Jumlah pembayaran dividen	17.804.628,00	-	44.129.956,00	8.472.951,00	21.998.313,00
- Pembayaran dividen (AS\$)	14.314.309,00	-	33.311.613,00	6.602.910,00	15.522.160,32
- Pembayaran dividen (Rp)	31.423.345.772,00	-	107.047.504.777,00	16.910.786.762,00	41.585.727.541,35
Nilai tukar pembayaran dividen (1 AS\$) ⁽¹⁾	9.003,00	-	9.895,00	9.043,00	8.584,00
Pembelian kembali saham (AS\$)	-	52.459.694,00	-	-	-
Pembelian kembali saham per saham (AS\$)	-	0,31	-	-	-
Harga penutupan saham (Rp)	5.150,00	1.870,00	2.450,00	3.375,00	2.425,00
Nilai tukar harga saham (1 AS\$) ⁽²⁾	9.419,00	10.950,00	9.400,00	8.991(2)	9.068,00
Harga penutupan saham (AS\$)	0,55	0,17	0,26	0,38	0,27
Jumlah pengembalian kepada pemegang saham (%)⁽³⁾	40	(11)	61	45	27

(1) Nilai tukar pembayaran dividen dalam Rupiah dikonversi ke dalam AS\$ menggunakan nilai tukar kurs tengah bank Indonesia pada saat tanggal pencatatan.

(2) Harga saham dalam Rupiah dan dikonversi ke dalam AS\$ menggunakan nilai tukar kurs tengah bank Indonesia setiap hari terakhir tahun bersangkutan.

(3) Jumlah pengembalian kepada pemegang saham diukur berdasarkan perbedaan harga penutupan saham tahun lalu ditambah dividen per saham yang dibayarkan pada tahun bersangkutan.

Kepermilikan Saham



Pemegang Saham Pendiri

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase
PT Medco Duta	4.089.173	0,12%
PT Multifabrindo Gemilang	2.000.000	0,06%
	6.089.173	0,18%

Pemegang Saham Publik di bawah 5%

Jenis Kelompok Pemegang Saham	Jumlah Kelompok Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase
Bank	1	696.500	0,02%
Institusi Asing	93	4.909.500	0,15%
Institusi Lokal	6.245	185.500.449	5,57%
Dana Pensiun	83	50.568.500	1,52%
Reksa Dana	26	32.368.364	0,97%
Yayasan	10	3.457.000	0,10%
Koperasi	1	12.500	0,00%
Asuransi	19	46.610.500	1,40%
Kustodian	39	97.400.716	2,92%
	6.517	421.524.029	12,65%

Kepermilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Nama	Posisi	Jumlah Saham	Persentase
Dewan Komisaris			
Hilmi Panigoro	Komisaris Utama	0	0
Gustiaman Deru	Komisaris Independen	0	0
Marsillam Simandjuntak	Komisaris Independen	0	0
Masayuki Mizuno	Komisaris	0	0
Yani Y. Rodyat	Komisaris	0	0
Retno Dewi Arifin	Komisaris	0	0
Direksi			
Lukman A. Mahfoedz	Direktur Utama	0	0
Syamsurizal Munaf	Direktur	0	0
Frila Berlini Yaman	Direktur	0	0
Akira Mizuta	Direktur	0	0
Dasril Dahya	Direktur	0	0

Efek lainnya

Jumlah Obligasi yang Beredar

Mata Uang: AS\$

Bursa Efek Singapura

	'07	'08	'09	'10	'11
144A - Bonds					
Tingkat Bunga 8.75%					
Jatuh Tempo 22 Mei 2010					
Peringkat Obligasi	B+	B+	B/B3	-	-
Jumlah	325.411.000	32.411.000	325.411.000	-	-
Opsi <i>Put</i>	-	(135.344.000)	(135.344.000)	-	-
Jumlah yang dibeli kembali	(87.863.000)	(100.863.000)	(101.863.000)	-	-
Diskonto yang belum diamortisasi	(2.524.668)	(527.224)	(128.925)	-	-
Jumlah beredar	235.023.332	88.676.776	88.075.075	-	-
Jumlah pembayaran bunga	20.785.450	18.386.342	18.386.342	-	-
Convertible Bonds – RegS					
Tingkat bunga 123.82%					
Jatuh tempo 12 Mei 2011					
Peringkat Obligasi	-	B+	-	-	-
Jumlah	198.746.497	213.416.782	-	-	-
Jumlah yang dibeli kembali	-	(64.302.513)	-	-	-
Diskonto yang belum diamortisasi	(2.046.057)	(1.002.107)	-	-	-
Jumlah beredar	196.700.440	148.112.162	-	-	-
Aktual bunga	21.326.352	25.514.270	-	-	-
Shelf-Registered Bond					
Tingkat Bunga 6.05%					
Jatuh Tempo 14 Juli 2012					
Peringkat Obligasi	-	-	-	-	AA-
Jumlah	-	-	-	-	50.000.000
Jumlah yang dibeli kembali	-	-	-	-	-
Diskonto yang belum diamortisasi	-	-	-	-	(410.562)
Jumlah beredar	-	-	-	-	49.589.438
Aktual bunga	-	-	-	-	647.014
Shelf-Registered Bond					
Tingkat bunga 6.05%					
Jatuh Tempo 11 Nopember 2012					
Peringkat Obligasi	-	-	-	-	AA-
Jumlah	-	-	-	-	30.000.000
Jumlah yang dibeli kembali	-	-	-	-	-
Diskonto yang belum diamortisasi	-	-	-	-	(201.759)
Jumlah beredar	-	-	-	-	29.798.241
Aktual bunga	-	-	-	-	247.042

Informasi Pencatatan Efek Lainnya

Mata Uang: IDR
Bursa Efek Indonesia

	'07	'08	'09	'10	'11
Obligasi-I					
Tingkat Bunga 13.125%					
Jatuh Tempo 12 Juli 2009					
Peringkat Obligasi	-	AA-	-	-	-
Jumlah	1,350,000,000,000	1,350,000,000,000	-	-	-
Jumlah pembelian kembali	(168,000,000)	(168,000,000)	-	-	-
Diskonto yang belum diamortisasi	(3,278,461,911)	(1,315,894,350)	-	-	-
Jumlah pembayaran bunga	155,137,500,000	154,137,500,000	-	-	-
Obligasi-IIA					
Tingkat bunga 13.375%					
Jatuh Tempo 17 Juni 2012					
Peringkat Obligasi	-	-	AA-	AA-	AA-
Jumlah	-	-	513,500,000,000	513,500,000,000	513,500,000,000
Jumlah yang dibeli kembali	-	-	-	-	0
Diskonto yang belum diamortisasi	-	-	(2,858,424,209)	(925,615,460)	(329,247,317)
Jumlah beredar	-	-	510,641,575,791	512,574,384,540	513,170,752,683
Jumlah pembayaran bunga	-	-	36,820,466,181	68,680,625,000	68,680,625,000
Obligasi-IIB					
Tingkat Bunga 14.25%					
Jatuh Tempo 17 Juni 2014					
Peringkat Obligasi	-	-	AA-	AA-	AA-
Jumlah	-	-	986,500,000,000	986,500,000,000	986,500,000,000
Jumlah yang dibeli kembali	-	-	-	-	0
Diskonto yang belum diamortisasi	-	-	(5,492,216,191)	(2,528,647,892)	(1,301,948,233)
Jumlah beredar	-	-	981,007,783,809	983,971,352,108	985,198,051,767
Jumlah pembayaran bunga	-	-	75,364,489,583	140,576,250,000	140,576,250,000

Kronologi Pencatatan Wesel Jangka Menengah

Bursa Efek	Bursa Efek Indonesia (BEI)				
	MTN I		MTN II		MTN III
Tindakan Korporasi	Seri A	Seri B	Seri A	Seri B	
Jumlah Pokok	7,400,000	22,000,000	40,000,000	10,000,000	50,000,000
Tingkat Bunga	7.25%	8%	7.25%	8%	6.375%
Jatuh Tempo	Pebruari 2012	Desember 2012 dan Pebruari 2013	Maret 2012	Maret 2013	Oktober 2013
Peringkat (PEFINDO)	AA-	AA-	AA-	AA-	AA-

Penasihat MedcoEnergi



Arifin Panigoro

Pendiri kelompok usaha Medco Grup memulai kiprahnya di industri minyak & gas sejak 1980. Pada 1998, beliau mengundurkan diri dari kepengurusan Perseroan dan sejak itu berperan sebagai penasihat, khususnya dalam hal mengarahkan peluang-peluang usaha baru di bidang minyak & gas.

Mendapatkan gelar sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung pada 1973. Mendapatkan gelar doktor kehormatan (*honoris causa*) dari Institut Teknologi Bandung pada 23 Januari 2010 dengan pidato ilmiahnya “Kuasai Teknologi, Bangun Ekonomi, Tegakkan Martabat Bangsa”.



Alwi Shihab

Mantan Menteri Luar Negeri Republik Indonesia dan Menteri Koordinator Kesejahteraan Rakyat. Beliau bergabung menjadi penasihat Perseroan pada Maret 2007 dengan tugas utama memberikan nasihat kepada Perseroan untuk melakukan penetrasi ke pasar minyak & gas internasional.

Mendapatkan gelar Bachelor of Arts dan Master of Arts, dari Universitas Al-Azhar Kairo, Mesir masing-masing pada 1966 dan 1968. Mendapatkan gelar Sarjana di bidang Filosofi Islam dari IAIN Alauddin di Ujung Pandang, Indonesia pada 1986. Meraih gelar *Doctor of Philosophy* dari *University Ain Shams* di Kairo, Mesir pada 1990. Melanjutkan studinya dan mendapatkan gelar *Master of Arts* dari *Temple University, AS* pada 1990 dan kemudian meraih gelar *Doctor of Philosophy* juga dari *Temple University, AS* pada 1995. Mendapatkan gelar *post doctorate* dari Pusat Studi Agama Dunia di *Harvard University, AS* pada 1996.



Subroto

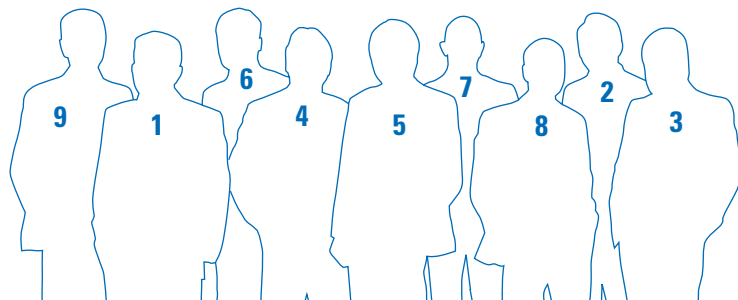
Mantan Menteri Pertambangan dan Energi Republik Indonesia dan mantan Sekretaris Jenderal OPEC. Sejak 1997, beliau menjadi penasihat Perseroan khususnya dalam masalah-masalah makro ekonomi dan perkembangan global usaha minyak & gas bumi.

Lulusan dari Akademi Militer di Yogyakarta pada 1948, ia melanjutkan pendidikannya untuk mendapatkan gelar sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada 1952. Meraih Gelar *Master of Arts* di bidang Ekonomi dari *McGill University* di *Montreal*, Kanada pada 1956 dan kemudian gelar *Doctor of Philosophy* di bidang Ekonomi dari Universitas Indonesia pada 1958. Pada 1963, beliau mendapatkan gelar *post doctorate* dalam bidang *Financial Management and Control* dari *Stanford University* dan dilanjutkan dengan gelar *post doctorate* dari *Harvard University* untuk Program Dosen Internasional pada 1964.

Direksi Anak Perusahaan



1. **Fazil E. Alfriti**, Direktur Utama Medco Power Indonesia
2. **Elan B. Fuadi**, Direktur Medco Power Indonesia
3. **Kelana B. Mulia**, Direktur Medco Power Indonesia
4. **Aditya Mandala**, Direktur Utama Exspan Petrogas Intranusa
5. **Yunar Panigoro**, Direktur Utama Medco Gas Indonesia
6. **Yasirin Paeman**, Direktur Medco Gas Indonesia
7. **Noorzaman Rivai**, Direktur Medco Downstream Indonesia
8. **Bambang W. Sugondo**, Direktur Medco Downstream Indonesia
9. **Arie Prabowo Ariotedjo**, Direktur Medco Energi Mining



Fazil E. Alfriti

Direktur Utama Medco Power Indonesia

Warga negara Indonesia, lahir pada 1966. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama sejak Desember 2003. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Country Manager pada GE Power Systems Indonesia (2001-2003).

Beliau meraih gelar *Master of Science* di bidang Teknik Mesin dari *Lehigh University, Pennsylvania*, AS pada 1990 dan *Bachelor of Science* di bidang Teknik Mesin dari *Wichita State University*, Kansas, AS pada 1988.

Elan B. Fuadi

Direktur Medco Power Indonesia

Warga negara Indonesia, lahir pada 1963. Beliau menjabat sebagai Business Development PT Medco Power Indonesia pada Desember 2011. Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Head of Project Financing* MedcoEnergi (2008-2011). Beliau bergabung dengan MedcoEnergi pada tahun 2001 sebagai *Vice President Corporate Finance*. Sebelumnya beliau bekerja di Bank PDFCI dengan posisi terakhir sebagai *Vice President* dan *Head of Corporate Finance* (1994-2000).

Elan B. Fuady lulus dari *Durham College, San Antonio*, Amerika Serikat, dengan gelar di bidang *Business Administration*.

Kelana B. Mulia

Direktur Medco Power Indonesia

Warga negara Indonesia, lahir pada 1954. Menjabat sebagai Direktur Operasi sejak Juni 2009. Sebelumnya, menjabat sebagai Direktur di anak perusahaan PT Medco Power Indonesia sejak 2003–2009. Karirnya bersama MedcoEnergi dimulai pada 2003 dan pernah menduduki berbagai posisi penting di perusahaan yang bergerak dibidang manajemen data.

Meraih gelar Insinyur dari fakultas Fisika Institut Teknologi Bandung pada 1980 dan diikuti dengan gelar *Master of Engineering* dari *Computer Department, Asian Institute of Technology*, Bangkok, Thailand pada 1984.

Aditya Mandala

Direktur Exspan Petrogas Intranusa

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1962. Beliau diangkat menjadi Direktur PT Exspan Petrogas Intranusa pada bulan Februari 2011. Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Senior Manager* di *Relations Divisions* PT Medco E&P Indonesia (2007-2011). Beliau bergabung dengan MedcoEnergi pada tahun 2000 sebagai *Section Head of Public Affairs* dan menjadi *Manager Corporate Communications* pada tahun 2002. Sebelumnya beliau juga pernah menjabat sebagai *Exploration Geologist* dan *Geophysicist* di VICO Indonesia (1991-2000) serta sebagai *Seismologist* di PT Elnusa Geoscience (1989-1991). Mandala lulus dari UPN Yogyakarta, dengan gelar sarjana di bidang Geologi (1988) dan Sekolah Tinggi Manajemen Prasetya Mulya dengan gelar *Magister Management* di bidang Bisnis Internasional (2006).

Yunar Panigoro

Direktur Utama Medco Gas Indonesia

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1957. Beliau diangkat sebagai Direktur Utama PT Medco Gas Indonesia di tahun 2006, dan saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Mitra Energi Gas Sumatera (sejak 2009). Beliau pertama kali bergabung dengan Grup Medco pada tahun 1993 sebagai *Project Manager* dan *Control Manager* di PT Meta Epsi Engineering (1993-1999). Kemudian beliau menjabat sebagai Manager di PT Medco Holding (2000-2004), Direktur Utama PT Graha Citramas Tbk. (2001-2003) dan Wakil Direktur Proyek PT Multifab (2003-2004).

Beliau lulus dari Institut Teknologi Bandung jurusan Fisika (1983) dan Sekolah Tinggi Manajemen Prasetya Mulya dengan gelar Magister Manajemen (2000).

Yasirin Paeman

Direktur Medco Gas Indonesia

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1969. Beliau diangkat sebagai Direktur PT Medco Gas Indonesia pada tahun 2006. Saat ini beliau juga menduduki berbagai posisi lainnya termasuk Direktur PT Mitra Energi Gas Sumatera (sejak 2008), Direktur PT Perta Gas Kalimantan (sejak 2009), dan Proyek/Lead Director Umbulan Water Main Pipeline Bidding (sejak 2011). Beliau bergabung dengan MedcoEnergi pada tahun 1996 sebagai *Business Development Manager* (1996-1998), kemudian beralih ke PT Medco Methanol Bunyu sebagai *Vice President Technical - Operational* (1998-1999) dan *Vice President for Technology Development & Procurement* (2000-2002).

Beliau diangkat sebagai Penasihat Direksi PT Medco E&P Indonesia dan CNG Project Manager pada tahun 2005. Sebelum bergabung dengan MedcoEnergi, beliau bekerja di PT Pupuk Kaltim (1995-1996) dan PT Aspros Binareka (1990-1993).

Beliau lulus dari Institut Teknologi Bandung dengan gelar di bidang Teknik Kimia (1993) dan Insitut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI), Jakarta, jurusan Bisnis Internasional & Keuangan (2004).

Noorzaman Rivai

Direktur Medco Downstream Indonesia

Warga negara Indonesia, lahir pada 1968. Beliau menjabat sebagai Direktur sejak Agustus 2007. Sebelumnya, menjabat sebagai Direktur Utama Trada Group (2002-2007) dan beberapa posisi penting di perusahaan-perusahaan kelas dunia di bidang telekomunikasi.

Meraih Sertifikat *State of the Art of Telecommunication* dari *Northeastern University, Boston-Massachusetts, AS* pada 1991 dan gelar *Master Business Administration* di *General Management* dari *National University, Los Angeles, USA* pada 1991. Meraih gelar *Bachelor of Science* di bidang Teknik Elektro dari *Case Western Reserve University* pada 1990.

Bambang W. Sugondo

Direktur Medco Downstream Indonesia

Warga negara Indonesia, lahir pada 1951. Beliau ditunjuk menjadi Direktur Utama PT Medco Downstream Indonesia pada 2010. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Medco Downstream Indonesia (1999-2010), *Vice President Corporate Services* di MedcoEnergi (1997-1999). Beliau bergabung dengan Medco Group pada 1992 sebagai *Managing Director* PT Multifabrino Gemilang dan menduduki posisi Direktur Operasi di 1997. Sebelumnya beliau pernah bekerja di PT Meta Epsi Engineerin, PT Widya Pertiwi Engineering, dan PT PBI.

Menyelesaikan pendidikan terakhir di bidang Teknik Fisika, Institut Teknologi Bandung pada 1976.

Arie Prabowo Ariotedjo

Direktur Medco Energi Mining

Warga negara Indonesia, lahir pada 1960. Beliau diangkat sebagai Direktur PT Medco Energi Mining Internasional pada tahun 2009. Beliau bergabung dengan Medco Grup pada tahun 2006 dan menjabat sebagai Direktur Utama PT Medco Mining (2006-2008).

Sebelumnya beliau bekerja di PT Wikaraga Sapta Utama dan menjabat sebagai Direktur Utama (1996-2005) dan Direktur Teknik (1994-1996), PT Menara Wenang sebagai General Manager (1992-2005), PT Citra Permatasakti Persada sebagai *General Manager* (1992-1998), konsorsium Citra Kontraktor Nusantara sebagai *Deputy Chairman of Projet Control* (1991-1993), dan PT Citra Marga Nusaphala Persada sebagai Kepala Divisi Operasi (1989-1992).

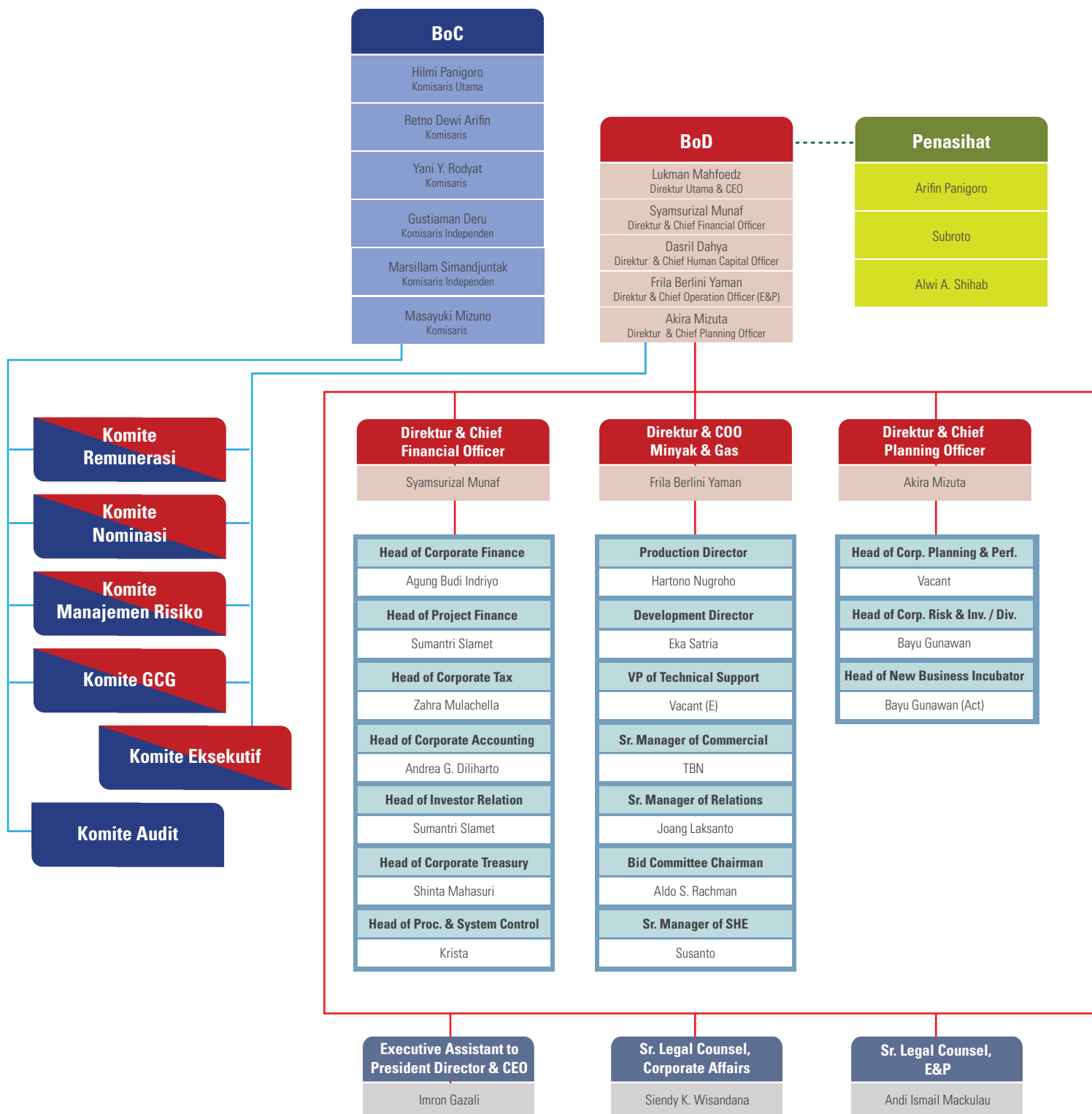
Beliau lulus dari University of Michigan, Amerika Serikat, dengan gelar *Master of Science* di bidang *Civil Engineering* (1982) dan *Purdue University, Amerika Serikat* dengan gelar *Bachelor of Science* di bidang *Civil Engineering* (1981).

Struktur Perusahaan

Kepemilikan Saham di Anak Perusahaan & Perusahaan Terafiliasi

No.	Nama Anak Perusahaan	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Status
MINYAK & GAS				
Minyak & Gas Indonesia				
1	PT Medco E&P Indonesia	PT Medco Energi Internasional Tbk	99.995%	Perusahaan Aktif
2	PT Medco E&P Simenggaris	PT Medco Energi Internasional Tbk	99.90%	Perusahaan Aktif
3	PT Medco E&P Malaka	PT Medco Energi Internasional Tbk	99.00%	Perusahaan Aktif
4	Kuala Langsa (Block A) Ltd	PT Medco Energi Internasional Tbk	50.00%	Perusahaan Tidak Aktif
5	PT Medco E&P Tarakan	PT Medco Energi Internasional Tbk	99.99%	Perusahaan Aktif
6	PT Medco E&P Rimau	PT Medco Energi Internasional Tbk	99.99%	Perusahaan Aktif
7	PT Medco E&P Lematang	PT Medco Energi Internasional Tbk	99.99%	Perusahaan Aktif
8	PT Medco E&P Merangin	PT Medco Energi Internasional Tbk	99.90%	Perusahaan Aktif
9	BUT Medco Simenggaris Pty Ltd	PT Medco Energi Internasional Tbk	100.00%	Perusahaan Tidak Aktif
10	PT Medco E&P Nunukan	PT Medco Energi Internasional Tbk	99.90%	Perusahaan Aktif
11	PT Medco E&P Bengara	PT Medco Energi Internasional Tbk	95.00%	Perusahaan Aktif
12	Medco E&P Bangkanai	PT Medco Energi Internasional Tbk	99.00%	Perusahaan Tidak Aktif
13	Bangkanai Petroleum (L) Berhard	Medco E&P Bangkanai	100.00%	Perusahaan Aktif
14	PT Medco E&P Tomori Sulawesi	PT Medco Energi Internasional Tbk	95.00%	Perusahaan Aktif
15	BUT Medco Madura Pty Ltd	PT Medco Energi Internasional Tbk	51.00%	Perusahaan Tidak Aktif
16	PT Medco E&P Bawean	PT Medco Energi Internasional Tbk	99.99%	Perusahaan Aktif
17	PT Medco E&P Madura	PT Medco Energi Internasional Tbk	99.90%	Paper company
18	PT Medco E&P Sembakung	PT Medco Energi Internasional Tbk	99.90%	Perusahaan Aktif
19	Medco Bawean (Holding) Pte. Ltd	PT Medco Energi Internasional Tbk	100.00%	Perusahaan Tidak Aktif
20	Camar Bawean Petroleum Ltd	Medco Bawean (Holding) Pte. Ltd	100.00%	Perusahaan Aktif
21	Medco Far East Ltd.	PT Medco Energi Internasional Tbk	100.00%	Perusahaan Tidak Aktif
22	PT Medco E&P Kalimantan	PT Medco Energi Internasional Tbk	99.99%	Perusahaan Tidak Aktif
23	Exspan Cumi-Cumi (L) Inc	PT Medco E&P Kalimantan	100.00%	Perusahaan Tidak Aktif
24	Perkasa Equatorial Sembakung Ltd	Medco Far East Limited	100.00%	Perusahaan Tidak Aktif
25	Sulawesi E&P Limited	PT Medco Energi Internasional Tbk	100.00%	Perusahaan Tidak Aktif
26	Lematang E&P Limited	Petroleum Exploration & Production Int. Ltd.	100.00%	Perusahaan Aktif
CBM				
27	PT Medco CBM Sekayu	PT Medco Energi CBM Indonesia	99.90%	Perusahaan Aktif
28	PT Medco CBM Pendopo	PT Medco Energi CBM Indonesia	99.99%	Perusahaan Aktif
29	PT Medco CBM Bengara	PT Medco Energi CBM Indonesia	99.99%	Perusahaan Tidak Aktif
30	PT Medco CBM Lematang	PT Medco Energi CBM Indonesia	99.99%	Perusahaan Aktif
31	PT Medco CBM Rimau	PT Medco Energi CBM Indonesia	99.99%	Perusahaan Tidak Aktif
Minyak & Gas Internasional				
32	Medco Strait Services Pte. Ltd.	PT Medco Energi Internasional Tbk	100.00%	Perusahaan Aktif
33	Medco Energi Global Pte. Ltd.	Medco Strait Services Pte. Ltd.	100.00%	Perusahaan Aktif
34	Medco Arabia	Medco Energi Global Pte. Ltd.	100.00%	Perusahaan Tidak Aktif
35	Medco International Services Pte. Ltd	Medco Energi Global Pte. Ltd.	100.00%	Perusahaan Aktif
36	Medco International Ventures Ltd.	Medco Energi Global Pte. Ltd.	100.00%	Perusahaan Aktif
37	Medco Yemen Holding Ltd.	Medco Energi Global Pte. Ltd.	100.00%	Perusahaan Tidak Aktif
38	Medco Yemen Amed Ltd.	Medco Yemen Holding Ltd.	100.00%	Perusahaan Aktif
39	Medco Yemen Arat Ltd.	Medco Yemen Holding Ltd.	100.00%	Perusahaan Aktif
40	Medco Yemen Malik Ltd.	Medco Yemen Holding Ltd.	100.00%	Perusahaan Tidak Aktif
41	Medco Cambodia Holding Limited	Medco Energi Global Pte. Ltd.	100.00%	Perusahaan Tidak Aktif
42	Medco Cambodia Tonle Sap	Medco Cambodia Holding Limited	100.00%	Perusahaan Tidak Aktif
43	Medco International Enterprise Ltd.	Medco Energi Global Pte. Ltd.	100.00%	Perusahaan Tidak Aktif
44	Medco LLC	Medco International Enterprise Ltd.	68.00%	Perusahaan Aktif
45	Medco International Petroleum Ltd.	Medco Energi Global Pte. Ltd.	100.00%	Perusahaan Tidak Aktif
46	Medco Energi USA , Inc	Medco Energi Global Pte. Ltd.	100.00%	Perusahaan Tidak Aktif
47	Medco Energi US LLC	Medco Energi USA , Inc	100.00%	Perusahaan Aktif
48	Medco Petroleum Management LLC	Medco Energi USA , Inc	100.00%	Perusahaan Tidak Aktif
49	Medco Energi (BVI) Ltd.		100.00%	Perusahaan Tidak Aktif
LNG				
50	PT Medco LNG Indonesia	PT Medco Energi Internasional Tbk	99.99%	Perusahaan Aktif
51	PT Donggi Senoro LNG	PT Medco LNG Indonesia	11.10%	Perusahaan Aktif
ENERGI TERKAIT LAINNYA				
Listrik				
52	PT Medco Power Indonesia	PT Medco Energi Internasional Tbk	49.00%	Perusahaan Aktif
53	PT Mitra Energi Batam	PT Medco Power Indonesia	64.00%	Perusahaan Aktif

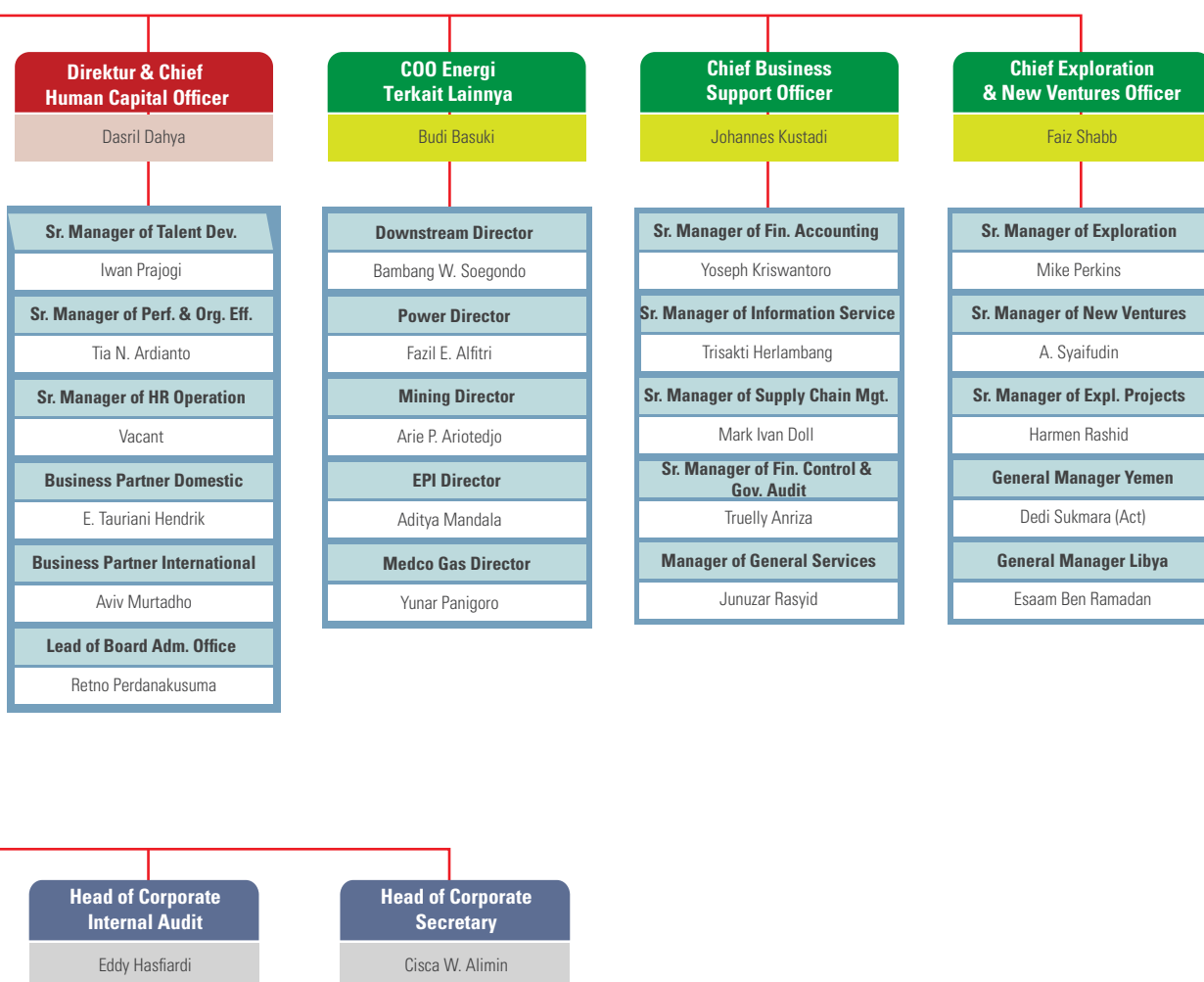
No.	Nama Anak Perusahaan	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Status
54	PT Universal Batam Energy	PT Medco Power Indonesia	70.00%	Perusahaan Aktif
55	PT Dalle Panaran	PT Medco Power Indonesia	99.00%	Paper Company
56	PT Dalle Energi Batam	PT Medco Power Indonesia	60.00%	Perusahaan Aktif
57	PT Medco Power Sumatra	PT Medco Power Indonesia	99.00%	Paper Company
58	PT Medco Cahaya Geothermal	PT Medco Power Indonesia	99.90%	Perusahaan Aktif
59	PT Medco Geopower Sarulla	PT Medco Power Indonesia	99.90%	Perusahaan Aktif
60	PT Muara Enim Multi Power	PT Medco Power Indonesia	80.00%	Perusahaan Tidak Aktif
61	PT Medco Geothermal Sarulla	PT Medco Power Indonesia	99.90%	Perusahaan Aktif
62	PT Energi Prima Elekrika	PT Medco Power Indonesia	85.00%	Perusahaan Aktif
63	PT Multidaya Prima Elektrindo	PT Medco Power Indonesia	85.00%	Perusahaan Aktif
64	PT Indo Medco Power	PT Medco Power Indonesia	99.00%	Perusahaan Tidak Aktif
65	PT Energi Sengkang	PT Medco Power Indonesia	5.00%	Perusahaan Aktif
66	Sarulla Operation Ltd.	PT Medco Power Indonesia	37.25%	Perusahaan Aktif
67	PT Medco Geothermal Indonesia	PT Medco Power Indonesia	99.90%	Perusahaan Tidak Aktif
68	PT Medco Energi Menamas	PT Medco Power Indonesia	99.99%	Paper Company
69	PT Mitra Energi Batam	PT Medco Energi Menamas	54.00%	Perusahaan Aktif
70	PT Medco General Power Services	PT Medco Power Indonesia	9909.00%	Perusahaan Aktif
71	PT TJB Power Services	PT Medco Power Indonesia	80.10%	Perusahaan Aktif
72	Medco Power Venture Pte Ltd	PT Medco Power Indonesia	100.00%	Perusahaan Tidak Aktif
73	Biofuel Power Pte Ltd	PT Medco Power Venture Pte Ltd	65.00%	Perusahaan Tidak Aktif
Hilir				
74	PT Medco Downstream Indonesia	PT Medco Energi Internasional Tbk	99.90%	Perusahaan Tidak Aktif
75	PT Medco LPG Kaji	PT Medco Downstream Indonesia	99.99%	Perusahaan Aktif
76	PT Medco Sarana Kalibaru	PT Medco Downstream Indonesia	99.00%	Perusahaan Aktif
77	PT Medco Methanol Bunyu	PT Medco Downstream Indonesia	99.99%	Perusahaan Tidak Aktif
78	PT Medco Ethanol Lampung	PT Medco Downstream Indonesia	99.99%	Perusahaan Aktif
79	PT Usaha Tani Sejahtera	PT Medco Ethanol Lampung	99.99%	Perusahaan Aktif
80	PT Medco Services Indonesia	PT Medco Downstream Indonesia	99.90%	Perusahaan Tidak Aktif
Jasa Minyak & Gas				
81	PT Exspan Petrogas Intranusa	PT Medco Energi Internasional Tbk	99.99%	Perusahaan Aktif
82	PT Sistim Vibro Indonesia	PT Exspan Petrogas Intranusa	96.47%	Perusahaan Tidak Aktif
83	PT Medco Integrated Resources	PT Exspan Petrogas Intranusa	99.90%	Perusahaan Tidak Aktif
84	PT Medco Gas Indonesia	PT Medco Energi Internasional Tbk	99.90%	Perusahaan Tidak Aktif
85	PT Mitra Energi Gas Sumatera	PT Medco Gas Indonesia	99.90%	Perusahaan Aktif
86	PT Perta Kalimantan Gas	PT Medco Gas Indonesia	30.00%	Paper Company
87	PT Satria Raksa Buminusa	Medco Sarana Balaraja	99.00%	Perusahaan Aktif
88	PT Musi Raksa Buminusa	Medco Sarana Balaraja	99.00%	Perusahaan Aktif
89	PT Mahakam Raksa Buminusa	Medco Sarana Balaraja	99.00%	Perusahaan Tidak Aktif
Batu Bara				
90	PT Medco Energi Mining Internasional	PT Medco Energi Internasional Tbk	99.00%	Perusahaan Tidak Aktif
91	PT Duta Tambang Rekayasa	PT Medco Energi Mining Internasional	99.99%	Perusahaan Aktif
92	PT Duta Tambang Sumber Alam	PT Medco Energi Mining Internasional	99.99%	Perusahaan Aktif
Perdagangan				
93	Medco Niaga International	PT Medco Energi Internasional Tbk	99.90%	Perusahaan Aktif
94	Medco Sarana Balaraja	PT Medco Energi Internasional Tbk	99.99%	Perusahaan Tidak Aktif
95	Petroleum Exploration & Production Int. Ltd.	Medco Strait Services Pte. Ltd.	100.00%	Perusahaan Aktif
96	Synergia Trading International Pte. Ltd.	Medco Strait Services Pte. Ltd.	100.00%	Perusahaan Tidak Aktif
97	Fortico International Limited	Petroleum Exploration & Production Int. Ltd.	100.00%	Perusahaan Tidak Aktif
98	PT Medco Energi CBM Indonesia	PT Medco Energi Internasional Tbk	99.99%	Perusahaan Tidak Aktif
99	Medco Petroleum Services Ltd.	Medco Strait Services Pte. Ltd.	100.00%	Perusahaan Tidak Aktif
Investasi				
100	MEI Euro Finance Ltd.	PT Medco Energi Internasional Tbk	100,00%	Paper Company
101	Medco CB Finance BV	PT Medco Energi Internasional Tbk	100,00%	Perusahaan Tidak Aktif
102	Sky Investment Venture Ltd	Medco Bawean (Holding) Pte. Ltd	100.00%	Perusahaan Tidak Aktif
103	PT Medco Energi Nusantara	PT Medco Energi Internasional Tbk	99.99%	Perusahaan Aktif
104	International Power Venture Ltd	Medco Bawean (Holding) Pte. Ltd	100.00%	Perusahaan Tidak Aktif





MEDCOENERGI

Struktur Organisasi MedcoEnergi 2011



Penghargaan



2011

- PROPER Emas untuk Blok Rimau di Sumatera Selatan dan PROPER Hijau untuk Blok Perpanjangan Sumatera Selatan (Sumsel), Blok Tarakan (Kalimantan Timur), dan Blok Kampar (Riau).
 - *GCG Award* - Perusahaan Non Keuangan Terbaik dari *Indonesian Institute for Corporate Directorship*.
 - Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terbaik Asia dari Majalah Finance Asia.
 - Memperoleh 4 penghargaan untuk empat kategori yang berbeda di CSR Award 2011 dari CFCD atau Rimau Block.
-



2010

- GCG Award - Perlakuan Adil Terbaik bagi Pemegang Saham dari *Indonesian Institute for Corporate Directorship*.
 - PROPER Hijau untuk Blok Rimau, Perpanjangan Sumatera Selatan dan Kampar dari Kementerian Lingkungan Hidup Indonesia.
 - Penghargaan *Millennium Development Goals* dari Metro TV untuk kategori Keberlanjutan Lingkungan.
-



2009

- *GCG Award* - GCG Terbaik 2009 dari *Indonesian Institute for Corporate Directorship*.
 - *Annual Report Award* 2008 sebagai *runner-up* pertama dalam kategori perusahaan privat non-keuangan publik dan terdaftar.
 - *Millennium Development Goals Award* dari Metro TV untuk kategori Persamaan Perbaikan Gender dan Pemberdayaan Wanita melalui program pengembangan masyarakat *System of Rice Intensification* (SRI) Organik.
-



2008

- Penghargaan Korporasi Hijau untuk kategori Lingkungan untuk Medco Methanol Bunyu dari Asosiasi Insinyur Indonesia.
- Penghargaan Manajemen & Pengawasan Lingkungan untuk Medco Power Indonesia dari Kementerian Lingkungan Hidup Indonesia.
- Penghargaan Kecelakaan Nihil untuk PT Medco LPG Kaji dari Departemen Tenaga Kerja RI.



2007

- Penghargaan "Kecelakaan Tanpa Waktu Hilang" dari Pemerintah untuk beberapa aset termasuk blok Tarakan dan Rimau.
- Penghargaan Pemberdayaan Sosial dari Kementerian Koordinator Kesejahteraan Rakyat tahun 2007.
- Salah satu *Most Admired Knowledge Enterprises* (MAKE) Indonesia 2007.



2006

- Laporan Tahunan terbaik di *Annual Report Award* 2005.
- Terbaik di antara 10 Perusahaan teratas di Indeks Persepsi GCG oleh IICG dan Majalah SWA.



2005

- Laporan Tahunan terbaik di *Annual Report Award* 2004.
- Penghargaan Kecelakaan Nihil untuk PT Medco LPG Kaji dari Departemen Tenaga Kerja RI.

Singkatan

Singkatan	Penjelasan
ACE	Average Capital Employed
AGMS	Annual General Meeting Shareholders
AINC	Anadarko Indonesia Nunukan Company
AMDAL	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan
AoA	Articles of Association
BAE	Biro Administrasi Efek
Bapepam-LK	Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan
BBL	Barel
BBTUPD	Billion British Thermal Unit Per Day (Miliar Unit Termal Inggris per hari)
BCF	Billion Cubic Feet (Miliar Kubik Kaki)
BoC	Board of Commissioner
BoD	Board of Director
BOPD	Barrel Oil Per Day
BPMigas	Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak & Gas Bumi, the non-profit Government-owned operating board that is succeeding to Pertamina's role as regulator of upstream oil and gas activities under the New Oil and Gas Law
BPRA	Penilaian Risiko Proses Usaha
BPS	Rapat Penetapan Prioritas
CBPL	Camar Bawean Petroleum Ltd
CCS	Cross Currency Swaps
CDM	Clean Mechanism Development (Mekanisme Pengembangan Bersih)
COD	Commercial Operation Date (Tanggal Operasi Komersial)
CSR	Corporate Social Responsibility (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan)
DD&A	Penyusutan, Deplesi dan Amortisasi
DEB	Dalle Energy Batam
DER	Debt Equity Ratio
DNA	Designated National Authority
DoA	Deeds of Agreement
DOAG	Delegation of Authority Guidelines (Pedoman Pendelegasian Wewenang)
DPS	Daftar Pemegang Saham
DSLNG	Donggi Senoro Liquefied Natural Gas
EBITDA	Earning Before Interest, Income Tax, Depreciation, Depletion and Amortization
EGMS	Extraordinary General Meeting of Shareholders
EPC	Engineering Procurement & Construction (Rekayasa, Pengadaan dan Konstruksi)

Singkatan	Penjelasan
EPISA	Exploration Production Sharing Agreement applicable in Libya
ESC	Energy Sales Contract (Kontrak Penjualan Energi)
E&P	Eksplorasi & Produksi
FEED	Front End Engineering and Design
FID	Final Investment Decision (Keputusan Investasi Akhir)
FOB	Free On Board
FPSO	berarti produksi, penimbunan, dan penggunaan yang terapung.
GCA	Gaffney, Cline & Associates Pte Ltd. konsultan independen untuk menghitung cadangan
GCG	Good Corporate Governance (Governance Korporasi)
GDRS	Global Depository Receipts
GMS	General Meeting of Shareholders
Government	The Government of Indonesia
GSA	Gas Sales & Purchase Agreements
GTG	Gas Turbine and Generator
HoA	Heads of Agreement
HR	Human Resources
HSD	High Speed Diesel
IAI	Indonesian Institute of Accountants
ICP	Indonesian Crude Price
IDR	Rupiah, Indonesian's currency
IDX	Rupiah Indonesia
IFRS	International Financial Reporting Standards
Indonesia	Republik Indonesia
Indonesian GAAP	Generally Accepted Accounting Principles in Indonesia
IPM	Integrated Program Management (Manajemen Program Terpadu)
IPP	Independent Power Producer
IR	Investor Relations (Hubungan Investor)
ISO	International Standard Organization
ISRS7	7th Edition of International Safety Rating System (Sistem Tingkat Keselamatan Nasional Edisi ke-7)
ICP-SLC	berarti Indonesian Crude Price-Sumatra Light Crude/Minas, harga referensi yang dihitung berdasarkan formula yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Singkatan	Penjelasan
IT	Information Technology
JOC	Joint Operations Contract (Kontrak Operasi Bersama)
JOB	berarti operasi bersama.
JSX	Jakarta Stock Exchange
KL	Kilo Liter
KM	Knowledge Management
KPI	Key Performance Indicator
KSEI	Kustodian Sentral Efek Indonesia
LTSA	Long Term Service Agreement
LuxSX	Luxembourg Stock Exchange
LNG	berarti gas alam cair.
LPG	berarti gas minyak cair.
MBO	Management by Objective
MMBOE	Million Barrel Oil Equivalent (Setara Juta Barel Minyak)
MBOPD	Thousand Barrel of Oil Equivalent Per Day
MDI	Medco Downstream Indonesia
MEB	Medco Energi Batam
MEFL	MEI Euro Finance Ltd
MEG	Medco Energi Global
MEI	Medco Energi Internasional
MEL	Medco Ethanol Lampung
MEPI	Medco E&P Indonesia
MEUS	Medco Energi United States LLC
MFS	Micro Financing Services
MIMS	MedcoEnergi Integrity Management System
MLK	Medco LPG Kaji
MMB	Medco Methanol Bunyu
MMBO	Million Barrel of Oil
MMBTU	Million British Thermal Unit
MMCF	Million Cubic Feet
MOECO	Mitsui Oil Exploration Company Ltd
MOPS	Mid Oil Platts Singapore
MoU	Memorandum of Understanding
MPI	Medco Power Indonesia
MSK	Medco Sarana Kalibaru
MT	Metric Tons
MTD	Metric Tons per Day
MW	Mega Watt
MWH	Mega Watt Hour
NFW	New Field Wildcat
NOC	National Oil Company (of Libya)

Singkatan	Penjelasan
Novus	Novus Petroleum Limited
OECD	Organization for Economic Corporation and Development
O&M	Perusahaan Pertambangan Minyak & Gas Bumi Negara
OPEC	The Organization of Petroleum Exporting Countries
Pertamina	The Indonesian state-owned oil and gas company
PGE	Pertamina Geothermal Energy
PGN	PT Perusahaan Gas Negara Tbk.
PLN	PT PLN (Persero); Perusahaan Listrik Negara
PMS	Performance Management System
POD	Plan of Development
PPA	Power Purchase Agreement
PSAK	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
RMC	Risk Management Committee (Komite Manajemen Risiko)
RoA	Return on Assets
ROCE	Return on Average Capital Employed
RoE	Return on Equity
RPJMN	Rencana Pengembangan Jangka Menengah Nasional
SCS	South Central Sumatra (Sumatra Selatan dan Pusat)
SHE	Safety Health Environment
SHEQ	Safety Health Environment Quality
SIAC	Singapore International Arbitration Center
SPE	Society of Petroleum Engineers
SPSA	Shares Sale and Purchase Agreement (Kesepakatan Pembelian dan Penjualan Saham)
TAC	kontrak bantuan teknis
TBTU	Trillion British Thermal Unit (Triliun Unit Termal Inggris)
TJB	Tanjung Jati B
TJBPS	Tanjung Jati B Power Service
TM 2500	Trailer Mounted Power Unit
TRADA	Trada International
US/USA	The United States of America
USD	Dollar Amerika Serikat
WTI	West Texas Intermediate

Istilah

Istilah Minyak dan Gas Keterangan

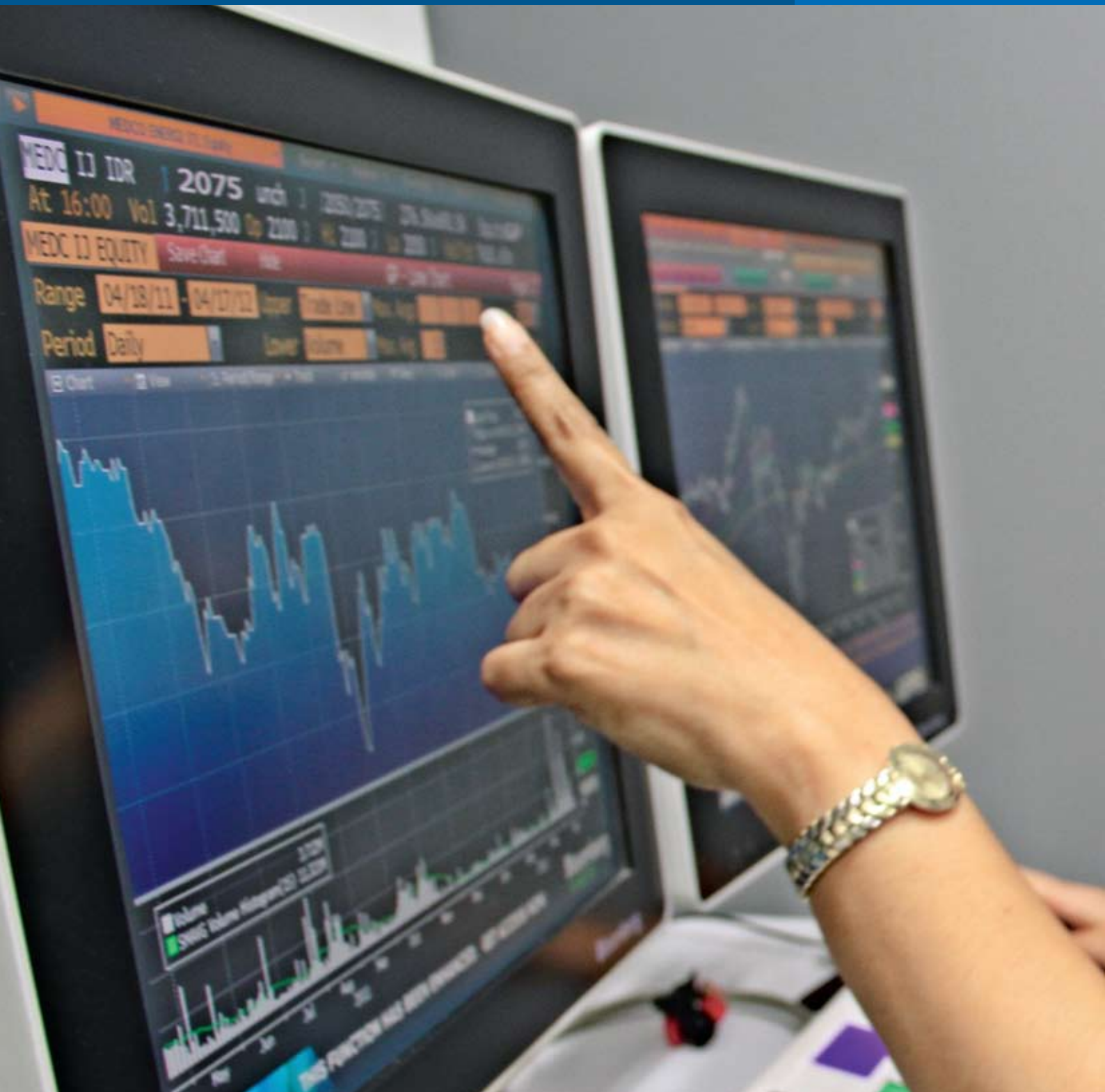
Cadangan Contingent	berarti volume hidrokarbon yang tidak termasuk kategori cadangan, karena masalah teknis, pasar, atau kemungkinan ekonomis.
Cadangan Kotor	merupakan cadangan yang dianggap berasal dari hak partisipasi efektif milik Perseroan sebelum dikurangi bagian yang dibayarkan kepada Pemerintah sebagai pemilik cadangan sesuai perjanjian kontrak yang berlaku.
Cadangan Bersih	merupakan cadangan yang dianggap berasal dari hak partisipasi efektif milik Perseroan, setelah dikurangi bagian yang dibayarkan kepada Pemerintah sebagai pemilik cadangan sesuai perjanjian kontrak yang berlaku.
Cadangan Terbukti (1P)	merupakan jumlah minyak yang menurut analisis geologis dan data teknis diperkirakan memiliki kepastian wajar untuk dapat ditemukan secara komersial, dari tanggal yang ditentukan, dari reservoir yang diketahui, dan sesuai kondisi tertentu, metode operasi, dan peraturan Pemerintah.
Cadangan Terbukti dan Belum Terbukti (2P)	cadangan terbukti ditambah cadangan belum terbukti yang menurut perkiraan analisis geologis dan data teknis kemungkinan besar dapat ditemukan.
Dry Hole	adalah sumur kajian yang telah dijajaki dan tidak dapat memproduksi minyak atau gas dalam jumlah cukup ekonomis.
EOR/Enhanced Oil Recovery	berarti proses yang dilakukan untuk meningkatkan produksi minyak dari reservoir melalui tambahan energi dibandingkan produksi secara alami.

Istilah Minyak dan Gas Keterangan

Kontrak Kerja	berarti wilayah geografis tertentu di mana terdapat kerja sama bagi hasil antara operator dan mitranya, yang memberi keahlian keuangan dan teknis untuk melakukan operasi eksplorasi, pengembangan, dan produksi.
Obligasi/Bonds	surat hutang yang memberikan kuasa kepada penerbit surat hutang tersebut dari pemegang surat hutang dan penerbit wajib membayar kembali pokok dan bunga pinjaman (kupon) di kemudian hari pada saat jatuh tempo.
Produksi Bersih	merupakan bagian Perseroan dari produksi kotor setelah dikurangi bagian yang dibayarkan kepada Pemerintah sesuai dengan perjanjian pembagian produksi yang relevan.
Produksi Kotor	merupakan jumlah produksi minyak dan gas dari setiap blok milik Perseroan yang dikalikan dengan hak partisipasi efektif di blok tersebut.
Sumur Kajian	berarti sumur yang dibor pada tempat yang baru ditemukan minyak dan gas untuk memperoleh informasi lebih lanjut
Sumur Pengembangan	berarti sumur yang dibor untuk mengeksplorasi akumulasi hidrokarbon yang didapat dari sumur kajian.
Sumur taruhan	berarti sumur yang dirancang untuk menguji keabsahan interpretasi seismik dan membuktikan adanya hidrokarbon dalam formasi belum dibor.
Swampbarge	anjungan pemboran yang dirancang untuk beroperasi pada lokasi yang sulit.

Halaman ini sengaja dikosongkan

Laporan Keuangan





Halaman ini sengaja dikosongkan



MEDCOENERGI

FORMULIR No. VIII.G.11-1

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010 / 31 DESEMBER 2009 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK DAN ANAK PERUSAHAAN**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini,

1. Nama : Lukman Ahmad Mahfud
No. Identitas : 09.5304.260254.0142
Alamat : Tanjung Mas Raya Blok.B 8/16 Rt. 002 / Rw. 001
Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Syamsurizal
No. Identitas : 09.5308.281065.0270
Alamat : Komplek Suad H 45 12 No. 12 Rt. 009 / Rw. 003
Kalibata, Pancoran – Jakarta Selatan
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan keuangan konsolidasian beserta Laporan auditor independen tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 Dan 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009 Dan untuk Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 PT Medco Energi Internasional Tbk dan Anak Perusahaan ("Laporan Keuangan Konsolidasi Tahunan Perseroan dan Anak Perusahaan");
2. Laporan Keuangan Konsolidasi Tahunan Perseroan dan Anak Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Tahunan Perseroan dan Anak Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasi Tahunan Perseroan dan Anak Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perseroan dan Anak Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 20 Maret 2012
PT Medco Energi Internasional Tbk


Lukman Ahmad Mahfud
Direktur Utama



Syamsurizal
Direktur Keuangan

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010/31 DESEMBER 2009
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

Daftar Isi

	<u>Halaman</u>
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-4
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	5-6
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8-9
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10-108
Informasi Tambahan	109-112

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-2048/PSS/2012

**Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dan Direksi
PT Medco Energi Internasional Tbk**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Medco Energi Internasional Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Medco Energi Internasional Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, dan hasil usaha serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia tertentu, baik yang diterapkan secara prospektif maupun secara retrospektif seperti yang diungkapkan pada Catatan 2 dan 47 atas laporan keuangan konsolidasian. Oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2010 dan tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009 disajikan kembali sehubungan dengan reklasifikasi akun-akun tertentu.

Purwantono, Suherman & Surja

Feniwati Chendana
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0694

20 Maret 2012

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2011	31 Desember 2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	2e,2f,2r,4,35,38	703.951.167	178.859.393	253.025.979
Investasi jangka pendek	2f,2r,5,38,40	247.304.920	168.047.197	191.626.219
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	2e,2g,2r,11,35,38	25.278.063	36.716.355	3.066.399
Piutang usaha	2h,2r,6,38			
Pihak berelasi	2e,22,35	69.701.987	49.132.431	19.433.501
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar AS\$3.790.311 pada tanggal 31 Desember 2011, AS\$3.432.887 pada tanggal 31 Desember 2010 dan AS\$1.903.339 pada tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009		132.626.242	131.575.614	100.942.089
Piutang lain-lain - pihak ketiga setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar AS\$28.709.290 pada tanggal 31 Desember 2011, AS\$62.653.490 pada tanggal 31 Desember 2010 dan AS\$6.123.836 pada tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009	2h,2r,7,38	62.216.151	129.886.928	148.927.694
Persediaan - setelah dikurangi cadangan keusangan dan penurunan nilai sebesar AS\$3.143.430 pada tanggal 31 Desember 2011, AS\$2.657.732 pada tanggal 31 Desember 2010 dan AS\$1.589.435 pada tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009	2i,8	43.704.972	34.138.382	39.973.612
Pajak dibayar di muka	2t,9	9.913.564	20.790.365	25.627.365
Beban dibayar di muka	2j,10	4.659.566	8.542.693	5.561.958
Aset derivatif	2r,21,38	2.844.957	415.155	-
Aset lancar lain-lain	16	447.208	459.268	1.353.058
Jumlah Aset Lancar		1.302.648.797	758.563.781	789.537.874
ASET TIDAK LANCAR				
Piutang lain-lain	2h,2r,7,38			
Pihak berelasi	2e,35	46.827.782	263.276.006	1.684.573
Pihak ketiga setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar AS\$210.195 pada tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009		12.663.546	4.079.566	15.224.924
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	2g,2r,11,35,38	13.518.505	15.669.858	33.903.582
Aset pajak tangguhan - neto	2t,31	65.339.990	70.684.839	92.944.598
Investasi jangka panjang	2e,2r,12,38	132.315.027	10.966.515	9.884.678
Investasi pada proyek	2r,13	30.324.414	17.487.632	22.356.855

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2011	31 Desember 2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009
ASET TIDAK LANCAR (lanjutan)				
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$72.408.288 pada tanggal 31 Desember 2011, AS\$104.816.417 pada tanggal 31 Desember 2010 dan AS\$77.790.576 pada tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009	2k,2l,2v, 14,29c,30	116.347.753	252.757.374	235.921.275
Aset minyak dan gas bumi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan, deplesi, amortisasi dan cadangan penurunan nilai sebesar AS\$913.671.712 pada tanggal 31 Desember 2011, AS\$836.260.544 pada tanggal 31 Desember 2010 dan AS\$720.615.609 pada tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009	2c,2m,2q, 2v,2w,15,29c	828.552.860	839.660.802	798.472.696
Aset derivatif	2r,21,38	-	3.105.281	2.018.869
Aset lain-lain - neto	16,38	38.858.785	41.816.583	38.559.454
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.284.748.662	1.519.504.456	1.250.971.504
JUMLAH ASET		2.587.397.459	2.278.068.237	2.040.509.378

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2011	31 Desember 2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Pinjaman bank jangka pendek	2e,2r,22,35,38	121.399.984	85.620.671	60.982.254
Utang usaha	2r,17,38			
Pihak berelasi	2e,35	-	3.987.300	-
Pihak ketiga		113.004.919	128.637.226	95.374.974
Utang lain-lain	2l,2r,18a,38	35.430.475	27.671.863	31.294.599
Utang pajak	2t,19	41.569.149	65.028.789	27.033.024
Beban yang masih harus dibayar dan provisi lain-lain	2p,2r,20, 34,38	67.734.171	45.420.442	43.644.138
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2r,38			
Pinjaman bank	22	291.675.148	89.741.220	67.265.025
Wesel jangka menengah	23	64.928.129	20.523.889	-
Wesel bayar		-	-	88.075.075
Obligasi rupiah	23	56.563.960	-	-
Liabilitas derivatif	2r,21	-	345.721	-
Uang muka dari pelanggan	2e,18b			
Pihak berelasi	35	-	32.238.271	95.493.965
Pihak ketiga	18b	19.211.686	1.103.032	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		811.517.621	500.318.424	509.163.054
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2r,38			
Pihak berelasi	2e,23,35	69.997.758	-	-
Pinjaman bank	22	466.382.311	493.330.538	368.491.424
Wesel jangka menengah	23	40.320.379	128.881.891	41.829.672
Obligasi rupiah	23	108.354.996	166.236.215	158.686.102
Obligasi dolar AS	23	79.387.679	-	-
Uang muka dari pelanggan	18b			
Pihak berelasi	2e,35	-	-	30.978.253
Pihak ketiga		-	21.028.543	20.951.067
Utang lain-lain	2l,2r,18a,38	10.511.274	20.753.538	58.240.915
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2t,31	78.248.136	68.060.310	72.175.948
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2p,34	12.370.076	13.922.436	4.090.595
Liabilitas derivatif	21,38	1.202.270	-	-
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain	2q,42	53.757.992	50.705.914	48.254.501
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		920.532.871	962.919.385	803.698.477
Jumlah Liabilitas		1.732.050.492	1.463.237.809	1.312.861.531

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010 dan
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	31 Desember 2011	31 Desember 2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.332.451.450 saham	1b,25	101.154.464	101.154.464	101.154.464
Saham tresuri - 390.454.500 saham	2o,25	(5.574.755)	(5.574.755)	(5.574.755)
		95.579.709	95.579.709	95.579.709
Tambahan modal disetor	26	108.626.898	108.626.898	108.626.898
Dampak perubahan transaksi ekuitas entitas anak/entitas asosiasi	27	107.870	107.870	107.870
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2d	(23.857)	3.651.276	947.501
Saldo laba				
Ditentukan penggunaannya		6.492.210	6.492.210	6.492.210
Tidak ditentukan penggunaannya		634.672.441	571.596.977	497.010.352
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		845.455.271	786.054.940	708.764.540
Kepentingan nonpengendali	2b,24a	9.891.696	28.775.488	18.883.307
Jumlah Ekuitas		855.346.967	814.830.428	727.647.847
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.587.397.459	2.278.068.237	2.040.509.378

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2011	2010
PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA			
Penjualan minyak dan gas neto	2e,2s,28,36	800.476.758	659.678.203
Penjualan kimia dan produk petroleum lainnya neto		237.692.254	170.067.443
Penjualan tenaga listrik dan jasa terkait lainnya		96.469.336	88.906.813
Pendapatan dari jasa lainnya		8.656.180	11.200.991
JUMLAH PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA		1.143.294.528	929.853.450
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA			
Biaya produksi dan <i>lifting</i>	2s,29a	(279.931.765)	(267.561.241)
Beban pokok penjualan kimia dan produk petroleum lainnya	2e,2s 29d,35	(234.933.401)	(170.187.632)
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	2k,2m 14,15,29c	(109.424.152)	(102.747.239)
Beban pokok penjualan tenaga listrik dan jasa terkait lainnya	2s,29e	(56.124.201)	(53.415.940)
Beban eksplorasi	2m,2s,29f	(34.527.314)	(24.057.135)
Biaya pembelian minyak mentah	2s,29g	(34.225.485)	(18.077.395)
Biaya jasa lainnya	2s,29b	(18.955.968)	(6.043.275)
JUMLAH BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA		(768.122.286)	(642.089.857)
LABA KOTOR		375.172.242	287.763.593
Beban penjualan, umum dan administrasi	2s,30	(150.899.254)	(173.271.412)
Beban pendanaan	22,23	(89.499.052)	(91.547.588)
Kerugian atas penurunan nilai aset - neto	6,7,13,15	(16.996.544)	(56.397.448)
Bagian rugi dari entitas asosiasi - neto	2e,12	(1.952.409)	(1.833.063)
Keuntungan dilusi dari investasi pada entitas asosiasi	12	8.472.496	-
Pendapatan bunga		9.479.235	4.681.709
Keuntungan neto dari pelepasan entitas anak	2b,40	78.416.575	250.734.352
Pendapatan lain-lain		13.827.059	1.796.479
Beban lain-lain		(11.742.762)	(6.098.007)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		214.277.586	215.828.615

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2011	2010
BEBAN PAJAK	2t,31	(125.058.051)	(127.671.353)
LABA TAHUN BERJALAN		89.219.535	88.157.262
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(2.097.858)	2.535.427
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		87.121.677	90.692.689
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA			
Pemilik entitas induk		85.073.777	83.059.576
Kepentingan nonpengendali	2b,24b	4.145.758	5.097.686
		89.219.535	88.157.262
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA			
Pemilik entitas induk		81.398.644	85.763.351
Kepentingan nonpengendali	2b,24c	5.723.033	4.929.338
		87.121.677	90.692.689
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2z,32	0,0289	0,0282

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk

	Catatan	Modal Saham	Tambahannya Modal Disetor	Saldo Laba		Dampak Perubahan atas Transaksi Ekuitas Entitas Anak/ Entitas Asosiasi	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
				Ditentukan Penggunaannya	Tidak Ditentukan Penggunaannya					
Saldo per 1 Januari 2010		95.579.709	108.626.898	6.492.210	497.010.352	107.870	947.501	708.764.540	18.883.307	727.647.847
Pendapatan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	83.059.576	-	2.703.775	85.763.351	4.929.338	90.692.689
Dividen tunai	33	-	-	-	(8.472.951)	-	-	(8.472.951)	-	(8.472.951)
Penambahan saham yang diterbitkan entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	4.962.843	4.962.843
Saldo per 31 Desember 2010		95.579.709	108.626.898	6.492.210	571.596.977	107.870	3.651.276	786.054.940	28.775.488	814.830.428
Pendapatan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	85.073.777	-	(3.675.133)	81.398.644	5.723.033	87.121.677
Dividen tunai	33	-	-	-	(21.998.313)	-	-	(21.998.313)	-	(21.998.313)
Efek divestasi entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	(24.606.825)	(24.606.825)
Saldo per 31 Desember 2011		95.579.709	108.626.898	6.492.210	634.672.441	107.870	(23.857)	845.455.271	9.891.696	855.346.967

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2011	2010
<u>Arus Kas dari Aktivitas Usaha</u>			
Penerimaan kas dari pelanggan		1.066.273.623	775.264.418
Uang muka dari pelanggan		-	4.446.561
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(793.513.708)	(623.587.118)
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha		272.759.915	156.123.861
Pembayaran pajak penghasilan		(131.285.135)	(66.860.626)
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas usaha		141.474.780	89.263.235
<u>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</u>			
Penambahan investasi jangka pendek	5	(232.236.461)	(112.135.143)
Penerimaan dari pencairan investasi jangka pendek	5	160.965.745	105.836.705
Penambahan aset minyak dan gas bumi	15	(127.139.984)	(154.134.874)
Akuisisi atau investasi di entitas anak/ entitas asosiasi	40	(76.995.827)	(2.208.440)
Penambahan aset lain-lain		(6.125.239)	(8.853.396)
Perolehan aset tetap	14	(29.156.910)	(59.869.790)
Penambahan piutang usaha berelasi		(12.116.752)	-
Penerimaan dari pelepasan entitas anak - neto	40	395.683.731	3.325.547
Penerimaan bunga		11.218.765	16.476.327
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	14	917.447	3.872.415
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		85.014.515	(207.690.649)
<u>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</u>			
Hasil yang diperoleh dari:			
- Pinjaman bank	22	775.013.440	357.510.318
- Utang jangka panjang lainnya	23	150.673.196	107.900.000
Pembayaran atas:			
- Pinjaman bank	22	(485.987.172)	(203.604.736)
- Utang jangka panjang lainnya	23	(44.550.000)	(88.204.000)
Pembayaran beban pendanaan		(86.554.990)	(86.926.220)
Penarikan (penempatan) rekening bank yang dibatasi penggunaannya		11.909.810	(35.436.759)
Pembayaran dividen	33	(21.998.313)	(8.472.951)
Penyelesaian transaksi derivatif		(120.136)	454.110
Setoran modal dari pemegang saham nonpengendali		-	2.380.158
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		298.385.835	45.599.920

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		524.875.130	(72.827.494)
PERBEDAAN NILAI TUKAR NETO		216.644	(1.339.092)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4	<u>178.859.393</u>	<u>253.025.979</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	<u><u>703.951.167</u></u>	<u><u>178.859.393</u></u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Informasi Umum

PT Medco Energi Internasional Tbk ("Perusahaan") didirikan di dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 yang telah diubah dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970, berdasarkan Akta Notaris No. 19 oleh Imas Fatimah, S.H., pada tanggal 9 Juni 1980. Akta pendirian ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.Y.A.5/192/4 tanggal 7 April 1981 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 102, Tambahan No. 1020 tanggal 22 Desember 1981.

Anggaran Dasar Perusahaan beberapa kali mengalami perubahan, dimana perubahan yang terakhir dilakukan untuk menyesuaikan dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Perubahan terakhir tersebut diaktakan dengan Akta Notaris No. 33 tanggal 8 Agustus 2008, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusannya No. AHU-69951.AH.01.02 TH 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 10 Februari 2009, Tambahan No. 4180/2009.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusat beralamat di Lantai 52, Gedung The Energy, SCBD lot 11A, Jl. Jenderal Sudirman, Jakarta 12190.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitas Perusahaan terdiri dari, antara lain, eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi, dan aktivitas energi lainnya, usaha pengeboran darat dan lepas pantai, serta melakukan investasi (langsung dan tidak langsung) pada entitas anak. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tanggal 13 Desember 1980.

Perusahaan dan Entitas Anak (Grup) memiliki karyawan sekitar 2.322 (tidak diaudit) dan 1.981 (tidak diaudit) orang pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Saham Perusahaan ditawarkan perdana kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 12 Oktober 1994. Penawaran perdana saham Perusahaan sejumlah 22.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham, disetujui untuk dicatatkan pada tanggal 13 September 1994 oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan Lembaga Keuangan atau BAPEPAM-LK, dahulu Badan Pengawas Pasar Modal/BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1588/PM/1994.

Perusahaan juga melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan maksimum 379.236.000 saham yang disetujui untuk dicatatkan pada tanggal 16 November 1999 oleh Ketua BAPEPAM-LK melalui suratnya No. S-2244/PM/1999. Saham baru sebanyak 321.730.290 saham diterbitkan dalam penawaran ini dan dicatatkan di BEJ pada tanggal 19 November 1999.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, seluruh saham Perusahaan sejumlah 3.332.451.450 tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Encore International Limited, sebuah perusahaan yang didirikan di British Virgin Islands, merupakan entitas induk utama pada Grup. Entitas induk langsung pada Grup adalah Encore Energy Pte Ltd, sebuah perusahaan yang didirikan di Singapura.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

		<u>31 Desember 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
Komisaris Utama	:	Hilmi Panigoro	Hilmi Panigoro
Komisaris Independen	:	Gustiaman Deru Marsillam Simandjuntak	Gustiaman Deru Marsillam Simandjuntak
Komisaris	:	Yani Yuhani Rodyat Retno Dewi Arifin Masayuki Mizuno	Yani Yuhani Rodyat Retno Dewi Arifin Masayuki Mizuno
Direktur Utama	:	Lukman A. Mahfud	Darmoyo Doyoatmojo
Direktur	:	Syamsurizal Frila Berlini Yaman Akira Mizuta Dasril Dahya	Lukman A. Mahfud Darwin Cyril Noerhadi
Ketua Komite Audit	:	Marsillam Simandjuntak	Marsillam Simandjuntak
Anggota Komite Audit	:	Hilmi Panigoro Gustiaman Deru Zulfikri Aboebakar Djoko Sutardjo	Hilmi Panigoro Gustiaman Deru Zulfikri Aboebakar Djoko Sutardjo

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS), yang diselenggarakan pada tanggal 19 Mei 2011, menyetujui pengunduran diri Bapak Darmoyo Doyoatmojo dari jabatannya sebagai Direktur Utama dan Bapak Darwin Cyril Noerhadi dari jabatannya sebagai Direktur. Selanjutnya RUPS mengangkat Bapak Lukman A. Mahfud sebagai Direktur Utama, dan Bapak Syamsurizal, Ibu Frila Berlini Yaman, Bapak Akira Mizuta dan Bapak Dasril Dahya sebagai anggota Direksi Perusahaan.

Keseluruhan imbalan kerja jangka pendek yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi adalah sebesar AS\$5,0 juta dan AS\$4,1 juta, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya untuk mereka sebesar AS\$0,8 juta setiap tahunnya. Pesangon yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci dan diakui sebagai beban adalah sebesar AS\$1,9 juta pada tahun 2011 dan AS\$2,3 juta pada tahun 2010.

d. Entitas Anak

- i. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perusahaan telah mengkonsolidasikan semua entitas anak sesuai dengan kebijakan sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2b, "Prinsip Konsolidasi". Untuk tujuan penyajian, hanya entitas anak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dari jumlah aset/liabilitas, dan atau pendapatan/laba neto yang disajikan dalam tabel di bawah ini:

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

	Dimulainya kegiatan komersial	Persentase kepemilikan efektif		Jumlah aset (sebelum eliminasi) dalam jutaan	
		2011	2010	2011	2010
Eksplorasi dan produksi minyak dan gas					
PT Medco E&P Tarakan (MEPT) Indonesia	1992	100,00	100,00	52,6	50,6
PT Medco E&P Kalimantan (MEPK) ⁴⁾ Indonesia	1992	100,00	100,00	8,0	11,1
PT Medco E&P Indonesia (MEPI) Indonesia	1995	100,00	100,00	323,4	272,3
PT Medco E&P Tomori Sulawesi ²⁾ Indonesia	2005	100,00	100,00	308,1	310,5
PT Medco E&P Sembakung Indonesia	2005	100,00	100,00	17,4	48,2
Medco Far East Limited ²⁾ Cayman Islands	Non Aktif	100,00	100,00	77,6	115,6
PT Medco E&P Simenggaris Indonesia	2009	100,00	100,00	28,3	16,3
PT Medco E&P Bengara Indonesia	Tahap eksplorasi	95,00	95,00	9,5	4,6
PT Medco E&P Lematang (MEPL) Indonesia	2003	100,00	100,00	218,1	218,8
Medco Energi Global Pte Ltd ^{1) 2)} Singapura	2006	100,00	100,00	311,0	388,8
PT Medco CBM Sekayu Indonesia	Tahap eksplorasi	100,00	100,00	4,2	2,3
PT Medco E&P Merangin Indonesia	Tahap eksplorasi	100,00	100,00	8,8	4,6
PT Medco E&P Malaka Indonesia	Tahap eksplorasi dan pengembangan	100,00	100,00	60,8	56,5
PT Medco E&P Rimau (MEPR) Indonesia	2005	100,00	100,00	477,1	448,8
PT Medco E&P Nunukan Indonesia	Tahap eksplorasi	100,00	100,00	2,3	2,2
PT Medco E&P Bangkanai ¹⁾ Indonesia	Tahap eksplorasi	100,00	100,00	5,8	0,02
Medco Bawean (Holdings) (MBHPL) ¹⁾ Singapura	2008	100,00	100,00	92,8	84,4

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

	Dimulainya kegiatan komersial	Persentase kepemilikan efektif		Jumlah aset (sebelum eliminasi) dalam jutaan	
		2011	2010	2011	2010
<u>Jasa penunjang operasi minyak dan gas</u>					
PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI) ¹⁾ Indonesia	1999	100,00	100,00	51,7	35,8
PT Medco Gas Indonesia ¹⁾ Indonesia	2009	100,00	100,00	20,3	21,4
<u>Produksi kimia dan perdagangan</u>					
PT Medco Downstream Indonesia ^{1) 2)} Indonesia	2004	100,00	100,00	222,0	226,3
PT Medco Niaga Internasional Indonesia	2006	100,00	100,00	1,7	1,6
<u>Pembangkit listrik</u>					
PT Medco Power Indonesia (MPI) ^{1) 3)} Indonesia	2005	49,00	100,00	-	216,9
<u>Lain-lain</u>					
MEI Euro Finance Limited (MEFL) ²⁾ Mauritius	2002	100,00	100,00	67,4	67,4
Medco CB Finance B.V. ²⁾ Belanda	2006	100,00	100,00	0,4	0,4
PT Medco Energi Mining Internasional Indonesia	2009	100,00	100,00	22,6	5,3
Medco Straits Services Pte Ltd ²⁾ Singapura	2007	100,00	100,00	976,9	835,7

1) dan entitas anak

2) sebesar 90%-95% dari jumlah aset merupakan akun antar perusahaan dalam Grup yang dieliminasi dalam konsolidasi

3) Pemilikan pada MPI sebesar 51% divestasi pada tanggal 16 Desember 2011

4) TAC Kalimantan dilepaskan pada tahun 2008

- ii. Grup mempunyai kerjasama operasi minyak dan gas atau Kontrak Jasa/Perjanjian Partisipasi dan Pembagian Ekonomi di luar negeri pada tahun 2011 dan 2010 sebagai berikut:

Kerjasama Operasi	Negara	Hak Kepemilikan (%)	
		2011	2010
Blok Brazos 437/451	Amerika Serikat	100,00	100,00
East Cameron (EC) 317/318 lease	Amerika Serikat	75,00	75,00
East Cameron (EC) 316	Amerika Serikat	100,00	100,00
Main Pass (MP) 64/65 lease	Amerika Serikat	75,00	75,00
Blok Mustang Island 758	Amerika Serikat	66,25	66,25
West Delta 52	Amerika Serikat	53,84	53,84
Walker Ranch lease	Amerika Serikat	58,96	58,96
West Cameron 557	Amerika Serikat	100,00	100,00
Blok E off shore**)	Kamboja	41,25	41,25
Blok 12**)	Kamboja	52,50	52,50
Nimr – Karim Area	Oman	51,00	51,00
Blok 47 Ghadames Basin	Libya	50,00	50,00
Blok 82	Yaman	38,25	38,25
Blok 83	Yaman	38,25	38,25
Blok Anaguid *)	Tunisia	-	40,00

*) Perusahaan menjual hak kepemilikan di tahun berjalan

**) Dalam proses pelepasan

- iii. Grup melakukan sejumlah akuisisi dan penjualan aset sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 40a.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang terdiri dari PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK.

Laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan", yang diterapkan pada tanggal 1 Januari 2011.

PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lain, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan.

Penerapan PSAK No.1 (Revisi 2009) mempunyai dampak signifikan terhadap pengungkapan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Seperti yang diungkapkan lebih lanjut dalam catatan berikut yang relevan, beberapa standar akuntansi yang diubah dan diterbitkan telah diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011, secara prospektif atau retrospektif. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 telah disajikan kembali untuk mencerminkan beberapa reklasifikasi seperti yang diungkapkan dalam Catatan 47.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2011 seperti diungkapkan dalam catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar sebagaimana dijelaskan di dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dimana arus kas diklasifikasikan menjadi aktivitas usaha, investasi dan pendanaan.

Efektif 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas". Penerapan PSAK No. 2 (Revisi 2009) tidak mempunyai dampak signifikan terhadap pengungkapan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi

Sejak 1 Januari 2011

Efektif 1 Januari 2011, Grup menerapkan secara retrospektif PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali untuk beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif: (i) kerugian entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan nonpengendali ("KNP"); (ii) kehilangan pengendalian atas entitas anak; (iii) perubahan kepemilikan entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menilai keberadaan pengendalian; dan (v) konsolidasi atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang. PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk satu kelompok entitas-entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, entitas dalam pengendalian bersama, dan entitas asosiasi jika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan termasuk pengungkapan terkait, dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian termasuk akun-akun entitas anak dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan saham langsung atau tidak langsung lebih dari 50%.

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu pada tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, dan berlanjut untuk dikonsolidasi sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah hak suara suatu entitas.

Kerugian pada entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan kepada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi atas selisih kurs, yang dicatat pada ekuitas, jika ada;
- mengakui nilai wajar atas pembayaran yang diterima;
- mengakui nilai wajar atas setiap investasi yang tersisa;
- mengakui setiap surplus atau defisit pada laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi atau laba ditahan.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2011 (lanjutan)

KNP merupakan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang diatribusikan kepada kepemilikan atas ekuitas yang secara langsung atau tidak langsung tidak dimiliki oleh Perusahaan, yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan sebagai ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Sebelum 1 Januari 2011

Proporsi bagian kepemilikan pemegang saham minoritas atas aset neto entitas anak konsolidasian sebelumnya disajikan sebagai "Hak Minoritas atas Aset Bersih Anak Perusahaan" antara bagian Liabilitas dan Ekuitas pada neraca konsolidasian. Proporsi bagian kepemilikan pemegang saham minoritas atas laba atau rugi neto entitas anak konsolidasian disajikan sebagai "Hak Minoritas atas Laba (Rugi) Bersih Anak Perusahaan" pada laporan laba rugi konsolidasian.

Kerugian yang menjadi bagian pemegang saham minoritas pada suatu Entitas Anak dapat melebihi hak minoritas atas ekuitas Entitas Anak tersebut. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian pemegang saham minoritas, dibebankan pada Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas, kecuali apabila pemegang saham minoritas memiliki kepentingan jangka panjang lainnya pada Entitas Anak tersebut atau terdapat kewajiban yang mengikat untuk menutupi kerugian tersebut dan pemegang saham minoritas mampu memenuhi kewajibannya. Apabila pada tahun selanjutnya Entitas Anak melaporkan laba, maka laba tersebut terlebih dahulu dialokasikan kepada Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang dibebankan pada Perusahaan terpulihkan.

c. Kombinasi Bisnis

Sejak 1 Januari 2011

Efektif 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", secara prospektif, yang diterapkan bagi kombinasi bisnis yang terjadi pada atau setelah awal tahun/periode buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.

Sesuai dengan ketentuan transisi PSAK No. 22 (Revisi 2010), mulai tanggal 1 Januari 2011, Grup:

- menghentikan amortisasi *goodwill*;
- mengeliminasi nilai tercatat yang terkait dengan akumulasi amortisasi *goodwill*; dan
- melakukan pengujian penurunan nilai *goodwill* sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

PSAK No. 22 (Revisi 2010) menjelaskan transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan dan daya banding informasi yang disajikan entitas pelapor mengenai kombinasi bisnis dan dampak terkait dalam laporan keuangannya.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2011 (lanjutan)

Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK No. 22 (Revisi 2010) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan, termasuk pengungkapan terkait, dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari suatu akuisisi diukur dari nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dicatat dalam "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi".

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lainnya yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan atas derivatif yang melekat pada kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepemilikan atas ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang terjadi melalui laba atau rugi.

Imbalan kontinjensi yang akan dibayarkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian atau sebagai pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensinya tidak diukur kembali sampai penyelesaian terakhir dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, pertama kali *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dibayarkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dibandingkan dengan jumlah dari aset teridentifikasi dan liabilitas yang diperoleh. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis dialokasikan sejak tanggal akuisisi kepada setiap unit penghasil kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memperoleh manfaat dari kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang mengakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terasosiasi dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi UPK yang ditahan.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2011 (lanjutan)

Akuisisi dicatat dengan menggunakan metode pembelian sesuai dengan persyaratan PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis". Biaya akuisisi dialokasikan ke aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakui dengan menggunakan referensi nilai wajar pada tanggal transaksi. Selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kepemilikan atas aset dan kewajiban yang dapat diidentifikasi yang diperoleh pada tanggal transaksi pertukaran diakui sebagai *goodwill* atau *goodwill* negatif. KNP (sebelumnya disebut hak minoritas) diukur berdasarkan nilai buku dari bagian kepemilikan saham atas nilai aset neto dari pihak yang diakuisisi yang dapat diidentifikasi.

Goodwill yang berasal dari akuisisi perusahaan yang bergerak di bidang minyak dan gas bumi dicatat pada akun Aset Minyak dan Gas Bumi, jika memenuhi syarat untuk dikapitalisasi dan diamortisasi selama masa Kontrak Bagi Hasil dengan menggunakan metode unit produksi atau sepanjang perjanjian kontrak yang sejenis atau 18 tahun.

Goodwill atas akuisisi perusahaan selain perusahaan minyak dan gas bumi diamortisasi selama masa operasi perusahaan tersebut atau 20 tahun, mana yang lebih pendek.

Goodwill negatif diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 tahun.

Aset dan liabilitas yang diperoleh tetapi tidak memenuhi syarat untuk diakui secara terpisah pada saat akuisisi pertama kali dicatat, diakui selanjutnya pada saat kriterianya sudah dipenuhi. Nilai tercatat aset dan liabilitas yang diperoleh disesuaikan kemudian setelah perolehan, pada saat bukti tambahan telah tersedia untuk membantu mengestimasi nilai aset dan liabilitas tersebut pada saat perolehan, dan *goodwill* atau *goodwill* negatif disesuaikan, dimana nilai penyesuaian tersebut kemungkinan besar dapat dipulihkan berdasarkan manfaat ekonomis yang diharapkan akan diterima di masa yang akan datang dan penyesuaian tersebut dilakukan pada akhir tahun akuntansi periode pertama setelah dilakukan akuisisi.

Kombinasi bisnis melalui beberapa tahap dicatat dalam beberapa langkah. Setiap penambahan kepemilikan ekuitas yang diperoleh tidak mempengaruhi pengakuan *goodwill* sebelumnya. Ketika Grup mengakuisisi sebuah bisnis, derivatif yang melekat yang terpisah dari kontrak utama pada pihak yang diakuisisi tidak dinilai ulang pada saat akuisisi kecuali kombinasi bisnis tersebut mengakibatkan perubahan dalam syarat-syarat kontrak yang secara signifikan dapat memodifikasi arus kas yang seharusnya telah disyaratkan dalam kontrak.

Imbalan kontingen diakui jika, dan hanya jika, Grup memiliki kewajiban kini, kemungkinan besar akan terjadi pengeluaran untuk penyelesaian imbalan kontingen tersebut dan estimasi yang layak dapat ditentukan. Penyesuaian setelah pengakuan awal yang terkait dengan imbalan kontingen diakui sebagai bagian dari *goodwill*.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan melibatkan mata uang selain Dolar AS dicatat dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian neto dari selisih kurs dikreditkan atau dibebankan ke operasi berjalan.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas dari entitas anak, yang menyelenggarakan pembukuan/mencatat akun-akunnya dalam Rupiah dijabarkan ke Dolar AS dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, akun-akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar historis, sedangkan pendapatan dan beban serta arus kas dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata. Selisih kurs tukar yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" yang disajikan di bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk entitas yang pembukuan/akun-akun diselenggarakan dalam mata uang Rupiah dan Euro, tetapi mata uang fungsionalnya adalah Dolar AS, untuk tujuan konsolidasi, akun-akun dari entitas-entitas tersebut, telah diukur kembali dalam Dolar AS untuk lebih mencerminkan substansi ekonomisnya.

Kurs tukar yang digunakan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 atas saldo dalam mata uang asing yang signifikan adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Rupiah/AS\$1	9.068	8.991
Euro/AS\$1	1,2945	1,3298
Dolar Australia/AS\$1	1,0148	1,0169
Dolar Singapura /AS\$1	0,7691	0,7764
Poundsterling Inggris/AS\$1	1,5405	1,5453
Yen Jepang 100/AS\$1	1,2881	1,2266

e. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Efektif 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", yang menggantikan PSAK No. 7 (Revisi 1994), "Pengungkapan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa ". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Penerapan PSAK No. 7 (Revisi 2010) yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, Grup; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Grup;
- c. suatu pihak adalah kerjasama operasi dimana Grup sebagai venturer;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen utama dari Grup atau entitas induk Grup;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Setara kas

Deposito berjangka dan investasi jangka pendek lainnya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

g. Rekening Bank yang Dibatasi Penggunaannya

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar utang yang jatuh tempo dalam satu tahun disajikan sebagai aset lancar. Rekening bank lainnya dan deposito berjangka yang dipakai sebagai agunan atau dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

h. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Cadangan penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

i. Persediaan

Persediaan minyak mentah, bahan kimia dan produk petroleum lainnya, suku cadang dan perlengkapan untuk operasi dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang atau metode rata-rata. Cadangan untuk penurunan nilai keusangan persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun.

j. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan aset tetap termasuk biaya penggantian bagian dari aset tetap pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuannya terpenuhi. Demikian pula, ketika pemeriksaan utama dilakukan, biaya pemeriksaan diakui sebagai nilai tercatat aset sebagai penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan perawatan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan prasarana	20
Mesin	20 - 25
Peralatan panel pengendali	12
Peralatan dan perlengkapan pengeboran ^{*)}	10 - 16
Peralatan telekomunikasi	5
Kendaraan bermotor	4 - 5
<i>Leasehold improvements</i>	3 - 8
Peralatan kantor dan lainnya	3 - 5
Pesawat terbang	20

^{*)} efektif 1 Januari 2011, Grup mengganti taksiran masa manfaat peralatan dan perlengkapan pengeboran dari 4 - 10 tahun menjadi 10 - 16 tahun berdasarkan penilaian teknis dan studi komparatif industri.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Pengakuan aset tetap dihentikan dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat penjualan atau saat tidak ada manfaat masa depan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut. Segala keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan penjualan neto dan nilai tercatat dari aset) diakui dalam laba atau rugi pada saat aset dikeluarkan.

Nilai sisa aset, taksiran masa ekonomis dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan secara prospektif setiap akhir tahun pelaporan, jika memadai.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut telah siap untuk digunakan.

l. Aset dalam Sewa Pembiayaan

Penentuan apakah suatu perjanjian adalah, atau mengandung, transaksi sewa guna usaha didasarkan pada substansi perjanjian pada tanggal transaksi.

Sewa guna usaha diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika terjadi transfer risiko dan manfaat atas kepemilikan secara substansial; jika tidak, sewa guna usaha tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Dalam sewa pembiayaan, penyewa mencatat aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa sebesar mana yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini atas pembayaran sewa minimum tersebut, yang ditentukan pada saat permulaan sewa. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara beban pendanaan dan pelunasan liabilitas sewa guna usaha. Sewa kontinjensi diakui sebagai biaya pada saat terjadi. Beban pendanaan disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Aset sewa pembiayaan (disajikan dalam aset tetap) disusutkan selama taksiran masa ekonomis dari aset tersebut atau jangka waktu sewa, mana yang lebih pendek, apabila tidak ada kepastian yang memadai Grup akan memperoleh hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Aset Minyak dan Gas Bumi

Entitas Anak yang bergerak di industri eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi menggunakan metode akuntansi *successful efforts*. Biaya geologi dan geofisika serta biaya eksplorasi lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Biaya untuk memperoleh hak eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dicatat sebagai *unoperated acreage*, yang terkait dengan aset dimana cadangan terbukti belum ditemukan, atau *operated acreage* jika cadangan terbukti telah ditemukan.

Biaya pengeboran sumur eksplorasi, termasuk biaya pengeboran sumur tes stratigrafi tahap eksplorasi, dikapitalisasi dan dicatat sebagai bagian dari aset sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan. Jika ditemukan cadangan terbukti pada sumur, maka biaya-biaya pengeboran sumur yang dikapitalisasi dicatat dalam sumur, perlengkapan dan fasilitas terkait. Namun, apabila tidak ditemukan maka biaya tersebut dicatat sebagai beban.

Biaya pengeboran sumur pengembangan dan sumur tes stratigrafi tahap pengembangan, *platform*, perlengkapan sumur dan fasilitas produksi terkait, dikapitalisasi sebagai aset sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan. Biaya tersebut dipindahkan ke aset sumur, perlengkapan dan fasilitas terkait pada saat pengeboran atau konstruksi selesai.

Penyusutan, deplesi dan amortisasi atas aset minyak dan gas bumi, kecuali untuk *unoperated acreage* dan aset sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan, dihitung dengan menggunakan metode satuan unit produksi, dengan menggunakan produksi kotor yang dibagi dengan cadangan kotor yang terbukti dan telah dikembangkan. Penyusutan atas fasilitas pendukung dan peralatan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

Unoperated acreage dievaluasi secara periodik untuk penurunan nilai, dan kerugian diakui pada saat penurunan nilai terjadi.

Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), estimasi awal biaya pembongkaran dan restorasi area diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset minyak dan gas bumi dan diamortisasi/didepleksi sebagai bagian dari biaya perolehan aset secara keseluruhan (Catatan 2q).

n. Aset Takberwujud

Biaya-biaya untuk memperoleh dan menyiapkan penggunaan perangkat lunak dicatat sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama 4 (empat) sampai 5 (lima) tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Saham Tresuri

Perolehan kembali modal saham sebagai saham tresuri yang akan diterbitkan kembali di masa yang akan datang dicatat dengan menggunakan metode nilai nominal. Berdasarkan metode ini, nilai nominal saham tresuri disajikan sebagai pengurang akun modal saham. Apabila saham tresuri tersebut semula diterbitkan dengan harga di atas nilai nominal, akun tambahan modal disetor terkait akan disesuaikan. Selisih lebih harga perolehan kembali atas harga penerbitan awal disesuaikan ke saldo laba.

p. Program Pensiun dan Imbalan Pasca-Kerja Lainnya

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja", dalam melakukan pengakuan atas liabilitas dan beban pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Program Pensiun dan Imbalan Pasca-Kerja Lainnya (lanjutan)

i. Program Pensiun Iuran Pasti

Entitas Anak yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap lokalnya. Program pensiun tersebut dibiayai dari kontribusi entitas anak dan karyawannya berdasarkan persentase tertentu dari gaji karyawan.

Biaya atas program pensiun iuran pasti tersebut diakui pada saat terjadinya.

ii. Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Imbalan Pasca-Kerja Lainnya

Grup mengakui liabilitas imbalan pasca-kerja untuk karyawannya sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003 dan untuk personil manajemen kunci sesuai dengan kebijakan Grup.

Sesuai PSAK No. 24 (Revisi 2010), biaya imbalan pasca-kerja ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat akumulasi neto keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui untuk masing-masing individu pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini atau 10% dari nilai wajar dari aset program imbalan kerja, jika ada. Keuntungan atau kerugian ini diakui berdasarkan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan yang ditanggung. Lebih lanjut, biaya jasa lalu yang timbul dari pengenalan program imbalan pasti atau perubahan liabilitas imbalan kerja dari rencana yang telah ada diamortisasi selama beberapa tahun sampai dengan imbalan tersebut dinyatakan menjadi hak karyawan.

q. Liabilitas Pembongkaran Aset dan Restorasi Area

Grup mengakui liabilitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area atas fasilitas produksi minyak dan gas bumi, sumur, pipa, dan aset-aset yang terkait sesuai dengan persyaratan dalam kontrak bagi hasil atau sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset minyak dan gas bumi dan restorasi area aset diakui sebagai komponen biaya perolehan, yang disusutkan/didepresiasi dengan menggunakan metode satuan unit produksi yang sejalan dengan tarif deplesi aset yang dipilih.

Dalam banyak kasus, aktivitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area fasilitas produksi minyak dan gas, sumur, pipa saluran dan aset terkait terjadi pada beberapa tahun di masa yang akan datang. Provisi atas liabilitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area di masa yang akan datang adalah berupa estimasi terbaik pada tanggal pelaporan keuangan atas nilai kini dari pengeluaran di masa yang akan datang untuk melaksanakan liabilitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area tersebut, sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku pada tanggal pelaporan. Perkiraan liabilitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area di masa yang akan datang tersebut melibatkan estimasi manajemen mengenai saat aktivitas tersebut akan dilakukan, sejauh mana aktivitas tersebut harus dilakukan, dan juga teknologi yang akan digunakan di masa depan.

Estimasi tersebut direview setiap tahun dan disesuaikan bila diperlukan. Penyesuaian dicerminkan dalam nilai kini atas provisi liabilitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area pada tanggal laporan posisi keuangan, dimana juga dilakukan penyesuaian dengan jumlah yang sama atas nilai buku aset yang bersangkutan.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Liabilitas Pembongkaran Aset dan Restorasi Area (lanjutan)

Pembalikan dari efek diskonto dalam penghitungan provisi diakui sebagai beban pendanaan.

Efektif 1 Januari 2011, Grup menerapkan:

PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi", bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 9, "Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa", diterapkan terhadap setiap perubahan pengukuran atas aktivitas purna-operasi, restorasi atau liabilitas yang serupa yaitu diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap sesuai PSAK No. 16 dan sebagai liabilitas sesuai PSAK No. 57.

r. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", dan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai".

PSAK No. 50 (Revisi 2006) berisi persyaratan tentang penyajian instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang digunakan untuk instrumen tersebut.

PSAK No. 55 (Revisi 2006) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan produk non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan dalam empat jenis: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tanggal pelaporan keuangan.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan awal.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Investasi jangka pendek dan aset derivatif diklasifikasikan dalam kategori ini.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, tidak termasuk dalam kelompok aset diperdagangkan dan tidak diklasifikasikan sebagai "dinilai pada nilai wajar melalui laporan laba rugi" atau sebagai "tersedia untuk dijual".

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan atau kerugian terkait diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Grup memiliki kas dan setara kas, kas pada bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain dalam kategori ini.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, selain pinjaman yang diberikan dan piutang, serta entitas mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut hingga jatuh tempo dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Grup memiliki investasi pada obligasi konversi dalam kategori ini.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (*Available-for-sale* (AFS))

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya dicatat dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi pada saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

Grup memiliki investasi pada saham dalam kategori ini.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau bila dapat diterapkan, untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut namun menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan; atau
- iii. Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut dan: (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari salah satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan dinilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika suatu aset keuangan yang dikelompokkan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang" memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Grup. Jika pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan cadangan penurunan nilai. Jika terdapat penghapusan yang dapat dipulihkan di masa mendatang, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan atau berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian - direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dibalik/dipulihkan melalui laba atau rugi; namun kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada penurunan nilai tercatat dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Bunga" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba atau rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba atau rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan lain yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau tidak ditetapkan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dari jumlah yang diterima dan, dalam hal pinjaman dan utang, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha dan utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang bank, pinjaman jangka panjang, liabilitas jangka panjang, uang muka dari pelanggan dan liabilitas keuangan derivatif.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan awal.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal laporan posisi keuangan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari nilai pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dibayar atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika sebuah liabilitas keuangan yang masih ada ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, seperti pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar yang berlaku pada waktu penutupan bisnis setiap tanggal pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2006) seperti dengan mengacu pada transaksi wajar (*arm's length market transactions*); mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang serupa; analisa arus kas yang didiskontokan; atau model penilaian lain.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan harga di pasar yang dapat diobservasi untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit para pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK No. 23 (Revisi 2010) mengidentifikasi keadaan dimana kriteria dalam mengakui pendapatan akan terpenuhi, sehingga pendapatan dapat diakui, dan menentukan perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari berbagai jenis transaksi dan kejadian tertentu, dan juga memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria pada pengakuan pendapatan. Penerapan PSAK No. 23 (Revisi 2010) tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pendapatan dari penjualan minyak mentah dan gas diakui pada saat pengiriman ke pelanggan. Apabila volume dari minyak yang di-*lifting* kurang/lebih dari hak Grup, maka piutang dari/utang ke Pemerintah harus diakui.

Pendapatan dari kegiatan pengeboran dan jasa terkait lainnya diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan mobilisasi diakui pada saat *rig* telah sampai di lokasi pengeboran dan siap untuk beroperasi. Pendapatan demobilisasi diakui pada saat jasa pengeboran telah selesai dilaksanakan dan *rig* telah dipindahkan dari lokasi sumur pengeboran yang terakhir.

Pendapatan dari penjualan produk kimia dan produk minyak dan gas lainnya diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan tenaga listrik diakui pada saat diserahkan kepada pelanggan.

Penghasilan/pendapatan lain-lain diakui pada saat diperoleh.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

t. Pajak Penghasilan

Grup menghitung pajak penghasilan sesuai dengan PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara dasar pencatatan di laporan keuangan dengan pelaporan pajak atas aset dan liabilitas pada tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kerugian fiskal yang dapat dikompensasi, juga diakui sepanjang realisasi manfaat tersebut kemungkinan besar akan terjadi (*probable*).

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang diharapkan untuk berlaku pada tahun aset tersebut direalisasi atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan Undang-Undang pajak) yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan dari masing-masing entitas disajikan sebesar nilai neto pada laporan keuangan konsolidasian.

Entitas Anak yang terlibat dalam kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di Indonesia dikenai tarif pajak penghasilan badan sebesar antara 44% sampai 48%.

Entitas Anak yang terlibat dalam kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di luar Indonesia dikenai berbagai tarif pajak penghasilan badan, paling tinggi sebesar 50%.

Entitas Anak yang beroperasi dalam bidang selain minyak dan gas bumi di Indonesia dikenai tarif pajak sebesar 25% mulai pada tahun 2010.

Perubahan atas kewajiban pajak (seperti surat ketetapan pajak atau klaim) dicatat jika Grup setuju dengan surat ketetapan pajak, atau sebagai pajak dibayar di muka pada saat dibayar, jika Grup mengajukan permohonan keberatan dan/atau banding. Pajak dibayar di muka akan diakui sebagai beban apabila klaim yang diajukan untuk keberatan dan/atau banding oleh Grup ditolak oleh Kantor Pajak atau Pengadilan Pajak dan tidak dilakukan upaya lebih lanjut.

u. Kapitalisasi Biaya Pinjaman dan Rugi Selisih Kurs

Sesuai dengan PSAK No. 26 (Revisi 2008), "Biaya Pinjaman", beban bunga dan selisih kurs yang timbul dari pinjaman dan biaya lainnya yang timbul untuk mendanai pembangunan atau pemasangan fasilitas utama dikapitalisasi. Kapitalisasi dari biaya pinjaman tersebut dihentikan pada saat konstruksi atau instalasi sebagian besar telah selesai dan aset sudah siap digunakan sesuai tujuannya.

v. Penurunan Nilai Aset

Efektif 1 Januari 2011, Grup menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", termasuk *goodwill* dan aset yang berasal dari kombinasi bisnis sebelum 1 Januari 2011. PSAK No. 48 (Revisi 2009) menggantikan PSAK No. 48 (Revisi 1998), "Penurunan Nilai Aktiva".

PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan PSAK No. 48 (Revisi 2009) mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK No. 48 (Revisi 2009) juga menentukan kapan entitas memulihkan suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Penurunan Nilai Aset (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk sebuah aset individu kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai “kerugian atas penurunan nilai aset”. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi yang dapat teridentifikasi, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dihitung dengan metode *multiple valuation* atau indikasi nilai wajar yang tersedia lainnya.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, mempertimbangkan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika terdapat indikasi tersebut, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan setiap tahun (per 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan dari tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui.

Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode yang akan datang.

w. Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2004), “Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali”, selisih atas restrukturisasi entitas sepengendali diakui sebagai keuntungan atau kerugian jika kondisi-kondisi dalam PSAK terpenuhi. Jika tidak terpenuhi, maka selisih yang belum terealisasi dicatat di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Ventura Bersama

Mulai 1 Januari 2011, Grup mengadopsi PSAK No. 12 (Revisi 2009), "Pelaporan Keuangan Mengenai Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama". Grup memiliki kepemilikan dalam ventura bersama yaitu entitas yang dikendalikan secara bersama-sama, dimana pihak-pihak dalam ventura memiliki perjanjian kontraktual (*contractual arrangement*) yang membentuk pengendalian bersama atas aktivitas ekonomi entitas tersebut. Perjanjian tersebut membutuhkan suatu kesepakatan diantara venturer mengenai keputusan keuangan dan operasional. Grup mengakui bagian kepemilikan dalam ventura bersama menggunakan metode konsolidasi proporsional (*proportionate consolidation*). Grup menggabungkan bagiannya atas setiap aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari ventura bersama dengan unsur yang sama, satu demi satu dalam laporan keuangan konsolidasiannya. Laporan keuangan ventura bersama disiapkan dalam periode pelaporan yang sama dengan Grup. Penyesuaian dilakukan ketika diperlukan untuk membuat kebijakan akuntansi sejalan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Penyesuaian dilakukan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup untuk mengeliminasi bagian saldo transaksi antar Grup, transaksi dan keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antara grup dan ventura bersama tersebut. Kerugian dari transaksi akan segera dicatat jika kerugian tersebut memberikan bukti pengurangan dari nilai realisasi neto dari aset lancar atau kerugian penurunan nilai. Ventura bersama dikonsolidasi proporsional sampai tanggal dimana Grup berhenti memiliki pengendalian atas ventura bersama.

Ketika Grup kehilangan pengendalian bersama, Grup mengakui dan mencatat investasi yang tersisa pada nilai wajar. Perbedaan antara nilai tercatat dari entitas pengendalian bersama dahulu saat kehilangan pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang tersisa dan pendapatan dari pelepasan dicatat dalam laba atau rugi. Ketika investasi tersisa menunjukkan pengaruh yang signifikan, maka investasi akan dicatat sebagai investasi pada asosiasi.

y. Informasi Segmen

Efektif 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", PSAK No. 5 (Revisi 2009) mengharuskan pengungkapan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Penerapan PSAK No. 5 (Revisi 2009) tidak mempunyai dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Segmen adalah komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk tertentu (segmen bisnis) atau dalam menghasilkan produk dalam sebuah lingkungan ekonomi khusus (segmen geografis), yang merupakan subyek yang mempunyai risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap sebuah segmen dan juga yang dapat dialokasikan pada basis yang wajar pada segmen tersebut. Segmen tersebut ditentukan sebelum saldo intragrup dan transaksi intragrup dieliminasi.

Sesuai dengan struktur organisasi dan manajemen Grup, pelaporan informasi segmen utama disajikan berdasarkan segmen bisnis, karena risiko dan manfaat banyak dipengaruhi oleh aktivitas bisnis yang berbeda. Pelaporan segmen sekunder didefinisikan berdasarkan lokasi geografis dari aktivitas bisnis Grup.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Laba Per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba netto dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba netto dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dan disesuaikan dengan seluruh dampak dilusi yang potensial.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tanggal pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat dari aset dan liabilitas di masa yang akan datang.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak dapat ditentukan secara pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan terutang.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan apabila aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006).

Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang mungkin mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan tersebut mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Alokasi Biaya Perolehan dan Penurunan Nilai *Goodwill*

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahun.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal *goodwill*, aset diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan pada saat terdapat indikasi penurunan nilai; manajemen harus menggunakan pertimbangannya dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan jumlah penurunan nilai.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan dan debitur yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan atau debitur dan atau status kredit dari pelanggan atau debitur berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan atau debitur guna mengurangi jumlah piutang sebesar jumlah yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar AS\$206.118.540 dan AS\$184.140.932. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6. Nilai tercatat dari piutang lain-lain Grup sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, termasuk porsi lancar dan tidak lancar masing-masing sebesar AS\$150.626.964 dan AS\$460.106.185. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Grup mengevaluasi apakah terdapat indikator penurunan untuk semua aset non-keuangan pada setiap tanggal pelaporan. *Goodwill* diuji untuk penurunan nilainya tiap tahun, sedangkan aset non-keuangan lainnya diuji penurunan nilainya apabila terdapat indikasi adanya nilai tercatat yang tidak terpulihkan.

Ketika nilai pakai dalam perhitungan ditentukan, manajemen harus memperkirakan arus kas masa depan yang diharapkan diterima dari aset atau unit penghasil kas, dan menentukan tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai kini dari arus kas tersebut.

Pensiun dan Imbalan Pasca-kerja Lainnya

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Namun demikian, dikarenakan sifat jangka panjang dari liabilitas ini, estimasi tersebut adalah subyek dari ketidakpastian yang signifikan. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar AS\$12.370.076 dan AS\$13.922.436. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai 25 tahun. Ini merupakan masa manfaat yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin dapat direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar AS\$116.347.753 dan AS\$252.757.374. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak disertai dengan strategi perencanaan pajak masa depan. Perusahaan memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi masing-masing sebesar AS\$34.359.518, AS\$105.757.320, AS\$75.259.654, AS\$8.632.807 dan AS\$3.721.747 yang berasal dari tahun 2011, 2010, 2009, 2008 dan 2007.

Penyisihan Penurunan Nilai dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar AS\$46.848.402 dan AS\$36.796.114. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Liabilitas Pembongkaran Aset dan Restorasi Area

Grup mengakui provisi untuk liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area terkait dengan sumur minyak dan gas, fasilitas dan infrastruktur. Dalam menentukan nilai provisi, asumsi dan estimasi yang diperlukan adalah tingkat diskonto dan biaya yang diharapkan untuk membongkar dan memindahkan semua peralatan dari daerah pengeboran dan restorasi area. Nilai tercatat dari provisi tersebut pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar AS\$53.757.992 dan AS\$50.705.914.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010
<u>Kas</u>	55.427	96.740
<u>Bank</u>		
<u>Pihak berelasi</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	4.656.448	2.173.589
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	4.105.055	1.341.459

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2011	2010
<u>Bank (lanjutan)</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Citibank, NA	1.330.056	2.353.599
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.061.277	5.278.937
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	723.668	3.338.536
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	579.642	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	420.877	4.131.597
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	329.104	301.784
PT Bank Central Asia Tbk	17.512	910.776
PT Bank Panin Tbk	-	269.764
Lain-lain	98.928	74.062
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	103.524.460	20.797.095
Citibank, NA	34.802.359	9.394.457
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	30.812.829	20.795.860
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.500.580	26.122.679
Standard Chartered Bank	24.135.229	4.121.136
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20.775.585	-
Bank of Tokyo Mitsubishi - UFJ	20.569.283	-
Muscat Bank	8.630.225	11.740.954
PT Bank Central Asia Tbk	4.689.733	3.123.322
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.907.891	21.511.104
Capital One	1.369.619	3.093.968
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	244.931	1.021.793
Bank Julius Baer & Co Ltd	-	1.112.675
UBS AG	-	401.453
Lain-lain	530.984	115.223
<u>Mata uang asing lainnya</u>	21.037	181.285
Sub-jumlah	295.837.312	143.707.107
<u>Setara kas</u>		
<u>Deposito Berjangka</u>		
<u>Pihak berelasi</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	7.873.255	4.659.695
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	14.000.000	21.999.872
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Bukopin Tbk	5.477.291	950.951
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.933.392	-
PT Bank Victoria Syariah	551.390	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	556.112
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	222.445
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	105.661

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2011	2010
<u>Setara kas (lanjutan)</u>		
<u>Deposito Berjangka (lanjutan)</u>		
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	70.100.000	219.394
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	50.000.000	1.000.000
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	35.038.777	-
UBS AG	30.261.021	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.000.000	1.305.495
PT Bank CIMB Niaga Tbk	30.000.000	3.018.103
PT ANZ Panin Bank	30.000.000	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	20.500.000	-
PT Bank ICBC Indonesia	20.000.000	-
PT Bank UOB Buana	15.038.990	-
PT Bank Mega Tbk	15.000.000	-
PT Bank DKI	15.000.000	-
PT Bank Bukopin Tbk	10.000.000	-
Barclays Bank	4.987.427	-
Bank Julius Baer & Co Ltd	884.495	-
PT Bank Permata Tbk	-	1.017.818
Lain-lain	412.390	-
Sub-jumlah	408.058.428	35.055.546
Jumlah	703.951.167	178.859.393
<u>Tingkat bunga per tahun</u>		
<u>Deposito berjangka</u>		
Rupiah	6,00% - 9,25%	4,25% - 10,00%
Dolar Amerika Serikat	0,05% - 3,25%	0,23% - 3,75%

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010
<u>Surat berharga - diperdagangkan</u>		
<u>Rupiah</u>		
Unit Reksadana	3.910.935	2.517.069
Obligasi	338.553	222.445
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Dana kelolaan manajer investasi	243.055.432	165.307.683
Jumlah	247.304.920	168.047.197

Tingkat bunga tahunan surat berharga yang diperdagangkan (obligasi) masing-masing pada tahun 2011 dan 2010 adalah berkisar dari 7,375% sampai 10,85% dan sebesar 10,85%.

Dana kelolaan manajer investasi terdiri dari saham-saham perusahaan publik, pendapatan tetap/surat utang, pasar uang dan instrumen keuangan lainnya (Catatan 40c). Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, keuntungan dari investasi jangka pendek yang belum direalisasi dari investasi surat berharga sebesar AS\$8,6 juta (2010: keuntungan sebesar AS\$2,1 juta).

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA - Neto

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pelanggan

	2011	2010
<u>Pihak berelasi</u>		
Petro Diamond Singapore Pte Ltd	68.177.731	31.674.957
PT Medcopapua Industri Lestari	1.524.256	922.232
Petro Diamond Ltd, Hong Kong	-	16.535.242
Sub-jumlah	69.701.987	49.132.431
<u>Pihak ketiga</u>		
Pelanggan dalam negeri	79.511.401	76.163.390
Pelanggan luar negeri	56.905.152	58.845.111
Sub-jumlah	136.416.553	135.008.501
Cadangan penurunan nilai	(3.790.311)	(3.432.887)
Neto	132.626.242	131.575.614
Jumlah	202.328.229	180.708.045

b. Berdasarkan Umur

	2011	2010
Belum jatuh tempo	160.764.787	116.639.095
1 - 30 hari setelah jatuh tempo	28.670.841	46.830.585
31 - 60 hari setelah jatuh tempo	1.882.527	2.451.861
61 - 90 hari setelah jatuh tempo	1.180.380	2.176.812
91 - 120 hari setelah jatuh tempo	731.890	1.092.869
Lebih dari 120 hari setelah jatuh tempo	12.888.115	14.949.710
Jumlah	206.118.540	184.140.932
Cadangan penurunan nilai	(3.790.311)	(3.432.887)
Neto	202.328.229	180.708.045

c. Berdasarkan Mata Uang

	2011	2010
Dolar Amerika Serikat	182.458.151	153.172.039
Rupiah	23.660.389	30.457.511
Euro	-	167.927
Lain-lain	-	343.455
Jumlah	206.118.540	184.140.932
Cadangan penurunan nilai	(3.790.311)	(3.432.887)
Neto	202.328.229	180.708.045

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA – Neto (lanjutan)

Perubahan dalam cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Saldo awal tahun	3.432.887	1.903.339
Cadangan selama tahun berjalan	1.215.147	1.585.363
Penghapusan tahun berjalan	(412.491)	(55.815)
Pembalikan tahun berjalan	(445.232)	-
Saldo akhir tahun	3.790.311	3.432.887

Pada tanggal 31 Desember 2010, piutang usaha di PT Dalle Energy Batam dan PT Mitra Energi Batam sejumlah AS\$9,8 juta, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 22).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Berdasarkan hasil penelaahan status dari akun piutang secara individual pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

7. PIUTANG LAIN-LAIN - Neto

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan Pihak/Jenis

	2011	2010
<u>Pihak berelasi - tidak lancar</u>		
PT Donggi Senoro LNG	46.827.782	1.711.030
Mitsubishi Corporation	-	260.000.000
Tomori E&P Limited (TEL)	-	1.564.976
Jumlah	46.827.782	263.276.006
<u>Pihak ketiga</u>		
Pajak pertambahan nilai (PPN) yang dapat ditagihkan	44.587.134	40.710.280
Piutang <i>underlifting</i>	28.925.675	7.640.576
Piutang Ventura Bersama	11.196.348	24.378.747
PT Antareja Resources	5.973.188	5.021.656
PT Pertamina EP	3.872.595	4.497.918
Kantor Pelayanan Pajak	2.670.233	3.401.401
Pinjaman karyawan	758.941	2.802.435
Sabre Systems International Pte Ltd	-	68.178.606
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas	-	29.694.149
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam)	-	2.768.612
PT Cenergy Power	-	2.380.158
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$1.000.000)	5.815.068	5.355.641
Jumlah	103.799.182	196.830.179

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG LAIN-LAIN - Neto (lanjutan)

a. Berdasarkan Pihak/Jenis (lanjutan)

	2011	2010
Bagian jangka panjang	12.873.741	4.289.761
Cadangan penurunan nilai	(210.195)	(210.195)
Bagian jangka panjang - neto	12.663.546	4.079.566
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	90.925.441	192.540.418
Cadangan penurunan nilai	(28.709.290)	(62.653.490)
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - neto	62.216.151	129.886.928

b. Berdasarkan Mata Uang

	2011	2010
Dolar Amerika Serikat	135.744.199	383.462.127
Rupiah	14.882.765	76.644.058
Jumlah	150.626.964	460.106.185
Bagian jangka panjang	59.701.523	267.565.767
Cadangan penurunan nilai	(210.195)	(210.195)
Bagian jangka panjang - neto	59.491.328	267.355.572
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	90.925.441	192.540.418
Cadangan penurunan nilai	(28.709.290)	(62.653.490)
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - neto	62.216.151	129.886.928

Piutang dari PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) sebesar AS\$46,1 juta merupakan pinjaman atas pembiayaan proyek di DSLNG. Atas piutang ini Grup mengenakan bunga sebesar biaya pendanaan ditambah margin 3,75%. Saldo tersisa merupakan uang muka untuk kegiatan operasional DSLNG pada tahun 2011 dan 2010.

Piutang dari Mitsubishi Corporation (MC) pada tanggal 31 Desember 2010 merupakan piutang atas penjualan saham Tomori E&P Limited (TEL), Entitas Anak yang sebelumnya dimiliki penuh oleh Perusahaan, kepada MC pada bulan Desember 2010 (Catatan 40). Piutang ini telah dibayar penuh pada bulan Januari 2011.

Piutang dari TEL pada tanggal 31 Desember 2010 sebagian besar merupakan uang muka untuk biaya operasi yang ditanggung terlebih dahulu oleh Grup. Piutang ini telah dilunasi pada bulan Maret 2011.

Piutang dari Sabre Systems International Pte Ltd (SSI), entitas anak dari PT Mitra Resources International Tbk (MIRA), merupakan piutang dari penjualan 48,72% saham PT Apexindo Pratama Duta Tbk yang dimiliki oleh Perusahaan. Piutang ini dikenakan bunga dengan jumlah tertentu seperti yang tercantum dalam Perjanjian Jual Beli (bagian yang belum dibayar disajikan sebagai bagian dari piutang bunga). Piutang tersebut telah diterima pembayarannya pada bulan Juni 2011 sebesar AS\$35 juta dan sisanya telah dihapusbukukan terhadap cadangan penurunan nilai.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG LAIN-LAIN – Neto (lanjutan)

Piutang Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang dapat ditagihkan merupakan PPN yang dibayarkan oleh Entitas Anak yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di Indonesia, yang dapat ditagih kembali dari Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS).

Piutang dari PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas merupakan pencairan investasi jangka pendek yang dimiliki oleh Grup pada akhir Desember 2010. Piutang ini telah diterima penuh pada bulan Januari 2011.

Piutang kerjasama operasi merupakan piutang dari mitra kerjasama operasi yang berkaitan dengan aktivitas eksplorasi dan produksi minyak dan gas.

Piutang *underlifting* dari BPMIGAS pada 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing berasal dari Blok Tarakan dan Blok Rimau.

Piutang dari PT Pertamina EP (Pertamina) sebagian besar terdiri dari tagihan atas jumlah yang telah dibayarkan oleh entitas anak untuk keperluan operasi minyak dan gas bagian Pertamina dalam *Technical Assistance Contract* (TAC) Kalimantan, terkait dengan penyerahan kembali TAC Kalimantan tersebut di bulan Oktober 2008.

Berdasarkan penelaahan status dari masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya akun-akun tersebut.

8. PERSEDIAAN - Neto

Persediaan terdiri dari:

	2011	2010
Suku cadang, perlengkapan sumur dan lainnya	30.907.816	28.437.717
Produk kimia dan produk petroleum lainnya	15.940.586	8.358.397
Jumlah	46.848.402	36.796.114
Cadangan keusangan dan penurunan nilai	(3.143.430)	(2.657.732)
Neto	43.704.972	34.138.382

Perubahan cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Saldo awal tahun	2.657.732	1.589.435
Penyisihan selama tahun berjalan	485.698	1.068.297
Saldo akhir tahun	3.143.430	2.657.732

Seluruh persediaan telah diasuransikan kepada berbagai perusahaan asuransi pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 (Catatan 14 dan 15). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dan nilai realisasi neto dari persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

9. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2011	2010
<u>Perusahaan</u>		
PPN	1.102.771	52.816
Pajak penghasilan badan lebih bayar	939.904	967.885
Sub-jumlah	2.042.675	1.020.701
<u>Entitas Anak</u>		
PPN	6.903.288	12.455.495
Pajak penghasilan badan lebih bayar	967.601	7.314.169
Sub-jumlah	7.870.889	19.769.664
Jumlah	9.913.564	20.790.365

10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Asuransi	3.597.120	4.349.501
Sewa	489.897	3.620.616
Lain-lain	572.549	572.576
Jumlah	4.659.566	8.542.693

11. REKENING BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2011	2010
<u>Lancar</u>		
<u>Pihak berelasi</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	-	547.071
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	2.555.832
PT Bank Central Asia Tbk	-	802.792
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Citibank, NA	24.019.608	-
PT Bank Central Asia Tbk	1.258.455	10.271.086
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	13.984.018
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	8.555.556
Jumlah	25.278.063	36.716.355

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

11. REKENING BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

	2011	2010
<u>Tidak Lancar</u>		
<u>Pihak berelasi</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	8.680.508	9.848.375
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.297.089	4.059.170
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40.908	40.980
PT Bank Negara Indonesia		
(Persero) Tbk	-	110.110
PT Bank Central Asia Tbk	-	111.223
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.500.000	1.500.000
Jumlah	13.518.505	15.669.858

Saldo kas di Citibank, NA yang dibatasi penggunaannya (Dolar Amerika Serikat) merupakan saldo kas sehubungan dengan pembelian saham baru tahap ke II yang dikeluarkan oleh MPI (Catatan 40a).

Saldo kas di PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk yang dibatasi penggunaannya (Rupiah) sebesar AS\$7.973.756 pada tanggal 31 Desember 2011 dan PT Bank CIMB Niaga Tbk terutama merupakan deposito berjangka Entitas Anak yang digunakan untuk jaminan utang karyawan.

Saldo kas di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang dibatasi penggunaannya (Dolar Amerika Serikat) merupakan *performance bond* sehubungan dengan produksi minyak di Camar Resources Canada, Inc.

Saldo kas di PT Bank Central Asia Tbk yang dibatasi penggunaannya (Dolar Amerika Serikat) merupakan *debt service account* PT Medco E&P Lematang yang disyaratkan di dalam perjanjian pinjaman dengan bank.

Saldo kas di PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk yang dibatasi penggunaannya (Rupiah) sebesar AS\$441.113 pada tanggal 31 Desember 2011 merupakan jaminan operasional PT Usaha Tani Sejahtera.

Saldo kas di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang dibatasi penggunaannya (Rupiah) pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar AS\$40.908 merupakan uang jaminan reklamasi tambang ke Pemerintah untuk PT Duta Tambang Rekayasa.

	2011	2010
<u>Tingkat bunga per tahun</u>		
<u>Rekening bank yang dibatasi penggunaannya</u>		
Rupiah	6,00% - 7,25%	4,25% - 7,00%
Dolar Amerika Serikat	2,00%	0,25% - 1,50%

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

12. INVESTASI JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

2011				
	Persentase Kepemilikan (%)	Biaya Perolehan	Akumulasi Bagian Laba Bersih	Nilai Tercatat Neto
Investasi saham				
<u>Dengan Metode Ekuitas</u>				
Kuala Langsa (Blok-A) Limited (KLL), dahulu ConocoPhillips Aceh Ltd - Bermuda Island	50	216.000	550.961	766.961
PT Medco Power Indonesia	49	83.205.695	-	83.205.695
<u>Dengan Metode Biaya Perolehan</u>				
PT Antareja International Services	3,8	1.000.000	-	1.000.000
PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) - Indonesia	11,1	36.463.500	4	36.463.504
Jumlah		120.885.195	550.965	121.436.160
Investasi dalam obligasi konversi PT Antareja International Services				10.878.867
Jumlah Investasi Jangka Panjang				132.315.027

2010				
	Persentase Kepemilikan (%)	Biaya Perolehan	Akumulasi Bagian Laba Bersih	Nilai Tercatat Neto
Investasi saham				
<u>Dengan Metode Ekuitas</u>				
PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) - Indonesia	20	12.900.000	(6.382.831)	6.517.169
Kuala Langsa (Blok-A) Limited (KLL), dahulu ConocoPhillips Aceh Ltd Bermuda Island	50	216.000	413.709	629.709
Sarulla Operation Limited, Cayman Islands	37,25	59.637	-	59.637
<u>Dengan Metode Biaya Perolehan</u>				
PT Energi Sengkang - Indonesia	5	3.760.000	-	3.760.000
Jumlah		16.935.637	(5.969.122)	10.966.515

Bagian rugi bersih perusahaan asosiasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011	2010
KLL	137.252	128.731
DSLNG	(2.089.661)	(1.961.794)
Neto	(1.952.409)	(1.833.063)

Pada bulan April 2011, investasi saham Grup di DSLNG terdilusi dari sebesar 20% menjadi 11,1% karena Grup tidak ikut membeli saham baru yang diterbitkan oleh DSLNG pada tahun 2011. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, pada saat kepemilikan saham terdilusi, Grup mengukur dan mengakui investasinya pada nilai wajar dan mengakui laba sebesar AS\$8.472.496 dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Selanjutnya, Grup menghentikan penggunaan metode akuntansi ekuitas dan mencatat investasinya dengan metode biaya perolehan.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

12. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 18 Agustus 2011, Grup menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan pemegang saham PT Antareja International Services ("Antareja"), pihak ketiga, untuk pembelian 3% saham Antareja dengan nilai sejumlah AS\$1.000.000. Pada tanggal yang sama, Grup juga membeli obligasi konversi ("obligasi") Antareja yang didenominasikan dalam Dolar Amerika Serikat dengan nilai nominal sebesar AS\$11.000.000. Obligasi memiliki tingkat suku bunga sebesar 7% per tahun yang akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo obligasi, dengan opsi pembayaran secara tunai atau *in-kind*.

Obligasi akan jatuh tempo dalam waktu lima tahun dari tanggal penerbitan pada nilai nominal sebesar AS\$11.000.000 ditambah dengan bunga atau dapat dikonversikan dengan saham Antareja sesuai opsi Perusahaan pada harga yang dihitung berdasarkan tingkat bunga pengembalian efektif (setelah pajak) dengan nilai tukar sebesar Rp8.500 per AS\$1.

Nilai wajar dari komponen liabilitas dari obligasi konversi dihitung menggunakan suku bunga pinjaman Antareja yang berasal dari bank pihak ketiga yang berlaku pada saat tanggal penerbitan. Jumlah residu, yang merupakan nilai dari komponen konversi ekuitas, ditentukan bernilai nol. Nilai tercatat komponen liabilitas dari obligasi konversi pada laporan keuangan konsolidasian diperhitungkan sebagai berikut:

	2011
Nilai wajar komponen liabilitas pada pengakuan awal pada tanggal 18 Agustus 2011	10.560.802
Pendapatan bunga yang diakui	317.865
Nilai tercatat pada 31 Desember 2011	10.878.667

13. INVESTASI PADA PROYEK

Investasi pada proyek terdiri dari sebagai berikut:

	2011	2010
Proyek Jeruk - Indonesia	30.324.414	15.895.986
Proyek-proyek Pembangkit Listrik lainnya - Indonesia	-	1.591.646
Jumlah	30.324.414	17.487.632

i. Proyek Jeruk

Akun ini merupakan pengeluaran untuk Proyek Jeruk yang dibayarkan oleh Grup kepada Cue Sampang Pty. Ltd (Cue) dan Singapore Petroleum Company Ltd (SPC), sesuai dengan Perjanjian Ekonomis Jeruk yang dilakukan Grup dengan Cue dan SPC pada tanggal 4 Januari 2006 [Catatan 40(a)(v)]. Dalam perjanjian tersebut, Grup berhak memperoleh pengembalian atas pengeluaran tersebut dari Cue dan SPC, pada saat lapangan Oyong di Blok Sampang, dimana keduanya adalah pemilik hak partisipasi, mulai memproduksi dan pada saat Cue dan SPC telah sepenuhnya memperoleh pengembalian atas seluruh biaya terkait mereka.

Biaya investasi awal Grup di Proyek Jeruk adalah AS\$35 juta. Namun demikian, pada tahun 2008 terdapat penurunan nilai ketika kegiatan eksplorasi dihentikan. Pada tahun 2011, lapangan Oyong telah mulai memproduksi dimana Cue dan SPC telah memulihkan sepenuhnya biaya mereka terkait dengan Proyek Jeruk. Dengan perkembangan ini, maka Grup telah membalik cadangan atas penurunan nilai yang berkisar AS\$14,4 juta untuk mencerminkan nilai estimasi terpulihkannya.

ii. Proyek Pembangkit Listrik

Akun tersebut merupakan pengeluaran di sejumlah proyek pembangkit listrik.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET TETAP - Neto

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

2011							
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Penjabaran Laporan Keuangan	Dampak Pelepasan Medco Power Indonesia	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>							
Tanah	4.695.090	144.698	-	-	(4.743)	(737.013)	4.098.032
Bangunan dan prasarana	30.785.265	43.610	-	76.476	(57.027)	(6.715.726)	24.132.598
Mesin	210.623.268	4.362.349	(1.737.842)	-	(1.380.880)	(162.806.633)	49.060.262
Peralatan panel pengendali	43.740.827	42.804	-	397.109	(258.261)	-	43.922.479
Peralatan dan perlengkapan pengeboran	22.076.106	6.753.712	(1.997.122)	-	(1.042.346)	-	25.790.350
Kendaraan bermotor	4.672.743	2.770.066	(300.445)	-	(414.937)	(711.972)	6.015.455
Peralatan kantor dan lainnya	13.513.269	1.133.908	(35.765)	-	(378.935)	(3.166.129)	11.066.348
<i>Leasehold improvements</i>	6.839.957	2.923	(613)	-	(2.721)	(321.425)	6.518.121
Peralatan telekomunikasi	74.230	-	-	-	-	-	74.230
Pesawat terbang	-	14.004.200	-	-	-	-	14.004.200
Aset sewa guna usaha	18.500.000	569.857	(18.500.000)	-	-	-	569.857
Aset dalam penyelesaian	2.053.036	2.543.969	-	(473.585)	(222.087)	(397.224)	3.504.109
Jumlah Biaya	357.573.791	32.372.096	(22.571.787)	-	(3.761.937)	(174.856.122)	188.756.041
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							
Bangunan dan prasarana	7.093.148	1.451.461	-	-	(22.917)	(1.692.629)	6.829.063
Mesin	51.468.677	11.007.532	(1.736.506)	-	(1.663.588)	(36.390.735)	22.685.380
Peralatan panel pengendali	10.824.476	3.744.670	-	-	-	-	14.569.146
Peralatan dan perlengkapan pengeboran	9.364.435	1.793.343	(1.814.876)	-	(728.298)	-	8.614.604
Kendaraan bermotor	4.390.312	420.456	(222.020)	-	(77.144)	(377.844)	4.133.760
Peralatan kantor dan lainnya	8.878.489	1.816.069	(26.808)	-	(319.915)	(1.897.247)	8.450.588
<i>Leasehold improvements</i>	6.007.769	289.364	(345)	-	(3.942)	(225.207)	6.067.639
Peralatan telekomunikasi	41.239	-	-	-	-	-	41.239
Pesawat terbang	-	700.212	-	-	-	-	700.212
Aset sewa guna usaha	6.747.872	316.657	(6.747.872)	-	-	-	316.657
Jumlah Akumulasi Penyusutan	104.816.417	21.539.764	(10.548.427)	-	(2.815.804)	(40.583.662)	72.408.288
Nilai Buku Neto	252.757.374						116.347.753
2010							
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Pembelian Entitas Anak	Penjabaran Laporan Keuangan	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>							
Tanah	3.847.822	792.934	(86.109)	-	134.894	5.549	4.695.090
Bangunan dan prasarana	24.288.416	69.160	(106.087)	1.896.361	4.529.297	108.118	30.785.265
Mesin	122.895.334	3.304.999	(24.094)	59.661.195	19.295.495	5.490.339	210.623.268
Peralatan panel pengendali	16.407.343	119.928	-	27.213.556	-	-	43.740.827
Peralatan dan perlengkapan pengeboran	17.544.820	3.175.634	(2.998.984)	6.539.772	-	(2.185.136)	22.076.106
Kendaraan bermotor	4.527.606	591.054	(555.435)	82.470	44.528	(17.480)	4.672.743
Peralatan kantor dan lainnya	12.403.870	731.116	(641.803)	(3.440)	460.512	563.014	13.513.269
<i>Leasehold improvements</i>	6.816.627	9.745	-	-	-	13.585	6.839.957
Peralatan telekomunikasi	74.230	-	-	-	-	-	74.230
Aset sewa guna usaha	18.500.000	-	-	-	-	-	18.500.000
Aset dalam penyelesaian	86.405.783	8.638.746	-	(95.389.914)	-	2.398.421	2.053.036
Jumlah Biaya	313.711.851	17.433.316	(4.412.512)	-	24.464.726	6.376.410	357.573.791
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							
Bangunan dan prasarana	4.883.534	1.458.648	-	-	728.746	22.220	7.093.148
Mesin	32.047.919	9.669.291	(12.283)	-	5.127.276	4.636.474	51.468.677
Peralatan panel pengendali	6.717.541	4.106.935	-	-	-	-	10.824.476
Peralatan dan perlengkapan pengeboran	12.608.306	2.834.783	(1.827.296)	-	-	(4.251.358)	9.364.435
Kendaraan bermotor	4.527.605	388.053	(568.359)	-	17.363	25.650	4.390.312
Peralatan kantor dan lainnya	6.739.515	2.079.416	(468.961)	-	161.282	367.237	8.878.489
<i>Leasehold improvements</i>	5.715.545	285.580	-	-	3.533	3.111	6.007.769
Peralatan telekomunikasi	41.239	-	-	-	-	-	41.239
Aset sewa guna usaha	4.509.372	2.238.500	-	-	-	-	6.747.872
Jumlah Akumulasi Penyusutan	77.790.576	23.061.206	(2.876.899)	-	6.038.200	803.334	104.816.417
Nilai Buku Neto	235.921.275						252.757.374

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET TETAP - Neto (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2011	2010
Beban pokok penjualan	16.993.244	17.848.164
Beban usaha (Catatan 30)	4.546.520	5.213.042
Jumlah	21.539.764	23.061.206

PT Medco Sarana Kalibaru (MSK), PT Medco Methanol Bunyu (MMB) dan PT Medco Ethanol Lampung (MEL) memiliki beberapa bidang tanah yang terletak masing-masing di Kalibaru, Cilincing, Jakarta, Pondok Indah, Jakarta dan Kampung Talang Jati, Kotabumi, Lampung, dengan Hak Guna Bangunan (HGB) untuk 20 tahun, yang masing-masing akan jatuh tempo di tahun 2012, 2019 dan 2025. Manajemen berkeyakinan bahwa sertifikat HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset dalam pengerjaan pada tanggal 31 Desember 2011 sebagian besar merupakan konstruksi peralatan dan perlengkapan pengeboran dengan tingkat penyelesaian sebesar 95%, dan konstruksi pembangunan pelabuhan untuk transportasi batubara dengan tingkat penyelesaian 51%. Proyek-proyek ini diharapkan dapat terselesaikan di tahun 2012.

Bunga dan biaya pendanaan lainnya dikapitalisasi sebagai bagian dari aset tetap sebesar AS\$0,4 juta di tahun 2010. Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada tahun 2011.

Aset tetap sebesar AS\$56,1 juta pada tahun 2011 dan AS\$117,3 juta pada tahun 2010 digunakan sebagai jaminan atas utang yang diperoleh Entitas Anak (Catatan 22).

Seluruh persediaan dan aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$142 juta dan Rp153 miliar pada tahun 2011 dan AS\$255 juta dan Rp308 miliar pada tahun 2010 (Catatan 8). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Perusahaan memiliki perjanjian sewa guna usaha dengan PT Airfast Indonesia (Airfast) atas sebuah pesawat terbang dengan jangka waktu sewa guna usaha selama 10 tahun [Catatan 40(c)(ii)]. Pada bulan Januari 2011, Fortico International Limited (sebelumnya dikenal sebagai Bawean Petroleum Limited), Entitas Anak yang dimiliki sepenuhnya, menandatangani perjanjian jual beli pesawat dengan Magnate International Investment Pte Ltd untuk pembelian pesawat yang sebelumnya disewa dari Airfast dengan nilai sebesar AS\$14 juta (Catatan 40c). Dengan ditandatanganinya perjanjian tersebut, Perusahaan merupakan pemilik dari pesawat terbang tersebut dan dicatat sebagai bagian dari aset tetap.

Beberapa pelepasan aset tetap dalam tahun 2011 dan 2010 sebagai berikut:

	2011	2010
Hasil pelepasan neto	917.447	3.872.415
Nilai buku neto	(271.232)	(1.535.613)
	646.215	2.336.802

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET TETAP - Neto (lanjutan)

Berdasarkan perbandingan dengan perusahaan lainnya dalam industri yang sama dan evaluasi teknis internal, Grup mengubah taksiran masa ekonomis atas peralatan dan perlengkapan pengeboran mulai tanggal 1 Januari 2011. Perubahan ini meningkatkan laba sebelum pajak sebesar AS\$1,7 juta.

15. ASET MINYAK DAN GAS BUMI - Neto

a. Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

	2011	2010
Sumur dan perlengkapan terkait dan fasilitasnya	1.220.664.420	1.204.163.682
Sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan	333.070.850	284.742.141
<i>Unoperated acreage</i>	56.999.247	57.198.447
<i>Operated acreage</i>	56.611.136	56.801.172
Perlengkapan kantor	17.332.765	15.762.351
Kendaraan bermotor	1.067.734	775.133
Penyesuaian nilai wajar	56.478.420	56.478.420
Jumlah	1.742.224.572	1.675.921.346
Akumulasi penyusutan, deplesi, dan amortisasi dan cadangan penurunan nilai	(913.671.712)	(836.260.544)
Nilai Buku Neto	828.552.860	839.660.802

Pergerakan aset minyak dan gas bumi adalah sebagai berikut:

Area Kepemilikan	Lokasi	2011			Saldo Akhir 31 Desember 2011
		Saldo Awal 31 Desember 2010	Penambahan	Pengurangan	
Blok A	Aceh	55.734.202	2.041.249	-	57.775.451
Kampar/S.S. Extension	Sumatera Selatan	115.508.432	38.420.364	25.547.513	128.381.283
Rimau	Sumatera	132.777.450	38.817.645	20.132.357	151.462.738
Senoro Toili	Sulawesi	22.337.245	5.589.262	1.824.825	26.101.682
Lematang	Sumatera	129.134.684	8.581.370	21.090.034	116.626.020
Tarakan	Kalimantan	19.292.758	2.754.286	4.354.911	17.692.133
Merangin-I	Sumatera	1.363.181	5.766.301	-	7.129.482
Bawean	Jawa Timur	64.046.556	565.437	7.210.339	57.401.654
Bengara-I	Kalimantan	2.523.501	5.865.053	-	8.388.554
Simenggaris	Kalimantan	11.045.579	10.839.637	-	21.885.216
Nunukan	Kalimantan	2.277.228	-	-	2.277.228
Bangkanai	Kalimantan	-	3.231.270	-	3.231.270
Sembakung	Kalimantan	7.441.572	10.150	5.322.194	2.129.528
CBM Sekayu	Sumatera	1.550.691	1.914.589	-	3.465.280
CBM Pendopo (Muralim)	Sumatera	700.000	-	-	700.000
CBM Lematang	Sumatera	-	550.000	-	550.000
Main Pass	Amerika Serikat	40.196.657	1.147.538	1.704.258	39.639.937
East Cameron	Amerika Serikat	31.217.215	1.208.820	5.604.713	26.821.322
Mustang	Amerika Serikat	10.461.815	-	10.461.815	-
Brazos	Amerika Serikat	18.416.699	-	18.416.699	-
Blok-blok lainnya di AS	Amerika Serikat	2.729.211	-	2.729.211	-
Area 47 Libya	Libya	150.418.758	4.651.835	-	155.070.593
Yemen	Yaman	529.124	1.294.365	-	1.823.489
Tunisia ¹⁾	Tunisia	19.958.244	966.866	20.925.110	-
		839.660.802	134.216.037	145.323.979	828.552.860

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

15. ASET MINYAK DAN GAS BUMI - Neto (lanjutan)

a. Akun ini terdiri dari sebagai berikut (lanjutan):

2010					
Area Kepemilikan	Lokasi	Saldo Awal 31 Desember 2009	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir 31 Desember 2010
Blok A	Aceh	53.755.217	1.978.985	-	55.734.202
Kampar/S.S. Extension	Sumatera Selatan	113.285.600	26.192.116	23.969.284	115.508.432
Rimau	Sumatera	138.289.313	17.595.804	23.107.667	132.777.450
Senoro Toili ²⁾	Sulawesi	35.123.189	9.125.981	21.911.925	22.337.245
Lematang	Sumatera	118.933.429	24.622.568	14.421.313	129.134.684
Tarakan	Kalimantan	17.806.775	7.682.340	6.196.357	19.292.758
Merangin-I	Sumatera	942.126	464.182	43.127	1.363.181
Bawean	Jawa Timur	50.581.860	13.738.363	273.667	64.046.556
Bengara-I	Kalimantan	1.451.356	1.074.163	2.018	2.523.501
Simenggaris	Kalimantan	8.217.692	2.827.887	-	11.045.579
Nunukan	Kalimantan	2.277.228	-	-	2.277.228
Sembakung	Kalimantan	12.857.982	158.063	5.574.473	7.441.572
CBM Sekayu	Sumatera	852.645	698.046	-	1.550.691
CBM Pendopo (Muralim)	Sumatera	-	700.000	-	700.000
Main Pass	Amerika Serikat	34.877.514	6.175.220	856.077	40.196.657
East Camaron	Amerika Serikat	34.607.670	1.267.439	4.657.894	31.217.215
Mustang	Amerika Serikat	11.438.791	173.083	1.150.059	10.461.815
Brazos	Amerika Serikat	16.981.263	1.521.938	86.502	18.416.699
Blok-blok lainnya di AS	Amerika Serikat	2.729.211	-	-	2.729.211
Area 47 Libya	Libya	126.265.071	24.153.687	-	150.418.758
Blok 12 Kamboja ³⁾	Kamboja	1.732.738	-	1.732.738	-
Yemen	Yaman	339.464	189.660	-	529.124
Tunisia	Tunisia	15.126.562	6.423.034	1.591.352	19.958.244
		798.472.696	146.762.559	105.574.453	839.660.802

¹⁾ Hak kepemilikan telah diinvestasi pada tahun 2011

²⁾ Hak kepemilikan telah diinvestasi pada tahun 2010

³⁾ Hak kepemilikan telah dilepaskan pada tahun 2010

b. Biaya Eksplorasi yang Ditangguhkan

Jumlah tersebut di bawah merupakan biaya eksplorasi yang ditangguhkan di masing-masing blok yang signifikan, menunggu hasil akhir apakah terdapat penemuan cadangan ataukah merupakan sumur kering.

Nama lokasi	Nama pemilik izin lokasi	Tahun perolehan izin eksplorasi	Tahun berakhirnya kontrak	Persentase hak partisipasi kepemilikan	Akumulasi jumlah biaya eksplorasi yang telah dibukukan sebagai aset minyak dan gas bumi pada tanggal 31 Desember 2011 (Dalam ribuan)
<u>Indonesia</u>					
Kampar/S.S. Extension	PT Medco E&P Indonesia	1993	2033	100%	24.060
Rimau	PT Medco E&P Rimau	1993	2023	100%	5.103
Senoro Toili	PT Medco E&P Tomori Sulawesi	1997	2027	30%	5.651
Simenggaris	PT Medco E&P Simenggaris	1998	2028	41,50%	8.670
Merangin – 1	PT Medco E&P Merangin	2003	2033	80%	6.042
Bengara – 1	PT Medco E&P Bengara	1999	2029	58,33%	7.672
Sub-jumlah-Indonesia					57.198
<u>Luar negeri</u>					
Area 47 Libya	Medco International Venture Ltd	2006	2035	50%	155.071
Jumlah					212.269

c. Lain-lain

Aset minyak dan gas bumi Medco US LLC dengan nilai buku sebesar AS\$99,2 juta pada tahun 2010 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank Entitas Anak tersebut yang diperoleh dari Compass BBVA Bank. Entitas Anak telah melunasi pinjaman ini pada bulan Juli 2011 (Catatan 22).

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

15. ASET MINYAK DAN GAS BUMI - Neto (lanjutan)

c. Lain-lain (lanjutan)

Pada bulan September 2011, Perusahaan menjual kepemilikan sahamnya di Medco Tunisia Anaguid Limited ("Medco Anaguid") kepada OMV (Tunesien) Production GmbH ("OMV"). Terkait hal tersebut, Grup menghentikan pengakuan aset minyak dan gas bumi terkait dengan Medco Anaguid dari laporan keuangan konsolidasian dengan nilai buku neto sebesar AS\$20,9 juta (Catatan 40a).

Pada bulan Oktober 2010, Grup memperoleh persetujuan perpanjangan Kontrak Kerja Sama (KKS) di Area kerja *South & Central Sumatra Extension (S&CS)*, Blok A dan Bawean untuk jangka waktu 20 tahun dari Pemerintah Indonesia. Untuk S&CS (kontrak KKS awal akan berakhir di tahun 2013), Grup menyesuaikan taksiran cadangan terbukti (P1) untuk menyelaraskan dengan jangka waktu kontrak diperpanjang, yang mengakibatkan kenaikan cadangan terbukti. Penyesuaian atas cadangan terbukti menyebabkan penurunan biaya deplesi pada tahun 2010 sebesar AS\$15,9 juta, dan menaikkan laba tahun berjalan 2010 sebesar AS\$8,8 juta (jika dibandingkan dengan perhitungan berdasarkan taksiran cadangan terbukti sebelumnya).

Pada bulan Desember 2010, melalui perjanjian akuisisi saham, Mitsubishi Corporation (MC) mengakuisisi seluruh saham Tomori E&P Limited (TEL), Entitas Anak yang dimiliki penuh oleh Grup, yang memegang 20% hak partisipasi di Blok Senoro Toili (Catatan 40), dengan tanggal efektif pada 31 Desember 2010. Sejalan dengan divestasi ini, pada tanggal 31 Desember 2010, nilai buku aset minyak dan gas bumi yang terkait dengan perusahaan yang didivestasi sebesar AS\$15,4 juta dihentikan pengakuannya dari laporan keuangan konsolidasian Grup.

Pada bulan Desember 2010, izin eksplorasi Blok 12 Kamboja telah berakhir dan tidak diperpanjang. Akibatnya, sisa nilai buku neto sebesar AS\$1,7 juta terkait dengan blok ini diperkirakan tidak akan terpulihkan dan dihapusbukukan sebagai beban lain-lain dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2010.

Pada tahun 2011 dan 2010, seluruh sumur, perlengkapan dan fasilitas terkait yang dimiliki Entitas Anak yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$1.561 juta dan AS\$1.492 juta.

16. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

	2011	2010
<u>Lancar</u>		
Uang muka	447.208	304.957
Lain-lain	-	154.311
Jumlah	447.208	459.268
<u>Tidak lancar</u>		
Bonus penandatanganan kontrak - neto	19.252.500	22.302.385
Uang muka untuk pembelian/sewa	3.052.186	2.470.621
Setoran jaminan	1.402.736	2.782.906
Lain-lain	15.151.363	14.260.671
Jumlah	38.858.785	41.816.583

Bonus penandatanganan kontrak tersebut di atas terkait dengan perjanjian kontrak jasa dengan Oman Oil Company dan Petroleum Development Oman LLC, dan terkait dengan Kontrak Bagi Hasil di Blok 82 dan 83 di Yemen (Catatan 39b).

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

16. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Saldo uang muka untuk pembelian/sewa aset tetap terdiri dari pembayaran-pembayaran uang muka yang dibuat berkaitan dengan perolehan/sewa berbagai aset.

Setoran jaminan pada tahun 2010 termasuk jaminan sebesar AS\$650 ribu atas jasa angkutan produk yang merupakan pembayaran dari PT Medco Downstream Indonesia, Entitas Anak, kepada Synergia Trading International Pte Ltd ("Synergia") (Catatan 35). Pada tahun 2011, Synergia menjadi entitas anak setelah diakuisisi oleh Medco Strait Services Pte Ltd.

17. UTANG USAHA

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pemasok

	2011	2010
<u>Pihak berelasi</u>		
Synergia Trading International Pte Ltd (Catatan 35b)	-	3.987.300
<u>Pihak ketiga</u>		
Pemasok dalam negeri	76.689.368	87.544.600
Pemasok luar negeri	36.315.551	41.092.626
Sub-jumlah	113.004.919	128.637.226
Jumlah	113.004.919	132.624.526

b. Berdasarkan Umur

	2011	2010
Sampai dengan 1 bulan	92.454.782	56.648.343
1 - 3 bulan	11.634.657	65.378.162
3 - 6 bulan	1.352.056	1.658.220
6 bulan - 1 tahun	7.310.381	7.057.314
Lebih dari 1 tahun	253.043	1.882.487
Jumlah	113.004.919	132.624.526

c. Berdasarkan Mata Uang

	2011	2010
Dolar Amerika Serikat	105.970.584	109.324.830
Rupiah	7.034.335	21.375.826
Lain-lain	-	1.923.870
Jumlah	113.004.919	132.624.526

Utang usaha baik dari pemasok lokal maupun luar negeri tidak dijamin dan secara umum mempunyai masa kredit 30 sampai dengan 60 hari.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG LAINNYA

a. Utang lain-lain

	2011	2010
Utang <i>overlifting</i>	27.826.121	1.955.849
Utang kepada Ventura Bersama	6.588.174	17.501.129
BP	4.536.217	4.536.217
Cityview Energy Corp Ltd	1.008.980	1.008.980
Utang sewa guna usaha	-	12.501.710
AICCO, Inc.	-	1.675.951
PTT Exploration and Production	-	1.182.144
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$1.000.000)	5.982.257	8.063.421
Jumlah	45.941.749	48.425.401
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	35.430.475	27.671.863
Bagian jangka panjang	10.511.274	20.753.538

Utang *overlifting* kepada BPMIGAS pada tahun 2011 dan 2010 terutama berkaitan dengan Blok Rimau, Blok Tomori, dan Blok Tarakan.

Utang kepada Ventura Bersama merupakan utang atas aktivitas eksplorasi dan produksi yang berkaitan dengan kontrak kerjasama dimana Grup bukan merupakan operator.

Utang kepada BP merupakan jumlah yang akan dibayar oleh PT Medco E&P Tomori Sulawesi, Entitas Anak, pada saat produksi blok Senoro telah mencapai volume tertentu sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian.

Pembayaran sewa guna usaha minimum di masa yang akan datang berdasarkan utang sewa pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

Tahun Jatuh tempo

2011	3.330.000
2012	3.330.000
2013	3.330.000
2014-2016	7.492.500
Jumlah	17.482.500
Bunga	(4.980.790)
Utang sewa guna usaha	12.501.710
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.758.744
Bagian jangka panjang	10.742.966

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 14 dan 40c, pada bulan Januari 2011, Grup membeli pesawat tersebut (yang semula disewa dari Airfast).

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG LAINNYA (lanjutan)

b. Uang muka dari pelanggan

	2011	2010
<u>Pihak berelasi</u>		
Petro Diamond Singapore Pte Ltd	-	32.238.271
<u>Pihak-pihak ketiga</u>		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	19.082.950	20.995.933
Lain-lain	128.736	1.135.642
Jumlah	19.211.686	22.131.575
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	19.211.686	1.103.032
Bagian jangka panjang	-	21.028.543

Uang muka dari Petro Diamond Singapore Pte Ltd ("PDS") pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 merupakan uang muka atas Perjanjian Jual Beli Minyak Mentah dan Perjanjian Pembayaran Di Muka (Catatan 40). Pada bulan April 2011, uang muka dari PDS ini telah diselesaikan.

19. UTANG PAJAK

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010
<u>Perusahaan</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	53.278	111.227
Pasal 15	16.136	54.866
Pasal 21	283.730	278.149
Pasal 23	191.748	165.043
Pasal 26	837.728	888.432
Sub-jumlah	1.382.620	1.497.717
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak penghasilan (PPH) badan	31.048.246	52.089.469
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	116.925	110.536
Pasal 15	44.965	26.076
Pasal 21	1.378.508	1.429.997
Pasal 22	133.898	74.187
Pasal 23	743.176	593.061
Pasal 25	4.320	66.238
Pasal 26	30.830	-
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	5.844.303	8.330.082
Denda pajak	841.358	811.426
Sub-jumlah	40.186.529	63.531.072
Jumlah	41.569.149	65.028.789

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

19. UTANG PAJAK (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak

Berikut ini adalah status audit pajak dan surat ketetapan pajak yang signifikan dalam Grup:

a. Perusahaan

Untuk tahun pajak 2005, Pengadilan Pajak telah memutuskan menerima sebagian banding PPN sebesar Rp1,1 miliar dan menolak banding PPh Pasal 26. Kantor Pajak telah mengajukan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung atas sebagian keputusan Pengadilan Pajak mengenai sengketa PPN tahun 2005 sebesar Rp707 juta. Belum ada surat keputusan yang diterima dari Mahkamah Agung sampai saat ini.

Perusahaan memiliki dua kasus banding ke Pengadilan Pajak terkait keputusan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak (SKP) tahun pajak 2007 yang ditolak oleh Kantor Pajak masing-masing sebesar AS\$65 juta dan Rp11,1 miliar untuk pengurang pajak atas PPh Badan dan PPN.

Untuk tahun pajak 2007, Pengadilan Pajak telah memutuskan menolak banding atas sengketa PPN untuk masa pajak Februari, Mei, September dan Oktober sebesar Rp4,6 miliar. Sedangkan, untuk banding PPN masa pajak Maret, April, November dan Desember dan banding PPh badan, sampai saat ini belum ada keputusan yang diterima. Namun demikian, manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki posisi yang kuat dan akan bisa memperoleh kembali sisa yang masih belum diputuskan.

Perusahaan akan mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas sengketa PPN tahun 2007 yang telah ditolak oleh Pengadilan Pajak.

Audit oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2006, 2008 dan 2009 telah ditutup.

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2010 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai saat ini.

b. PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2004, 2005, 2006 dan 2007 telah ditutup.

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2008 telah selesai dilakukan. EPI saat ini dalam proses banding ke Pengadilan Pajak mengenai penolakan keberatan atas SKP PPh badan sejumlah Rp5,9 miliar. Belum ada surat keputusan yang diterima sampai saat ini.

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas EPI untuk tahun pajak 2009 telah selesai dilaksanakan dan EPI menerima SKP Lebih Bayar (SKPLB) PPh Badan sebesar Rp3,1 miliar.

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas EPI untuk tahun pajak 2010, PPN masa Juli sampai dengan Desember 2010 dan PPN masa Januari sampai dengan Juni 2011 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai saat ini.

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk PPN masa Januari sampai dengan Juni 2010 telah selesai dilakukan. EPI sedang dalam proses keberatan kepada Kantor Pajak atas SKP PPN masa Januari sampai dengan Juni 2010 sebesar Rp1,7 miliar. Belum ada surat keputusan yang diterima sampai saat ini.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

19. UTANG PAJAK (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

c. PT Medco Downstream Indonesia (MDI) dan entitas anaknya

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas MDI untuk tahun pajak 2009 telah selesai dilaksanakan. MDI menerima SKPLB PPh Badan sebesar Rp478 juta.

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas PT Medco LPG Kaji (MLK) untuk tahun pajak 2007 dan sebelum tahun 2006 telah ditutup.

Untuk tahun pajak 2008, Kantor Pajak telah menolak keberatan MLK atas PPh Badan sebesar Rp8,7 miliar. Atas keputusan keberatan ini MLK mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Belum ada surat keputusan yang diterima sampai saat ini.

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas MLK untuk tahun pajak 2009 telah selesai dilaksanakan dan MLK telah menerima SKPLB PPh Badan sebesar Rp849 juta dan SKPKB PPN sebesar Rp7,6 juta. MLK mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak atas SKPKB PPN dan belum ada surat keputusan yang diterima sampai saat ini.

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas PT Medco Sarana Kalibaru (MSK) untuk tahun pajak 2007, 2008 dan 2009 telah ditutup. Untuk tahun pajak 2009, Kantor Pajak telah memutuskan menerima seluruh keberatan MSK atas PPN masa pajak Maret, April dan Mei 2009 sejumlah Rp21,1 miliar.

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas PT Medco Methanol Bunyu (MMB) untuk tahun pajak 2005 dan 2006 telah ditutup.

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas MMB untuk tahun pajak 2008 telah selesai dilaksanakan. MMB telah menerima SKPLB PPh Badan sejumlah Rp1,9 miliar.

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas MMB untuk tahun pajak 2009 telah selesai dilaksanakan dan MMB telah menerima SKPLB PPh Badan sejumlah Rp11,2 miliar, SKPKB PPh Pasal 23 sebesar Rp3,1 miliar dan SKPKB PPN masa Januari, Februari, Maret, April, Oktober dan November 2009 sejumlah Rp3,4 miliar. MMB mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas SKP kurang bayar. Belum ada surat keputusan keberatan yang diterima sampai saat ini.

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas MMB untuk PPN periode Januari s.d. Desember 2010 telah selesai dilaksanakan. MMB telah menerima SKPLB PPN Masa Desember 2010 sejumlah Rp9,3 miliar.

Audit pajak oleh Kantor Pajak atas PT Medco Ethanol Lampung ("MEL") untuk tahun pajak 2008 dan 2009 telah selesai dilaksanakan. MEL telah menerima SKP Nihil PPh Badan untuk tahun 2008 dan SKPLB PPh Badan sejumlah Rp71 juta untuk tahun 2009.

d. PT Medco E&P Lematang (MEPL)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2006 sedang dalam proses, dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai saat ini.

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2008 telah selesai dilakukan. MEPL saat ini sedang dalam proses pengajuan gugatan ke Pengadilan Pajak mengenai penolakan permohonan penghapusan sanksi administrasi dalam Surat Tagihan Pajak PPN sebesar Rp640 juta. Belum ada surat keputusan yang diterima sampai saat ini.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

19. UTANG PAJAK (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

e. PT Medco E&P Tarakan (MEPT)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2005, 2006, 2007 dan 2009 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai saat ini.

Audit oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2008 telah selesai dilakukan. MEPT menerima SKP PPN sebesar Rp418 juta yang telah dibayar pada tanggal 7 Februari 2011.

f. PT Medco Energi Nusantara

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2005, 2006, 2007 dan 2008 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai saat ini.

g. PT Medco E&P Kalimantan (MEPK)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2006 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai saat ini.

h. PT Medco E&P Rimau (MEPR)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2005, 2006, 2007 dan 2009 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai saat ini.

Audit pajak oleh Kantor Pajak 2008 telah selesai dilakukan. MEPR menerima SKP PPN sebesar Rp1,5 miliar yang telah dibayar pada tanggal 7 Februari 2011.

i. PT Medco E&P Malaka (MEPM)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2008 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai saat ini.

j. PT Medco E&P Indonesia (MEPI)

Audit oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2009 telah selesai dilakukan. MEPI menerima SKP PPh 26 dan PPN sejumlah Rp1,4 miliar yang telah dibayar pada tanggal 23 Februari 2012.

k. Exspan Aircenda Inc. (EAS) dan Exspan Airlimau Inc. (EAL)

Audit pajak oleh Kantor Pajak Amerika Serikat (Kantor Pajak AS) atas EAS dan EAL belum secara resmi ditutup namun telah selesai dilaksanakan pada bulan Agustus 2008 untuk tahun pajak 2004 dan bulan Januari 2009 untuk tahun pajak 2005, 2006 dan 2007. Sampai saat ini, Kantor Pajak AS belum mengeluarkan hasil atas audit tersebut.

Kantor Pajak Indonesia sedang melakukan audit pajak atas Bentuk Usaha Tetap (BUT) dari EAS dan EAL untuk tahun pajak 2005 dan 2006. Pada tahun 2011, Kantor Pajak Indonesia menemukan kekurangan pajak EAS untuk fiskal tahun 2005 sejumlah Rp72 miliar yang terdiri dari PPh Badan sebesar Rp49 miliar dan PPh 26 sebesar Rp23 miliar yang berkaitan dengan pemindahan hak partisipasi atas Kontrak Bagi Hasil Blok Rimau kepada PT Medco E&P Rimau pada tahun 2005. Grup telah mengirimkan surat tanggapan kepada Kantor Pajak pada tanggal 6 Oktober 2011. Belum ada surat ketetapan pajak yang diterbitkan oleh Kantor Pajak sampai saat ini.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

19. UTANG PAJAK (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

I. Exspan Cumi-Cumi dan Medco Lematang Ltd

Exspan Cumi-Cumi Inc (ECCI) dan Medco Lematang Ltd (MLL), Entitas Anak, menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) sejumlah Rp17,4 miliar pada tahun 2002, mengenai kekurangan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun-tahun sebelum akuisisi hak kepemilikan blok dibawah operator terdahulu masing-masing PSC. ECCI telah menyerahkan kembali PSC-nya ke Pemerintah Indonesia.

Perjanjian Jual dan Beli dengan masing-masing pemilik terdahulu dari hak kepemilikan PSC menetapkan bahwa kewajiban yang timbul sebelum akuisisi oleh ECCI dan MLL, tetap menjadi tanggung jawab dari pemilik terdahulu. Oleh karena itu, tidak ada pembayaran ataupun provisi yang dibuat atas ketetapan-ketetapan tersebut oleh ECCI dan MLL.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung, menetapkan dan membayar jumlah pajak yang terutang secara *self-assessment*. Surat pelaporan pajak konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan Indonesia. Kantor Pajak hanya dapat menetapkan dan mengubah kewajiban perpajakan tahun 2007 dan sebelumnya paling lama pada tahun 2013. Sejak 1 Januari 2008, kadaluwarsa penetapan pajak tersebut telah diubah menjadi 5 tahun dari yang sebelumnya 10 tahun. Manajemen berkeyakinan Grup telah menaati ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Untuk yurisdiksi pajak lainnya, manajemen juga secara substansi berkeyakinan bahwa Grup telah menaati ketentuan perundang-undangan perpajakan yang berlaku dalam hal pelaporan pajak.

20. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYARKAN DAN PROVISI LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010
Kontrak jasa	16.135.762	8.984.284
Sewa	13.996.666	11.210.920
Ventura Bersama	13.085.259	1.351.214
Beban operasional lainnya	10.094.023	2.700.000
Perbaikan dan pemeliharaan aset tetap	5.644.209	5.644.209
Bunga	4.586.775	2.926.956
Tenaga kerja	1.604.083	1.673.663
Imbalan kerja (Catatan 34b)	217.708	8.014.396
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$500.000)	2.369.686	2.914.800
Jumlah	67.734.171	45.420.442

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

21. DERIVATIF

Pihak ketiga	Jenis	2011			2010		
		Aset Derivatif	Liabilitas Derivatif	Keuntungan/ (Kerugian)	Aset Derivatif	Liabilitas Derivatif	Keuntungan (Kerugian)
Perusahaan							
PT ANZ Panin Bank	Perjanjian <i>swap</i> atas mata uang silang	2.844.957	-	(260.324)	3.105.281	-	1.086.412
Morgan Stanley & Co International PLC	Perjanjian <i>swap</i> atas mata uang silang	-	1.202.270	(1.202.270)	-	-	-
PT ANZ Panin Bank	Kontrak pertukaran <i>forward</i>	-	-	(256.320)	256.320	-	256.320
JPMorgan Chase, NA	Kontrak pertukaran <i>forward</i>	-	-	(158.835)	158.835	-	158.835
Morgan Stanley & Co International PLC	Kontrak transaksi <i>forward non-deliverable</i>	-	-	345.721	-	345.721	(345.721)
Entitas Anak							
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Kontrak <i>forward</i> mata uang	-	-	-	-	-	454.110
Jumlah		2.844.957	1.202.270	<u>(1.532.028)</u>	3.520.436	345.721	<u>1.609.956</u>
Dikurangi yang jatuh tempo dalam satu tahun		2.844.957	-		415.155	345.721	
Bagian jangka panjang		-	1.202.270		3.105.281	-	

Grup melakukan transaksi *swap* tingkat bunga atas mata uang silang, *swap* mata uang silang dan kontrak *forward* mata uang asing sebagai instrumen lindung nilai untuk mengelola risiko atas tingkat bunga dan mata uang asing. Seluruh kontrak yang dilakukan Grup mempunyai kewajiban yang mendasari.

Informasi lebih lanjut mengenai berbagai kontrak derivatif Grup adalah sebagai berikut:

Pihak ketiga	Jenis	Nilai <i>Notional</i>		Tanggal pertukaran awal	Tanggal pertukaran akhir	Syarat
		Dalam AS\$	Dalam IDR			
Perusahaan						
PT ANZ Panin Bank	Perjanjian swap atas mata uang silang	20.000.000	202.400.000.000	8 September 2009	15 Juni 2012	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 13,375% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 6% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 15 Maret, 15 Juni, 15 September dan 15 Desember. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah.
Morgan Stanley & Co International Plc, Singapura	Perjanjian swap atas mata uang silang	35.000.000	323.750.000.000	17 dan 26 Januari 2011	17 Juni 2014	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 14,25% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 10,35% dan 10,75% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 17 Maret, 17 Juni, 17 September dan 17 Desember. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah dengan kondisi yang telah ditetapkan.
PT ANZ Panin Bank	Kontrak pertukaran <i>forward</i>	24.000.000	221.035.500.000	15 September 2010	15 Agustus 2011	Jual Dolar/ Beli Rupiah
Morgan Stanley & Co International Plc, Singapura	Kontrak transaksi <i>forward non-deliverable</i>	24.000.000	219.504.000.000	15 September 2010	15 Agustus 2011	Jual Rupiah/Beli Dolar
JPMorgan Chase, NA	Kontrak pertukaran mata uang asing	23.000.000	215.371.000.000	15 Juni 2010	15 Desember 2011	Jual Dolar/ Beli Rupiah

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

22. PINJAMAN BANK

	2011	2010
Pinjaman Bank Jangka Pendek	121.399.984	85.620.671
Pinjaman Bank Jangka Panjang		
Bagian yang jatuh tempo		
dalam satu tahun	291.675.148	89.741.220
	413.075.132	175.361.891
Pinjaman Bank Jangka Panjang		
Bagian pinjaman jangka panjang	466.382.311	493.330.538
Jumlah	879.457.443	668.692.429

a. Pinjaman Bank

Kreditur	2011			2010		
	Jumlah	Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	Jangka Panjang	Jumlah	Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	Jangka Panjang
Dolar AS						
Pihak ketiga						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	305.000.000	175.000.000	130.000.000	175.000.000	50.000.000	125.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	299.943.662	149.943.662	150.000.000	98.000.000	-	98.000.000
Sumitomo Mitsui Banking Corporation – Cabang Singapura	-	-	-	40.000.000	40.000.000	-
Pinjaman sindikasi dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	43.400.000	12.400.000	31.000.000	81.000.000	18.000.000	63.000.000
PT Bank CIMB NiagaTbk	3.413.939	3.413.939	-	7.588.484	4.174.545	3.413.939
PT Bank ICBC Indonesia	10.000.000	10.000.000	-	10.000.000	10.000.000	-
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) (sebelumnya PT Bank Ekspor Indonesia (Persero))	32.299.858	31.917.547	382.311	37.817.409	8.517.549	29.299.860
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	110.000.000	-	110.000.000	-	-	-
PT Bank DKI	25.000.000	-	25.000.000	-	-	-
Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ	20.000.000	-	20.000.000	-	-	-
Compass BBVA Bank	-	-	-	12.900.000	12.900.000	-
Sub-jumlah	849.057.459	382.675.148	466.382.311	462.305.893	143.592.094	318.713.799
Rupiah						
Pihak berelasi						
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk (Dalam mata uang asli) 2011: Rp5,9 miliar 2010: Rp5,3miliar	654.743	654.743	-	593.618	593.618	-
Pihak ketiga						
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Dalam mata uang asli) 2011: Rp206,7miliar 2010: nil	22.798.448	22.798.448	-	-	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Dalam mata uang asli) 2011: Rp62 miliar 2010: Rp250,1 miliar	6.946.793	6.946.793	-	27.814.745	21.223.977	6.590.768
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Dalam mata uang asli) 2011: nil 2010: Rp904,7 miliar	-	-	-	100.628.406	-	100.628.406
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Dalam mata uang asli) 2011: nil 2010: Rp397,4 miliar	-	-	-	44.201.009	5.893.176	38.307.833

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

22. PINJAMAN BANK (lanjutan)

a. Pinjaman Bank (lanjutan)

Kreditur	2011			2010		
	Jumlah	Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	Jangka Panjang	Jumlah	Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	Jangka Panjang
Pinjaman sindikasi dari PT Bank CIMB Niaga, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) (sebelumnya PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)) (Dalam mata uang asli) 2011: nil 2010: Rp297,7 miliar	-	-	-	33.112.905	4.037.372	29.075.533
PT Bank Central Asia Tbk (Dalam mata uang asli) 2011: nil 2010: Rp0,3 miliar	-	-	-	35.853	21.654	14.199
Sub-jumlah	30.399.984	30.399.984	-	206.386.536	31.769.797	174.616.739
Jumlah	879.457.443	413.075.132	466.382.311	668.692.429	175.361.891	493.330.538

Informasi mengenai tanggal efektif pinjaman dan jadwal pelunasan pinjaman bank adalah sebagai berikut:

Kreditur	Tanggal efektif pinjaman	Jadwal pelunasan	Jaminan
Perusahaan			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			
Fasilitas Kredit Modal Kerja	Maret 2011	Maret 2012	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
Fasilitas Kredit Investasi	Desember 2007	Desember 2012	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
Fasilitas Kredit Transaksi Khusus	April 2011	April 2016	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
Fasilitas Kredit Transaksi Khusus	September 2011	September 2016	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			
Fasilitas Pendanaan Umum	Juni 2010	Juni 2013	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
Fasilitas Kredit <i>Term Loan</i>	Juli 2007	Juli 2012 Telah dibayar pada bulan Februari 2011	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
Fasilitas Kredit <i>Term Loan</i>	Juli 2007	Juli 2012	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
Fasilitas Kredit <i>Term Loan</i>	Februari 2011	Juli 2012	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
Fasilitas Kredit Modal Kerja <i>Revolving</i>	Juli 2011	Juli 2016	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
PT Bank DKI			
Fasilitas Kredit Transaksi Khusus	Mei 2011	Juni 2014	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Cabang Singapura			
Fasilitas Kredit <i>Term Loan</i>	Agustus 2007	Mei 2011 Telah dibayar pada bulan Mei 2011	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
PT Bank ICBC Indonesia			
Fasilitas Pinjaman Tetap atas Permintaan	Februari 2011	Februari 2012	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

22. PINJAMAN BANK (lanjutan)

a. Pinjaman Bank (lanjutan)

Kreditur	Tanggal efektif pinjaman	Jadwal pelunasan	Jaminan
Perusahaan			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Fasilitas Kredit <i>Standby Loan</i>	Juni 2011	Juni 2016	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ Fasilitas Kredit <i>Standby Loan</i>	Mei 2011	Mei 2016	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
PT Medco Power Indonesia			
PT Bank CIMB Niaga Tbk Pendanaan Akuisisi	Juni 2010	6 cicilan bulanan (2011-2012) dan 78 cicilan bulanan (2011-2018)	Dijamin dengan hak tanggungan atas tanah dan bangunan (termasuk mesin-mesin dan peralatan pabrik Elnusa Prima Elektrika dan Multidaya Prima Elektrindo (MPE)), fidusia atas piutang debitur, klaim asuransi dan gadai atas rekening bank dan saham.
PT Mitra Energi Batam (MEB)			
PT Bank Central Asia Tbk Fasilitas Kredit Konsumsi	Agustus 2008	7 cicilan bulanan (2008-2012) Telah dibayar sebagian pada bulan Juni 2011	Dijamin dengan kendaraan operasional (Catatan 14).
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Fasilitas Kredit Investasi	Desember 2010	36 cicilan bulanan (2011-2014)	Dijamin dengan seluruh aset tetap SCPP MEB, hak atas piutang atas proyek Panaran I, saham milik PT Medco Power Indonesia dan PT Medco Energi Menamas di dalam MEB, hak atas asuransi proyek, dan seluruh akun dengan Bank Mandiri yang berkaitan dengan proyek.
PT Dalle Energy Batam (DEB)			
PT Bank CIMB Niaga Tbk Pendanaan Proyek untuk <i>Simple Cycle Power Plant</i> (SCPP)	Desember 2005	24 cicilan bulanan (2006-2013)	Dijamin dengan penjaminan fidusia atas mesin PLTG II, saham DEB, kontrak jual beli listrik dengan PLN Batam, hak atas kontrak EPC, hak atas asuransi proyek, obligasi kinerja dan seluruh akun Bank Niaga yang berkaitan dengan proyek (Catatan 6, 11 dan 14).
PT Bank CIMB Niaga Tbk Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) (sebelumnya PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)) Pinjaman Sindikasi Pendanaan Proyek untuk <i>Combined Cycle Power Plant</i> (CCPP)	Juli 2010	67 cicilan bulanan (2010-2017)	Dijamin dengan saham baru milik pemegang saham DEB, <i>conversion reserves account</i> , <i>debt reserves account</i> dan penjaminan fidusia atas hak tagih dari PLN Batam atas tenaga listrik yang dihasilkan khusus dari CCPP (Catatan 6, 11 dan 14).
PT Energi Prima Elektrika (EPE)			
PT Bank CIMB Niaga Tbk Pendanaan Akuisisi	Agustus 2010	78 cicilan bulanan (2011-2018)	Dijamin dengan hak tanggungan atas tanah dan bangunan (termasuk mesin-mesin dan peralatan pabrik EPE dan MPE), fidusia atas piutang debitur, klaim asuransi dan gadai atas rekening bank dan saham.
PT Multidaya Prima Elektrindo (MPE)			
PT Bank CIMB Niaga Tbk Pendanaan Akuisisi	Agustus 2010	78 cicilan bulanan (2011-2018)	Dijamin dengan hak tanggungan atas tanah dan bangunan (termasuk mesin-mesin dan peralatan pabrik EPE dan MPE), fidusia atas piutang debitur, klaim asuransi dan gadai atas rekening bank dan saham.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

22. PINJAMAN BANK (lanjutan)

a. Pinjaman Bank (lanjutan)

Kreditur	Tanggal efektif pinjaman	Jadwal pelunasan	Jaminan
PT Medco Sarana Kalibaru (MSK)			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Pendanaan <i>Trust Receipts</i>	Oktober 2011	Januari 2012	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Pendanaan <i>Trust Receipts</i>	November 2011	Februari 2012	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Pendanaan <i>Trust Receipts</i>	10 November 2011	8 Februari 2012	Fasilitas ini dijamin dengan (Catatan 14): a. Tanah dan bangunan beserta peralatan pabrik dengan SHGB No. 113 a/n PT Usaha Kita Makmur Bersama b. Peralatan c. Persediaan d. Piutang usaha
Pendanaan <i>Trust Receipts</i>	16 November 2011	14 Februari 2012	
Pendanaan <i>Trust Receipts</i>	25 November 2011	23 Februari 2012	
Pendanaan <i>Trust Receipts</i>	7 Desember 2011	6 Maret 2012	
Pendanaan <i>Trust Receipts</i>	7 Desember 2011	6 Maret 2012	
Pendanaan <i>Trust Receipts</i>	27 Desember 2011	26 Maret 2012	
Pendanaan <i>Trust Receipts</i>	12 Desember 2011	11 Maret 2012	
PT Medco E&P Lematang			
PT Bank Central Asia Tbk (BCA) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) Pinjaman Sindikasi untuk pendanaan Proyek Singa	Juni 2010	42 cicilan bulanan (2010 - 2015) Telah dibayar sebagian pada bulan Juni 2011	Dijamin dengan gadai atas <i>debt service account</i> dan rekening operasional dan fidusia atas hak tagih.
Medco US LLC (MEUS)			
Compass BBVA Bank <i>Reserve Based Lending</i>	Juni 2008	Juni 2011 Telah dibayar penuh pada bulan Juli 2011	Dijamin dengan hak gadai pertama atas aset minyak dan gas bumi Medco US di Amerika Serikat (Catatan 15).
PT Usaha Tani Sejahtera			
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk Fasilitas Kredit Modal Kerja	Mei 2011	Mei 2012	Dijamin dengan cessie piutang dagang atas seluruh penjualan dan deposito berjangka (Catatan 11).
PT Mitra Energi Gas Sumatera			
PT Bank CIMB Niaga Tbk Pendanaan Proyek	Oktober 2009	10 cicilan bulanan (2010-2012)	Dijamin dengan mesin dan peralatan, penerimaan dari kontrak penyewaan fasilitas jalur pipa, saham, rekening penampung, dan pengalihan atas hak dan kepentingan (Catatan 6 dan 15).
PT Medco Ethanol Lampung			
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) (Sebelumnya PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)) Fasilitas Kredit Modal Kerja	Juni 2011	Juni 2012	Dijamin dengan hak tanggungan atas tanah dan bangunan (termasuk mesin-mesin dan peralatan pabrik bio etanol), fidusia atas persediaan (bahan baku, barang dalam proses dan barang jadi), serta fidusia atas piutang debitur.
Fasilitas Kredit Investasi	Juni 2010	18 cicilan kuartalan (2010 - 2016)	

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

22. PINJAMAN BANK (lanjutan)

a. Pinjaman Bank (lanjutan)

Kreditur	Tanggal efektif pinjaman	Jadwal pelunasan	Jaminan
PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI)			
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) (sebelumnya PT Bank Ekspor Indonesia (Persero))	April 2010	17 cicilan bulanan (2010 - 2013)	Dijamin dengan fidusia atas <i>rig</i> , seluruh piutang EPI atas kontrak pekerjaan dan <i>corporate guarantee</i> terbatas dari MEI.

	2011	2010
<u>Tingkat bunga per tahun</u>		
Rupiah	7,00% - 12,00%	9,00% - 12,00%
Dolar Amerika Serikat	3,58% - 6,75%	2,44% - 8,00%

b. Fasilitas Bank

Pada tanggal 31 Desember 2011, Grup mempunyai fasilitas bank sebagai berikut:

Bank	Fasilitas	Jumlah Fasilitas Maksimum	Fasilitas yang Tidak Dipakai pada Tanggal 31 Desember 2011
Fasilitas Umum Bank			
Standard Chartered Bank, Jakarta	Fasilitas Perbankan	AS\$50.000.000	AS\$39.900.000
Citibank, NA, Jakarta	Fasilitas Pembukaan <i>Letter of Credit</i>	AS\$15.000.000	AS\$4.900.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Fasilitas <i>Non-Cash Loan</i>	AS\$100.000.000	AS\$74.105.097
PT Bank DBS Indonesia	Fasilitas Perbankan	AS\$20.000.000	AS\$20.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Fasilitas Bank Garansi, Fasilitas <i>Standby Letter of Credit</i> , Fasilitas <i>Import Letter of Credit</i>	AS\$9.500.000	AS\$9.500.000
Fasilitas Umum Pendanaan Entitas Anak			
PT Medco Sarana Kalibaru (MSK)			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Fasilitas <i>Non-Cash Loan</i>	AS\$88.000.000	AS\$35.682.000

c. Lain-lain

Berdasarkan perjanjian atas pinjaman-pinjaman tersebut, Grup harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar, mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh; pembatasan dalam pemberian pinjaman kepada pihak ketiga; penjaminan negatif, dengan beberapa pengecualian khusus; pembatasan dalam mengubah aktivitas utama dan pembagian dividen; dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, manajemen berpendapat bahwa Grup mematuhi pembatasan-pembatasan atas masing-masing kewajiban.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

22. PINJAMAN BANK (lanjutan)

c. Lain-lain (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011, PT Dalle Energy Batam (DEB) telah mendapatkan *waiver* dari Bank CIMB Niaga Tbk, atas belum terpenuhinya beberapa persyaratan rasio keuangan tertentu dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2011, PT Medco E&P Lematang juga telah mendapatkan *waiver* dari krediturnya atas belum terpenuhinya beberapa persyaratan rasio keuangan tertentu dalam perjanjian pinjaman sindikasi yang diperoleh dari BCA, Mandiri dan BNI. Selanjutnya, PT Medco E&P Lematang dipersyaratkan untuk menyerahkan laporan keuangan bulanan sampai dengan terpenuhinya kembali kewajiban rasio keuangan tersebut.

Perjanjian pinjaman fasilitas kredit modal kerja PT Medco Ethanol Lampung (MEL) dengan LPEI mensyaratkan MEL untuk menjaga rasio liabilitas terhadap ekuitas pada 3,5 kali. Pada tanggal 31 Desember 2011, rasio liabilitas terhadap ekuitas MEL mencapai 30,78 kali. Oleh karena itu, pinjaman tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka pendek dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2011. Pada tanggal 19 Maret 2012, Perusahaan membayar lebih awal liabilitas modal kerja dan investasi MEL kepada LPEI masing-masing sebesar AS\$3.000.000 dan AS\$28.000.000.

Efektif pada tanggal 16 Desember 2011, sehubungan divestasi sebagian atas MPI dan entitas anaknya, Perusahaan tidak lagi mengkonsolidasikan akun-akun MPI dan entitas anaknya (Catatan 40).

23. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA

	2011	2010
Pihak Berelasi		
<u>Mitsubishi Corporation</u>		
Jatuh tempo pada tahun 2014	69.997.758	-
Pihak Ketiga		
<u>Wesel Jangka Menengah</u>		
Jatuh tempo pada tahun 2011	-	20.600.000
Jatuh tempo pada tahun 2012	65.000.000	68.900.000
Jatuh tempo pada tahun 2013	40.450.000	60.500.000
Neto	105.450.000	150.000.000
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	201.492	594.220
Neto	105.248.508	149.405.780
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	65.000.000	20.600.000
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	71.871	76.111
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - neto	64.928.129	20.523.889
Bagian jangka panjang	40.320.379	128.881.891

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

23. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

	2011	2010
<u>Obligasi Rupiah</u>		
Jatuh tempo pada tahun 2012	56.627.701	57.112.668
Jatuh tempo pada tahun 2014	108.789.149	109.720.832
Neto	165.416.850	166.833.500
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	497.894	597.285
Neto	164.918.956	166.236.215
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	56.563.960	-
Bagian jangka panjang	108.354.996	166.236.215
<u>Obligasi Dolar Amerika Serikat</u>		
Jatuh tempo pada tahun 2016	80.000.000	-
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	612.321	-
Neto	79.387.679	-
 <u>Tingkat bunga per tahun</u>		
Rupiah	13,38% - 14,25%	13,38% - 14,25%
Dolar Amerika Serikat	3,25% - 8,00%	6,38% - 8,00%

Informasi lain mengenai utang jangka panjang lainnya sebagai berikut:

Utang Jangka Panjang	Pokok	Peringkat	Terdaftar	Jatuh Tempo	Kupon	Jaminan
Perusahaan						
Obligasi Rupiah II	Rp1.500.000.000.000 Tranche A sebesar Rp513.500.000.000 Tranche B sebesar Rp986.500.000.000	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA- (2010)	Bursa Efek Indonesia	Tranche A: Juni 2012 Tranche B: Juni 2014	Tranche A: 13,375% Tranche B: 14,25% Terutang setiap kuartal	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
Wesel Jangka Menengah I	AS\$50.000.000 Tranche A sebesar AS\$ 28.000.000 (AS\$20.600.000 telah dilunasi pada Desember 2011) Tranche B sebesar AS\$22.000.000	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA- (2010)	-	Tranche A: Desember 2011 dan Februari 2012 Tranche B: Desember 2012 dan Februari 2013	Tranche A: 7,25% Tranche B: 8,00% Terutang setiap kuartal	Wesel ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
Wesel Jangka Menengah II	AS\$50.000.000 Tranche A sebesar AS\$40.000.000 Tranche B sebesar AS\$10.000.000	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA- (2010)	-	Tranche A: Maret 2012 Tranche B: Maret 2013	Tranche A: 7,25% Tranche B: 8,00% Terutang setiap kuartal	Wesel ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
Wesel Jangka Menengah III	AS\$50.000.000	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA- (2010)	-	Oktober 2013	6,375% Terutang setiap kuartal	Wesel ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

23. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

Utang Jangka Panjang	Pokok	Peringkat	Terdaftar	Jatuh Tempo	Kupon	Jaminan
Perusahaan						
Obligasi berkelanjutan AS\$	AS\$80.000.000 Tahap pertama sejumlah AS\$50.000.000 Tahap kedua sejumlah AS\$30.000.000	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : AA- (2011)	Bursa Efek Indonesia	14 Juli 2016 11 November 2016	6,05%	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus.
PT Medco LNG Indonesia Mitsubishi Corporation	Perjanjian fasilitas pinjaman berjangka maksimum sebesar AS\$120.000.000	-	-	Desember 2014	-	Obligasi ini dijamin dengan gadai atas saham DSLNG.

a. Pembatasan-pembatasan atas Pinjaman

Berdasarkan syarat-syarat dan kondisi-kondisi dari perjanjian sehubungan dengan kewajiban jangka panjang tersebut, Grup harus mematuhi pembatasan tertentu, antara lain memperoleh persetujuan dari pemberi pinjaman/wali amanat yang ditunjuk sebelum melakukan tindakan-tindakan seperti: merger atau akuisisi, mengurangi modal dasar, diterbitkan dan disetor penuh dari modal saham Perusahaan, mengubah bisnis utama perusahaan; pembatasan atas pemberian pinjaman kepada pihak ketiga, menjaminkan dan mengalihkan aset Perusahaan, menerbitkan obligasi senior, mengajukan permintaan bangkrut atau penundaan pembayaran pinjaman sebelum pembayaran pokok dan bunga obligasi, mengumumkan dan membayar dividen melebihi persentasi tertentu dari laba netto konsolidasi dan harus memenuhi rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2011, manajemen berpendapat bahwa Grup mematuhi pembatasan atas semua liabilitas jangka panjang.

b. Wali Amanat

Grup telah menunjuk Wali Amanat sebagai perantara antara Grup dengan Pemegang Obligasi. Adapun Wali Amanat masing-masing untuk Obligasi Rupiah II dan Obligasi Berkelanjutan USD I adalah PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Mega Tbk.

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

a. Kepentingan nonpengendali atas aset netto entitas anak:

	2011	2010
Medco LLC	9.891.696	7.259.201
PT Dalle Energy Batam	-	10.593.311
PT Medco Energi Menamas	-	5.703.503
PT Medco Gajendra Power Services	-	5.219.367
PT Medco Cahaya Geothermal	-	106
Jumlah	9.891.696	28.775.488

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

b. Kepentingan nonpengendali atas laba netto tahun berjalan entitas anak:

	2011	2010
Medco LLC	2.632.495	2.278.812
PT Dalle Energy Batam	667.913	438.055
PT Medco Gajendra Power Services	546.989	2.284.030
PT Medco Energi Menamas	297.270	96.789
PT Medco Cahaya Geothermal	1.091	-
Neto	4.145.758	5.097.686

c. Kepentingan nonpengendali atas laba komprehensif tahun berjalan entitas anak:

	2011	2010
Medco LLC	2.632.495	2.278.812
PT Dalle Energy Batam	1.890.393	299.230
PT Medco Gajendra Power Services	899.167	2.255.713
PT Medco Energi Menamas	299.879	95.583
PT Medco Cahaya Geothermal	1.099	-
Neto	5.723.033	4.929.338

25. MODAL SAHAM

2011				
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah	
			Rp'000	AS\$
Encore Energy Pte Ltd	1.689.393.006	57,42%	168.939.301	51.285.313
PT Medco Duta	20.589.000	0,70%	2.058.900	222.540
PT Multifabrindo Gemilang	2.000.000	0,07%	200.000	60.693
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.230.014.944	41,81%	123.001.494	44.011.163
Jumlah	2.941.996.950	100,00%	294.199.695	95.579.709
Dikurangi saham tresuri	390.454.500		39.045.450	5.574.755
Neto	3.332.451.450		333.245.145	101.154.464

2010				
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah	
			Rp'000	AS\$
Encore Energy Pte Ltd	1.689.393.006	57,42%	168.939.301	51.285.313
PT Medco Duta	4.089.173	0,14%	408.917	124.124
PT Multifabrindo Gemilang	2.000.000	0,07%	200.000	60.693
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.246.514.771	42,37%	124.651.477	44.109.579
Jumlah	2.941.996.950	100,00%	294.199.695	95.579.709
Dikurangi saham tresuri	390.454.500		39.045.450	5.574.755
Neto	3.332.451.450		333.245.145	101.154.464

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 5 Mei 2006, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, pemegang saham menyetujui untuk merubah keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 Juni 2000 dan 25 Juni 2001 dalam hal penjualan kembali saham treasury Perusahaan.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut, pemegang saham memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengalihan, penjualan dan pertukaran saham treasury Perusahaan dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan pasar modal.

Sesuai dengan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-401/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008, tentang pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh emiten atau perusahaan publik dalam kondisi pasar yang berpotensi krisis, perusahaan publik atau emiten dalam kondisi pasar yang berpotensi krisis dapat membeli kembali saham sebanyak maksimal 20% dari modal disetor dan hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu 3 bulan sejak keterbukaan informasi disampaikan ke BAPEPAM-LK.

Dengan adanya peraturan tersebut, pada tanggal 13 Oktober 2008, Perusahaan mengumumkan rencana untuk membeli kembali sebanyak 333.245.145 saham atau 10% dari modal disetor. Dana yang dicadangkan untuk melakukan program pembelian kembali saham ini adalah sebesar AS\$100 juta. Program ini dilakukan dalam kurun waktu 3 bulan setelah pengumuman tersebut.

Hasil dari program pembelian kembali, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali sejumlah 166.857.500 saham atau 5,01% dari seluruh jumlah saham yang telah diterbitkan dan disetor penuh, dengan nilai sekitar Rp508 miliar atau setara dengan AS\$51,8 juta, terdiri atas:

- a. Sejumlah 85.561.000 saham atau 2,57% dari seluruh jumlah saham yang telah diterbitkan dan disetor penuh dengan harga rata-rata Rp3.869 atas program pembelian kembali saham berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham bulan Mei 2008;
- b. Sejumlah 81.296.000 saham atau 2,44% dari seluruh jumlah saham yang telah diterbitkan dan disetor penuh dibeli kembali dengan harga rata-rata Rp2.178 atas program kedua sesuai dengan peraturan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-401/BL/2008.

Pada tanggal 27 Mei 2010, pemegang saham, pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, menyetujui penggunaan saham treasury sebanyak maksimal 5% untuk program opsi saham oleh karyawan dan manajemen.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2010, saldo saham treasury sejumlah 390.454.500 saham atau 11,72% dari jumlah saham yang diterbitkan dan dibayar penuh.

Perusahaan melakukan pembukuan atas transaksi saham treasury dengan menggunakan metode nilai nominal (Catatan 2o).

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010
Penerbitan 321.730.290 saham melalui penawaran umum terbatas I kepada pemegang saham pada tahun 1999	139.908.988	139.908.988
Penjualan 22.000.000 saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat pada tahun 1994	33.500.000	33.500.000
Penjualan kembali saham	1.073.325	1.073.325
Pembagian saham bonus pada tahun 1998	(32.254.579)	(32.254.579)
Penurunan modal disetor dari saham treasury	(33.600.836)	(33.600.836)
Jumlah	108.626.898	108.626.898

27. DAMPAK PERUBAHAN TRANSAKSI EKUITAS ENTITAS ANAK/PERUSAHAAN ASOSIASI

Akun ini terutama merupakan dampak dari penerimaan setoran modal pada Entitas Anak.

28. PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA

Rincian penjualan dan pendapatan usaha lainnya yang diperoleh Grup adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan jenis pendapatan

	2011	2010
Penjualan minyak dan gas neto	800.476.758	659.678.203
Penjualan kimia dan produk petroleum lainnya neto	237.692.254	170.067.443
Penjualan tenaga listrik dan jasa terkait lainnya	96.469.336	88.906.813
Pendapatan dari jasa lainnya	8.656.180	11.200.991
Jumlah	1.143.294.528	929.853.450

b. Berdasarkan pelanggan

	2011	2010
<u>Pihak berelasi</u>		
Petro Diamond Singapore Pte Ltd	386.213.887	279.872.608
Petro Diamond Ltd, Hong Kong	13.504.912	32.929.000
PT Medcopapua Industri Lestari	2.053.572	2.780.683
<u>Pihak ketiga</u>		
Pelanggan dalam negeri	572.924.921	476.995.588
Pelanggan luar negeri	168.597.236	137.275.571
Jumlah	1.143.294.528	929.853.450

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

28. PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA (lanjutan)

Rincian pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan yang dilaporkan berasal dari:

	2011	2010
Petro Diamond Singapore Pte Ltd	386.213.887	279.872.608
PT PLN (Persero)	151.729.971	136.412.632
Jumlah	537.943.858	416.285.240

29. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA

Grup mempunyai beban-beban sebagai berikut dalam mengoperasikan, memproses dan menjual produk dan jasanya:

a. Biaya Produksi dan *Lifting*

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010
Biaya <i>overhead</i> operasi lapangan	116.711.604	111.443.239
Biaya kontrak minyak dan gas	79.625.235	71.202.312
Operasi dan pemeliharaan	41.877.837	56.278.621
Biaya pipa dan transportasi	32.644.474	22.083.878
Pendukung operasi	9.072.615	6.553.191
Jumlah	279.931.765	267.561.241

b. Biaya Jasa Lainnya

Akun ini terutama terdiri dari biaya operasional EPI.

c. Penyusutan, Deplesi dan Amortisasi

Akun penyusutan, deplesi dan amortisasi, adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Operasi minyak dan gas bumi	92.609.478	84.550.074
Tenaga listrik	9.182.665	7.159.090
Kimia dan produk petroleum lainnya	4.080.988	5.163.295
Kontrak lainnya dan jasa terkait	3.551.021	5.874.780
Jumlah	109.424.152	102.747.239

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

29. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA (lanjutan)

d. Beban Pokok Penjualan Kimia dan Produk Petroleum Lainnya

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010
Biaya pembelian solar	216.889.808	153.644.194
Bahan baku	5.528.768	8.165.295
Bahan bakar	2.859.296	2.501.831
Material dan perlengkapan	2.659.380	1.599.195
Gaji dan tunjangan lainnya	1.684.459	1.823.421
Biaya operasi kilang	829.471	1.072.885
Tenaga kerja kontrak	431.806	502.928
Sewa	-	62.886
Lain-lain	3.151.087	726.106
Jumlah biaya produksi	234.034.075	170.098.741
Persediaan:		
Pada awal tahun	1.999.599	2.088.490
Pada akhir tahun	(1.100.273)	(1.999.599)
Jumlah	234.933.401	170.187.632

e. Beban Pokok Penjualan Tenaga Listrik dan Jasa Terkait Lainnya

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

	2011	2010
Biaya produksi listrik	53.302.248	51.016.282
Gaji dan imbalan lainnya	2.821.953	2.399.658
Jumlah	56.124.201	53.415.940

f. Beban Eksplorasi

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010
<i>Overhead</i> eksplorasi	24.070.826	15.311.700
Seismik	9.590.311	1.214.196
Geologi dan geofisika	866.177	780.719
Biaya sumur kering	-	6.750.520
Jumlah	34.527.314	24.057.135

g. Biaya Pembelian Minyak Mentah

Akun ini terdiri dari biaya pembelian minyak mentah oleh Grup dari BPMIGAS dan Pertamina.

Tidak terdapat pembelian dari satu pihak yang melebihi 10% dari pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, kecuali pembelian dari Synergia Trading Pte Ltd yang merupakan 10,9% dari total pendapatan Grup di tahun 2011.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

30. BEBAN USAHA

	2011	2010
Umum dan administrasi		
Gaji, upah dan imbalan kerja lainnya	70.374.690	89.925.216
Sewa	11.353.162	11.688.542
Honorarium profesional	10.710.421	7.692.770
Perawatan dan perbaikan	10.208.705	6.247.640
Asuransi	5.974.375	1.684.162
Penyusutan (Catatan 14)	4.546.520	5.213.042
Beban kontrak	4.276.895	4.588.962
Kerugian penurunan nilai piutang	3.035.325	6.365.351
Peralatan dan perlengkapan kantor	937.997	2.248.405
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000)	5.459.843	16.197.881
Sub-jumlah	126.877.933	151.851.971
Penjualan		
Beban ekspor	15.003.223	13.804.667
Perjalanan dinas	4.301.790	3.602.340
Iklan dan promosi	3.657.115	3.598.453
Beban jamuan	1.059.193	413.981
Sub-jumlah	24.021.321	21.419.441
Jumlah Beban Usaha	150.899.254	173.271.412

31. PAJAK PENGHASILAN

a. Beban pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari sebagai berikut:

	2011	2010
Beban pajak kini		
Entitas Anak	(109.408.183)	(105.202.785)
Manfaat (beban) pajak tangguhan		
Perusahaan	(17.826.176)	-
Entitas Anak	2.176.308	(22.468.568)
Sub-jumlah	(15.649.868)	(22.468.568)
Jumlah Beban Pajak	(125.058.051)	(127.671.353)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Laba konsolidasian sebelum beban pajak	214.277.586	215.828.615
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(209.660.991)	(360.900.459)
Laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan	4.616.595	(145.071.844)
Dividen dari Entitas Anak	-	87.813.414
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	4.616.595	(57.258.430)
Perbedaan temporer		
(Keuntungan) kerugian transaksi derivatif yang belum direalisasikan	1.462.861	(1.155.846)
Penyusutan aset tetap	202.737	2.530.476
Amortisasi beban ditangguhkan	74.221	3.908.429
Imbalan kerja	(1.355.910)	6.952.120
Keuntungan surat berharga yang belum direalisasikan	(9.022.528)	(214.884)
Penyesuaian nilai wajar atas investasi di perusahaan asosiasi	(29.962.178)	-
Perbedaan tetap		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3.654.379	2.095.531
Pendapatan tidak kena pajak	(335.945)	(87.917.041)
Pendapatan yang dikenai pajak final	(1.913.333)	(1.125.981)
Beban bunga	(2.802.534)	7.570.176
Provisi lain-lain	1.022.117	34.820.004
Rugi fiskal tahun berjalan Perusahaan	(34.359.518)	(89.795.446)
Rugi fiskal tahun lalu	(180.140.159)	(95.940.724)
Koreksi atas rugi fiskal tahun lalu	(13.231.369)	5.596.011
Rugi fiskal kumulatif Perusahaan pada akhir tahun	(227.731.046)	(180.140.159)

Perusahaan tidak melakukan provisi untuk beban pajak kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 karena Perusahaan masih dalam posisi rugi fiskal.

c. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan dari Grup adalah sebagai berikut:

		2011		
	31 Desember 2010	Aset/liabilitas pajak tangguhan kumulatif atas entitas anak yang dijual	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	31 Desember 2011
<u>Perusahaan</u>				
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>				
Rugi fiskal	21.209.614	-	10.318.114	10.891.500
Kewajiban imbalan kerja	2.231.891	-	338.977	1.892.914
Amortisasi biaya yang ditangguhkan	1.748.119	-	(18.555)	1.766.674

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Pajak Tangguhan (lanjutan)

2011				
	31 Desember 2010	Aset/liabilitas pajak tangguhan kumulatif atas entitas anak yang dijual	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	31 Desember 2011
<u>Perusahaan (lanjutan)</u>				
<u>Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)</u>				
Penyusutan aset tetap	928.923	-	(50.684)	979.607
Sub-jumlah	26.118.547	-	10.587.852	15.530.695
<u>Liabilitas Pajak Tangguhan</u>				
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga	(2.026.840)	-	130.853	(2.157.693)
Keuntungan transaksi derivatif yang belum direalisasikan	(793.679)	-	(383.074)	(410.605)
Penyesuaian nilai wajar	-	-	7.490.545	(7.490.545)
Sub-jumlah	(2.820.519)	-	7.238.324	(10.058.843)
<u>Aset Pajak Tangguhan Neto- Perusahaan</u>	23.298.028	-	17.826.176	5.471.852
<u>Entitas anak</u>	47.386.811	-	(12.481.327)	59.868.138
Aset Pajak Tangguhan Grup - Neto	70.684.839		5.344.849	65.339.990
Liabilitas Pajak Tangguhan Entitas Anak	(68.060.310)	-	10.187.826	(78.248.136)
Beban Pajak Tangguhan Dampak selisih kurs			15.532.675 117.193	
Beban Pajak Tangguhan Neto			15.649.868	
2010				
	31 Desember 2009	Aset/liabilitas pajak tangguhan kumulatif atas entitas anak yang dijual	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	31 Desember 2010
<u>Perusahaan</u>				
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>				
Rugi fiskal	23.985.181	-	2.775.567	21.209.614
Kewajiban imbalan kerja	493.860	-	(1.738.031)	2.231.891
Amortisasi biaya yang ditangguhkan	771.012	-	(977.107)	1.748.119
Penyusutan aset tetap	296.304	-	(632.619)	928.923
Sub-jumlah	25.546.357	-	(572.190)	26.118.547
<u>Liabilitas Pajak Tangguhan</u>				
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga	(1.743.612)	-	283.228	(2.026.840)
Keuntungan transaksi derivatif yang belum direalisasikan	(504.717)	-	288.962	(793.679)
Sub-jumlah	(2.248.329)	-	572.190	(2.820.519)
<u>Aset Pajak Tangguhan Neto - Perusahaan</u>	23.298.028	-	-	23.298.028
<u>Entitas Anak</u>	69.646.570	-	22.259.759	47.386.811
Aset Pajak Tangguhan Grup - Neto	92.944.598	-	22.259.759	70.684.839
Liabilitas Pajak Tangguhan Entitas Anak	(72.175.948)	4.039.278	(76.360)	(68.060.310)
Beban Pajak Tangguhan Dampak selisih kurs			22.183.399 285.169	
Beban Pajak Tangguhan Neto			22.468.568	

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dengan hasil perhitungan menggunakan tarif pajak *statutory* yang berlaku atas laba sebelum beban pajak, adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Laba konsolidasian sebelum beban pajak	214.277.586	215.828.615
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(209.660.991)	(360.900.459)
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	4.616.595	(145.071.844)
Dividen dari Entitas Anak	-	87.813.414
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	4.616.595	(57.258.430)
Manfaat (beban) pajak menggunakan tarif pajak efektif yang berlaku	(1.154.148)	14.314.607
Dampak pajak dari perbedaan tetap:		
Pendapatan yang tidak dikenakan pajak	83.986	21.979.260
Pendapatan yang sudah dikenai pajak penghasilan final	478.333	281.495
Penyesuaian rugi fiskal	(16.765.856)	(25.453.934)
Provisi lain-lain	(255.529)	(8.705.001)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(913.595)	(523.883)
Beban bunga	700.633	(1.892.544)
Beban pajak:		
Perusahaan	(17.826.176)	-
Entitas Anak	(107.231.875)	(127.671.353)
Beban Pajak - Neto	(125.058.051)	(127.671.353)

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak dapat direalisasi.

32. LABA PER SAHAM

a. Laba per saham

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan 2.941.996.950 saham, yang masing-masing merupakan jumlah rata-rata tertimbang saham pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

	2011	2010
<u>Laba per saham</u>		
Laba tahun berjalan	85.073.777	83.059.576
Laba per saham dasar	0,0289	0,0282

b. Laba per saham dilusian

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena tidak terdapat dampak dilutif yang potensial (anti dilutif) dari saham biasa.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

33. DIVIDEN TUNAI

Pada tanggal 19 Mei 2011, pemegang saham, pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menyetujui pembagian dividen kas atas buku tahun 2010 sejumlah AS\$0,00748 per saham atau setara dengan AS\$21,9 juta. Dividen telah dibayar pada bulan Juni 2011.

Pada tanggal 27 Mei 2010, pemegang saham, pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menyetujui pembagian dividen kas atas buku tahun 2009 sejumlah AS\$0,0028 per saham atau setara dengan AS\$8,4 juta. Dividen telah dibayar pada bulan Juli 2010.

34. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

a. Program Pensiun Iuran Pasti

Entitas Anak yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi telah menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap lokalnya. Program ini akan memberikan manfaat pensiun yang dihitung berdasarkan gaji dan masa kerja karyawan.

Program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan DPLK Jiwasraya yang masing-masing akta pendiriannya disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. Kep. 1100/KM.17/1998 tanggal 23 November 1998 dan No. Kep.171-KMK/7/1993 tanggal 16 Agustus 1993. Program pensiun tersebut didanai dengan kontribusi baik dari Entitas Anak masing-masing sebesar 6% dan 7% dari gaji kotor maupun dari karyawan masing-masing sebesar 2% dan 3% dari gaji kotor.

Perubahan atas pensiun iuran pasti dari Entitas Anak yang bergerak dalam eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Saldo awal	-	168.227
Biaya pensiun	2.793.542	2.327.952
Kerugian selisih kurs	2.044	1.703
Iuran pensiun yang dibayar	(2.795.586)	(2.497.882)
Saldo Akhir	-	-

b. Program Pensiun Imbalan Pasti

Grup mengakui liabilitas program pensiun imbalan pasti untuk karyawan yang bekerja di bidang minyak dan gas bumi pasti sesuai dengan peraturan yang berlaku. Program pensiun imbalan pasti didanai dengan penempatan dana pada PT AIG Life, PT Asuransi Allianz Life Indonesia dan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Grup juga mengakui manfaat pasca kerja lainnya untuk pegawai yang bukan anggota program pensiun imbalan pasti sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 dan kebijakan Grup yang berlaku.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

34. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

b. Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)

Jumlah orang yang berhak memperoleh imbalan tersebut masing-masing adalah 1.880 dan 1.095 orang pada 31 Desember 2011 dan 2010.

- i. Analisa liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Nilai sekarang liabilitas program pensiun imbalan pasti	105.616.686	92.721.383
Nilai wajar aset program imbalan	(105.052.194)	(84.042.022)
Liabilitas program pensiun imbalan kerja yang tidak dilakukan pendanaan	564.492	8.679.361
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(346.784)	(664.965)
Liabilitas program pensiun imbalan pasti - neto (Catatan 20)	217.708	8.014.396

- ii. Analisa biaya program pensiun imbalan pasti pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Biaya jasa kini	10.447.942	9.351.283
Beban bunga	8.207.118	7.484.854
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui	(6.107.263)	3.993.728
Pengembalian dari aset yang diharapkan	(4.988.700)	(4.138.715)
Lain-lain	(515)	(161.688)
Jumlah	7.558.582	16.529.462

- iii. Analisa mutasi liabilitas program pensiun imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Saldo awal tahun	8.014.396	2.166.790
Biaya imbalan kerja pada tahun berjalan	7.558.582	16.529.462
Kontribusi pada tahun berjalan	(15.148.253)	(9.916.344)
Imbalan kerja yang dibayarkan	(101.115)	(145.672)
Dampak selisih kurs	(105.902)	(619.840)
Saldo akhir tahun (Catatan 20)	217.708	8.014.396

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

34. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

b. Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)

- iv. Liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tahun 2011 dan 2010 dihitung dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

	2011	2010
Tingkat diskonto	4,0% - 7,7%	6,5% - 9,0%
Tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset:		
- Portofolio IDR	0% - 6%	0% - 6%
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	9% - 12%	6% - 10%
Tingkat mortalitas	TMI 1999 dan GAM'71	TMI 1999 dan CSO'80
Tingkat morbiditas (<i>disability rate</i>)	0,03% - 10% tingkat mortalitas	0,03% - 10% tingkat mortalitas
Tingkat pengunduran diri	0.028% - 6% terutama sesuai tingkat usia	0.05% - 1% terutama sesuai tingkat usia
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%

c. Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Imbalan Pasca-Kerja Lainnya

Grup juga mengakui manfaat pasca-kerja lainnya untuk pegawai yang bukan anggota program pensiun imbalan pasti dan personil manajemen kunci sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 dan kebijakan Grup yang berlaku.

Jumlah orang yang berhak memperoleh imbalan tersebut masing-masing adalah 1.880 dan 928 orang pada 31 Desember 2011 dan 2010.

- i. Analisa liabilitas Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan imbalan pasca-kerja lainnya yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Nilai sekarang liabilitas imbalan pasca-kerja	17.200.174	14.952.802
Jasa masa lalu yang belum diakui	(172.404)	(89.738)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(2.899.091)	(940.628)
Dampak dekonsolidasi Medco Power Indonesia	(1.758.603)	-
Jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja	12.370.076	13.922.436

- ii. Analisa biaya Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan imbalan pasca-kerja lainnya pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Biaya jasa kini	3.348.932	9.642.280
Beban bunga	990.899	429.189
Biaya pesangon	184.996	272.952
Biaya jasa lalu yang diakui segera	(110.112)	67.690
Amortisasi kerugian (keuntungan) aktuarial	(1.277.344)	7.544
Kurtailmen	(282.548)	(251.595)
Lain-lain	47.973	(101.017)
Jumlah	2.902.796	10.067.043

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

34. LIABILITAS IMBALAN PASCA - KERJA (lanjutan)

c. Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Imbalan Pasca-Kerja Lainnya (lanjutan)

- iii. Analisa mutasi liabilitas Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan imbalan pasca-kerja lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Saldo awal tahun	13.922.436	4.090.595
Biaya Undang-undang Ketenaga-kerjaan No. 13/2003 dan imbalan pasca-kerja lainnya pada tahun berjalan	2.902.796	10.067.043
Imbalan kerja yang dibayarkan	(2.701.396)	(600.610)
Dampak dekonsolidasi Medco Power Indonesia	(1.758.603)	-
Dampak selisih kurs	4.843	365.408
Saldo akhir tahun	12.370.076	13.922.436

- iv. Liabilitas Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan imbalan pasca-kerja lainnya pada tahun 2011 dan 2010 dihitung dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

	2011	2010
Tingkat diskonto	6,5% - 7%	6,5% - 9,4%
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	6% - 10%	6% - 10%
Tingkat mortalitas	TMI 1999	TMI 1999 dan CSO'80
Tingkat morbiditas (<i>Disability rate</i>)	10% tingkat mortalitas	10% tingkat mortalitas
Tingkat pengunduran diri	0,05% - 1% terutama sesuai tingkat usia	0,05% - 1% terutama sesuai tingkat usia
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%

35. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Sifat Hubungan Berelasi

- i. PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk dan PT Medcopapua Industri Lestari mempunyai pemegang saham mayoritas dan kendali manajemen yang sama dengan Perusahaan.
- ii. Mitsubishi Corporation (MC) adalah salah satu pemegang saham pengendali tidak langsung Perusahaan melalui Encore Energy Pte Ltd, Petro Diamond Co Ltd, Hong Kong (PDH), Petro Diamond Singapore Pte Ltd (PDS) dan Tomori E&P Ltd (TEL) adalah entitas anak MC.
- iii. PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) adalah entitas di bawah pengaruh signifikan Grup pada tanggal 31 Desember 2010 dimana kepemilikan Grup adalah 20%. Pada tanggal 31 Desember 2011, kepemilikan Grup turun menjadi 11,1%.
- iv. PT Medco Inti Dinamika (INTI) mempunyai sebagian anggota manajemen yang sama dengan perusahaan.
- v. PT Medco Duta (DUTA) adalah salah satu pemegang saham Perusahaan.
- vi. Synergia Trading International Pte Ltd mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas Anak (PT Medco Sarana Kalibaru). Pada bulan November 2011, Synergia menjadi entitas anak Grup setelah diakuisisi oleh Medco Strait Services Pte Ltd.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

35. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi.

Manajemen memiliki kebijakan bahwa transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang normal sebagaimana halnya jika dilakukan dengan pihak ketiga. Ikhtisar akun-akun dan saldo pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2011		2010	
	Jumlah	Persentase terhadap Jumlah (%)	Jumlah	Persentase terhadap jumlah (%)
<u>Aset</u>				
Kas dan setara kas				
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	30.634.758	1,18	30.174.615	1,32
Piutang usaha				
Petro Diamond Singapore Pte Ltd	68.177.731	2,63	31.674.957	1,39
Petro Diamond Ltd, Hong Kong	-	-	16.535.242	0,73
PT Medcopapua Industri Lestari	1.524.256	0,06	922.232	0,04
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya				
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	8.680.508	0,34	10.395.446	0,46
Piutang lain-lain				
Mitsubishi Corporation	-	-	260.000.000	11,41
PT Donggi Senoro LNG	46.827.782	1,81	1.711.030	0,08
Tomori E&P Limited	-	-	1.564.976	0,07
Setoran jaminan				
Synergia Trading International Pte Ltd	-	-	650.000	0,03
<u>Liabilitas</u>				
Uang muka dari pelanggan				
Petro Diamond Singapore Pte Ltd	-	-	32.238.271	2,20
Utang usaha				
Synergia Trading International Pte Ltd	-	-	3.987.300	0,27
Pinjaman bank				
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	654.743	0,04	593.618	0,04
Utang jangka panjang				
Mitsubishi Corporation	69.997.758	4,04	-	-
<u>Transaksi</u>				
Penjualan minyak neto				
Petro Diamond Singapore Pte Ltd	386.213.887	33,78	279.872.608	30,10
Petro Diamond Co Ltd, Hong Kong	13.504.912	1,18	32.929.000	3,54
Penjualan solar				
PT Medcopapua Industri Lestari	2.053.572	0,18	2.780.683	0,30
Pembelian solar dan jasa transportasi				
Synergia Trading International Pte Ltd	124.654.659	10,90	9.968.853	1,55

36. INFORMASI SEGMENT

Grup mengklasifikasikan dan mengevaluasi informasi keuangan mereka menjadi dua segmen pelaporan besar yaitu segmen usaha sebagai segmen primer dan segmen geografis sebagai segmen sekunder.

a. Segmen usaha

Grup saat ini bergerak di bidang usaha sebagai berikut:

- i. Eksplorasi dan produksi minyak dan gas
- ii. Jasa lainnya
- iii. Kimia

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Segment usaha (lanjutan)

iv. Tenaga listrik

v. Perdagangan

vi. Pendanaan untuk memenuhi kegiatan operasi Grup.

Informasi segment Grup adalah sebagai berikut:

	2011							
	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi	Jasa lainnya	Kimia	Tenaga listrik	Perdagangan	Pendanaan untuk memenuhi kegiatan operasi Grup	Eliminasi	Konsolidasian
Penjualan ekstern	400.757.957	8.656.180	237.692.254	96.469.336	399.718.801	-	-	1.143.294.528
Penjualan antar segment	393.378.163	4.924.876	6.509.748	908.237	6.486.969	-	(412.207.993)	-
Jumlah pendapatan dan pendapatan usaha lainnya	794.136.120	13.581.056	244.202.002	97.377.573	406.205.770	-	(412.207.993)	1.143.294.528
Laba kotor	328.320.763	2.851.597	5.561.638	32.293.372	6.144.872	-	-	375.172.242
Beban penjualan, umum dan administrasi	(82.654.584)	(6.444.719)	(10.642.176)	(18.814.962)	(32.279.499)	(63.314)	-	(150.899.254)
Keuntungan bersih dari pelepasan anak perusahaan	35.375.803	-	-	-	43.040.772	-	-	78.416.575
Pendapatan bunga	1.872.906	345.484	759.720	472.222	9.028.903	-	(3.000.000)	9.479.235
Beban pendanaan	(6.261.648)	(869.402)	(5.593.779)	(12.814.763)	(66.959.460)	-	3.000.000	(89.499.052)
Kerugian atas penurunan nilai aset - neto	(16.996.544)	-	-	-	-	-	-	(16.996.544)
Pendapatan lain-lain	2.593.832	606.373	(3.753.142)	2.183.396	12.196.600	-	-	13.827.059
Beban lain-lain	(9.742.561)	(825.407)	870.146	(80.415)	(1.964.525)	-	-	(11.742.762)
Keuntungan dilusi dari investasi di perusahaan asosiasi	-	-	8.472.496	-	-	-	-	8.472.496
Bagian hak atas laba (rugi) dari perusahaan asosiasi - neto	137.252	-	(2.089.661)	-	-	-	-	(1.952.409)
Laba (rugi) sebelum beban pajak	252.645.219	(4.336.074)	(6.414.758)	3.238.850	(30.792.337)	(63.314)	-	214.277.586
Beban pajak	(104.751.101)	-	(77.426)	(2.403.348)	(17.826.176)	-	-	(125.058.051)
Kepentingan nonpengendali	(2.632.495)	-	-	(1.513.263)	-	-	-	(4.145.758)
PENDAPATAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	145.261.623	(4.336.074)	(6.492.184)	(677.761)	(48.618.513)	(63.314)	-	85.073.777
Aset segment	3.182.367.560	38.806.244	257.847.072	-	1.995.717.767	35.347.132	(3.085.327.757)	2.424.758.018
Investasi dalam saham	766.961	11.878.867	36.463.504	-	326.929.271	-	(243.723.576)	132.315.027
Investasi dalam proyek	30.324.414	-	-	-	-	-	-	30.324.414
JUMLAH ASET	3.213.458.935	50.685.111	294.310.576	-	2.322.647.038	35.347.132	(3.329.051.333)	2.587.397.459
LIABILITAS								
Liabilitas segment	2.244.704.275	4.695.161	244.514.681	-	1.716.861.803	217.333.830	(2.696.059.258)	1.732.050.492

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Segment usaha (lanjutan)

2011								
	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi	Jasa lainnya	Kimia	Tenaga listrik	Perdagangan	Pendanaan untuk memenuhi kegiatan operasi Grup	Eliminasi	Konsolidasian
Pembelian barang modal	143.144.184	6.753.712	1.266.583	4.362.349	770.066	-	-	156.296.894
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	95.362.076	1.975.210	4.347.178	10.279.155	2.007.052	-	-	113.970.671
Beban non kas selain depresiasi, deplesi dan amortisasi	38.535.531	508.680	611.599	561.887	6.913.778	-	-	47.131.475
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas usaha	174.346.507	5.939.462	(11.574.423)	21.103.884	(48.340.650)	-	-	141.474.780
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) investasi	175.047.831	(7.352.173)	(68.417.875)	(24.509.200)	10.245.932	-	-	85.014.515
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(24.013.217)	(546.465)	71.256.180	(18.054.637)	269.743.974	-	-	298.385.835
2010								
	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi	Jasa lainnya	Kimia	Tenaga listrik	Perdagangan	Pendanaan untuk memenuhi kegiatan operasi Grup	Eliminasi	Konsolidasian
Penjualan ekstern	346.592.996	11.200.991	170.067.443	88.906.813	313.085.207	-	-	929.853.450
Penjualan antar segmen	304.964.678	1.971.326	3.880.362	708.015	-	-	(311.524.381)	-
Jumlah pendapatan dan pendapatan usaha lainnya	651.557.674	13.172.317	173.947.805	89.614.828	313.085.207	-	(311.524.381)	929.853.450
Laba kotor	254.724.650	3.727.784	(855.383)	29.039.798	6.149.462	-	(5.022.718)	287.763.593
Beban penjualan, umum dan administrasi	(99.233.372)	(3.854.729)	(10.648.075)	(18.773.240)	(41.399.472)	(872.820)	1.510.296	(173.271.412)
Keuntungan bersih dari pelepasan anak perusahaan	250.734.352	-	-	-	-	-	-	250.734.352
Pendapatan bunga	2.057.961	17.901	133.314	409.846	3.338.738	-	(1.276.051)	4.681.709
Beban pendanaan	(9.419.746)	(1.316.265)	(2.689.376)	(7.788.580)	(68.764.444)	(2.845.228)	1.276.051	(91.547.588)
Kerugian atas penurunan nilai aset - neto	(21.324.556)	-	(983.589)	-	(34.089.303)	-	-	(56.397.448)
Beban lain-lain	3.765.934	(174.225)	(842.177)	460.015	(9.305.471)	(2.083)	-	(6.098.007)
Pendapatan lain-lain	1.511.498	(697.009)	(131.711)	1.973.555	(1.438.898)	30.660	548.384	1.796.479

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Segment usaha (lanjutan)

	2010							
	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi	Jasa lainnya	Kimia	Tenaga listrik	Perdagangan	Pendanaan untuk memenuhi kegiatan operasi Grup	Eliminasi	Konsolidasian
Keuntungan dilusi dari investasi di perusahaan asosiasi	128.731	-	(1.961.794)	-	-	-	-	(1.833.063)
Laba (rugi) sebelum beban pajak	382.945.452	(2.296.543)	(17.978.791)	5.321.394	(145.509.388)	(3.689.471)	(2.964.038)	215.828.615
Beban pajak	(124.250.167)	14.660	(851.523)	(2.584.323)	-	-	-	(127.671.353)
Kepentingan nonpengendali	(2.278.922)	-	-	(2.818.764)	-	-	-	(5.097.686)
PENDAPATAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	256.416.363	(2.281.883)	(18.830.314)	(81.693)	(145.509.388)	(3.689.471)	(2.964.038)	83.059.576
INFORMASI LAINNYA								
ASET								
Aset segmen	3.090.214.674	33.991.412	221.921.910	211.678.881	1.854.084.289	68.226.365	(3.230.503.441)	2.249.614.090
Investasi dalam saham	629.709	-	6.517.169	3.819.637	283.541.049	-	(283.541.049)	10.966.515
Investasi dalam proyek	15.895.986	-	-	1.591.646	-	-	-	17.487.632
JUMLAH ASET	3.106.740.369	33.991.412	228.439.079	217.090.164	2.137.625.338	68.226.365	(3.514.044.490)	2.278.068.237
LIABILITAS								
Liabilitas segmen	2.224.343.636	33.114.681	166.928.610	132.227.411	1.719.321.494	217.270.511	(3.029.968.534)	1.463.237.809
Pembelian barang modal	126.944.208	7.101.401	5.374.560	4.320.805	195.915	-	-	143.936.889
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	85.206.035	5.874.780	5.416.078	8.079.752	3.383.636	-	-	107.960.281
Beban non kas selain depresiasi, deplesi dan amortisasi	42.795.759	752.852	4.786.786	751.161	41.817.430	775.049	-	91.679.037
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas usaha	108.916.004	10.034.991	(21.355.750)	24.403.889	(32.735.899)	-	-	89.263.235
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(154.999.809)	(377.883)	(8.158.811)	(52.437.000)	8.282.854	-	-	(207.690.649)
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	14.232.742	1.162.185	40.660.571	19.181.852	60.882.846	(90.520.276)	-	45.599.920

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Segmen Geografis

Tabel berikut ini menampilkan distribusi pendapatan Grup berdasarkan pasar geografis dan aset Grup berdasarkan letak geografis:

Pendapatan

Segmen geografis	2011	2010
Indonesia	576.038.965	504.260.881
Luar negeri		
Asia	399.718.799	314.687.761
Timur Tengah	146.701.826	90.291.296
Amerika Serikat	20.834.938	20.613.512
Jumlah	1.143.294.528	929.853.450

Jumlah Aset

Lokasi geografis	2011	2010
Indonesia	4.140.981.167	4.046.348.410
Luar negeri		
Asia	1.454.931.246	1.341.883.043
Timur Tengah	221.778.440	247.287.882
Amerika Serikat	98.757.939	156.593.392
Jumlah	5.916.448.792	5.792.112.727
Eliminasi	(3.329.051.333)	(3.514.044.490)
Setelah Eliminasi	2.587.397.459	2.278.068.237

Aktivitas Grup terkonsentrasi di beberapa lokasi geografis yang signifikan (Asia, Amerika Serikat dan Timur Tengah). Aktivitas utama berpusat di Indonesia.

Transaksi antar segmen ditetapkan dengan syarat dan kondisi yang normal sebagaimana halnya jika dilakukan dengan pihak ketiga.

37. ASET ATAU LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	2011			
	Dalam mata uang aslinya (dalam jutaan)			Setara AS\$ (dalam satuan penuh)
	Rupiah	Euro	Lain-lain	
Aset				
Kas dan setara kas	236.247	0,03	-	26.073.877
Investasi jangka pendek	38.534	-	-	4.249.488
Piutang usaha	214.552	-	-	23.660.389
Piutang lain-lain	134.957	-	-	14.882.765
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	108.984	-	-	12.018.505

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

37. ASET ATAU KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

2011				
	Dalam mata uang aslinya (dalam jutaan)			Setara AS\$ (dalam satuan penuh)
	Rupiah	Euro	Lain-lain	
Liabilitas				
Utang usaha	(63.787)	-	-	(7.034.335)
Pinjaman bank	(275.667)	-	-	(30.399.984)
Liabilitas jangka panjang lainnya	(1.495.485)	-	-	(164.918.956)
Liabilitas Neto	(1.101.665)	0,03	-	(121.468.251)
2010				
	Dalam mata uang aslinya (dalam jutaan)			Setara AS\$ (dalam satuan penuh)
	Rupiah	Euro	Lain-lain	
Aset				
Kas dan setara kas	227.720	0,24	-	25.508.793
Investasi jangka pendek - neto	24.631	-	-	2.739.514
Piutang usaha	273.843	0,22	0,36	30.968.893
Piutang lain-lain	689.107	-	-	76.644.058
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	162.517	-	-	18.075.553
Liabilitas				
Utang usaha	(192.190)	-	(2,93)	(23.299.696)
Pinjaman bank	(1.855.621)	-	-	(206.386.536)
Liabilitas jangka panjang lainnya	(1.494.630)	-	-	(166.236.215)
Liabilitas Neto	(2.164.623)	0,46	(2,57)	(241.985.636)

38. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan dan membandingkan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010:

	2011		2010	
	Nilai Buku	Nilai Wajar	Nilai Buku	Nilai Wajar
Aset Keuangan				
Aset lancar				
Kas dan setara kas	703.951.167	703.951.167	178.859.393	178.859.393
Investasi jangka pendek	247.304.920	247.304.920	168.047.197	168.047.197
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	25.278.063	25.278.063	36.716.355	36.716.355
Piutang usaha	202.328.229	202.328.229	180.708.045	180.708.045
Piutang lain-lain	62.216.151	62.216.151	129.886.928	129.886.928
Aset derivatif	2.844.957	2.844.957	415.155	415.155

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan (lanjutan)

	2011		2010	
	Nilai Buku	Nilai Wajar	Nilai Buku	Nilai Wajar
Aset tidak lancar				
Piutang lain-lain	59.491.328	59.491.328	267.355.572	267.355.572
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	13.518.505	13.518.505	15.669.858	15.669.858
Investasi jangka panjang	48.342.371	48.342.371	3.760.000	3.760.000
Aset derivatif	-	-	3.105.281	3.105.281
Aset lain-lain	1.402.736	1.402.736	2.782.906	2.782.906
Jumlah Aset Keuangan	1.366.678.427	1.366.587.423	987.306.690	987.306.690
Liabilitas Keuangan				
Liabilitas lancar				
Pinjaman bank jangka pendek	121.399.984	121.399.984	85.620.671	85.620.671
Utang usaha	113.004.919	113.004.919	132.624.526	132.624.526
Utang lain-lain	35.430.475	35.430.475	27.671.863	27.671.863
Beban yang masih harus dibayar dan provisi lain-lain	67.734.171	67.734.171	45.420.442	45.420.442
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Pinjaman bank	291.675.148	291.675.148	89.741.220	89.741.220
Wesel jangka menengah	64.928.129	64.928.129	20.523.889	20.523.889
Obligasi Rupiah	56.563.960	56.563.960	-	-
Liabilitas derivatif	-	-	345.721	345.721
Liabilitas tidak lancar				
Pinjaman jangka panjang				
Pinjaman bank	466.382.311	468.766.481	493.330.538	483.649.249
Utang kepada pihak berelasi	69.997.758	69.997.758	-	-
Wesel jangka menengah	40.320.379	41.479.003	128.881.891	130.302.536
Obligasi Rupiah	108.354.996	108.354.996	166.236.215	175.477.516
Obligasi Dolar AS	79.387.679	80.678.385	-	-
Liabilitas derivatif	1.202.270	1.202.270	-	-
Utang lain-lain	10.511.274	10.511.274	20.753.538	20.753.538
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.526.893.453	1.531.726.953	1.211.150.514	1.212.131.171

i. Instrumen keuangan dicatat pada nilai wajar

Instrumen derivatif diukur pada nilai wajarnya berdasarkan perhitungan nilai kini dari arus kas masa depan berdasarkan syarat dan kondisi yang berlaku.

ii. Instrumen keuangan dicatat sebesar nilai yang mendekati nilai wajarnya

Seluruh aset dan liabilitas lancar seperti disajikan pada tabel di atas, kecuali derivatif, termasuk rekening bank jangka panjang yang dibatasi penggunaannya dan piutang lain-lain jangka panjang adalah pada nilai wajarnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek dan sifat instrumen keuangan tersebut.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Instrumen keuangan dicatat pada biaya perolehan

Investasi pada saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20%, dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

iv. Instrumen keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang (pinjaman bank, wesel jangka menengah dan obligasi Rupiah) dihitung berdasarkan arus kas yang didiskontokan.

v. Instrumen keuangan lainnya

Nilai wajar dari piutang lain-lain, aset lain-lain dan utang lain-lain di atas adalah sama dengan nilai tercatat karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

b. Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha dan utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Grup. Grup mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan kas dan setara kas, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing, risiko harga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Pentingnya untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

i. Risiko suku bunga

Grup memiliki risiko tingkat suku bunga yang timbul dari fluktuasi tingkat suku bunga dalam pinjaman jangka pendek dan panjang.

Kebijakan Grup terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola biaya bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan variabel. Grup mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar keuangan. Berdasarkan evaluasi manajemen, pembiayaan baru akan ditentukan harganya pada suku bunga tetap atau mengambang.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Risiko (lanjutan)

i. Risiko suku bunga (lanjutan)

Grup memiliki risiko tingkat suku bunga yang terutama berasal dari pergerakan suku bunga piutang dan liabilitas jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang.

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat, berdasarkan periode jatuh tempo dari instrumen keuangan Grup yang terkena dampak risiko suku bunga:

Keterangan	31 Desember 2011 (dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat)				Jumlah
	Dalam jangka waktu 1 tahun	1-2 tahun	2-5 tahun	Lebih dari 5 tahun	
Piutang dari pihak berelasi	-	-	46.828	-	46.828
Utang kepada pihak berelasi	-	-	69.998	-	69.998
Aset derivatif	2.844	-	-	-	2.844
Liabilitas derivatif	-	-	1.202	-	1.202
Pinjaman bank jangka pendek	89.745	-	-	-	89.745
Pinjaman bank jangka panjang	279.275	75.382	360.000	-	714.657

Bunga atas instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai tingkat suku bunga mengambang direvisi dalam jangka waktu kurang dari satu tahun. Sedangkan, untuk yang termasuk dalam klasifikasi sebagai tingkat suku bunga tetap adalah tetap sampai dengan jatuh tempo instrumen keuangan tersebut. Instrumen keuangan Grup lainnya yang tidak termasuk dalam tabel di atas adalah instrumen keuangan yang tidak dikenakan bunga dan oleh karena itu tidak terkena dampak risiko perubahan suku bunga.

ii. Risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing

Pembukuan Grup dilakukan dalam mata uang Dolar AS sehingga pendapatan, beban, aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS memiliki eksposur terhadap nilai tukar mata uang tersebut terhadap Dolar AS. Aktivitas eksplorasi dan produksi minyak dan gas Grup di berbagai negara tidak terlepas dari eksposur mata uang setempat.

Untuk mengelola risiko mata uang, Grup menandatangani beberapa kontrak *swap* dan *forward* valuta asing. Kontrak ini dicatat sebagai transaksi yang tidak ditetapkan sebagai lindung nilai, dimana perubahan nilai wajar dibebankan atau dikreditkan langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan (Catatan 21).

iii. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Eksposur paling besar adalah sebesar nilai tercatat aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 6 dan 7.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Risiko (lanjutan)

iv. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal dan untuk mendanai operasional.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman jangka panjang, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit. Kegiatan ini bisa meliputi pinjaman bank dan penerbitan ekuitas pasar modal.

v. Risiko volatilitas harga

Harga jual minyak Grup berdasarkan pada harga *Indonesian Crude Price* (ICP) yang ditetapkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) setiap bulannya. Sebagai akibatnya, harga yang diterima oleh Grup untuk produksi minyak, akan tergantung terhadap banyak faktor di luar kendali Grup.

Sebagian besar gas dijual di Indonesia dihitung berdasarkan sistem kontrak dengan harga tetap dan dengan menggunakan mekanisme tingkat eskalasi tertentu yang diterapkan setiap tahunnya. Dalam hal ini terdapat risiko potensi hilangnya peluang pada saat kenaikan harga pasar minyak dan gas bumi jauh melebihi tingkat eskalasi dalam kontrak.

Gas bumi yang diproduksi di Amerika Serikat, dijual berdasarkan harga pasar Henry Hub. Sehingga, risiko yang dihadapi Grup serupa dengan dampak fluktuasi harga minyak bumi dan gas.

c. Manajemen Modal

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah:

- Mempertahankan basis modal yang kuat sehingga dapat mempertahankan kepercayaan investor, kreditur dan pasar.
- Mempertahankan kelangsungan pembangunan usaha di masa depan.

Grup secara berkala meninjau dan mengelola struktur modal mereka untuk memastikan struktur yang optimal serta tingkat pengembalian pemegang saham, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dari Grup dan efisiensi modal, profitabilitas yang berlaku dan diproyeksikan, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran modal dan proyeksi peluang investasi strategis.

Untuk tujuan pengelolaan modal, manajemen menganggap seluruh ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebagai modal. Jumlah modal pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar AS\$845.455.271 yang dianggap optimal oleh manajemen setelah memperhatikan pengeluaran modal yang diproyeksikan dan proyeksi peluang investasi strategis. Dan juga, selama beberapa tahun terakhir, laba sebelum pajak penghasilan, bunga, penyusutan dan amortisasi (EBITDA) telah menjadi kendali penting Grup serta juga bagi bank pemberi pinjaman. Pertumbuhan yang berkelanjutan dan optimal dari Grup tergantung pada kemampuan mereka mandiri dalam pendanaan (EBITDA).

Tidak terdapat perubahan pendekatan Grup untuk pengelolaan modal sepanjang tahun.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

39. KESEPAKATAN BAGI HASIL MINYAK DAN GAS

a. Kesepakatan Bagi Hasil - Indonesia

Mayoritas Entitas Anak yang bergerak di bidang minyak dan gas bumi berlokasi di Indonesia dan beroperasi berdasarkan berbagai kesepakatan bagi hasil masing-masing dengan BPMIGAS. Uraian umum kesepakatan dan ketentuan dalam peraturan baru minyak dan gas bumi yang berlaku tersebut adalah sebagai berikut:

i. Kontrak Bagi Hasil (PSC) - Indonesia

PSC diberikan untuk mencari dan mengembangkan cadangan hidrokarbon komersial di area tertentu sebelum berproduksi secara komersial. Kontraktor pada umumnya diwajibkan untuk menyerahkan kembali persentase tertentu dari area kontrak pada tanggal tertentu, kecuali jika area tersebut terkait dengan permukaan lapangan dimana telah ditemukan minyak dan gas.

Tanggung jawab dari kontraktor dalam PSC umumnya termasuk menyediakan dana atas semua aktivitas serta menyiapkan dan melaksanakan program kerja dan anggaran. Sebagai imbalannya, kontraktor diizinkan untuk melakukan *lifting* atas minyak mentah dan produksi gas yang menjadi haknya.

Bagi hasil dalam bentuk *First Tranche Petroleum (FTP)* sebesar 20% dari total produksi sebelum dikurangi *cost recovery* tersedia untuk Pemerintah dan kontraktor sesuai dengan persentase hak bagi hasil masing-masing.

Jumlah produksi setelah FTP adalah jumlah yang tersedia untuk pemulihan biaya (*cost recovery*) bagi kontraktor yang dihitung berdasarkan referensi atas harga minyak mentah yang berlaku di Indonesia dan harga gas aktual. Setelah kontraktor memulihkan semua biaya yang dikeluarkan, Pemerintah berhak memperoleh pembagian tertentu dari hasil produksi minyak mentah dan gas bumi yang tersisa, selanjutnya kontraktor berhak atas sisanya sebagai bagian ekuitas (laba).

Kontraktor diwajibkan untuk membayar pajak badan atas bagian labanya berdasarkan tarif pajak yang berlaku di Indonesia pada saat PSC tersebut ditandatangani.

PSC di Indonesia wajib memenuhi *Domestic Market Obligation (DMO)* dimana kontraktor harus menyediakan kepada pasar domestik sebanyak yang lebih rendah antara 25% dari (i) bagian kontraktor sebelum pajak atas total produksi minyak bumi dan (ii) bagian laba kontraktor atas minyak.

ii. Badan Operasi Bersama (JOB) - Indonesia

Dalam JOB, kegiatan operasional dilakukan oleh badan operasi bersama yang dikepalai oleh Pertamina dan dibantu oleh kontraktor sebagai pihak kedua dalam JOB. Dalam JOB, 37,5%-50% dari produksi merupakan milik Pertamina, dan sisanya adalah bagian yang dapat dibagikan dan dibagikan kepada kedua belah pihak dengan cara yang sama seperti PSC.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

39. KESEPAKATAN BAGI HASIL MINYAK DAN GAS (lanjutan)

a. Kesepakatan Bagi Hasil - Indonesia (lanjutan)

iii. Kontrak Bantuan Teknis (TAC) - Indonesia

TAC diberikan pada wilayah yang sebelumnya atau sedang memproduksi dan diberikan selama beberapa tahun, tergantung pada perjanjian kontraknya. Produksi minyak atau gas bumi dibagi terlebih dahulu menjadi bagian yang tidak dapat dibagikan (*non-shareable*) dan bagian yang dapat dibagikan (*shareable*). Bagian yang tidak dapat dibagikan merupakan produksi yang diperkirakan dapat dicapai dari suatu wilayah (berdasarkan data historis produksi dari suatu wilayah) pada saat perjanjian TAC ditandatangani dan menjadi hak milik PT Pertamina (Persero) (Pertamina). Dalam TAC, produksi dari bagian yang tidak dapat dibagikan akan menurun setiap tahunnya. Bagian yang dapat dibagikan berkaitan dengan penambahan produksi yang berasal dari investasi pihak operator terhadap wilayah yang bersangkutan secara umum dibagikan kepada kedua belah pihak dengan cara yang sama seperti PSC.

Kontraktor diwajibkan untuk membayar bonus produksi kepada BPMIGAS apabila jumlah produksi tertentu tercapai.

Pada saat kontrak berakhir atau diputuskan, pelepasan sebagian kontrak area, atau penutupan lapangan, kontraktor mungkin diharuskan untuk memindahkan semua peralatan dan instalasi dari kontrak area, dan melakukan seluruh aktivitas restorasi sesuai dengan syarat-syarat yang tercantum di kontrak atau peraturan pemerintah yang berlaku. Biaya untuk penutupan dan pekerjaan restorasi area dapat dipulihkan berdasarkan masing-masing kontrak.

Grup pada saat ini memiliki 12 PSC, 1 TAC dan 2 JOB di Indonesia.

Komitmen pengeluaran untuk kegiatan eksplorasi dan pengembangan sehubungan dengan kontrak-kontrak tersebut di atas pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar AS\$156 juta.

b. Kesepakatan Bagi Hasil - Internasional

Grup memiliki kesepakatan bagi hasil di Libya dan Yemen serta kontrak jasa di Oman dengan kerangka fiskal sebagai berikut:

Entitas Anak	Kepemilikan Blok	Negara	Jangka Waktu Kontrak	Perjanjian Bagi Hasil Konsesi	
				Pemerintah Setempat	Entitas Anak
Medco Oman LLC	Karim Small Field	Oman	10 tahun	96,02% atas laba dari jumlah produksi	3,98% atas laba dari jumlah produksi
Medco International Venture Ltd	Blok 47	Libya	5 tahun	86,3% atas laba dari jumlah produksi	13,7% atas laba dari jumlah produksi
Medco Yemen Amed Ltd	Blok 82	Yemen	20 tahun	80% atas laba (untuk produksi lebih dari 25.000 bopd)	20% atas laba (untuk produksi lebih dari 25.000 bopd)
Medco Yemen Arat Ltd	Blok 83	Yemen	20 tahun	75% atas laba (untuk produksi lebih dari 25.000 bopd)	25% atas laba (untuk produksi lebih dari 25.000 bopd)

Komitmen pengeluaran yang masih tersisa untuk kegiatan eksplorasi sehubungan dengan kontrak-kontrak tersebut di atas pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar AS\$65,8 juta.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

40. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan

- i. Pada bulan Februari 2010, MPI menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham untuk pembelian 70% saham PT Universal Batam Energi (UBE) sebesar Rp999 juta. Perjanjian ini telah berlaku efektif pada bulan Februari 2010.
- ii. Pada bulan Juli 2010, MPI menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Multi Sakadaya untuk pembelian 85% saham PT Elnusa Prima Elekrika dan PT Multidaya Prima Elektrindo.
- iii. Pada awalnya, Grup, melalui PT Medco E&P Tomori Sulawesi (MEPTS), memiliki 50% hak partisipasi di PSC Senoro-Toili.

Pada bulan Desember 2010, MEPTS menandatangani perjanjian untuk mengalihkan 20% hak partisipasi di PSC Senoro-Toili kepada Tomori E&P Limited (TEL), entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh Grup. Pada bulan Desember 2010, BPMIGAS memberikan konfirmasi untuk pencatatan pengalihan hak partisipasi, sehingga, komposisi kepemilikan hak partisipasinya setelah pengalihan menjadi MEPTS-30%, TEL-20% dan PT Pertamina Hulu Energi Tomori Sulawesi-50%.

Pada bulan yang sama, Grup menandatangani perjanjian pelepasan 100% kepemilikan saham TEL kepada Mitsubishi Corporation (MC) sebesar AS\$260 juta. Pada tanggal 31 Desember 2010, seluruh kondisi penjualan telah terpenuhi dan divestasi atas TEL berlaku efektif. Grup mengakui keuntungan atas divestasi di 2010 sebesar AS\$250 juta. Grup menerima pembayaran dari divestasi tersebut sebesar US\$260 juta di bulan Januari 2011.

Sejak tanggal efektifnya divestasi ini, TEL dan aset dan liabilitas terkait dengan 20% hak partisipasi di Senoro-Toili PSC tidak lagi dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup, dan sebagai konsekuensi, cadangan terbukti minyak dan gas bumi Grup menurun sebesar 45.376 MBOE (ribu barel setara minyak) karena dikecualikannya cadangan terkait dengan divestasi hak partisipasi.

- iv. Pada bulan Februari 2011, MPI sebagai pembeli, menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan Gajendra Adhi Sakti (GAS), sebagai penjual, untuk akuisisi 49% kepemilikan saham Medco Gajendra Power Service (MGPS) senilai AS\$19 juta. Perjanjian ini berlaku efektif pada bulan Februari 2011. Dengan berlakunya perjanjian ini, maka Grup memiliki 99,90% saham MGPS. MGPS memiliki 80,1% kepemilikan saham di PT Tanjung Jati B Power Services (TJB).
- v. Pada awal tahun 2006, Grup menandatangani suatu perjanjian komersil (*economic agreement*) dengan Singapore Petroleum Company (SPC) dan Cue Energy Resources Limited (Cue) dimana SPC dan Cue mengalihkan 18,2% dan 6,8% hak ekonomis dari 40% dan 15% hak partisipasi mereka masing-masing di Lapangan Jeruk, sehingga Grup memperoleh hak ekonomis neto sebesar 25% dari Lapangan Jeruk dari Sampang PSC. SPC dan Cue adalah pemegang langsung hak partisipasi dari Sampang PSC, dimana pemegang hak partisipasi lainnya adalah Santos yang merupakan operator dari PSC tersebut. Sesuai dengan *economic agreement* tersebut, Grup membayar secara proporsional biaya pengeboran sumur Jeruk.

Meskipun otoritas yang berwenang di Indonesia memberikan persetujuan atas perjanjian ekonomis tersebut, hak partisipasi langsung atas PSC Sampang (termasuk Lapangan Jeruk) tidak berubah.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

40. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan (lanjutan)

Pada awal tahun 2008, Santos sebagai operator dari Lapangan Jeruk, menjelaskan bahwa pengeboran lebih lanjut atas lapangan Jeruk telah ditunda, menunggu hasil penelaahan atas berbagai skenario pengembangan dan keputusan atas komersialisasi dan isu teknis yang dapat berpengaruh terhadap kelayakan dari pengembangan yang akan dilakukan.

Meskipun demikian, berdasarkan ketentuan yang ada di PSC, biaya proyek Jeruk merupakan bagian dari keseluruhan biaya PSC Sampang, sehingga biaya proyek Jeruk dapat dipulihkan dari produksi yang berasal dari lapangan lainnya yang ada di PSC Sampang. Grup juga memiliki hak untuk memperoleh pemulihan atas biaya proyek Jeruk sebagaimana disebut di atas melalui mekanisme yang diatur dalam “*economic agreement*”.

- vi. Pada tahun 2011 dan 2010, Direksi Perusahaan telah dan tetap melanjutkan program optimalisasi aset melalui pelepasan sebagian atau seluruh aset-aset tertentu Grup. Program optimalisasi aset ini adalah atas aset/entitas anak tertentu antara lain, PT Medco Power Indonesia, Medco Tunisia Holding Ltd, dan atas beberapa PSC yang dimiliki oleh Grup. Dengan program ini diharapkan Grup dapat memaksimalkan nilai dan mengurangi risiko dari aset-aset tersebut.
- vii. Pada Mei 2011, MPI menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham untuk akuisisi 70% kepemilikan saham di PT Sangsaka Agro Lestari (SAL) dengan harga sebesar Rp8 miliar. SAL adalah pemegang saham mayoritas di (i) PT Sangsaka Hidro Lestari (SHL), (ii) PT Bio Jathropa Indonesia (BJI), (iii) PT Sangsaka Hidro Selatan (SHS) dan (iv) PT Sangsaka Hidro Kasmar (SHK).
- viii. Pada tanggal 14 September 2011, Perusahaan, melalui entitas anak yang dimiliki penuh, Medco Tunisia Holding Ltd (“Medco Tunisia”), telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan OMV (Tunesien) Production GmbH (“OMV”) untuk penjualan seluruh saham Medco Tunisia Anaguid Limited (“Medco Anaguid”).

Pada tanggal 27 Oktober 2011, jual beli saham Medco Anaguid tersebut telah selesai. Pada tanggal 28 Oktober 2011, Perusahaan telah menerima pembayaran netto sejumlah AS\$56,28 juta dari OMV.

Efektif sejak tanggal 27 Oktober 2011, seluruh saham Medco Anaguid telah beralih kepada OMV, termasuk 40% hak partisipasi atas Anaguid Exploration Permit dan 20% hak partisipasi atas Durra Concession (“Blok Anaguid”) yang dikuasai oleh Medco Anaguid.

Keuntungan dari divestasi tersebut sebesar AS\$35,4 juta diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2011.

- ix. Pada tanggal 16 Desember 2011, proses penjualan 51% kepemilikan saham Perusahaan dalam PT Medco Power Indonesia (“MPI”), entitas anak yang mengoperasikan unit usaha ketenagalistrikan, kepada PT Saratoga Power (Saratoga) berdasarkan *Shares Purchase and Subscription Agreement* atau SPSA menjadi efektif.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

40. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan (lanjutan)

Perjanjian mengatur hal sebagai berikut yang dilaksanakan melalui tiga (3) tahap, yaitu:

1. Pembelian 51% kepemilikan saham MPI oleh PT Saratoga Power sebesar AS\$54.880.000;
2. Penempatan Tahap I atas saham baru yang akan dikeluarkan MPI secara pro rata sesuai dengan kepemilikan masing-masing pemegang saham, yaitu Saratoga sebesar 51% dengan nilai penempatan sebesar AS\$32.120.000 dan Perusahaan sebesar 49% dengan nilai penempatan sebesar AS\$30.860.392, dan
3. Penempatan Tahap II atas saham baru yang dikeluarkan MPI selambat-lambatnya pada akhir bulan Maret 2012 secara pro rata sesuai dengan kepemilikan masing-masing pemegang saham, yaitu Saratoga sebesar 51% dengan nilai penempatan sebesar AS\$25.000.000 dan Medco Energi sebesar 49% dengan nilai penempatan sebesar AS\$24.019.608.

Berdasarkan perjanjian di atas, Perusahaan harus memberikan kompensasi secara penuh kepada Saratoga dan/atau MPI atas piutang dari Konsorsium Menamas yang ada sebelum akuisisi sebesar Rp47 miliar, jika Konsorsium Menamas tidak dapat melunasi utangnya kepada MPI dalam waktu satu tahun setelah tanggal akuisisi.

Setelah divestasi pada tanggal 16 Desember 2011, kepemilikan di MPI menjadi 51% dimiliki oleh PT Saratoga Power dan 49% dimiliki oleh Perusahaan.

Divestasi MPI tersebut menghasilkan keuntungan sebesar AS\$43 juta yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2011.

Dampak atas pelepasan entitas anak pada arus kas Grup adalah:

	Nilai tercatat
Kas dan setara kas	10.480.564
Piutang dagang dan piutang lain-lain	31.289.128
Persediaan	1.795.799
Aset tetap (Catatan 14)	134.272.460
Aset minyak dan gas bumi	20.925.110
Aset lain-lain	24.865.814
Utang dagang dan utang lain-lain	(17.608.165)
Utang jangka panjang	(76.703.427)
Liabilitas lain-lain	(42.210.484)

Penerimaan dari pelepasan entitas anak yang diterima pada tahun 2011 adalah sebagai berikut:

Divestasi MPI	54.880.000
Divestasi Medco Tunisia Anaguid Limited	56.284.295
Divestasi PT Apexindo Pratama Duta Tbk di tahun 2008 (sebagian pembayaran diterima di tahun 2011)	35.000.000
Divestasi Tomori E&P Limited di tahun 2010 (pembayaran diterima di tahun 2011)	260.000.000
Dikurangi: Kas dan setara kas pada entitas anak yang dilepas	(10.480.564)
Total	395.683.731

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

40. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perjanjian Pasokan Gas

Pada tanggal 31 Desember 2011, Grup mempunyai kontrak-kontrak Perjanjian Pasokan Gas yang signifikan dan masih berlaku sebagai berikut:

Perusahaan	Tanggal Perjanjian	Komitmen	Periode Kontrak
PT Medco E&P Indonesia			
PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)	7 Agustus 2007	Komitmen untuk memasok gas rata-rata sebanyak 45 BBTU/hari (BBTUD) dengan harga rata-rata AS\$3,59/MMBTU.	15 tahun sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam perjanjian.
PT Mitra Energi Buana	24 Juli 2006	Komitmen untuk memasok dan menjual gas sebanyak 2,5 BBTUD dan harga gas berkisar dari AS\$2,65/MMBTU sampai dengan AS\$3,59/ MMBTU.	7 tahun atau sampai pada saat seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana terjadi lebih dahulu.
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	20 Januari 2006 diubah terakhir dengan perjanjian 20 Juli 2011	Komitmen untuk memasok dan menjual gas sebanyak 38.925,20 BBTU dengan harga gas berkisar dari AS\$4,17/MMBTU sampai dengan AS\$4,83/MMBTU.	5 tahun.
PT Meta Epsi Pejebe Power Generation (MEPPO-GEN)	20 Januari 2006	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 14,5 BBTUD selama masa kontrak, dengan harga AS\$2,3/MMBTU.	7 tahun atau sampai jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana terjadi lebih dahulu.
PT Sarana Pembangunan Palembang Jaya (SP2J)	13 April 2010	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 0,15 BBTUD - 1 BBTUD dengan harga AS\$2,73/MMBTU.	4 tahun atau sampai jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana terjadi lebih dahulu.
PT Pertamina (Persero)	16 Januari 2004 Perjanjian diubah beberapa kali dan terakhir (perubahan kelima) 1 Januari 2012	Komitmen untuk mengirim dan menjual LPG sesuai dengan kondisi yang ditetapkan di dalam perjanjian.	5 tahun atau sampai seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana terjadi lebih dahulu.
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	30 Desember 2003 dan terakhir diubah dengan perjanjian 17 Maret 2010	Komitmen untuk memasok dan menjual gas sebanyak 7 BBTUD untuk Desember 2009 sampai dengan Maret 2010 dan 12,5 BBTUD untuk April 2010 sampai dengan Mei 2013 dan harga gas sebesar AS\$4,32/MMBTU sampai dengan AS\$4,86/MMBTU.	10 tahun atau sampai seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana terjadi lebih dahulu.
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	30 Desember 2002 dan diubah dengan perjanjian 12 Desember 2004	Komitmen untuk memasok dan menjual gas 56.182 BBTU dan harga gas sebesar AS\$2,376/MMBTU sampai dengan AS\$2,506/ MMBTU untuk tahun pertama dan AS\$2,685/ MMBTU untuk tahun kedua sampai berakhirnya perjanjian.	11 tahun.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

40. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perjanjian Pasokan Gas (lanjutan)

Perusahaan	Tanggal Perjanjian	Komitmen	Periode Kontrak
PT Medco E&P Indonesia			
PT Pertamina EP	19 Februari 2010	Komitmen untuk menjual gas sebanyak 143,09 MMSCF per tahun dengan harga gas berkisar dari AS\$3,94/MMBTU sampai dengan AS\$4,43/ MMBTU.	27 April 2009 sampai dengan 27 November 2013 atau sampai dengan jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana terjadi lebih dahulu.
Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi	4 Agustus 2009	Komitmen untuk memasok gas sebesar maksimum 0,5 BBTUPD yang berasal dari Blok <i>South Sumatra Extension</i> .	September 2009 sampai dengan November 2013. Sampai laporan ini diterbitkan, pasokan gas belum dimulai karena ada syarat yang belum terpenuhi.
Perusahaan Daerah Kota Tarakan	22 Januari 2009	Komitmen untuk memasok gas sebesar 1-3 BBTUD dengan harga gas sebesar AS\$3/MMBTU dengan eskalasi kenaikan harga 2,5% per tahun.	10 tahun.
Perusahaan Daerah Mura Energi	4 Agustus 2009	Komitmen untuk memasok gas sebesar 2,5 BBTUPD yang berasal dari Lapangan Temelat dengan estimasi nilai kontrak AS\$8,073 juta.	10 tahun sejak April 2011. Sampai laporan ini diterbitkan, pasokan gas belum dimulai karena ada syarat yang belum terpenuhi.
PT PLN Tarakan	1 April 2010	Komitmen untuk memasok dan menjual gas sebanyak 10.134 BBTU dengan harga rata-rata selama kontrak sebesar AS\$3,98/MMBTU dengan estimasi nilai kontrak AS\$37,49 juta.	5 tahun atau sampai seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana terjadi lebih dahulu.
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	4 Desember 2009 dan diubah terakhir dengan perjanjian 20 Juli 2011	Komitmen untuk memasok gas alam yang berasal dari Lapangan Keramasan, Blok S&CS dengan jumlah volume gas 27.860 BBTU (perubahan terakhir) dengan nilai maksimum AS\$125 juta.	Desember 2009 sampai dengan 28 Februari 2013.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

40. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perjanjian Pasokan Gas (lanjutan)

Perusahaan	Tanggal Perjanjian	Komitmen	Periode Kontrak
PT Perusahaan Daerah Kota Tarakan (PDKT)	April 2011	Komitmen untuk memasok gas alam yang berasal dari blok PSC Tarakan dengan jumlah volume sebesar 268,5 BBTU dan total kontrak maksimum AS\$846 ribu.	Mei 2011 sampai dengan April 2016.
Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi	10 Agustus 2011	Komitmen untuk memasok dan menjual gas alam sejumlah 3 BBTUD dengan harga gas berkisar dari AS\$4,02/MMBTU sampai AS\$5,09/MMBTU.	9 tahun atau sampai seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana terjadi lebih dahulu.
<u>PT Medco E&P Lematang</u>			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	21 Maret 2007 terakhir diubah pada tanggal 8 Februari 2010	Komitmen untuk memasok dan menjual gas sebanyak 48,6 BBTUD dengan harga berkisar dari AS\$4,93/MMBTU sampai dengan AS\$5,18/MMBTU.	Sampai berakhirnya kontrak PSC atau sampai kuantitas yang disepakati telah terpenuhi, yang mana terjadi lebih dahulu.
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	4 Desember 2009 terakhir diubah pada tanggal 15 April 2010	Komitmen untuk memasok gas alam yang berasal dari Lapangan Singa di Blok Lematang sebanyak 53 ribu BBTU dengan harga berkisar dari AS\$5,20/MMBTU sampai dengan AS\$5,57/MMBTU.	3 tahun dan 2 bulan sejak bulan Maret 2010.
<u>PT Medco E&P Malaka</u>			
PT Pupuk Iskandar Muda (Persero)	10 Desember 2007 terakhir diubah pada tanggal 12 November 2010	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 110 BBTUD dengan harga AS\$6,50 + 0,35 x (<i>bulk urea prilled price</i> - 425/34) per MMBTU.	32 bulan setelah 12 November 2010.
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	9 April 2008	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 14,3 BBTUD dengan estimasi nilai kontrak AS\$565,99 juta.	17 tahun.
<u>PT Medco E&P Tomori</u>			
PT Donggi Senoro LNG	22 Januari 2009	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 227 BBTUD dengan harga gas dihitung berdasarkan rumus tertentu dalam AS\$/MMBTU yang dikaitkan dengan nilai Harga Minyak Mentah Gabungan Jepang (JCC).	15 tahun (dimulai sejak tanggal operasi kilang LNG).
<u>PT Medco E&P Simenggaris</u>			
PT Pertamina Gas dan PT Medco Gas Indonesia	28 Agustus 2009 diubah pada tanggal 20 Mei 2010	Komitmen untuk memasok gas maksimum sebanyak 28,85 BBTUD yang berasal dari Lapangan South Sembakung.	11 tahun sejak kuartal 4 tahun 2011.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

40. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain

i. Transaksi Minyak Mentah

Pada bulan Desember 2008, Grup mengadakan Perjanjian Jual Beli Minyak Mentah dengan Petro Diamond Singapore Pte Ltd (PDS) dimana Grup antara lain setuju untuk memasok minyak mentah sekitar 250.000 barel per bulan efektif mulai tanggal 1 Januari 2009 sampai dengan 31 Desember 2011 dengan harga berdasarkan *Indonesian Crude Price (ICP)* dari *Sumatra Light Crude (SLC)* ditambah dengan premium tertentu per barel sebagaimana ditentukan dalam perjanjian. Efektif pada tanggal yang sama, Grup mengadakan perjanjian Pembayaran di Muka dengan PDS sehubungan dengan penjualan minyak mentah, dimana Grup menerima uang muka sebesar AS\$130 juta (*gross*), yang dicatat sebagai uang muka dari pelanggan. Pendapatan diakui pada saat minyak mentah telah dikirimkan ke PDS.

PDS adalah entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh Mitsubishi Corporation (Mitsubishi) yang merupakan pemegang saham tidak langsung dari Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan melalui entitas anaknya, Petroleum Exploration & Production International Limited (PEPIL), menandatangani Perjanjian Jual Beli Minyak Mentah (PJB Minyak Mentah) dengan Petro-Diamond Singapore Pte Ltd (PDS).

Jangka waktu penjualan minyak ke PDS ini adalah 3 (tiga) tahun yaitu mulai Januari 2012 sampai dengan Desember 2014 dengan harga berdasarkan *Indonesian Crude Price (ICP)* dari *Sumatra Light Crude (SLC)* ditambah dengan premi tertentu per barel sebagaimana ditentukan dalam perjanjian. Pengiriman pertama akan dilakukan pada bulan Januari 2012.

ii. Perjanjian Jual Beli Pesawat Terbang

Pada bulan Mei 2006, Grup mengadakan Perjanjian Sewa Pesawat dengan PT Airfast Indonesia (Airfast) dimana Grup akan menyewa pesawat terbang dari Airfast selama sepuluh tahun dari tanggal pengiriman pesawat terbang. Berdasarkan Perjanjian, Perusahaan harus membayar sewa bulanan dan biaya jasa berdasarkan kesepakatan sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian, yang akan dibebankan selama dua tahun setelah tanggal pengiriman pesawat.

Pada bulan Januari 2011, Fortico International Limited (dahulu Bawean Petroleum Limited), entitas anak yang dimiliki penuh, menandatangani Perjanjian Jual Beli Pesawat dengan Magnate International Investment Pte Ltd untuk pembelian pesawat dengan nilai sebesar US\$14 juta yang semula disewa dari Airfast.

Dengan pembelian pesawat tersebut maka Grup tidak lagi memiliki sewa guna pembiayaan dengan Airfast.

iii. Perjanjian Pengembangan *Coal Bed Methane* (CBM)

Pada bulan Februari 2009, Grup melalui PT Medco Energi CBM Indonesia menandatangani Pokok-Pokok Perjanjian (HOA) dengan Arrow Energy (Indonesia) Holdings Pte Ltd (Arrow). Grup dan Arrow akan bekerjasama melakukan kegiatan eksplorasi dan pengembangan *Coal Bed Methane* (CBM) di wilayah kerja minyak dan gas konvensional yang dimiliki oleh Grup. Masing-masing pihak akan memiliki hak partisipasi sebesar 50%.

Selanjutnya Grup dan Arrow secara bersama-sama akan melakukan negosiasi atas Kontrak Kerjasama Produksi CBM dengan pemerintah Indonesia agar kegiatan eksplorasi dapat dilakukan sesegera mungkin.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

40. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

iii. Perjanjian Pengembangan *Coal Bed Methane* (CBM) (lanjutan)

Pada tanggal 3 Desember 2010, Perusahaan melalui PT Medco CBM Pendopo menandatangani *CBM Production Sharing Contract* dengan Dart Energy (Muralim) Pte Ltd (dahulu Arrow) dan BPMIGAS untuk melakukan kegiatan pengembangan CBM di Blok Muralim, Sumatra Selatan.

Selanjutnya Grup dan Dart Energy (Muralim) Pte Ltd telah menandatangani Kontrak Operasi Bersama pada bulan Mei 2011 agar kegiatan eksplorasi dapat dilakukan sesegera mungkin.

Pada tanggal 1 Agustus 2011, Perusahaan melalui PT Medco CBM Lematang menandatangani *CBM Production Sharing Contract* dengan PT Methanindo Energy Resources, PT Saka Energi Indonesia, dan BPMIGAS untuk melakukan kegiatan pengembangan CBM di Blok Lematang, Sumatra Selatan.

iv. Perjanjian Manajemen Investasi

Perusahaan mengadakan perjanjian manajemen investasi portofolio dengan Julius Baer dan Barclays Wealth (bertindak sebagai Manajer Investasi), dimana Perusahaan menunjuk Manajer Investasi untuk menginvestasi dan mengelola portofolio Perusahaan. Berdasarkan perjanjian tersebut, portofolio investasi terdiri dari kas dan instrumen keuangan dalam bentuk saham yang diperdagangkan, surat-surat berharga, reksadana dan efek lainnya.

Berdasarkan perjanjian, Manajer Investasi harus melaporkan nilai aset neto dari portofolio investasi setiap bulan kepada Perusahaan. Manajer Investasi berhak atas imbalan manajemen dari Nilai Aset Neto portofolio investasi. Jumlah aset neto dari dana Perusahaan yang dikelola oleh para Manajer Investasi tersebut adalah sebesar AS\$243 juta pada tanggal 31 Desember 2011. Investasi ini disajikan sebagai bagian dari "Investasi Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 5).

v. Sewa Gedung

Grup menandatangani perjanjian sewa gedung dengan PT Api Meta Graha untuk menyewa Gedung The Energy selama 5 tahun dimulai pertengahan tahun 2009. Pembayaran sewa gedung ini dilakukan secara kuartalan dan dibayar di muka.

Sisa komitmen sewa Gedung The Energy adalah sejumlah AS\$12,5 juta yang merupakan biaya sewa untuk 2,5 tahun.

vi. Perjanjian Ventura Bersama Pemasaran LNG

Pada bulan Oktober 2010, Grup dan mitra kerjanya dalam proyek Pengembangan Gas Senoro Hilir yang juga merupakan pemegang saham dari DSLNG yaitu PT Pertamina (Persero) (Pertamina) dan Mitsubishi Corporation (MC), menandatangani Pokok-pokok Perjanjian untuk melakukan Kerjasama Pemasaran LNG (MJV HOA) dengan Chubu. Berdasarkan MJV HOA tersebut, Chubu, Pertamina, MC dan Grup akan melakukan kerjasama untuk memasarkan LNG yang dibeli oleh Chubu dan untuk dialihkan kepada pembeli berpotensi lainnya.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

40. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

vii. Perpanjangan PSC

Pada bulan Oktober 2010, Pemerintah Republik Indonesia melalui Badan Pelaksana Kegiatan Hulu Migas (BPMIGAS) memberikan persetujuan perpanjangan kontrak kerja sama (PSC) wilayah kerja Blok *South & Central Sumatra* (S&CS), Blok A dan Bawean.

Perpanjangan PSC S&CS berlaku untuk jangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang akan berlaku efektif dari tanggal 28 November 2013 sampai dengan 27 November 2033 dengan nilai komitmen sebesar AS\$24 juta.

Perpanjangan PSC Bawean berlaku untuk jangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang berlaku efektif dari tanggal 12 Februari 2011 sampai dengan 11 Februari 2031 dengan nilai komitmen sebesar AS\$50,5 juta.

Untuk PSC Blok A, perpanjangan PSC tersebut juga telah disepakati oleh Pemerintah Aceh sesuai dengan ketentuan Undang-undang No. 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh. Jangka waktu perpanjangan PSC Blok A adalah 20 (dua puluh) tahun yang berlaku efektif dari tanggal 1 September 2011 sampai dengan 31 Agustus 2031.

Dalam tambahan hak dan kewajiban Kontraktor yang diatur dalam kontrak kerja sama (PSC) Blok A, Aceh yang telah diubah dan dinyatakan kembali, Kontraktor menyepakati antara lain untuk mengalokasikan sebesar minimum 1% dari pendapatan produksi tahunan sebagai kontribusi mereka kepada program pengembangan masyarakat sesuai dengan Memorandum Perjanjian antara PT Medco E&P Malaka dan Pemerintah Provinsi Aceh tanggal 5 April 2010.

41. KONTINJENSI

a. Litigasi

i. Gugatan Hukum Hamzah Bin M. Amin atas Blok A PSC

Pada bulan September 2008, Hamzah Bin M. Amin dan 5 penduduk desa lainnya (Penggugat) mengajukan gugatan hukum kepada PT Medco E&P Malaka (Tergugat), entitas anak, atas erosi tanah karena kegiatan eksplorasi yang dilakukan oleh Asamera Oil, pemilik sebelumnya dari PSC Blok A di sumur Alur Rambong I yang menyebabkan kerusakan yang material pada tanah milik Penggugat. Kasus tersebut didaftarkan di Pengadilan Negeri Idi, Aceh. Penggugat menuntut tergugat sebagai operator Blok A untuk membayar ganti rugi akibat erosi tanah sekitar Rp4,8 miliar. Bagian Group adalah sebesar 41,67% (sesuai dengan hak partisipasi di PSC Blok A) dari kemungkinan jumlah ganti rugi yang dituntut, atau sekitar Rp1,99 miliar.

Pengadilan Negeri ini telah mengeluarkan putusan dan memutuskan tergugat harus mengembalikan lahan ke keadaan semula.

Atas putusan ini, penggugat dan tergugat mengajukan kasasi pada tingkat Mahkamah Agung.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

41. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

i. Gugatan Hukum Hamzah Bin M. Amin atas Blok A PSC (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses pengadilan masih berlangsung dan oleh karenanya keputusan pengadilan belum dikeluarkan atau belum diketahui. Manajemen tidak dapat memperkirakan hasil akhir dari gugatan hukum tersebut. Namun demikian, manajemen berkeyakinan bahwa tuntutan tersebut tidak memiliki dasar yang kuat, sehingga Grup tidak melakukan pencadangan atas tuntutan tersebut.

ii. Proses Pemilihan Calon Mitra Investasi pada Proyek Donggi Senoro

Majelis Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) pada tanggal 5 Januari 2011, memutuskan bahwa Grup dan mitra kerjanya PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") dan Mitsubishi Corporation ("Mitsubishi"), diduga telah melakukan pelanggaran Pasal 22 dan Pasal 23 Undang-Undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat (UU No. 5/1999).

Dalam putusannya, Majelis Komisi KPPU, antara lain, menetapkan denda administratif kepada Grup sebesar Rp6 miliar. Namun demikian, putusan KPPU tersebut tidak membatalkan atau menghentikan kesepakatan bisnis yang telah berjalan selama ini dan bahkan merekomendasikan Pemerintah untuk mendorong realisasi proyek Donggi Senoro agar terlaksana tepat waktu.

Atas putusan KPPU yang belum berkekuatan hukum tetap tersebut (*in kracht van gewijsde*), pada tanggal 31 Januari 2011, berdasarkan UU No. 5/1999, Grup secara resmi mengajukan upaya hukum keberatan atas putusan KPPU tersebut ke Pengadilan Negeri. Akan tetapi, pada tanggal 17 November 2011, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat (PN Jakarta Pusat) menjatuhkan putusan yang menolak permohonan keberatan Grup, Pertamina dan Mitsubishi atas putusan KPPU tersebut.

Atas putusan Majelis Hakim PN Jakarta Pusat yang juga belum berkekuatan hukum tetap tersebut (*in kracht van gewijsde*), pada tanggal 25 Januari 2012, Grup telah secara resmi mengajukan memorandum kasasi kepada Mahkamah Agung melalui PN Jakarta Pusat.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses pemeriksaan upaya keberatan atas putusan KPPU tersebut masih berlangsung di Mahkamah Agung. Pada saat ini, manajemen tidak dapat memperkirakan hasil akhir dari proses litigasi tersebut. Namun demikian, manajemen berkeyakinan bahwa putusan yang dijatuhkan oleh Majelis KPPU kepada Grup adalah tidak memiliki dasar hukum yang kuat, sehingga Grup tidak melakukan pencadangan atas proses litigasi tersebut.

b. Klaim dari Audit oleh Pemerintah dan Mitra Kerjasama Operasi

Sehubungan dengan kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi, Pemerintah dan mitra kerjasama operasi secara periodik melakukan audit atas kegiatan Grup tersebut. Klaim yang timbul dari audit tersebut bisa disetujui oleh manajemen dan diakui di dalam pencatatan atau tidak disetujui oleh manajemen.

Resolusi atas klaim yang tidak disetujui dapat memerlukan waktu pembahasan yang lama, hingga beberapa tahun. Pada tanggal 31 Desember 2011, manajemen berkeyakinan bahwa Grup memiliki posisi yang kuat terhadap klaim yang ada, oleh karena itu tidak terdapat provisi yang signifikan yang dibuat atas klaim-klaim yang ada.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

41. KONTINJENSI (lanjutan)

c. Kewajiban kepada Pihak Penjamin

Medco Energy US LLC secara kontinjen berkewajiban kepada perusahaan asuransi penjamin, dengan jumlah keseluruhan sebesar AS\$19,6 juta pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, berkaitan dengan penerbitan obligasi atas nama Perusahaan kepada *United States Department of The Interior Minerals Management Service (MMS)* dan kepada pihak ketiga dimana aset minyak dan gas bumi dibeli. Obligasi tersebut adalah jaminan pihak ketiga dari perusahaan asuransi penjamin bahwa Perusahaan akan beroperasi sesuai dengan aturan dan ketentuan yang diterapkan dan akan melakukan kewajiban *Plugging and Abandonment* seperti disebut dalam perjanjian pembelian dan penjualan.

d. Insiden Aliran Gas di Sumur Lagan Deep-1

Sumur Lagan Deep-1 merupakan sumur eksplorasi yang baru saja mulai ditanjak pada tanggal 8 September 2011 dengan rencana total kedalaman sekitar 3.500 meter dan akan diselesaikan dalam waktu 75 hari. Sumur ini terletak di wilayah kerja *Production Sharing Contract South & Central Sumatra*. Pada tanggal 13 September 2011, telah terjadi aliran gas yang tidak terduga dari sumur Lagan Deep-1. Aliran gas yang tak terduga ini timbul ketika pemboran mencapai kedalaman sekitar 800 meter. Tidak ada korban jiwa, korban luka, maupun kerusakan fasilitas dan kebakaran dari adanya kejadian ini. Mengingat sumur Lagan Deep-1 ini merupakan sumur eksplorasi, maka manajemen berpendapat bahwa kejadian ini tidak akan berdampak pada produksi gas maupun pendapatan Grup.

e. Demonstrasi di Lapangan Produksi Tiaka, Blok Senoro-Toili

Pada tanggal 20 Agustus 2011 sampai dengan 22 Agustus 2011, terjadi aksi demonstrasi di Tiaka yang mengakibatkan kerusakan pada beberapa fasilitas, dan untuk alasan keamanan, personil Grup dievakuasi dan kegiatan operasional untuk sementara dihentikan. Dari hasil investigasi yang dilakukan oleh Perusahaan, Perusahaan yakin bahwa tidak ada dampak yang material pada kondisi keuangan Grup maupun hasil operasional Grup.

f. Gugatan Hukum Muslim A. Gani atas Penguasaan Lahan untuk Proyek Matang

Pada bulan Desember 2011, Muslim A. Gani dan 2 penduduk lainnya (Penggugat) mengajukan gugatan hukum kepada PT Medco Energi Internasional Tbk (Tergugat), sehubungan dengan perolehan tanah oleh pihak Tergugat di Matang. Kasus tersebut telah didaftarkan di Pengadilan Negeri I di Aceh. Penggugat menuntut Tergugat untuk membayar ganti rugi penguasaan lahan sebesar Rp1,05 miliar.

42. LIABILITAS PEMBONGKARAN ASET DAN RESTORASI AREA

Mutasi liabilitas restorasi dan pembongkaran aset adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
Indonesia		
Saldo awal	55.803.875	31.450.110
Penambahan selama tahun berjalan	9.046.062	25.258.825
Penjualan entitas anak	-	(905.060)
Saldo akhir	64.849.937	55.803.875
Rekening yang dicadangkan	(26.590.264)	(23.338.240)
Saldo akhir - neto	38.259.673	32.465.635

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

42. KEWAJIBAN PEMBONGKARAN ASET DAN RESTORASI AREA (lanjutan)

	31 Desember 2011	31 Desember 2010
Amerika Serikat (AS)		
Saldo awal	18.240.279	16.804.391
Penambahan selama tahun berjalan	929.257	1.435.888
Pelepasan aset AS	(3.671.217)	-
Saldo akhir	15.498.319	18.240.279
Jumlah	53.757.992	50.705.914

Estimasi terkini untuk biaya pembongkaran aset dan restorasi area yang ditinggalkan tidak dihitung oleh konsultan independen, tetapi dilakukan oleh pihak manajemen. Manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi penyisihan pada tanggal laporan posisi keuangan telah cukup untuk menutup semua liabilitas yang timbul dari kegiatan restorasi area dan pembongkaran aset.

Grup mempunyai rekening yang dicadangkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk mendanai liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area (ARO) di Indonesia sehubungan dengan operasi minyak dan gas masing-masing sebesar AS\$26,6 juta dan AS\$23,3 juta pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

43. TIMUR TENGAH DAN AFRIKA UTARA

Grup memiliki kontrak kerjasama operasi untuk eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di Libya dan Yaman serta kontrak jasa minyak dan gas bumi di Oman. Pada awal tahun 2011, kerusuhan berlangsung di Libya dan merambat ke Yaman dan Oman. Situasi di Yaman dan Oman tidak memiliki efek yang signifikan terhadap operasi Grup di negara-negara tersebut.

Pada awal tahun 2011, karena kerusuhan yang sedang berlangsung di Libya, Grup menghentikan sementara operasinya di negara itu. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian tahun 2011 ini, Grup mulai membuka kembali operasi di sana dengan aktivitas yang masih terbatas. Pada tanggal 31 Desember 2011, Grup memiliki biaya eksplorasi yang dikapitalisasi sebesar AS\$155 juta atau 6,5% dari jumlah aset konsolidasian Grup pada tanggal tersebut. Secara substansial, pengeluaran tersebut dikeluarkan untuk kegiatan pengeboran terutama *sub-surface well equipment*, dimana bukan merupakan aset berwujud di atas tanah, yang menghasilkan penemuan hidrokarbon dalam volume yang sangat signifikan pada 10.000 kaki di bawah tanah. Oleh karena itu, aset tersebut (seperti cadangan hidrokarbon dan *sub-surface well equipment*) secara fisik aman dari kerusuhan sipil.

44. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN

- i. Pada tanggal 3 Februari 2012, Perusahaan telah melunasi semua Wesel Jangka Menengah I Seri A Tahap II sebesar AS\$7.400.000.
- ii. Pada bulan Februari 2012, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk memperpanjang Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar AS\$50 juta yang jatuh tempo. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 Maret 2013.
- iii. Pada bulan Februari 2012, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank ICBC Indonesia untuk memperpanjang Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar AS\$10 juta yang jatuh tempo. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Februari 2013.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

44. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)

- iv. Pada bulan Maret 2012, PT Medco Ethanol Lampung, melakukan pembayaran lebih awal atas utang modal kerja dan investasi kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia masing-masing sebesar AS\$3.000.000 dan AS\$28.000.000 (Catatan 22c).
- v. Berdasarkan Akta Notaris Karlita Rubianti, S.H., No. 3 tanggal 4 Januari 2012, PT Medco Energi CBM Indonesia mendirikan PT Medco CBM Rimau dengan modal awal yang disetor sebesar Rp1.000.000.000. Jumlah penyertaan modal PT Medco Energi CBM Indonesia bersama dengan kepemilikan saham PT Medco Energi Nusantara di PT Medco CBM Rimau sebesar Rp1.000.000.000 mewakili 100% kepemilikan saham.
- vi. Medco Yemen Malik Limited adalah perusahaan yang didirikan berdasarkan the British Virgin Islands (BVI) Business Companies Act 2004, tanggal 7 Februari 2012 dengan nomor daftar 1694649 dan beralamat di Palm Grove House P.O Box 438 Road Town, Tortola, VG 1110 - British Virgin Islands. Medco Yemen Malik Limited dimiliki seratus persen (100%) oleh Medco Yemen Holding Limited dengan saham yang diterbitkan sebanyak 50.000 saham, tanpa nilai nominal.
- vii. Berdasarkan Sertifikat Pendirian Perusahaan Joy A. Rankine, Asisten Pencatatan Perusahaan Cayman Islands, No. ET-265735 tanggal 19 Januari 2012, Medco Strait Services Pte Ltd mendirikan Medco Petroleum Services Limited dengan modal awal yang disetor sebesar AS\$50.000. Jumlah penyertaan modal Medco Strait Services sebesar AS\$50.000 mewakili 100% kepemilikan saham.
- viii. Pada bulan Februari 2012, PT Bio Jathropa Indonesia (BJI), entitas anak PT Medco Power Indonesia, mengadakan perjanjian pembelian tenaga listrik dengan PT PLN (Persero) terkait dengan pembangkit tenaga listrik di Cibalapularang, Cianjur, Jawa Barat, dimana BJI setuju untuk menyediakan dan menjual tenaga listrik kepada PLN untuk jangka waktu 15 tahun dimulai pada saat tanggal operasi komersial (COD) pada harga Rp656 per Kwh.
- ix. Pada tanggal 19 Maret 2012, Perusahaan telah menyelesaikan transaksi penempatan 49% saham PT Medco Power Indonesia tahap kedua (Catatan 40a).

45. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Berikut ini ikhtisar revisi standar akuntansi keuangan yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang diperkirakan relevan di dalam pelaporan keuangan Grup tetapi belum berlaku efektif pada laporan keuangan tahun 2011 sebagai berikut:

- i. PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
PSAK revisi ini menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan entitas dan bagaimana menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.
- ii. PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap"
PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi aset tetap, sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas dalam aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Masalah utama dalam akuntansi aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan dan rugi penurunan nilainya.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

45. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

- iii. PSAK No. 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"
PSAK revisi ini mengatur tentang penentuan biaya manfaat purnakarya dalam laporan keuangan pemberi kerja yang memiliki program manfaat purnakarya. Dengan demikian Pernyataan ini melengkapi PSAK No. 24 (revisi 2010).
- iv. PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja"
PSAK revisi ini mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja dan mensyaratkan pengakuan liabilitas dan beban jika pekerja telah memberikan jasanya dan entitas menikmati manfaat ekonomis yang dihasilkan dari jasa tersebut.
- v. PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman"
PSAK revisi ini menentukan biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi aset kualifikasi dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban.
- vi. PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa"
PSAK revisi ini menetapkan kebijakan akuntansi yang tepat dan pengungkapan yang sesuai untuk *lessee* dan *lessor* yang berkaitan dengan perjanjian sewa yang mengalihkan hak untuk menggunakan aset, meskipun penyediaan jasa oleh *lessor* tetap diperlukan dalam mengoperasikan atau memelihara aset tersebut.
- vii. PSAK No. 33 (Revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum"
PSAK revisi ini diterapkan untuk akuntansi pertambangan umum yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dan aktivitas pengelolaan lingkungan hidup.
- viii. PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan"
PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan mendatang untuk pemulihan/penyelesaian jumlah tercatat aset/liabilitas masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian; dan transaksi dan kejadian lain pada periode kini yang diakui dalam laporan keuangan entitas.
- ix. PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
PSAK revisi ini menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.
- x. PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
PSAK ini mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. Persyaratan penyajian informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK No. 50 (revisi 2010): Instrumen Keuangan: Penyajian. Persyaratan pengungkapan informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

45. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

- xi. PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham"
PSAK revisi ini menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas yang berbeda pada periode pelaporan yang sama, dan antar periode pelaporan berbeda untuk entitas yang sama.
- xii. PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
PSAK ini mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan terhadap posisi dan kinerja keuangan; dan sifat dan luas risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang dihadapi entitas selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko tersebut.
- xiii. PSAK No. 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral"
PSAK ini menetapkan pelaporan keuangan atas eksplorasi dan evaluasi pada pertambangan sumber daya mineral, yang mensyaratkan entitas yang mengakui aset eksplorasi dan evaluasi, untuk menilai apakah aset tersebut mengalami penurunan nilai sesuai dengan Pernyataan ini dan mengukur setiap penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset."
- xiv. Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 15, "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"
ISAK ini memberikan pedoman bagaimana menilai pembatasan jumlah surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset dalam PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- xv. ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham"
ISAK ini membahas bagaimana suatu entitas memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan karena perubahan dalam status pajaknya atau pemegang sahamnya.
- xvi. ISAK No. 26, "Penelitian Ulang Derivatif Melekat"
ISAK ini memberikan pedoman bahwa suatu entitas tidak diperkenankan menilai kembali apakah derivatif melekat harus dipisahkan dari kontrak utama dan diperhitungkan sebagai derivatif terpisah kecuali ada perubahan dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan akan merubah arus kas yang dipersyaratkan dalam kontrak tersebut, dalam hal ini penilaian kembali diperlukan. Entitas harus menentukan jika perubahan arus kas adalah signifikan dengan mempertimbangkan estimasi arus kas masa datang sehubungan dengan derivatif melekat atau kontrak utama, atau keduanya, telah berubah dan apakah perubahan tersebut relatif signifikan dibandingkan dengan arus kas yang sebelumnya diharapkan dalam kontrak.

Grup sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

46. RISIKO OPERASIONAL

Operasi Grup di sektor minyak dan gas bumi terkait dengan bahaya dan risiko bawaan pada saat pengeboran dan produksi dan transportasi atas gas alam dan minyak, seperti kebakaran, bencana alam, ledakan, menghadapi formasi dengan tekanan yang abnormal, semburan liar, ambles, pipa patah dan bocor yang dapat menyebabkan kehilangan hidrokarbon, polusi lingkungan, klaim atas cedera perorangan dan kerusakan lain atas aset tetap Grup. Sebagai tambahan, terdapat aktivitas minyak dan gas bumi tertentu Grup yang dilakukan di wilayah yang menghadapi gangguan cuaca tropis, yang dapat menyebabkan kerusakan yang substansial atas fasilitas dan menghambat produksi. Sebagai perlindungan terhadap bahaya operasi tersebut, Grup mempunyai perlindungan asuransi, namun tidak atas semua kerugian yang potensial. Perlindungan asuransi Grup untuk aktivitas eksplorasi dan produksi gas dan minyak bumi meliputi, namun tidak terbatas pada kerusakan sumur, semburan liar dan beberapa biaya tertentu untuk pengendalian polusi, kerusakan fisik aset tertentu, kewajiban terhadap karyawan, kewajiban umum yang komprehensif, asuransi kendaraan dan kompensasi pekerja.

47. REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN 2010

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2b, Grup menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2009) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2011, yang mensyaratkan kepentingan nonpengendali disajikan pada bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Selain itu, Grup mereklasifikasi penjualan minyak yang diterima oleh Medco LLC, Oman untuk mengoperasikan Lapangan Karim di Oman sebagai bagian dari penjualan minyak dan gas neto pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2010 untuk penyajian substansi ekonomis transaksi yang lebih tepat. Penjualan minyak tersebut sebelumnya disajikan sebagai bagian dari pendapatan dari kontrak lainnya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Biaya terkait juga direklasifikasi menjadi biaya produksi dan *lifting* yang disajikan sebagai biaya jasa minyak dan gas pada tahun sebelumnya.

Ringkasan reklasifikasi adalah sebagai berikut :

	2010		
	Dilaporkan sebelumnya	Reklasifikasi	Setelah Reklasifikasi
Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2010			
<u>Ekuitas</u>			
Kepentingan nonpengendali	-	28.775.488	28.775.488
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010			
Pendapatan dari kontrak lainnya dan jasa terkait	101.492.287	(90.291.296)	11.200.991
Penjualan minyak dan gas neto	569.386.907	90.291.296	659.678.203
Biaya produksi dan <i>lifting</i>	(196.358.929)	(71.202.312)	(267.561.241)
Biaya jasa lainnya	(77.245.587)	71.202.312	(6.043.275)

48. PERSETUJUAN DAN OTORISASI PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari/31 Desember 2009 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 telah disetujui dan disahkan oleh Direksi pada tanggal 20 Maret 2012, sebagaimana telah direview dan direkomendasikan untuk disetujui oleh Komite Audit.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
INFORMASI TAMBAHAN
31 Desember 2011 dan 2010
(TIDAK DIAUDIT)

TAKSIRAN CADANGAN

Informasi berikut mengenai kuantitas cadangan yang proved developed, undeveloped dan probable serta cadangan kontinjen hanya merupakan taksiran, dan tidak dimaksudkan untuk menggambarkan nilai yang dapat direalisasikan atau nilai pasar yang wajar dari cadangan Grup. Grup menekankan bahwa taksiran cadangan secara bawaan tidak akurat. Sehubungan dengan hal tersebut, taksiran ini diharapkan dapat saja berubah bila tersedia informasi baru di kemudian hari. Terdapat berbagai ketidakpastian bawaan dalam mengestimasi cadangan minyak dan gas bumi, termasuk faktor-faktor yang berada di luar kendali Grup.

Informasi berikut atas kuantitas cadangan dan sumber daya diestimasi baik oleh tenaga ahli Grup, konsultan perminyakan independen yaitu Gaffney, Cline & Associates (GCA), ataupun berdasarkan taksiran oleh masing-masing operator blok. Prinsip teknik perminyakan dan definisi yang berlaku di industri atas kategori dan sub-klasifikasi cadangan terbukti dan probable serta cadangan kontinjen dipergunakan dalam penyusunan pengungkapan cadangan dan sumber daya.

Manajemen berpendapat bahwa kuantitas cadangan di bawah ini merupakan taksiran yang wajar berdasarkan data geologi dan teknik yang tersedia.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
INFORMASI TAMBAHAN
31 Desember 2011 dan 2010
(TIDAK DIAUDIT)

TAKSIRAN CADANGAN (lanjutan)

			Proved (dalam MBOE*)			
			Saldo awal	Penambahan atau revisi	Penjualan aset	Saldo akhir
			31 Desember 2010			31 Desember 2011
Aset di Indonesia						
1	Produksi	Rimau ⁽¹⁾	43.358	-	-	37.334
2	Produksi	Kampar/S.S. Extension ⁽²⁾	44.071	-	-	33.447
3	Produksi	Lematang (Lapangan Singa) ⁽¹⁾	10.262	-	-	8.084
4	Produksi	Tarakan ⁽¹⁾	5.005	-	-	3.809
5	Produksi	Sembakung ⁽¹⁾	2.013	-	-	1.200
6	Produksi	Senoro Toili (Lapangan Tiaka) ⁽³⁾	483	-	-	303
7	Produksi	Bawean ⁽⁴⁾	11.610	-	-	11.237
8	Pengembangan	Senoro Toili (Lapangan Gas Senoro) ⁽⁵⁾	67.248	-	-	67.248
9	Pengembangan	Blok A ⁽⁶⁾	7.818	-	-	7.818
	Sub-jumlah		191.868	-	-	170.480
Aset Internasional						
		Amerika Serikat ⁽⁷⁾				
1	Produksi	East Cameron 316/317/318	2.176	(99)	-	1.992
2	Produksi	Main Pass 64/65	5.394	(78)	-	5.147
3	Produksi	Blok 758 Mustang Island	432	(397)	-	-
4	Produksi	Blok 437/451 Brazos	1.478	(1.471)	-	-
5	Produksi	Blok 52 West Delta	71	-	68	-
	Sub-jumlah		9.551	(2.045)	68	7.139
	Total Cadangan Terbukti		201.419	(2.045)	68	177.619

* MBOE: Ribu Barel setara Minyak. Aset Indonesia menggunakan angka 5,85 sebagai faktor konversi, sedangkan aset di Amerika Serikat menggunakan angka 6 sebagai faktor konversi gas ke minyak.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
INFORMASI TAMBAHAN
31 Desember 2011 dan 2010
(TIDAK DIAUDIT)

TAKSIRAN CADANGAN (lanjutan)

			Proved dan Probable (dalam MBOE*)				
			Saldo awal	Penambahan atau revisi	Penjualan aset	Produksi	Saldo akhir
			31 Desember 2010				31 Desember 2011
Aset di Indonesia							
1	Produksi	Rimau ⁽¹⁾	52.745	-	-	6.024	46.721
2	Produksi	Kampar/S.S. Extension ⁽²⁾	56.280	-	-	10.624	45.656
3	Produksi	Lematang (Lapangan Singa) ⁽¹⁾	12.292	-	-	2.178	10.114
4	Produksi	Tarakan ⁽¹⁾	6.461	-	-	1.196	5.265
5	Produksi	Sembakung ⁽¹⁾	2.412	-	-	813	1.599
6	Produksi	Senoro Toili (Lapangan Tiaka) ⁽³⁾	1.696	-	-	180	1.516
7	Produksi	Bawean ⁽⁴⁾	14.506	-	-	373	14.133
8	Pengembangan	Senoro Toili (Lapangan Gas Senoro) ⁽⁵⁾	71.346	-	-	-	71.346
9	Pengembangan	Blok A ⁽⁶⁾	22.067	-	-	-	22.067
	Sub-jumlah		239.805	-	-	21.388	218.417
Aset Internasional							
		Amerika Serikat ⁽⁷⁾					
1	Produksi	East Cameron 316/317/318	3.875	(487)	-	85	3.303
2	Produksi	Main Pass 64/65	6.559	(56)	-	169	6.334
3	Produksi	Blok 758 Mustang Island	620	(585)	-	35	-
4	Produksi	Blok 437/451 Brazos	2.534	(2.527)	-	7	-
5	Produksi	Blok 52 West Delta	71	-	68	3	-
	Sub-jumlah		13.659	(3.655)	68	299	9.637
	Total Cadangan Proved dan Probable		253.464	(3.655)	68	21.687	228.054

* MBOE: Ribu Barel setara Minyak. Aset Indonesia menggunakan angka 5,85 sebagai faktor konversi, sedangkan aset di Amerika Serikat menggunakan angka 6 sebagai faktor konversi gas ke minyak.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
INFORMASI TAMBAHAN
31 Desember 2011 dan 2010
(TIDAK DIAUDIT)

TAKSIRAN CADANGAN (lanjutan)

			<i>Proved dan probable (dalam MBOE*)</i>			
			Saldo awal	Penambahan	Penjualan	Saldo akhir
			31 Desember 2010	atau revisi	aset	31 Desember 2011
					Produksi	
Cadangan Kontinjen						
1	Pengembangan	Senoro Toili (Lapangan Gas Senoro) ⁽⁵⁾	27.128	-	-	27.128
2	Eksplorasi	Bangkanai ⁽⁸⁾	3.638	-	-	3.638
3	Eksplorasi	Simenggaris ^{(8),(9)}	10.535	-	-	10.535
4	Eksplorasi	Libya ⁽¹⁰⁾	175.850	-	-	175.850

- (1) Taksiran cadangan Grup per 31 Desember 2009 disertifikasi dengan Laporan GCA yang ditandatangani per tanggal 15 Maret 2010.
- (2) Taksiran cadangan Grup per 31 Desember 2009 untuk blok Kampar/S.S. Extension disertifikasi dengan Laporan GCA yang ditandatangani per tanggal 15 Maret 2010, dengan asumsi tidak ada perpanjangan PSC. Penambahan taksiran cadangan di tahun 2010 adalah berdasarkan estimasi Perusahaan dengan memperhitungkan perpanjangan PSC sampai tahun 2033, yang didapatkan di tahun 2010.
- (3) Taksiran cadangan Grup untuk blok Senoro Toili Lapangan Tiaka disertifikasi dengan Laporan GCA per tanggal 31 Desember 2007 dengan hak partisipasi 50%. Penurunan pada taksiran cadangan Grup adalah akibat dari penjualan 20% hak partisipasi pada blok, efektif 31 Desember 2010.
- (4) Taksiran cadangan Grup untuk blok Bawean berdasarkan taksiran internal dengan hak partisipasi efektif 100%. Pada tahun 2010 telah didapatkan perpanjangan PSC sampai tahun 2031.
- (5) Taksiran cadangan Grup untuk blok Senoro Toili Lapangan Gas disertifikasi dengan Laporan GCA per tanggal 1 Februari 2010 dengan hak partisipasi 50%. Penurunan pada taksiran cadangan Grup adalah akibat dari penjualan 20% hak partisipasi pada blok efektif 31 Desember 2010.
- (6) Taksiran cadangan Grup untuk Blok A disertifikasi dengan Laporan GCA per tanggal 31 Desember 2007 dengan hak partisipasi 41,67%. Pada tahun 2010, telah didapatkan perpanjangan PSC sampai tahun 2031.
- (7) Taksiran cadangan Grup untuk blok di Amerika Serikat disertifikasi dengan Laporan Netherland, Sewell & Associates. Inc. (NSAI) per tanggal 31 Desember 2010.
- (8) Taksiran cadangan kontinjen Grup untuk blok Bangkanai dan Simenggaris dibuat berdasarkan estimasi Perusahaan dan menunggu finalisasi dari Perjanjian Jual Beli Gas.
- (9) Taksiran cadangan kontinjen Grup untuk blok Simenggaris dibuat berdasarkan estimasi Perusahaan.
- (10) Taksiran cadangan kontinjen Grup untuk blok Libya adalah berdasarkan evaluasi dari DeGoyler MacNaughton per tanggal 30 September 2008 dengan hak partisipasi 50%, yang merupakan jumlah estimasi minyak bumi yang secara potensial dapat diproduksi dengan menggunakan teknologi yang ada atau teknologi yang dikembangkan, namun saat ini tidak dianggap sebagai dapat dipulihkan secara komersial. Tidak ada kepastian mengenai berapa porsi cadangan minyak yang dapat diproduksi secara komersial. Estimasi terbaik dipertimbangkan sebagai estimasi terbaik atas kuantitas yang bisa dipulihkan. Terdapat kemungkinan yang sama bahwa kuantitas aktual yang tersedia yang dapat dipulihkan akan lebih besar atau lebih kecil dari estimasi terbaik.



MEDCOENERGI

Surat Pernyataan Direksi Dan Dewan Komisaris

PERIHAL TANGGUNG JAWAB TERHADAP LAPORAN TAHUNAN 2011
PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi MedcoEnergi, dengan ini menyatakan bertanggungjawab penuh atas penyusunan dan penyajian Laporan Tahunan 2011 dan Laporan Keuangan 2011. Seluruh informasi dalam Laporan Tahunan 2011 dan Laporan Keuangan 2011 telah disajikan dengan lengkap dan benar, dan tidak ada informasi atau fakta material yang tidak benar atau dihilangkan.

Pernyataan ini dibuat oleh para penandatanganan di bawah ini dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 24 April 2012

Disetujui oleh:

Lukman A. Mahfoedz
Direktur Utama &
Chief Executive Officer

Syamsurizal Munaf
Direktur & Chief Financial Officer

Frila Berlini Yaman
Direktur & Chief Operation Officer E&P

Akira Mizuta
Direktur & Chief Planning Officer

Dasril Dahya
Direktur & Chief Human Capital Officer

Disetujui oleh:

Hilmi Panigoro
Komisaris Utama

Gustiaman Deru
Komisaris Independen

Marsillam Simandjuntak
Komisaris Independen

Masayuki Mizuno
Komisaris

Yani Y. Rodyat
Komisaris

Retno Dewi Arifin
Komisaris

Alamat

Simbol Saham:

MEDC

Pencatatan Saham dan Obligasi IDR:

Bursa Efek Indonesia

Akuntan Publik

Purwanto, Suherman & Surja

(a member firm of Ernst & Young Global limited)

Gedung Bursa Efek Indonesia

Tower II, Lantai 7

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190, Indonesia

Tel. (62 – 21) 5289 5000

Fax. (62 – 21) 5289 4100

www.ey.com

Biro Administrasi Efek

PT Sinartama Gunita

Plaza BII Menara III Lantai 12

Jl. MH. Thamrin No. 51

Jakarta 10350, Indonesia

Tel. (62 – 21) 392 2332

Fax. (62 – 21) 392 3003

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia

Tower I, Lantai 5

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,

Jakarta 12190

Indonesia

Tel. (62 – 21) 515 2855

Fax. (62 – 21) 5299 1199

Pemeringkat Efek

Obligasi IDR

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Setiabudi Atrium Lantai 8, Suite 809-810

Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 62

Jakarta 12920, Indonesia

Tel. (62 – 21) 521 0077

Fax. (62 – 21) 521 0078

Nama dan alamat perusahaan dan atau kantor cabang atau kantor perwakilan

PT Medco E&P Indonesia

The Energy, Lantai 28-29

SCBD Lot 11A

Jl. Jend. Sudirman

Jakarta 12190, Indonesia

Tel. (62-21) 2995 4000

Fax. (62-21) 2995 4001

PT Medco Power Indonesia

The Energy, Lantai 50

SCBD Lot 11A

Jl. Jend. Sudirman

Jakarta 12190, Indonesia

Tel. (62-21) 2995 3000

Fax. (62-21) 2995 3001

PT Medco Downstream Indonesia

Plaza III Pondok Indah Blok A No. 3A-7 &

The Energy, Lantai 27

SCBD Lot 11A

Jl. Jend. Sudirman

Jakarta 12190, Indonesia

Tel. (62-21) 2995 3000

Fax. (62-21) 2995 3001

PT Medco Mining Indonesia

The Energy, Lantai 51

SCBD Lot 11A

Jl. Jend. Sudirman

Jakarta 12190, Indonesia

Tel. (62-21) 2995 3000

Fax. (62-21) 2995 3001

PT Medco Gas Indonesia

The Energy, Lantai 52

SCBD Lot 11A

Jl. Jend. Sudirman

Jakarta 12190, Indonesia

Tel. (62-21) 2995 3000

Fax. (62-21) 2995 3001

PT Exspan Petrogas Intranusa

Graha CIMB Niaga, Lantai 16

Jl. Jend. Sudirman Kav. 58

Jakarta 12190, Indonesia

Tel. (62-21) 2995 3400

Fax. (62-21) 250 5504



MEDCOENERGI

PT Medco Energi Internasional Tbk

The Energy Building, 52nd Floor
SCBD Lot 11A
Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 12190, Indonesia
Phone. (62-21) 2995 3000
Fax. (62-21) 2995 3001
Email. medc@medcoenergi.com

Laporan Tahunan ini tersedia pada situs www.medcoenergi.com

